



Katalog: 4201005



**PROFIL
STATISTIK KESEHATAN 2019**



BADAN PUSAT STATISTIK



PROFIL
STATISTIK KESEHATAN **2019**

PROFIL STATISTIK KESEHATAN 2019

ISSN	2598-5655
No. Publikasi	04230.1907
Katalog BPS	4201005
Ukuran Buku	18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	xxx + 399 halaman
Naskah	Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Gambar Kulit	Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Diterbitkan oleh	©Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
Dicetak oleh	Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pelindung

Dr. Suhariyanto

Pengarah

Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Umum

Gantjang Amannullah, M.A.

Penanggung Jawab Teknis

Hasnani Rangkuti, M.Si., Ph.D.

Editor

Dr. Budi Santoso, S.S.T., M.Si.

Siswi Puji Astuti, S.S.T., S.E., M.Si.

Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat.

Penulis

Amalia Noviani, S.S.T., M.Si.

Din Nurika Agustina, S.S.T., M.Si.

Pengolah Data

Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat.

Ferandya Yoedhiandito, S.E.

Hardianto, S.S.T., S.E.

Hanin Rahma Septina, S.S.T.

Desain/Layout

Amalia Noviani, S.S.T., M.Si.

Freepik

KATA PENGANTAR

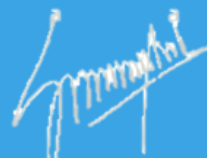
Prioritas Pembangunan Nasional sesuai Visi Indonesia 2020-2024 yaitu fokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan SDM menjadi kunci Indonesia ke depan. Titik dimulainya pembangunan SDM adalah dengan pembangunan di bidang kesehatan. Program prioritas bidang kesehatan antara lain kesehatan ibu dan kesehatan balita guna menciptakan generasi emas manusia Indonesia yang unggul ke depan. Untuk merumuskan, merencanakan, dan memonitor keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan, tentu dibutuhkan sumber data yang akurat, baik berupa kajian atau indikator kesehatan.

Publikasi Profil Statistik Kesehatan diterbitkan secara berkala dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan data seputar kesehatan penduduk di Indonesia dalam berbagai agregasi. Sumber data dalam publikasi ini berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret tahun 2017-2019.

Publikasi Profil Statistik Kesehatan 2019 berisi 4 (empat) kajian dengan topik terkait *stunting*, perilaku merokok, kesehatan ibu, dan pengeluaran kesehatan rumah tangga. Selain menyajikan kondisi kesehatan dalam bentuk kajian, disajikan juga kumpulan data dan informasi yang memuat kondisi kesehatan penduduk dengan kategori yang lebih spesifik, seperti wanita usia subur, anak dan balita, serta lansia. Informasi yang dikumpulkan mencakup informasi keluhan kesehatan, berobat jalan, rawat inap, data fasilitas kesehatan, jaminan pembiayaan kesehatan serta data terkait pengeluaran kesehatan. Publikasi Profil Statistik Kesehatan 2019 diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data untuk keperluan perencanaan, *monitoring*, evaluasi program, serta berbagai penelitian yang berkaitan dengan kesehatan di Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2019
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI <i>STUNTING</i>	1
BAB 2 ROKOK DAN GENERASI MUDA INDONESIA	15
BAB 3 ANALISIS KESEHATAN IBU	27
BAB 4 ANALISIS PENGELUARAN KESEHATAN RUMAH TANGGA.....	39
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

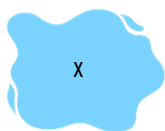
Tabel 1.1	Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak.....	5
Tabel 1.2	Perbandingan Hasil Klasifikasi Kabupaten/Kota Prioritas Intervensi <i>Stunting</i>	8
Tabel 2.1	Uji Independensi	20
Tabel 2.2	Uji Estimasi Parameter secara <i>Multivariate</i>	20
Tabel 2.3	Hasil Estimasi Parameter Model Regresi Logistik	21
Tabel 2.4	Uji Hosmer dan Lemeshow	22
Tabel 2.5	Uji Klasifikasi Model	23
Tabel 4.1	Hasil Estimasi Parameter Model 1	44
Tabel 4.2	Hasil Estimasi Parameter Model 2	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Prevalensi Balita <i>Stunting</i> , 2017-2019	2
Gambar 1.2	Usulan Kerangka Waktu untuk Rencana Aksi Intervensi <i>Stunting</i>	3
Gambar 1.3	Skema Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak.....	4
Gambar 1.4	Indikator terkait Intervensi <i>Stunting</i> , 2019	6
Gambar 1.5	Ketepatan Klasifikasi Menurut Provinsi, 2019.....	11
Gambar 2.1	Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun yang Merokok dalam Sebulan Terakhir, 2019	19
Gambar 3.1	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih Menurut Provinsi, 2019	29
Gambar 3.2	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	30
Gambar 3.3	Persentase Pasangan Usia Subur Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Provinsi, 2019	31
Gambar 3.4	Persentase Pasangan Usia Subur Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Kabupaten/Kota, 2019	31
Gambar 3.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Provinsi, 2019	32
Gambar 3.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Kabupaten/Kota, 2019	33
Gambar 3.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Merokok Menurut Provinsi, 2019.....	34
Gambar 3.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Merokok Menurut Kabupaten/Kota, 2019	34
Gambar 3.9	Analisis <i>Cluster</i> Tingkat Provinsi, 2019	35
Gambar 3.10	Analisis <i>Cluster</i> Tingkat Kabupaten/Kota, 2019.....	35
Gambar 4.1	Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2019.....	42

Gambar 4.2	Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan Lebih dari 10 Persen Menurut Provinsi, 2019	43
Gambar 4.3	Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan Lebih dari 10 Persen Menurut Kabupaten/Kota, 2019	43

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	53
Lampiran 2	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	54
Lampiran 3	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019.....	55
Lampiran 4	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	56
Lampiran 5	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2017-2019.....	57
Lampiran 6	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	58
Lampiran 7	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi, 2017-2019	59
Lampiran 8	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2017-2019	60
Lampiran 9	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	61
Lampiran 10	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018.....	63
Lampiran 11	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	65

Lampiran 12	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	67
Lampiran 13	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017	69
Lampiran 14	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	71
Lampiran 15	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	73
Lampiran 16	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	75
Lampiran 17	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	77
Lampiran 18	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	78
Lampiran 19	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	79
Lampiran 20	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018	81
Lampiran 21	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019	83
Lampiran 22	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	85
Lampiran 23	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	87
Lampiran 24	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	88

Lampiran 25	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017	89
Lampiran 26	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018	91
Lampiran 27	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	93
Lampiran 28	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	95
Lampiran 29	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	97
Lampiran 30	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	99
Lampiran 31	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	101
Lampiran 32	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	103
Lampiran 33	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	105
Lampiran 34	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	107
Lampiran 35	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	109
Lampiran 36	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	111

Lampiran 37	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019	113
Lampiran 38	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019	114
Lampiran 39	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	115
Lampiran 40	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	118
Lampiran 41	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	121
Lampiran 42	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019.....	124
Lampiran 43	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019.....	125
Lampiran 44	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	126
Lampiran 45	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	128
Lampiran 46	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	130

Lampiran 47	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019	132
Lampiran 48	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019	133
Lampiran 49	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	134
Lampiran 50	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	137
Lampiran 51	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	140
Lampiran 52	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019	143
Lampiran 53	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019	144
Lampiran 54	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	145
Lampiran 55	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	147
Lampiran 56	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	149
Lampiran 57	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019	151



Lampiran 58	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019	152
Lampiran 59	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019	153
Lampiran 60	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019	154
Lampiran 61	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019	155
Lampiran 62	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019	156
Lampiran 63	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019	157
Lampiran 64	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019	158
Lampiran 65	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2017-2019	159
Lampiran 66	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2017-2019	160
Lampiran 67	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi, 2017-2019	161
Lampiran 68	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2017-2019	162
Lampiran 69	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	163

Lampiran 70	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018.....	165
Lampiran 71	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	167
Lampiran 72	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	169
Lampiran 73	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017	171
Lampiran 74	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	173
Lampiran 75	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	175
Lampiran 76	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019.....	177
Lampiran 77	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	179
Lampiran 78	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	180
Lampiran 79	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	181
Lampiran 80	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018	183

Lampiran 81	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019	185
Lampiran 82	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	187
Lampiran 83	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	189
Lampiran 84	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	190
Lampiran 85	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017	191
Lampiran 86	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018	193
Lampiran 87	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	195
Lampiran 88	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	197
Lampiran 89	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	199
Lampiran 90	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	201
Lampiran 91	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	203

Lampiran 92	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	205
Lampiran 93	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017.....	207
Lampiran 94	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018.....	209
Lampiran 95	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	211
Lampiran 96	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	213
Lampiran 97	Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Wanita Usia 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	215
Lampiran 98	Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Wanita Usia 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	216
Lampiran 99	Rata-Rata Umur Hamil Pertama Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	217
Lampiran 100	Rata-Rata Umur Hamil Pertama Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	218
Lampiran 101	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2017.....	219
Lampiran 102	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2018.....	221
Lampiran 103	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019.....	223

Lampiran 104	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019.....	225
Lampiran 105	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2017	227
Lampiran 106	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2018	229
Lampiran 107	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019	231
Lampiran 108	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019.....	233
Lampiran 109	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah, 2017-2019.....	235
Lampiran 110	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir diLahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah, 2017-2019.....	236
Lampiran 111	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	237
Lampiran 112	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	238

Lampiran 113	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2017.....	239
Lampiran 114	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2018.....	242
Lampiran 115	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2019.....	245
Lampiran 116	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2019.....	248
Lampiran 117	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	251
Lampiran 118	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	252
Lampiran 119	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	253
Lampiran 120	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	254
Lampiran 121	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	255
Lampiran 122	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	256
Lampiran 123	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019.....	257

Lampiran 124	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	258
Lampiran 125	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2017-2019.....	259
Lampiran 126	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	260
Lampiran 127	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	261
Lampiran 128	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	262
Lampiran 129	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017.....	263
Lampiran 130	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018.....	265
Lampiran 131	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	267
Lampiran 132	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	269
Lampiran 133	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017.....	271
Lampiran 134	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018.....	273
Lampiran 135	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019.....	275

Lampiran 136	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019	277
Lampiran 137	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019	279
Lampiran 138	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019	280
Lampiran 139	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	281
Lampiran 140	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018	283
Lampiran 141	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019	285
Lampiran 142	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	287
Lampiran 143	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019	289
Lampiran 144	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019	290
Lampiran 145	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017	291
Lampiran 146	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018	293
Lampiran 147	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	295
Lampiran 148	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	297



Lampiran 149	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017.....	299
Lampiran 150	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018.....	301
Lampiran 151	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	303
Lampiran 152	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	305
Lampiran 153	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	307
Lampiran 154	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	309
Lampiran 155	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	311
Lampiran 156	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019.....	313
Lampiran 157	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2017	315
Lampiran 158	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2018	317
Lampiran 159	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2019	319
Lampiran 160	Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2019	321
Lampiran 161	Persentase Anak Usia 12-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima Imunisasi Lengkap Menurut Provinsi, 2017-2019.....	323

Lampiran 162	Persentase Anak Usia 12-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	324
Lampiran 163	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima ASI Menurut Provinsi, 2017-2019.....	325
Lampiran 164	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima ASI Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	326
Lampiran 165	Persentase Anak Usia 0-5 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2017-2019	327
Lampiran 166	Persentase Anak Usia 0-5 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2017-2019	328
Lampiran 167	Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	329
Lampiran 168	Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	330
Lampiran 169	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	331
Lampiran 170	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	332
Lampiran 171	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019	333
Lampiran 172	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Penduduk, 2017-2019	334
Lampiran 173	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019.....	335
Lampiran 174	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	336
Lampiran 175	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2017-2019.....	337

Lampiran 176	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2017-2019	338
Lampiran 177	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi, 2017-2019	339
Lampiran 178	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2017-2019	340
Lampiran 179	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017.....	341
Lampiran 180	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018.....	343
Lampiran 181	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019.....	345
Lampiran 182	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	347
Lampiran 183	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017	349
Lampiran 184	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018	351
Lampiran 185	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019	353
Lampiran 186	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019.....	355

Lampiran 187	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019.....	357
Lampiran 188	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	358
Lampiran 189	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017	359
Lampiran 190	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018	361
Lampiran 191	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019	363
Lampiran 192	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019	365
Lampiran 193	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019.....	367
Lampiran 194	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019.....	368
Lampiran 195	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017	369
Lampiran 196	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018	371
Lampiran 197	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	373
Lampiran 198	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019	375

Lampiran 199	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	377
Lampiran 200	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	379
Lampiran 201	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	381
Lampiran 202	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	383
Lampiran 203	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017	385
Lampiran 204	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018	387
Lampiran 205	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	389
Lampiran 206	Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019	391
Lampiran 207	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2017-2019	393
Lampiran 208	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019	394
Lampiran 209	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk Sebulan Menurut Tipe Daerah dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019	396
Lampiran 210	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019	397

Lampiran 211 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perdesaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019.....	398
Lampiran 212 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019.....	399

<https://www.bps.go.id>

BAB 1

PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI *STUNTING*

Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah melakukan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Pemerintah juga telah menetapkan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting*. Pada penelitian ini, dilakukan pengelompokan kabupaten/kota berdasarkan variabel berupa indikator terkait pemberian ASI eksklusif, imunisasi dasar lengkap, persalinan di fasilitas kesehatan dan dibantu oleh tenaga kesehatan, kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak dan sanitasi layak dengan menggunakan analisis *cluster*. Hasil pengelompokan kemudian dibandingkan dengan penetapan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting*. Pada level nasional, ketepatan klasifikasi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* sebesar 62,45 persen dan pada level provinsi akurasi tersebut bervariasi antara 20-92 persen.

Kata kunci: *stunting*, balita, analisis *cluster*

PENDAHULUAN

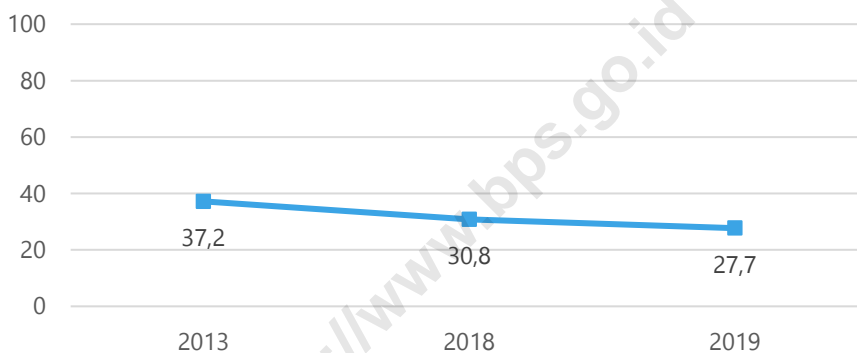
Dalam pidato Visi Indonesia yang disampaikan pada tanggal 14 Juli 2019, Presiden terpilih Joko Widodo menyebutkan 5 (lima) tahapan besar yang akan dilakukannya bersama Wakil Presiden terpilih untuk membuat Indonesia lebih produktif serta memiliki daya saing dan fleksibilitas tinggi dalam menghadapi perubahan di dunia. Satu dari 5 (lima) tahapan tersebut adalah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi kunci Indonesia ke depannya. Presiden Jokowi menyebutkan bahwa titik dimulainya pembangunan SDM dimulai dari usaha untuk menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, balita, dan anak usia sekolah. Tidak lupa, Presiden menekankan upaya penanganan *stunting* dan upaya untuk mengatasi kematian ibu dan bayi. Agenda prioritas yang disusun pemerintah ini tentu sejalan dengan upaya untuk mencapai berbagai tujuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Stunting atau kerdil adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut *World Health Organization*, kondisi gagal tumbuh ini terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang. Kedua faktor penyebab ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam

1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Periode 1.000 HPK yang meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan. Apabila mengalami masalah gizi pada periode tersebut, anak akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2018).

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi *stunting* yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya. Walaupun prevalensi balita *stunting* menunjukkan penurunan, namun prevalensi ini masih tergolong tinggi. Pada tahun 2019, prevalensi balita *stunting* Indonesia sebesar 27,7 persen atau dengan kata lain 28 dari 100 balita menderita *stunting* (Gambar 1.1).

Gambar 1.1
Prevalensi Balita *Stunting*, 2017-2019



Sumber: Kementerian Kesehatan, Riskesdas 2013 dan 2018

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI 2019

Presiden dan Wakil Presiden telah berkomitmen untuk memimpin langsung upaya penanganan *stunting* agar penurunan prevalensi *stunting* dapat dipercepat dan dapat terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah telah menyusun kerangka intervensi *stunting* yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik merupakan intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 HPK dan berkontribusi pada 30 persen penurunan *stunting*. Kegiatan intervensi ini umumnya dilakukan pada sektor kesehatan. Adapun kerangka intervensi sensitif dilakukan melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan dan berkontribusi pada 70 persen intervensi *stunting*. Sasaran dari intervensi ini adalah masyarakat secara umum dan tidak dikhususkan bagi ibu hamil dan balita pada 1.000 HPK. Tidak hanya itu, pada Rapat Terbatas tentang Intervensi *Stunting* tanggal 12 Juli 2017 juga telah diusulkan beberapa rekomendasi rencana aksi untuk menangani masalah *stunting* sebagaimana disajikan pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
Usulan Kerangka Waktu untuk Rencana Aksi Intervensi *Stunting*

2018	Memaksimalkan pelaksanaan program terkait <i>stunting</i> di 100 kabupaten/kota untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan <i>stunting</i>
2019	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke 160 kabupaten/kota untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan <i>stunting</i>
2020	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke 260 kabupaten/kota untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan <i>stunting</i>
2021	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke 514 kabupaten/kota untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan <i>stunting</i>

Sumber: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan
Pembangunan Nasional, 2019

Pada tahun 2019, sebanyak 160 kabupaten/kota menjadi prioritas intervensi *stunting*. Dengan menggunakan 6 (enam) variabel yang mewakili indikator terkait dengan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif, yaitu pemberian ASI eksklusif, imunisasi dasar lengkap, persalinan di fasilitas kesehatan dan dibantu oleh tenaga kesehatan, serta kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak dan sanitasi layak, akan dilakukan analisis *cluster* untuk melihat apakah hasil pengelompokan kabupaten/kota berdasarkan indikator tersebut sesuai dengan penetapan kabupaten/kota yang menjadi prioritas intervensi *stunting*.

METODOLOGI

Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil Susenas Maret 2019 pada level kabupaten/kota. Adapun variabel yang digunakan untuk analisis *cluster* berjumlah 6 (enam) variabel yang mewakili beberapa indikator terkait dengan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif, yaitu sebagai berikut:

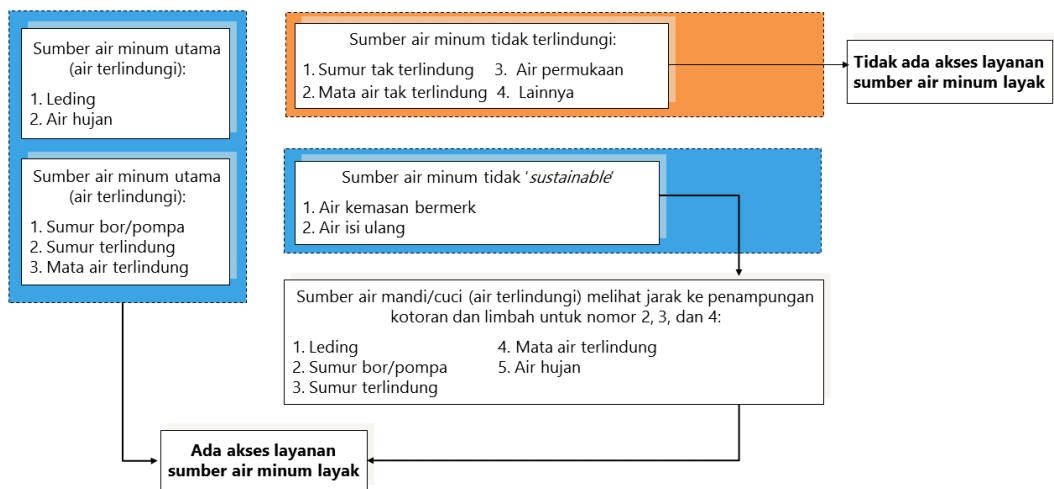
1. Intervensi gizi spesifik
 - a. Persentase anak usia 0-5 bulan yang diberikan ASI eksklusif
Anak yang diberi ASI eksklusif adalah anak yang hanya diberi ASI dan tidak diberi makanan atau minuman lain (termasuk air putih), kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2014).

- b. Persentase anak usia 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap
Seorang anak dikatakan menerima imunisasi dasar lengkap apabila telah menerima 1 (satu) kali imunisasi *Bacillus Calmette–Guérin* (BCG), 3 (tiga) kali imunisasi *Diphtheria–Pertussis–Tetanus* (DPT), 3 (tiga) kali imunisasi Polio, 3 (tiga) kali imunisasi Hepatitis B, dan 1 (satu) kali imunisasi Campak.
- c. Persentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan
Fasilitas kesehatan yang dimaksud yaitu Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Rumah Sakit Ibu dan Anak, rumah bersalin, klinik, puskesmas, puskesmas pembantu, praktik tenaga kesehatan, polindes, dan poskesdes.
- d. Persentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak yang terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan
Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu dokter kandungan, dokter umum, bidan, dan perawat.

2. Intervensi gizi sensitif

- a. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak
Skema kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak disajikan pada Gambar 1.3.

Gambar 1.3
Skema Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak



Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019

- b. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak Konsep yang digunakan terkait dengan kepemilikan akses terhadap layanan sanitasi layak disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak

Komponen (1)	Keterangan (2)
Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar	Ada, digunakan hanya anggota rumah tangga sendiri Ada, digunakan bersama anggota rumah tangga dari rumah tangga lain tertentu Ada, di MCK komunal
Jenis kloset	Leher angsa
Tempat pembuangan akhir tinja	Tangki septik Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Lubang tanah (khusus perdesaan)

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019

Analisis Cluster

Tujuan utama analisis *cluster* pada penelitian ini adalah untuk mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan beberapa indikator intervensi gizi sensitif maupun intervensi gizi spesifik pada tahun 2019. Dalam analisis *cluster*, objek (dalam hal ini adalah kabupaten/kota) dikelompokkan dalam beberapa *cluster* dimana antar objek dalam *cluster* memiliki kemiripan yang signifikan dalam nilai variabel yang digunakan sebagai dasar klasifikasi. Hasil *clustering* yang baik ditunjukkan dengan homogenitas yang tinggi antar objek dalam *cluster* (*within cluster*) dan heterogenitas yang tinggi antara *cluster*.

Dalam melakukan pengelompokan, digunakan ukuran kesamaan berdasarkan jarak (*distance*) antar 2 (dua) objek. Metode pengukuran jarak yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Euclidean Distance*, yaitu jarak antar objek x dan y yang dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$d(x, y) = \left(\sum_{i=1}^p (x_i - y_i)^2 \right)^{1/2}$$

dengan p adalah jumlah variabel.

Secara umum, analisis *cluster* dibagi menjadi dua bagian utama yaitu metode berhierarki (*hierarchical clustering method*) dan metode tak berhierarki (*non hierarchical clustering method*). Metode berhierarki digunakan apabila banyaknya *cluster* yang akan dibentuk tidak diketahui sedangkan metode tak berhierarki digunakan apabila banyaknya *cluster* yang akan terbentuk dianggap telah diketahui sebelumnya. Pada penelitian ini, analisis *cluster* yang

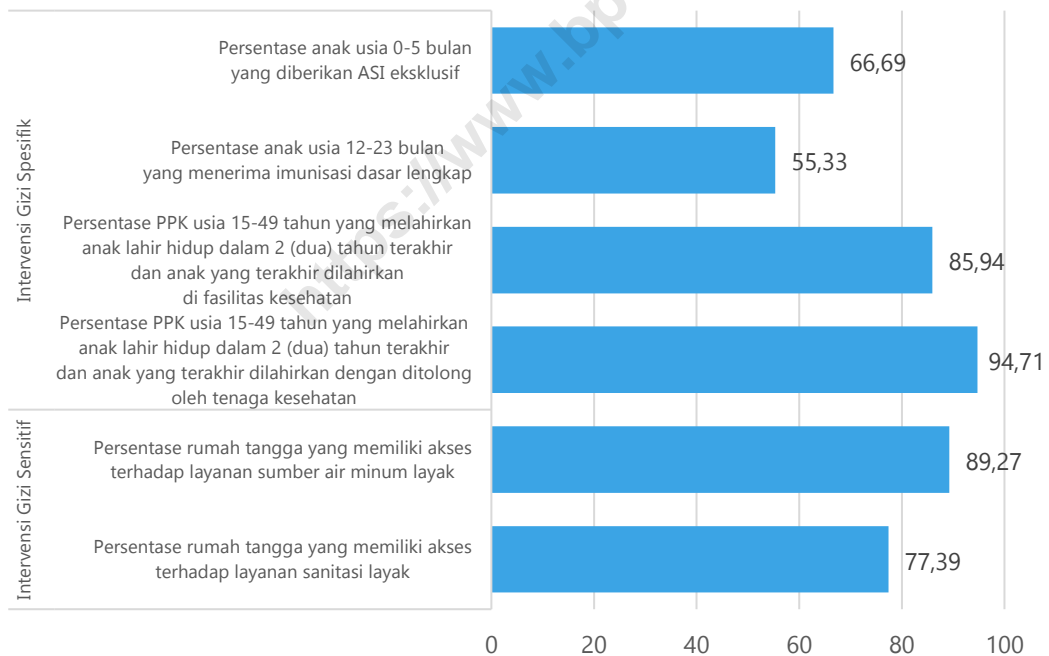
digunakan adalah metode tak berhierarki dengan *k-means cluster*. Metode ini dipilih karena terdapat informasi sebelumnya yaitu berupa pengelompokan kabupaten/kota yang menjadi prioritas untuk intervensi *stunting*. Adapun jumlah *cluster* yang dibentuk adalah 2 (dua) *cluster* disesuaikan dengan kelompok pembagian kabupaten/kota menurut penetapan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Kesehatan dan Perumahan terkait Intervensi *Stunting*

Untuk mengatasi permasalahan *stunting* di Indonesia, pemerintah telah menyusun kerangka intervensi *stunting* yang terbagi menjadi dua, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Terdapat beberapa indikator kesehatan dan perumahan yang dihasilkan dari Susenas yang terkait dengan kedua intervensi tersebut sebagaimana disajikan pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4
Indikator terkait Intervensi *Stunting*, 2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Catatan: Penghitungan persentase menggunakan penimbang

Kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan. Pada tahun 2019, hanya 67 dari 100 anak usia 0-5 bulan yang diberikan ASI eksklusif, padahal dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian

Air Susu Ibu Eksklusif disebutkan bahwa setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan (2014) menyebutkan bahwa ASI eksklusif dianjurkan pada beberapa bulan pertama kehidupan karena ASI tidak terkontaminasi dan mengandung banyak gizi yang diperlukan anak pada umur tersebut.

Pada tahun 2019, hanya 55 dari 100 anak usia 12-23 bulan yang telah menerima imunisasi dasar lengkap. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah mengingat dampak imunisasi terhadap status kesehatan masyarakat tidak terbantahkan. *World Health Organization* (2019) menyebutkan beberapa alasan dibalik pentingnya pemberian vaksin yang digunakan dalam program imunisasi, yaitu vaksin dapat menjaga kesehatan, menghemat biaya perawatan dan pengobatan, bahkan dapat menyelamatkan jiwa.

Berbeda dengan pemberian ASI eksklusif dan imunisasi dasar lengkap, baik persentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan maupun yang ditolong oleh tenaga kesehatan sudah tinggi, yaitu masing-masing sebesar 85,94 persen dan 94,71 persen. Dengan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, komplikasi ataupun masalah yang terjadi baik sebelum, saat, maupun pasca persalinan dapat segera ditangani. Keberadaan tenaga kesehatan dan ketersediaan fasilitas pendukung seperti alat-alat kesehatan di fasilitas kesehatan tersebut memegang peranan penting bagi keselamatan ibu dan bayinya.

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak sudah cukup tinggi, yaitu sebesar 89,27 persen, begitu pula dengan yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak (77,39 persen). Kaitan antara kepemilikan akses terhadap kedua fasilitas ini dengan prevalensi *stunting* tidak perlu diragukan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Torlesse, Cronin, Sebayang, dan Nandy (2016) diperoleh informasi bahwa kombinasi dari tidak dimilikinya akses terhadap layanan sanitasi dan sumber air minum layak meningkatkan peluang *stunting* dibandingkan mereka yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi dan sumber air minum layak.

Pengelompokan Kabupaten/Kota Berdasarkan Kabupaten/Kota Prioritas Intervensi *Stunting* dengan Analisis *Cluster*

Dengan menggunakan variabel berupa indikator kesehatan dan perumahan yang terkait dengan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif, dilakukan pengelompokan kabupaten/kota. Hasil pengelompokan tersebut kemudian dibandingkan dengan penetapan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting*. Dari Tabel 1.2 diperoleh informasi bahwa untuk level nasional, terdapat 321 kabupaten/kota yang diklasifikasikan secara tepat, baik sebagai kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* maupun sebagai bukan kabupaten/kota

prioritas intervensi *stunting*. Adapun 193 kabupaten/kota lainnya diklasifikasikan secara tidak tepat. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan 6 (enam) variabel yang digunakan, ketepatan klasifikasi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* pada level nasional adalah sebesar 62,45 persen. Hal ini secara tidak langsung menggambarkan adanya kabupaten/kota yang menurut model seharusnya menjadi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* namun pada kenyataannya belum dimasukkan menjadi daerah prioritas intervensi *stunting*, dan sebaliknya. Adapun pada level provinsi, ketepatan klasifikasi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* bervariasi. Provinsi dengan ketepatan klasifikasi tertinggi adalah Sulawesi Selatan (91,67 persen) dan yang terendah adalah Nusa Tenggara Barat (20,00 persen) (Gambar 1.5).

Tabel 1.2
Perbandingan Hasil Klasifikasi Kabupaten/Kota Prioritas Intervensi *Stunting*

	Data	Hasil Analisis <i>Cluster</i>		Jumlah Kabupaten/Kota
		Bukan Prioritas	Prioritas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	Bukan Prioritas	255	99	354
	Prioritas	94	66	160
	Total Kabupaten/Kota	349	165	514
Aceh	Bukan Prioritas	15	5	20
	Prioritas	2	1	3
	Total Kabupaten/Kota	17	6	23
Sumatera Utara	Bukan Prioritas	18	10	28
	Prioritas	3	2	5
	Total Kabupaten/Kota	21	12	33
Sumatera Barat	Bukan Prioritas	13	3	16
	Prioritas	1	2	3
	Total Kabupaten/Kota	14	5	19
Riau	Bukan Prioritas	4	6	10
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	5	7	12
Jambi	Bukan Prioritas	3	6	9
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	4	7	11
Sumatera Selatan	Bukan Prioritas	8	7	15
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	9	8	17
Bengkulu	Bukan Prioritas	4	4	8
	Prioritas	0	2	2
	Total Kabupaten/Kota	4	6	10
Lampung	Bukan Prioritas	7	4	11
	Prioritas	4	0	4
	Total Kabupaten/Kota	11	4	15

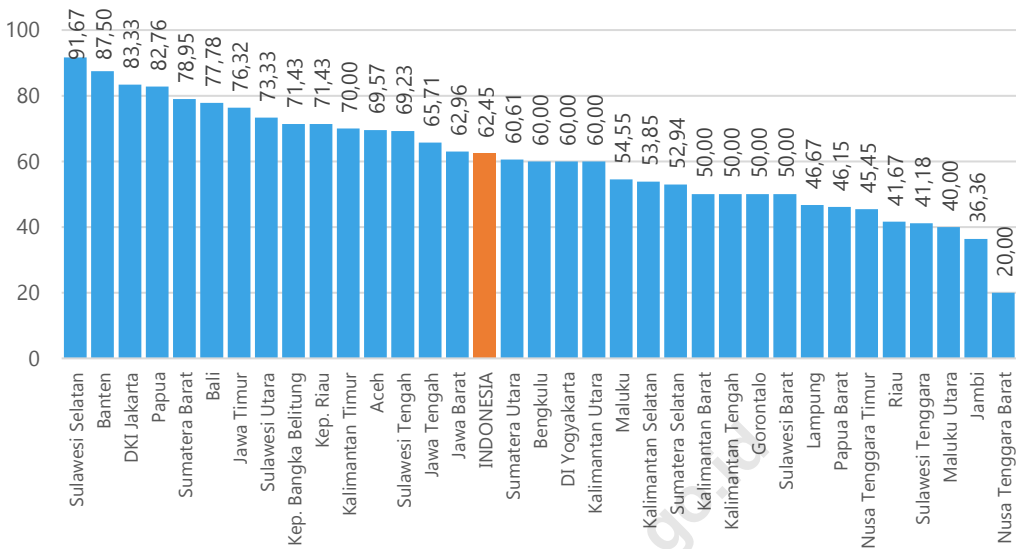
Tabel 1.2 (Lanjutan)

Data	Hasil Analisis <i>Cluster</i>		Jumlah Kabupaten/Kota	
	Bukan Prioritas	Prioritas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep. Bangka Belitung	Bukan Prioritas	5	0	5
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	7	0	7
Kep. Riau	Bukan Prioritas	4	1	5
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	5	2	7
DKI Jakarta	Bukan Prioritas	5	0	5
	Prioritas	1	0	1
	Total Kabupaten/Kota	6	0	6
Jawa Barat	Bukan Prioritas	13	0	13
	Prioritas	10	4	14
	Total Kabupaten/Kota	23	4	27
Jawa Tengah	Bukan Prioritas	23	0	23
	Prioritas	12	0	12
	Total Kabupaten/Kota	35	0	35
DI Yogyakarta	Bukan Prioritas	3	0	3
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	5	0	5
Jawa Timur	Bukan Prioritas	26	0	26
	Prioritas	9	3	12
	Total Kabupaten/Kota	35	3	38
Banten	Bukan Prioritas	5	1	6
	Prioritas	0	2	2
	Total Kabupaten/Kota	5	3	8
Bali	Bukan Prioritas	7	0	7
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	9	0	9
Nusa Tenggara Barat	Bukan Prioritas	2	0	2
	Prioritas	8	0	8
	Total Kabupaten/Kota	10	0	10
Nusa Tenggara Timur	Bukan Prioritas	1	0	1
	Prioritas	12	9	21
	Total Kabupaten/Kota	13	9	22
Kalimantan Barat	Bukan Prioritas	5	6	11
	Prioritas	1	2	3
	Total Kabupaten/Kota	6	8	14
Kalimantan Tengah	Bukan Prioritas	4	7	11
	Prioritas	0	3	3
	Total Kabupaten/Kota	4	10	14
Kalimantan Selatan	Bukan Prioritas	7	4	11
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	9	4	13

Tabel 1.2 (Lanjutan)

	Data	Hasil Analisis <i>Cluster</i>		Jumlah Kabupaten/ Kota
		Bukan Prioritas	Prioritas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	Bukan Prioritas	7	1	8
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	9	1	10
Kalimantan Utara	Bukan Prioritas	3	0	3
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	5	0	5
Sulawesi Utara	Bukan Prioritas	11	2	13
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	13	2	15
Sulawesi Tengah	Bukan Prioritas	8	3	11
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	9	4	13
Sulawesi Selatan	Bukan Prioritas	22	0	22
	Prioritas	2	0	2
	Total Kabupaten/Kota	24	0	24
Sulawesi Tenggara	Bukan Prioritas	6	9	15
	Prioritas	1	1	2
	Total Kabupaten/Kota	7	10	17
Gorontalo	Bukan Prioritas	3	0	3
	Prioritas	3	0	3
	Total Kabupaten/Kota	6	0	6
Sulawesi Barat	Bukan Prioritas	2	0	2
	Prioritas	3	1	4
	Total Kabupaten/Kota	5	1	6
Maluku	Bukan Prioritas	3	5	8
	Prioritas	0	3	3
	Total Kabupaten/Kota	3	8	11
Maluku Utara	Bukan Prioritas	2	6	8
	Prioritas	0	2	2
	Total Kabupaten/Kota	2	8	10
Papua Barat	Bukan Prioritas	3	5	8
	Prioritas	2	3	5
	Total Kabupaten/Kota	5	8	13
Papua	Bukan Prioritas	3	4	7
	Prioritas	1	21	22
	Total Kabupaten/Kota	4	25	29

Gambar 1.5
Ketepatan Klasifikasi Menurut Provinsi, 2019



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Stunting pada balita mencerminkan kondisi gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 HPK sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Periode 1.000 HPK harus mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan.

Untuk mengatasi masalah *stunting*, pemerintah melakukan 2 (dua) jenis intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Beberapa indikator kesehatan dan perumahan yang terkait dengan kedua jenis intervensi ini menunjukkan angka yang cukup baik (persalinan di fasilitas kesehatan dan yang dibantu oleh tenaga kesehatan serta akses rumah tangga terhadap layanan sumber air minum layak dan sanitasi layak). Namun demikian, persentase pemberian ASI eksklusif dan imunisasi dasar lengkap pada anak masih tergolong rendah sehingga membutuhkan perhatian lebih para pemangku kebijakan.

Dengan menggunakan variabel berupa indikator kesehatan dan perumahan yang disebutkan sebelumnya, dilakukan analisis *cluster* untuk mengelompokkan kabupaten/kota. Hasil pengelompokan tersebut kemudian dibandingkan dengan penetapan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting*. Ketepatan klasifikasi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* pada level nasional yang dihasilkan adalah sebesar 62,45 persen sementara itu pada level provinsi, ketepatan klasifikasi bervariasi dari 20-92 persen. Masih adanya kesalahan klasifikasi menggambarkan adanya kabupaten/kota yang menurut model seharusnya menjadi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* namun pada kenyataannya belum

dimasukkan menjadi daerah prioritas intervensi *stunting* (*exclusion error*), dan sebaliknya (*inclusion error*).

Saran

Hasil analisis *cluster* mengindikasikan masih adanya kesalahan klasifikasi sebesar 37,55 persen. Hasil penelitian juga menunjukkan masih adanya kabupaten/kota yang menurut model seharusnya menjadi kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* namun pada kenyataannya belum dimasukkan dalam kategori tersebut. Terkait dengan kedua hal ini, dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa analisis *cluster* pengelompokan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* dengan menambahkan variabel lain. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* agar penurunan prevalensi stunting dapat berjalan cepat dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). *Metadata SDGs*.
- _____. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2014). Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.
- _____. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Torlesse, H., Cronin, A.A., Sebayang, S.K., dan Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16:669; Doi: 10.1186/s12889-016-3339-8.
- World Health Organization*. Stunting in a nutshell. Diakses dari https://www.who.int/nutrition/healthygrowthproj_stunted_videos/en/.

_____. (2019). Pentingnya Program Imunisasi. Diakses dari <http://in.vaccine-safety-training.org/Importance-of-immunization-programmes.html>.

<https://www.bps.go.id>

ROKOK DAN GENERASI MUDA INDONESIA

Abstrak

Pembangunan sumber daya manusia terutama pada aspek kesehatan diperlukan untuk mencapai Indonesia Emas 2045 dan untuk memetik manfaat maksimal dari bonus demografi pada tahun 2030-2040. Salah satu prioritas dalam masa pemerintahan jilid kedua dari Presiden Joko Widodo adalah pembangunan sumber daya manusia dengan aksentuasi pada kesehatan ibu hamil, bayi, balita, dan anak usia sekolah. Salah satu masalah kesehatan yang dihadapi Indonesia, terutama terkait dengan anak usia sekolah adalah perilaku merokok. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku merokok pada penduduk usia 10-18 tahun, digunakan regresi logistik biner. Dari hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa tipe daerah tempat tinggal, jenis kelamin, status sekolah, status ekonomi, dan jumlah anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok ikut memengaruhi perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun.

Kata kunci: rokok, anak, remaja, usia sekolah, regresi logistik

PENDAHULUAN

Pada tahun 2030-2040 Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi, dimana jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Agar dapat memetik manfaat maksimal dari bonus demografi ini, ketersediaan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas melalui pembangunan sumber daya manusia. Sejalan dengan hal tersebut, dalam pidato "Visi Indonesia" Presiden Joko Widodo menyampaikan salah satu prioritas pada masa pemerintahan jilid keduanya adalah pembangunan sumber daya manusia dengan aksentuasi pada kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah; pendidikan vokasi; dan lembaga manajemen talenta. Salah satu masalah yang mengancam kesehatan generasi muda Indonesia, terutama yang masih dalam usia sekolah adalah terkait dengan perilaku merokok.

Rokok mengandung 4.000 bahan kimia dan 69 diantaranya bersifat karsinogenik. Tak ayal lagi, konsumsi rokok merupakan salah satu kebiasaan yang dapat membahayakan kesehatan dan bahkan menjadi salah satu penyebab utama penyakit tidak menular. Sifatnya yang adiktif menjadikan rokok sebagai tantangan tersendiri dalam mewujudkan Target 3.4 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak

menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.

Terdapat beragam faktor yang mendorong dan memengaruhi anak untuk merokok. Rukmi (2019) menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi, personal, kebiasaan, dan faktor lingkungan berkontribusi terhadap perilaku merokok remaja. Sejalan dengan itu, *U.S. Department of Health and Human Services* (2019) juga menyebutkan bahwa karakteristik pribadi (seperti menderita stres atau merasa rendah diri) serta karakteristik sosial (seperti memiliki orang tua, saudara, atau teman yang merokok) ikut memengaruhi keputusan remaja untuk mulai merokok ataupun menggunakan jenis produk tembakau lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini akan diteliti hubungan antara berbagai karakteristik penduduk usia 10-18 tahun (tipe daerah tempat tinggal, jenis kelamin, status sekolah, status ekonomi, dan jumlah anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok) dengan perilaku merokok penduduk tersebut. Selain itu, dengan model yang dihasilkan juga akan dilakukan pengujian mengenai ketepatan klasifikasi perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun berdasarkan berbagai karakteristik yang telah disebutkan sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan perilaku merokok pada generasi muda Indonesia, khususnya yang berusia 10-18 tahun. Dengan demikian para pemangku kebijakan ataupun berbagai pihak yang peduli terhadap pembangunan sumber daya manusia dapat merumuskan berbagai kebijakan, program, ataupun aksi untuk melindungi generasi muda Indonesia dari rokok demi meningkatnya kualitas sumber daya Indonesia untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

METODOLOGI

Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil Susenas Maret 2019 dengan jumlah sampel sebesar 207.792 penduduk usia 10-18 tahun. Adapun variabel penjelas yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe daerah tempat tinggal, jenis kelamin, status sekolah, status ekonomi, dan jumlah anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok.

Regresi Logistik

Bentuk umum model peluang regresi logistik dengan k variabel adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}$$

Keterangan:

$\pi(x)$: Peluang terjadinya kejadian yang sukses yaitu $P(y = 1)$

β_j : Nilai koefisien

Jika ada variabel penjelas yang bersifat diskrit dan berskala nominal atau ordinal maka diperlukan variabel *dummy* sehingga model transformasi logitnya dinyatakan dalam bentuk:

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \sum_{u=1}^{k_j-1} \beta_{ju} D_{ju} + \beta_k x_k$$

Untuk menguji kecocokan model secara bersama-sama, digunakan Uji Likelihood Ratio atau Statistik G dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$

H_1 : Minimal ada satu $\beta_j \neq 0$; $j = 1, 2, \dots, k$

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$G = -2 \ln \left[\frac{\lambda_0}{\lambda_k} \right]$$

λ_0 : Likelihood jika H_0 benar

$$\prod_{i=1}^n \hat{\mu}_i^{y_i} (1 - \hat{\mu}_i)^{1-y_i} \text{ dengan } \hat{\mu}_i$$

λ_k : Likelihood jika H_0 tidak benar

Statistik G mengikuti sebaran khi-kuadrat dengan derajat bebas k , dimana k adalah banyaknya variabel dalam model. Apabila $p\text{-value} < \alpha$ atau $G > \chi_{k;\alpha}^2$, maka keputusannya tolak H_0 yang berarti variabel penjelas secara bersama-sama memengaruhi variabel respon.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel penjelas terhadap variabel respon dilakukan uji keberartian secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_j = 0$; $j = 1, 2, \dots, k$ (tidak ada pengaruh variabel penjelas ke- j terhadap variabel respon)

H_1 : $\beta_j \neq 0$; $j = 1, 2, \dots, k$ (ada pengaruh variabel penjelas ke- j terhadap variabel respon)

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$W = \left[\frac{\hat{\beta}_j}{se(\hat{\beta}_j)} \right]$$

$\hat{\beta}_j$: Penduga β_j

$se(\hat{\beta}_j)$: Galat baku dari penduga β_j

Statistik W mengikuti sebaran Normal dengan derajat bebas k . H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$ atau $W > Z_{\alpha/2}$ atau $W < -Z_{\alpha/2}$, berarti variabel penjelas x_j secara parsial (berdiri sendiri) berpengaruh terhadap variabel respon.

Odds ratio menyatakan tingkat peluang pengaruh kejadian "sukses" ($x = 1$) dibandingkan dengan kejadian yang "gagal" ($x = 0$). Nilai estimasi dari *odds ratio* diperoleh dengan mengeksponensialkan koefisien regresi logistik masing-masing variabel penjelas yang signifikan berhubungan dengan variabel respon. Hubungan antara variabel x dan y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jika } y = 0, \text{ maka untuk } x = 0 &\rightarrow 1 - \pi(0) = \frac{1}{1 + \exp(\beta_0)} \\ x = 1 &\rightarrow 1 - \pi(1) = \frac{1}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jika } y = 1, \text{ maka untuk } x = 0 &\rightarrow \pi(0) = \frac{\exp(\beta_0)}{1 + \exp(\beta_0)} \\ x = 1 &\rightarrow \pi(1) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)} \end{aligned}$$

Nilai θ merupakan perbandingan antara nilai logit pada $x = 1$ dan $x = 0$, yaitu

$$\theta = \frac{\left[\frac{\exp(\beta_0 + \beta_1)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)} \right] \left[\frac{1}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)} \right]}{\left[\frac{\exp(\beta_0)}{1 + \exp(\beta_0)} \right] \left[\frac{1}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)} \right]} = \left[\frac{\exp(\beta_0 + \beta_1)}{\exp(\beta_0)} \right] = \exp(\beta_1)$$

yang berarti nilai θ untuk $x_j(\hat{\theta}_j) = \exp(\hat{\beta}_j)$

Selanjutnya dilakukan pengujian kesesuaian model dengan Uji Hosmer dan Lemeshow untuk melihat apakah model sesuai dalam artian tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi. H_0 yang digunakan dalam pengujian ini adalah model sesuai atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model. Sedangkan H_1 adalah model tidak sesuai atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model. Apabila $p\text{-value} < \alpha$ maka keputusannya tolak H_0 yang berarti model yang dihasilkan tidak sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

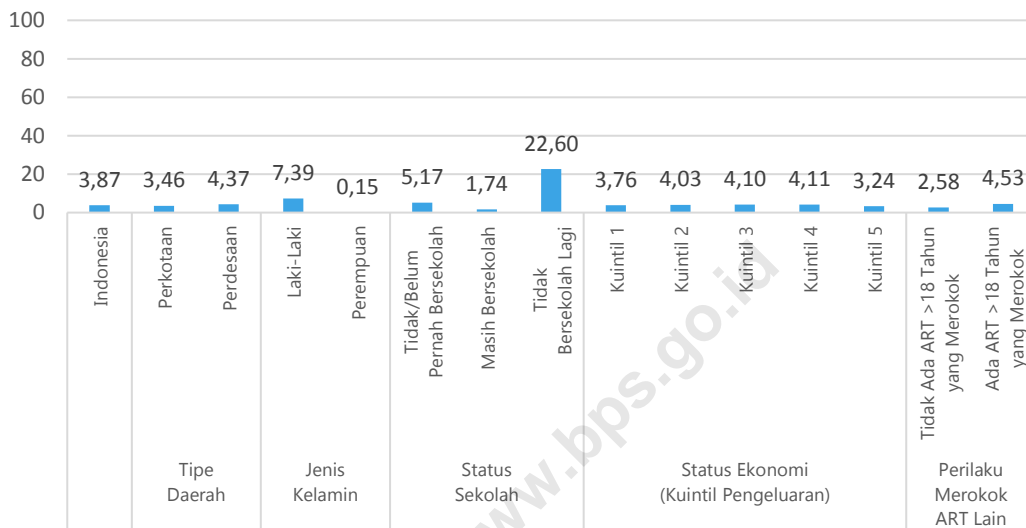
Indikator 3.4.1.(a) dari TPB: Persentase Merokok pada Penduduk Usia 18 Tahun ke Bawah

Indikator 3.4.1.(a) dari TPB yaitu persentase merokok pada penduduk usia 18 tahun ke bawah pada tahun 2019 menunjukkan angka 3,87 persen. Dengan kata lain, 4 (empat) dari 100 penduduk usia 10-18 tahun merokok dalam sebulan terakhir. Fenomena perokok penduduk yang termasuk dalam usia sekolah saat ini tidak hanya mengancam mereka yang tinggal di daerah perkotaan, namun juga yang tinggal di perdesaan. Angka pada tahun 2019 menunjukkan persentase penduduk usia 10-18 tahun yang merokok di perdesaan sedikit lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (Gambar 2.1).

Persentase perokok penduduk usia 10-18 tahun yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 7,39 persen sedangkan untuk perempuan sebesar 0,15 persen (Gambar 2.1). Hal ini secara tidak

langsung menggambarkan kondisi anak laki-laki yang lebih mudah terjerumus dalam kebiasaan merokok dibandingkan anak perempuan. Tuntutan pergaulan dan anggapan rokok adalah lambang kejantanan merupakan beberapa pemicu anak laki-laki memutuskan untuk merokok.

Gambar 2.1
Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun yang Merokok dalam Sebulan Terakhir, 2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Catatan: Penghitungan persentase menggunakan penimbang

Persentase merokok dari penduduk usia 10-18 tahun yang sudah tidak bersekolah lagi mencapai angka 22,60 persen, sedangkan yang tidak/belum pernah bersekolah sebesar 5,17 persen dan yang masih bersekolah sebesar 1,74 persen. Adapun jika dilihat dari status ekonomi yang didekati dengan kuintil pengeluaran penduduk per kapita sebulan, persentase penduduk usia 10-18 tahun yang merokok untuk masing-masing kuintil pengeluaran menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda (Gambar 2.1). Hal ini mengindikasikan bahwa harga rokok masih dapat dijangkau bahkan oleh anak usia sekolah yang berasal dari kelompok kesejahteraan terendah.

Harvey, Chadi, *Canadian Paediatric Society*, dan *Adolescent Health Committee* (2016) menyebutkan bahwa dua faktor utama yang berhubungan dengan inisiatif anak dan remaja untuk merokok adalah perilaku merokok orang tua dan ketergantungan orang tua terhadap nikotin. Gambar 2.1 menunjukkan bahwa persentase merokok dari penduduk usia 10-18 tahun yang tinggal dengan anggota rumah tangga lain dengan usia lebih dari 18 tahun yang merokok sebesar 4,53 persen. Adapun persentase untuk mereka yang tidak tinggal dengan anggota rumah tangga lain dengan usia lebih dari 18 tahun yang merokok sebesar 2,58 persen.

Determinan yang Memengaruhi Perilaku Merokok pada Penduduk Usia 10-18 Tahun

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku merokok pada penduduk usia 10-18 tahun, digunakan regresi logistik biner. Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan regresi logistik biner, dilakukan uji independensi untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel penjelas dengan variabel respon. H_0 yang digunakan dalam pengujian ini adalah masing-masing variabel penjelas tidak berhubungan dengan perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun. Dan sebaliknya, H_1 yang digunakan yaitu masing-masing variabel penjelas berhubungan dengan perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun. Dari Tabel 2.1, terlihat bahwa pada tingkat kesalahan 5 (lima) persen, seluruh variabel penjelas yang digunakan mempunyai hubungan dengan perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun.

Tabel 2.1
Uji Independensi

Variabel Penjelas	Pearson Khi-Kuadrat	Derajat Bebas	Asymp. Sig. (2-Sided)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe daerah	66,911	1	0,000
Jenis kelamin	6.008,551	1	0,000
Status sekolah	21.985,236	2	0,000
Status ekonomi	58,158	4	0,000
Jumlah anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok	1.118,631	9	0,000

Dalam pengujian secara simultan, diperoleh nilai p -value sebesar 0,000 (Tabel 2.2). Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95 persen, minimal terdapat 1 (satu) variabel penjelas yang signifikan memengaruhi perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun.

Tabel 2.2
Uji Estimasi Parameter secara Multivariate

Keterangan	Khi-Kuadrat	Derajat Bebas	Sig.
(1)	(2)	(3)	(4)
Step	20339.387	9	.000
Block	20339.387	9	.000
Model	20339.387	9	.000

Tabel 2.3
Hasil Estimasi Parameter Model Regresi Logistik

Variabel Penjelas		Keterangan	β	Wald	Sig.	Exp (β)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konstanta			-2,767	646,303	0,000	0,063
Tipe daerah	x_{10}	Perkotaan				
	x_{11}	Perdesaan	0,103	12,016	0,001	1,108
Jenis kelamin	x_{20}	Laki-laki				
	x_{21}	Perempuan	-3,855	2.377,111	0,000	0,021
Status sekolah	x_{30}	Tidak/belum pernah bersekolah		11.769,544	0,000	
	x_{31}	Masih bersekolah	-1,545	219,610	0,000	0,213
	x_{32}	Tidak bersekolah lagi	1,513	211,403	0,000	4,542
Status ekonomi	x_{40}	Kuintil 1		218,955	0,000	
	x_{41}	Kuintil 2	0,262	40,361	0,000	1,300
	x_{42}	Kuintil 3	0,416	101,372	0,000	1,516
	x_{43}	Kuintil 4	0,580	187,022	0,000	1,785
	x_{44}	Kuintil 5	0,486	94,617	0,000	1,626
Jumlah anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok	x_5		0,387	530,646	0,000	1,472

Dari Tabel 2.3, diperoleh model peluang regresi logistik yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-2,767+0,103x_{11}-3,855x_{21}-1,545x_{31}+1,513x_{32}+0,262x_{41}+0,416x_{42}+0,580x_{43}+0,486x_{44}+0,387x_5}}{1 + e^{-2,767+0,103x_{11}-3,855x_{21}-1,545x_{31}+1,513x_{32}+0,262x_{41}+0,416x_{42}+0,580x_{43}+0,486x_{44}+0,387x_5}}$$

Model persamaan linier yang dihasilkan dari transformasi logit adalah sebagai berikut:

$$g(x) = -2,767 + 0,103x_{11} - 3,855x_{21} - 1,545x_{31} + 1,513x_{32} + 0,262x_{41} + 0,416x_{42} + 0,580x_{43} + 0,486x_{44} + 0,387x_5$$

Melalui *odds ratio* yang disajikan pada Tabel 2.3, diketahui bahwa penduduk usia 10-18 tahun yang tinggal di daerah perdesaan memiliki kecenderungan untuk merokok 1,108 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan. Sedangkan menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki memiliki kecenderungan untuk merokok sebesar 47,619 kali lebih tinggi dibandingkan penduduk usia 10-18 tahun yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vargas, Lucchese, da Silva, Guimarães, Vera, dan de Castro (2017) yang menyebutkan bahwa jenis kelamin (laki-laki) merupakan salah satu variabel yang memengaruhi perilaku merokok di kalangan pelajar.

Status sekolah turut memengaruhi perilaku merokok di kalangan penduduk usia 10-18 tahun. Penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah memiliki kecenderungan merokok 4,695 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang masih bersekolah. Di lain pihak, mereka

yang sudah tidak bersekolah lagi memiliki kecenderungan untuk merokok 4,542 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang belum/tidak pernah bersekolah. Saat ini memang telah banyak gerakan anti rokok di sekolah. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan pihak-pihak lain dilarang merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan atau mempromosikan rokok di lingkungan sekolah.

Status ekonomi penduduk dapat didekati dengan kuintil pengeluaran per kapita sebulan. Nilai *odds ratio* menunjukkan bahwa penduduk usia 10-18 tahun yang termasuk dalam kuintil 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat), maupun kuintil 5 (lima) memiliki kecenderungan untuk merokok masing-masing sebesar 1,300; 1,516; 1,785; dan 1,626 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang masuk dalam kuintil 1 (satu) atau kelompok dengan pengeluaran per kapita sebulan terendah. Jika mengaitkan status kesejahteraan ini dengan besarnya uang saku yang diterima, hasil ini tentu tidak mengejutkan. Prabandara dan Dewi (2016) menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi inisiatif anak untuk merokok adalah uang saku yang diterima. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Martini dan Sulistyowati (2004) yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan personal (uang saku) secara signifikan memengaruhi keputusan untuk menjadi perokok.

Green, Macintyre, West, dan Ecob (1991) menyebutkan bahwa anak yang tinggal di rumah tangga dengan orang tua yang merokok, memiliki peluang untuk merokok lebih besar. *Odds ratio* pada Tabel 2.3 menunjukkan dengan bertambahnya 1 (satu) orang anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok, akan meningkatkan kecenderungan untuk merokok penduduk usia 10-18 tahun sebesar 1,472 kali. Hasil ini sejalan dengan Rukmi (2019) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi perilaku merokok adalah memiliki teman sebaya, orang tua, ataupun saudara yang merokok.

Tabel 2.4
Uji Hosmer dan Lemeshow

Khi-Kuadrat (1)	Derajat Bebas (2)	Sig. (3)
14,817	8	0,063

Dari Uji Hosmer dan Lemeshow, diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,063 yaitu lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga keputusan yang diambil adalah gagal tolak H_0 . Hal ini berarti dengan tingkat kepercayaan 95 persen, belum cukup bukti untuk menyatakan bahwa model tidak sesuai. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian ketepatan klasifikasi model untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan dapat mengklasifikasikan data dengan tepat.

Tabel 2.5
Uji Klasifikasi Model

Observasi		Prediksi		Persentase Ketepatan
		Tidak Merokok	Merokok	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Klasifikasi	Tidak Merokok	200.376	459	99,8
Perokok	Merokok	6.414	543	7,8
Persentase Keseluruhan				96,7

Dari hasil uji klasifikasi dengan menggunakan model yang dihasilkan, diperoleh informasi bahwa terdapat 200.376 sampel penduduk usia 10-18 tahun yang diklasifikasikan secara tepat sebagai bukan perokok dan sebanyak 543 sampel diklasifikasikan secara tepat sebagai perokok. Adapun 6.873 sampel lainnya diklasifikasikan secara tidak tepat. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan model yang dihasilkan, total kesalahan klasifikasi penduduk usia 10-18 tahun menurut perilaku merokok dalam sebulan terakhir adalah sebesar 3,3 persen.

Rokok dan Pencegahannya

Pemerintah, kementerian/lembaga, dan praktisi kesehatan sebenarnya telah melakukan berbagai upaya untuk melindungi anak dari bahaya rokok. Namun demikian, Indonesia dinilai belum memiliki regulasi maupun upaya pengendalian rokok yang komprehensif. Indonesia memang telah memiliki regulasi nasional untuk mengendalikan produk tembakau, yaitu melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan. Namun regulasi ini terkadang masih cenderung lemah dalam penegakan hukumnya, misalnya saja terkait dengan penerapan Kawasan Tanpa Rokok. Indonesia juga merupakan satu-satunya negara di Asia yang tidak meratifikasi *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC).

Pada pembahasan sebelumnya diketahui bahwa tipe daerah tempat tinggal, jenis kelamin, status sekolah, status ekonomi, dan perilaku merokok anggota rumah tangga usia 10-18 tahun yang tinggal bersama ikut berkontribusi terhadap perilaku merokok penduduk usia 10-18 tahun. Keinginan untuk merokok selain timbul dari diri sendiri juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Tuntutan pergaulan dan anggapan rokok adalah lambang kejantanan merupakan beberapa pemicu seorang anak untuk merokok. Belum lagi apabila anak tersebut tinggal dengan orang tua, saudara, atau teman sebaya yang juga merokok.

Dari segi tipe daerah dan status ekonomi, terlihat bahwa saat ini fenomena perokok anak tidak hanya terjadi di daerah perkotaan ataupun dengan status ekonomi yang mapan. Hal ini dapat terjadi karena rokok mudah untuk diperoleh dan harganya juga terjangkau. *World*

Bank (1999) menyebutkan bahwa cara yang paling efektif untuk mencegah anak untuk mengkonsumsi rokok adalah dengan meningkatkan pajak tembakau. Harga rokok yang tinggi akan menghalangi anak untuk mulai merokok dan juga dapat mendorong mereka yang merokok untuk mengurangi konsumsi rokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam upaya mencapai Indonesia Emas 2045 dan untuk memetik manfaat maksimal dari bonus demografi pada tahun 2030-2040, pembangunan sumber daya manusia mutlak diperlukan. Salah satu faktor yang berperan penting bagi pembangunan manusia adalah faktor kesehatan, dimana salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah adalah terkait dengan rokok. Bahan berbahaya dan racun yang terdapat dalam rokok tidak hanya mengakibatkan gangguan kesehatan pada orang yang merokok, namun juga kepada orang-orang di sekitarnya yang tidak merokok.

Rokok bukan lagi hal yang asing bagi sebagian anak Indonesia. Pada penelitian ini diperoleh informasi bahwa kecenderungan merokok penduduk usia 10-18 tahun yang tinggal di perdesaan 1,108 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan. Dari segi jenis kelamin, diketahui bahwa penduduk laki-laki 47,619 kali lebih cenderung untuk merokok dibanding perempuan. Adapun dilihat dari status sekolah, penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah memiliki kecenderungan merokok 4,695 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang masih bersekolah. Selain itu, mereka yang sudah tidak bersekolah lagi memiliki kecenderungan untuk merokok 4,542 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang belum/tidak pernah bersekolah.

Dari segi status ekonomi, kecenderungan penduduk usia 10-18 tahun yang termasuk dalam kuintil 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat), maupun kuintil 5 (lima) untuk merokok lebih tinggi dibandingkan mereka yang masuk dalam kuintil 1 (satu) atau kelompok dengan pengeluaran per kapita sebulan terendah. Pada penelitian ini juga diperoleh informasi bahwa kecenderungan untuk merokok penduduk usia 10-18 tahun akan meningkat 1,472 kali seiring dengan bertambahnya 1 (satu) orang anggota rumah tangga usia lebih dari 18 tahun yang merokok.

Saran

Rokok adalah masalah bersama. Untuk melindungi generasi muda Indonesia dari bahaya rokok, dibutuhkan payung hukum yang kuat dan kerjasama berbagai pihak dalam penerapan dan pengawasan berbagai peraturan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Green, G., Macintyre, S., West, P., dan Ecob, R. (1991). Like parent like child? Associations between drinking and smoking behaviour of parents and their children. *Addiction*, 86(6), 745-758. <https://doi.org/10.1111/j.1360-0443.1991.tb03100.x>.
- Harvey, J., Chadi, N., *Canadian Paediatric Society*, dan *Adolescent Health Committee*. (2016). Preventing smoking in children and adolescents: Recommendations for practice and policy. *Paediatr Child Health*, 21(4), 209-214. Doi: 10.1093/pch/21.4.209.
- Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martini, S., dan Sulistyowati, M. (2005). The Determinants of Smoking Behavior among Teenagers in East Java Province, Indonesia. Health, Nutrition, and Population (HNP) Discussion Paper. Washington D.C.: *World Bank*.
- Prabandari, Y.S., dan Dewi A. (2016). How do Indonesian youth perceive cigarette advertising? A cross-sectional study of Indonesian high school students. *Global Health Action*, (9). Doi: 10.3402/gha.v9.30914.
- Rukmi, S. (2019) Tobacco Use and Adolescents in Indonesia: Narrative Review of Determinants. *KnE Life Sciences*, 4(10), 69-84. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3709>.
- U.S. Department of Health and Human Services*. (2019). Adolescents and Tobacco: Risk and Protective Factors. Washington D.C.: U.S. Department of Health and Human Services. Diakses dari https://www.hhs.gov/ash/oah/adolescent-development/substance-use/drugs/tobacco/risk-and-protective-factors/index.html#_ftn4.
- Vargas, L.S., Lucchese, R., da Silva, A.C., Guimarães, R.A., Vera, I., dan de Castro, P.A. (2017). Determinants of tobacco use by students. *Rev Saude Publica*, (51). Doi: 10.1590/S1518-8787.2017051006283.
- World Bank*. (1999). Curbing the Epidemic: Governments and the Economics of Tobacco Control. Washington D.C.: *World Bank*.

BAB 3

ANALISIS KESEHATAN IBU

Abstrak

Kesehatan ibu merupakan salah satu prioritas dalam upaya pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Dalam pidato “Visi Indonesia”, Presiden Joko Widodo menyampaikan salah satu prioritas pada masa pemerintahan adalah pembangunan sumber daya manusia dengan aksentuasi pada kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah; pendidikan vokasi; dan lembaga manajemen talenta. Dengan analisis *cluster*, dilakukan pengelompokan provinsi serta kabupaten/kota menurut 3 (tiga) indikator kesehatan terkait dengan akses ibu terhadap pelayanan kesehatan, yaitu persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, persentase Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern, dan persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN.

Kata kunci: kesehatan, ibu, analisis *cluster*

PENDAHULUAN

Salah satu prioritas Presiden Joko Widodo dalam masa pemerintahan tahun 2020-2024 adalah pembangunan sumber daya manusia dengan aksentuasi pada kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah; pendidikan vokasi; dan lembaga manajemen talenta. Hal ini disampaikan Presiden dalam pidato “Visi Indonesia” tanggal 14 Juli 2019. Komitmen untuk meningkatkan tingkat kesehatan ibu tidak hanya berasal dari dalam negeri. Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya Tujuan 3 disebutkan bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh negara-negara dunia adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia, tidak terkecuali mereka yang masuk dalam kategori ibu.

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu merupakan salah satu bentuk investasi di masa depan. Hal ini terkait dengan peran ibu sebagai pencetak generasi bangsa. Berbagai penelitian membuktikan bahwa kejadian bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), *stunting*, dan *wasting* pada balita salah satunya terjadi karena kurangnya nutrisi pada ibu hamil (Badan Pusat Statistik, 2018). Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembangunan sumber daya manusia terutama terkait kesehatan ibu di Indonesia, dilakukan penelitian dengan menggunakan beberapa indikator kesehatan ibu yang dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019.

METODOLOGI

Data

Dalam penelitian ini, ibu didefinisikan sebagai Perempuan Pernah Kawin (PPK) usia 15-49 tahun. Data PPK usia 15-49 tahun yang digunakan merupakan hasil dari Susenas Maret 2019. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih,
2. Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern,
3. Persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan
4. Persentase PPK usia 15-49 tahun yang merokok.

Analisis Cluster

Analisis *cluster* merupakan suatu teknik statistik yang bertujuan menggerombolkan unit amatan dalam suatu *cluster* yang didasarkan pada prinsip kesamaan karakteristik (Mattjik dan Sumertajaya, 2011). Unit amatan yang berada dalam 1 (satu) *cluster* yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama. Sedangkan antar unit amatan yang merupakan anggota *cluster* yang berbeda memiliki tingkat kemiripan karakteristik yang relatif rendah.

Analisis *cluster* pada penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan wilayah provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan kesamaan karakter capaian indikator kesehatan PPK usia 15-49 tahun. Kemiripan karakteristik indikator kesehatan antar wilayah (wilayah x dan wilayah y) diukur dengan menggunakan metode *Euclidean Distance* yang dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$d(x, y) = \left(\sum_{i=1}^p (x_i - y_i)^2 \right)^{1/2}$$

dengan p adalah jumlah variabel.

Secara umum, analisis *cluster* dibagi menjadi dua bagian utama yaitu metode berhierarki (*hierarchical clustering method*) dan metode tak berhierarki (*non hierarchical clustering method*). Metode berhierarki digunakan apabila banyaknya *cluster* yang akan dibentuk tidak diketahui, sedangkan metode tak berhierarki digunakan apabila banyaknya *cluster* yang akan terbentuk dianggap telah diketahui sebelumnya.

Pada penelitian ini, metode *cluster* berhierarki digunakan untuk menggerombolkan pengamatan yaitu capaian indikator kesehatan PPK usia 15-49 tahun antar wilayah secara terstruktur. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis *cluster* terhadap indikator kesehatan terkait dengan akses ibu terhadap pelayanan kesehatan, yaitu persentase PPK usia 15-49

tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern, dan persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Usia 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih

Persalinan merupakan proses yang penting terkait dengan pertaruhan nyawa seorang ibu dan keselamatan proses kelahiran seorang bayi. Kehadiran penolong persalinan berupa tenaga kesehatan merupakan intervensi yang memberi jaminan proses persalinan yang berkualitas sesuai standar kesehatan untuk meningkatkan peluang keselamatan bagi ibu dan bayi. Lebih lanjut, pelaksanaan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan juga dapat memberi gambaran umum akses terhadap bantuan tenaga kesehatan secara umum serta upaya menurunkan kematian ibu dan anak yang terjadi selama proses persalinan.

Gambar 3.1

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih Menurut Provinsi, 2019

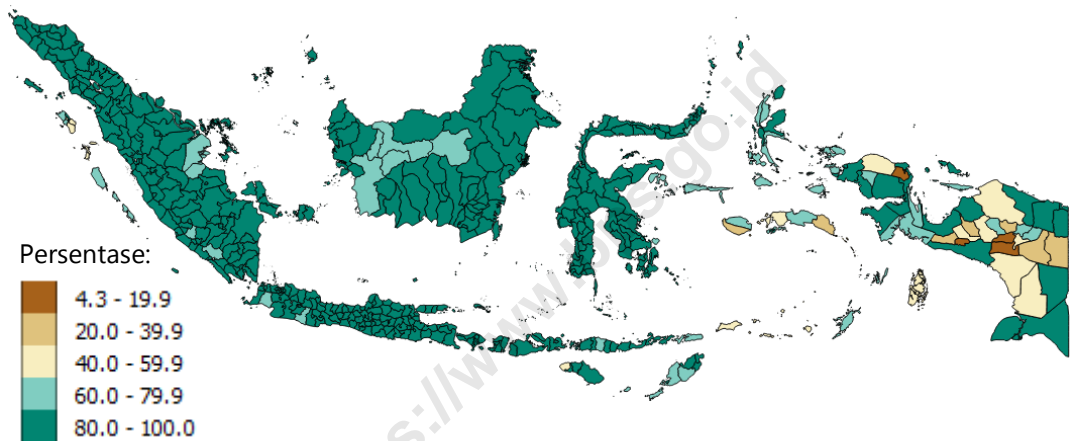


Sebagian besar ibu yang melahirkan telah ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Hal ini terlihat dari persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih pada tahun 2019 yang mencapai angka 94,71 persen telah ditolong oleh tenaga kesehatan. Pada level provinsi capaian indikator tersebut berkisar antara 68,34 hingga 100,00 persen. Dari Gambar 3.1 terlihat bahwa hanya 2 (dua) provinsi dengan persentase yang berada di bawah 70 persen, yaitu Papua dan Maluku.

Di tingkat kabupaten/kota, capaian indikator persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih memiliki rentang yang cukup jauh yaitu kurang dari 10 persen hingga 100 persen. Pada Kabupaten Deiyai, Kabupaten Lanny Jaya, dan Kabupaten Nduga (Provinsi Papua), serta Kabupaten Pegunungan Arfak (Provinsi Papua Barat), lebih dari 94 persen persalinan oleh PPK usia 15-49 tahun tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Gambar 3.2

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih Menurut Kabupaten/Kota, 2019



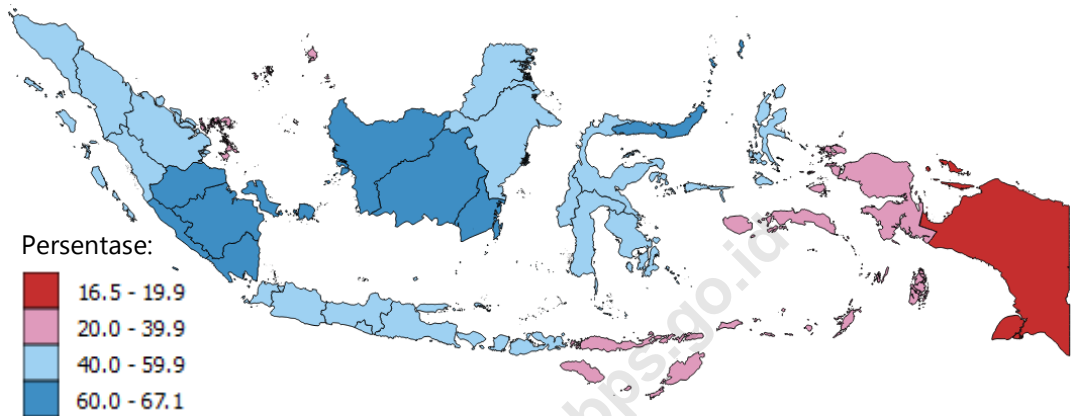
Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern

Penggunaan alat kontrasepsi memiliki fungsi utama mengatur jarak kelahiran dan membatasi jumlah kelahiran. Namun demikian, penggunaan alat kontrasepsi juga memiliki kontribusi tinggi terhadap kesehatan anak yang akan dilahirkan. Secara tidak langsung, kesehatan anak yang dilahirkan berkaitan erat dengan kesiapan seorang ibu dalam menjalani kehamilan. Dengan menggunakan alat kontrasepsi, ibu dapat merencanakan kehamilannya. Ibu dapat menghindari kehamilan pada usia yang terlalu dini, kehamilan dengan jarak terlalu dekat, serta kehamilan pada usia terlalu tua.

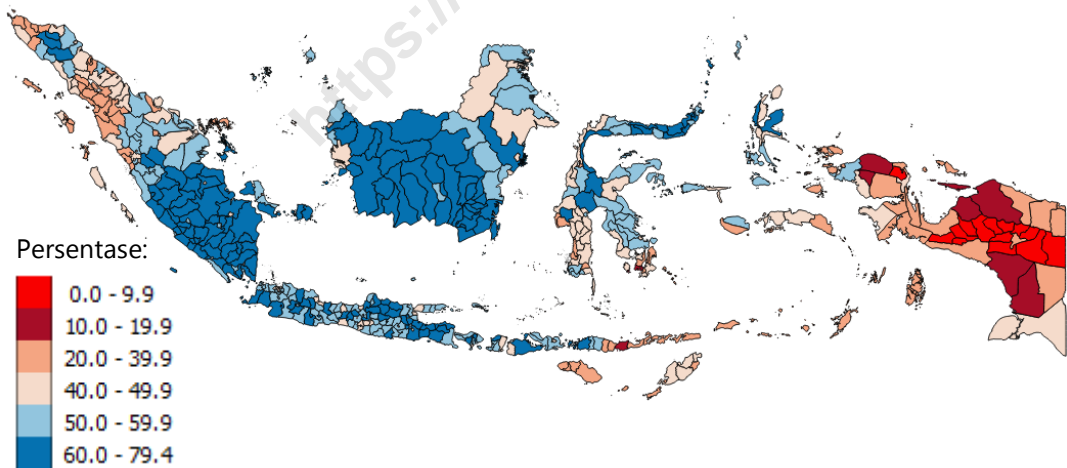
Alat kontrasepsi tidak hanya dapat digunakan oleh ibu, namun juga oleh pasangannya. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur penggunaan alat kontrasepsi modern di Indonesia adalah persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern. Pada tahun 2019, persentase indikator ini di Indonesia sekitar 54,55 persen. Adapun apabila dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi dicapai oleh Provinsi Kalimantan Selatan (67,09 persen) dan terendah adalah Provinsi Papua (16,46 persen). Selisih persentase antara kedua provinsi

ini mencapai 50,62 persen. Kesenjangan capaian indikator penggunaan alat kontrasepsi modern mencerminkan belum meratanya penggunaan alat kontrasepsi modern di seluruh Indonesia. Gambar 3.3. memperlihatkan 15 dari 30 provinsi di Indonesia memiliki persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern kurang dari 50 persen.

Gambar 3.3
Persentase Pasangan Usia Subur Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Provinsi, 2019



Gambar 3.4
Persentase Pasangan Usia Subur Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Kabupaten/Kota, 2019



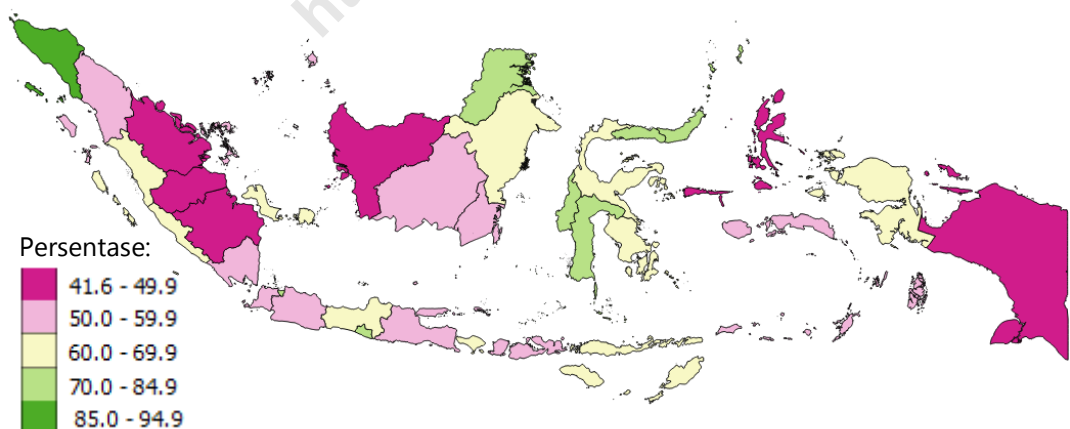
Gambar 3.4 menunjukkan capaian penggunaan alat KB modern pada PUS usia 15-49 tahun di tingkat kabupaten/kota. Gambar tersebut memperlihatkan bahwa 13 kabupaten/kota pada Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat memiliki persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern kurang dari 10 persen. Bahkan untuk Kabupaten Nduga dan Kabupaten Dogiyai pada Provinsi Papua, persentase ini menunjukkan angka 0 (nol) persen.

Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Usia 15-49 Tahun yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan menyebutkan bahwa jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh pemerintah merupakan salah satu upaya dalam mencakup jaminan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage/UHC*). Lebih lanjut, JKN juga memiliki tujuan memberikan perlindungan terhadap tingkat kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia dari guncangan yang mungkin ditimbulkan oleh kebutuhan biaya kesehatan yang tinggi dan mendadak.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan telah mencanangkan program JKN sejak tahun 2014. Sejak dicanangkan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar kepesertaan JKN mencakup seluruh masyarakat Indonesia. Secara nasional, kepesertaan JKN dari ibu atau PPK usia 15-49 tahun mencapai 69,24 persen. Jika diamati pada tingkat provinsi, persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN berkisar antara 41,59 persen hingga 94,99 persen. Gambar 3.5 memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa provinsi yang capaian JKN untuk PPK usia 15-49 tahun masih kurang dari 50 persen. Provinsi yang perlu menjadi prioritas tersebut adalah Provinsi Sumatera Selatan, Papua, Kalimantan Barat, Jambi, Maluku Utara, dan Provinsi Riau.

Gambar 3.5
Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Provinsi, 2019

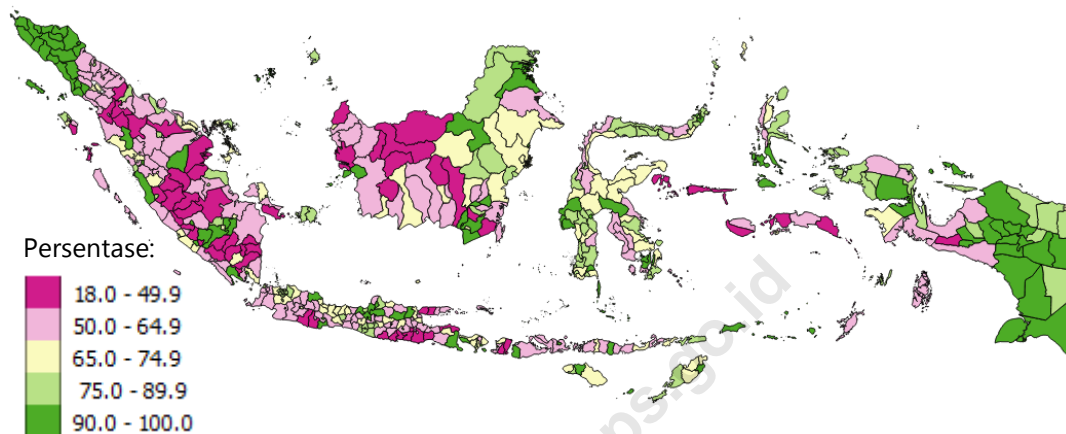


Capaian kepesertaan JKN untuk PPK usia 15-49 tahun pada tingkat kabupaten/kota disajikan pada Gambar 3.6. Kabupaten/kota dengan capaian persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara yaitu Kabupaten Pulau Taliabu (18,04 persen). Adapun beberapa kabupaten/kota dengan capaian persentase kepesertaan JKN terendah yaitu kurang dari 30

persen berada di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Musi Banyuasin (24,12 persen), Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (27,69 persen), Kabupaten Ogan Komering Ulu (29,03 persen), dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (29,98 persen).

Gambar 3.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Kabupaten/Kota, 2019



Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Usia 15-49 Tahun yang Merokok

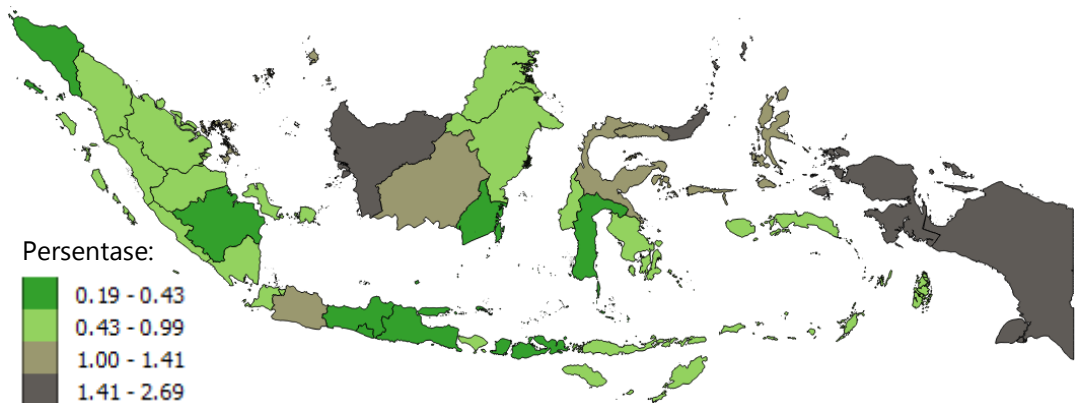
Perilaku merokok merupakan salah satu penyumbang utama terhadap terjadinya penyakit dan kematian akibat penyakit tidak menular. Dampak buruk perilaku merokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif, namun juga oleh orang-orang di sekitar perokok (perokok pasif). Bagi seorang ibu, perilaku merokok secara langsung maupun tidak langsung berdampak buruk pada kesehatan anggota keluarga terutama anak-anak yang diasuhnya.

Kesadaran untuk tidak merokok pada ibu atau PPK usia 15-49 tahun di Indonesia dapat dikatakan cukup baik. Secara nasional, persentase PPK usia 15-49 tahun yang merokok sebesar 0,77 persen. Melalui Gambar 3.7 terlihat bahwa Provinsi Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua Barat, dan Provinsi Papua merupakan provinsi dengan persentase PPK usia 15-49 tahun yang merokok lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya.

Dipilih berdasarkan kabupaten/kota, persentase tertinggi PPK usia 15-49 tahun yang merokok terdapat di Kabupaten Asmat, Provinsi Papua (40,35 persen). Kabupaten/kota lainnya yang memiliki persentase PPK usia 15-49 tahun yang merokok lebih dari 6 (enam) persen sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 3.8 yaitu Kabupaten Kapuas Hulu (6,46 persen), Kabupaten Pegunungan Bintang (7,38 persen), Kabupaten Maybrat (7,77 persen), Kabupaten Mappi (9,18 persen), Kabupaten Murung Raya (11,25 persen), Kabupaten Sumba Timur (11,31 persen), dan Kabupaten Boven Digoel (13,48 persen).

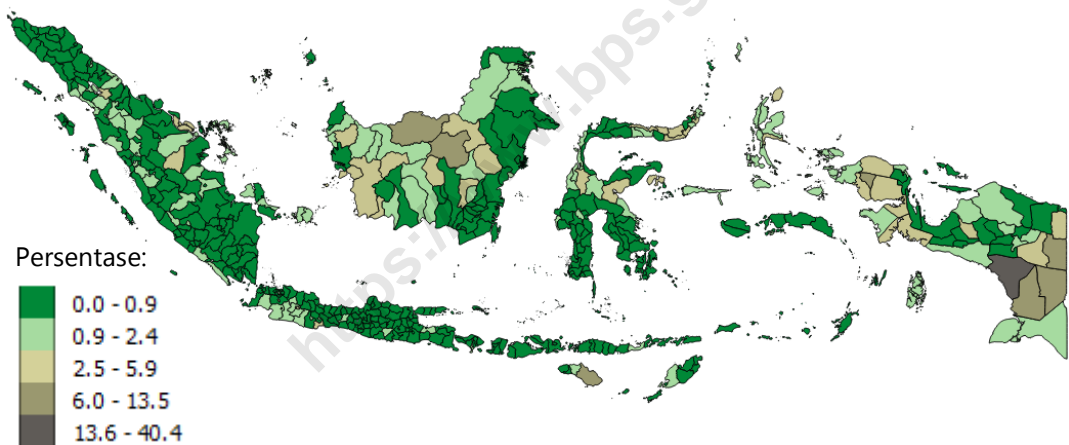
Gambar 3.7

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Merokok Menurut Provinsi, 2019



Gambar 3.8

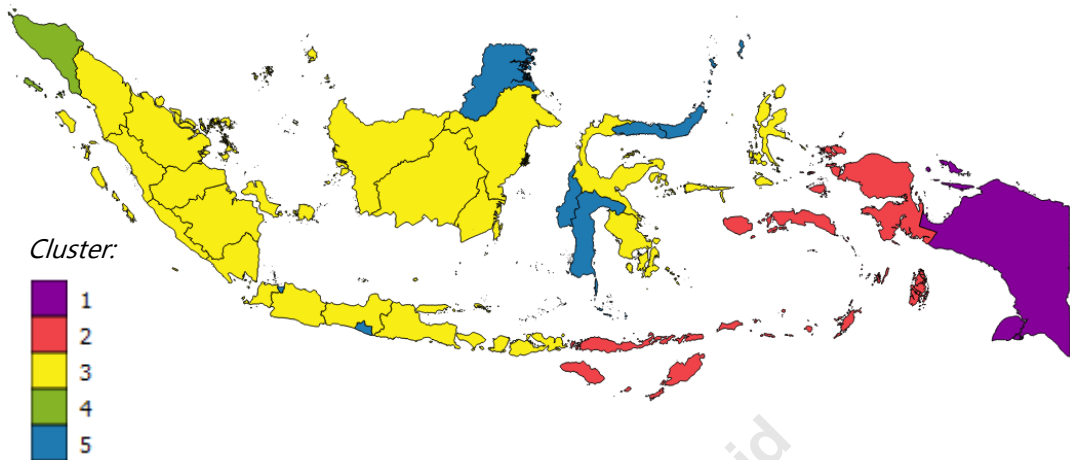
Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun yang Merokok Menurut Kabupaten/Kota, 2019



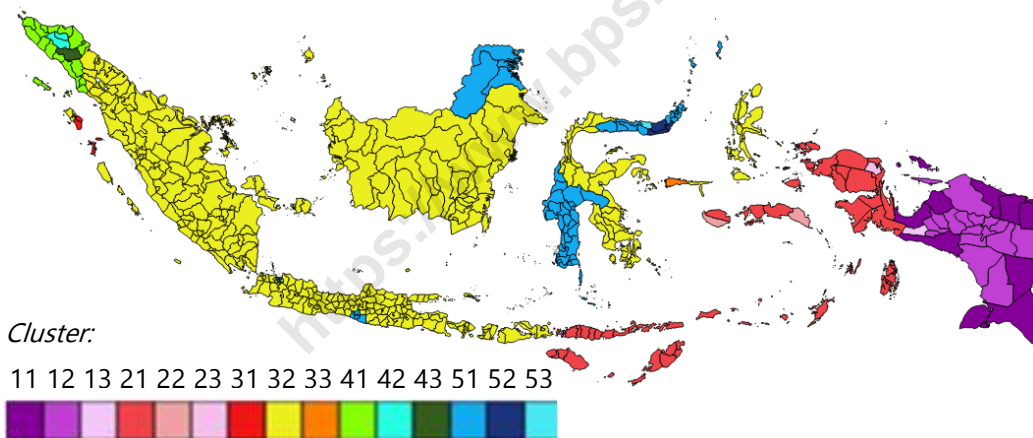
Analisis *Cluster* Indikator Kesehatan Ibu

Analisis *cluster* pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati capaian indikator yang terkait akses pelayanan kesehatan ibu secara simultan. Dengan menggunakan indikator persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern, dan persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN, dilakukan analisis *cluster* berhierarki. Hasil dari analisis *cluster* pada tingkat provinsi disajikan pada Gambar 3.9. Dari hasil *clustering* pada tingkat provinsi, dilakukan *clustering* menurut kabupaten/kota yang menghasilkan *cluster* sebagaimana disajikan pada Gambar 3.10.

Gambar 3.9
Analisis *Cluster* Tingkat Provinsi, 2019



Gambar 3.10
Analisis *Cluster* Tingkat Kabupaten/Kota, 2019



Analisis *cluster* pada tingkat provinsi membagi 34 provinsi ke dalam 5 (lima) *cluster*. *Cluster* 1 (satu) pada tingkat provinsi hanya memiliki 1 (satu) anggota yaitu Provinsi Papua. Provinsi Papua merupakan provinsi dengan capaian ketiga indikator paling rendah dibandingkan provinsi-provinsi lainnya. Namun demikian jika ditinjau berdasarkan *cluster* tingkat kabupaten/kota, ternyata *cluster* 11 memiliki capaian penolong persalinan yang cukup tinggi dengan rata-rata mencapai 91 persen. Capaian kepesertaan JKN pada *cluster* 12 secara rata-rata mencapai 95 persen namun partisipasi penggunaan alat kontrasepsi modern masih sangat rendah yaitu sekitar 6 (enam) persen. Anggota dari *cluster* 13 yaitu Kabupaten Dogiyai merupakan kabupaten yang perlu mendapatkan penanganan serius karena memiliki capaian yang paling rendah untuk ketiga indikator.

Cluster 2 (dua) pada tingkat provinsi terdiri atas 3 (tiga) provinsi yaitu Provinsi Maluku, Papua Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ketiga provinsi ini memerlukan fokus lebih pada

capaian persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern. Capaian indikator persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih pada *cluster* ini termasuk menengah dan masih perlu ditingkatkan. Adapun capaian persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN pada *cluster* ini juga tergolong menengah, yaitu berkisar 60 persen. Pengamatan lebih lanjut terhadap hasil *clustering* pada tingkat kabupaten/kota memasukkan Kabupaten Pegunungan Arfak sebagai *cluster* 23. Pada kabupaten ini, cakupan JKN dari PPK usia 15-49 tahun tergolong menengah yaitu sekitar 62,20 persen. Namun demikian, capaian tersebut tidak sejalan dengan 2 (dua) indikator penyusun lainnya.

Karakteristik yang umum dimiliki sebagian besar provinsi di Indonesia adalah sebagaimana digambarkan pada *cluster* 3 (tiga) yang beranggotakan 22 provinsi. Pada *cluster* ini, capaian indikator persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih telah mencapai lebih dari 90 persen. Hal ini menggambarkan akses persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang relatif baik. Namun demikian, capaian 2 (dua) indikator lainnya yaitu persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern dan persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN pada *cluster* ini masih harus ditingkatkan karena baru mencapai angka sekitar 40-65 persen. Dilihat dari hasil *clustering* tingkat kabupaten/kota, Kabupaten Pulau Taliabu memiliki karakter yang berbeda dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Taliabu memiliki persentase kepesertaan JKN yang paling rendah (18,04 persen). Namun demikian, cakupan penggunaan alat KB modern tergolong baik (57,12 persen), begitu juga dengan capaian persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (61,47 persen).

Provinsi Aceh merupakan satu-satunya provinsi yang masuk dalam *cluster* 4 (empat). *Cluster* ini memiliki karakteristik capaian persentase PPK usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam 2 (dua) tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhir dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih serta persentase PPK usia 15-49 tahun yang memiliki JKN yang relatif tinggi. Namun demikian capaian persentase PUS usia 15-49 tahun yang menggunakan alat KB modern pada *cluster* ini tergolong relatif rendah. Pada *cluster* tingkat kabupaten/kota, karakteristik yang berbeda dari kabupaten/kota umumnya ditunjukkan oleh Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah (*cluster* 42) serta Kabupaten Gayo Luwes (*cluster* 43). Capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan cakupan kepesertaan JKN pada *cluster* 42 dan *cluster* 43 tergolong tinggi. Berbeda dengan kabupaten/kota yang lain, capaian ini searah dengan persentase penggunaan alat KB yang juga tergolong tinggi yaitu sekitar 65 persen.

Cluster 5 (lima) terdiri atas 7 (tujuh) provinsi, yaitu Provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Utara, Gorontalo, DKI Jakarta, dan Provinsi DI Yogyakarta. Pada

provinsi-provinsi tersebut capaian indikator persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih sudah tinggi yaitu lebih dari 90 persen. Namun demikian masih perlu peningkatan capaian cakupan JKN (baru mencapai sekitar 74-84 persen) dan penggunaan alat KB modern (berkisar antara 46-61 persen). Pola yang sama juga ditunjukkan pada sebagian besar *cluster* yang terbentuk pada tingkat kabupaten/kota (*cluster* 51). Capaian yang perlu ditingkatkan pada *cluster* ini adalah penggunaan alat KB modern yang optimis dapat diwujudkan.

Kebijakan yang sama terkadang tidak dapat diterapkan secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Hasil pengelompokan provinsi maupun kabupaten/kota pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi *stakeholder* dalam perumusan kebijakan terutama terkait dengan upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Salah satu prioritas dalam masa pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah pembangunan sumber daya manusia dengan aksentiasi pada kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah; pendidikan vokasi; dan lembaga manajemen talenta. Dalam melakukan *monitoring* pembangunan terutama terkait dengan kesehatan ibu, dilakukan analisis *cluster* dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kesehatan. *Clustering* pada tingkat provinsi membagi 34 provinsi ke dalam 5 (lima) *cluster*. *Cluster* 1 (satu) terdiri dari 1 (satu) provinsi; *cluster* 2 (dua) terdiri dari 3 (tiga) provinsi; *cluster* 3 (tiga) terdiri dari 22 provinsi; *cluster* 4 (empat) terdiri dari 1 (satu) provinsi; dan *cluster* 5 (lima) terdiri dari 7 provinsi. Melalui pengelompokan provinsi berdasarkan *cluster*, dapat dilakukan penyesuaian kebijakan terkait kesehatan ibu berdasarkan karakteristik *cluster* yang sama.

Saran

Peningkatan kesehatan ibu harus dilakukan secara komprehensif. Terkadang, permasalahan yang dihadapi suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain. Melalui analisis *cluster* dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan mempergunakan indikator kesehatan lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesehatan ibu di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2018). Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Diakses pada 19 November 2019, dari <http://sdgsindonesia.or.id/>.

Mattjik, A.A. dan Sumertajaya, I.M. (2011). Sidik Peubah Ganda. Bogor: Departemen FMIPA-Statistika IPB.

<https://www.bps.go.id>

BAB 4

ANALISIS PENGELUARAN KESEHATAN RUMAH TANGGA

Abstrak

Dalam usaha mencapai *Universal Health Coverage* (UHC), pengeluaran katastropik (*financial catastrophe*) rumah tangga merupakan salah satu hal yang harus diatasi. Pengeluaran yang disebabkan proporsi pengeluaran kesehatan yang melebihi titik potong atau besaran proporsi batasan tertentu ini biasanya dipenuhi rumah tangga dengan merealokasi anggaran dari anggaran kebutuhan dasar rumah tangga. Dengan menggunakan regresi logistik multinomial, penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik KRT, keberadaan ART yang sakit ataupun pernah rawat inap dalam setahun terakhir, keberadaan ART lansia, balita, dan penyandang gangguan fungsional, serta kelompok pengeluaran per kapita sebulan berpengaruh pada proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan.

Kata kunci: pengeluaran kesehatan, regresi logistik multinomial

PENDAHULUAN

Salah satu hak manusia yang terdapat dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia adalah hak atas standar hidup yang layak untuk kesehatan (*United Nations*, 1948). Hal ini dikarenakan kesehatan merupakan salah satu esensi keberlanjutan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan manusia. Salah satu fokus dalam Agenda Rencana Pembangunan Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta atau *Universal Health Coverage* (UHC) (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019). Tercapainya UHC juga merupakan salah satu tujuan dalam bidang kesehatan yang ingin dicapai oleh negara-negara sebagaimana terdapat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) Target 3.8 yaitu mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Untuk mengukur pencapaian Target 3.8, digunakan 2 (dua) buah indikator, yaitu Indikator 3.8.1 yaitu cakupan pelayanan kesehatan esensial dan Indikator 3.8.2 yaitu proporsi populasi dengan *share* pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan terhadap total pengeluaran atau pendapatan rumah tangga. Indikator 3.8.2 mewakili dimensi perlindungan

finansial yang merupakan kunci dari tercapainya UHC. Indikator ini dapat menangkap pengeluaran kesehatan yang dikeluarkan sendiri oleh rumah tangga yang secara tidak langsung juga menggambarkan pilihan rumah tangga dalam menggunakan pendapatannya. Indikator 3.8.2 dapat digunakan untuk mendeteksi pengeluaran katastrofik (*financial catastrophe*) rumah tangga. Pengeluaran katastrofik merupakan “bencana keuangan” yang disebabkan proporsi pengeluaran kesehatan yang melebihi titik potong atau besaran proporsi batasan tertentu. Pengeluaran katastrofik erat kaitannya dengan pemiskinan dan menghambat pencapaian UHC karena umumnya merupakan pengeluaran mendadak yang biasanya direalokasi dari anggaran kebutuhan dasar rumah tangga, bahkan biaya pendidikan.

Beberapa penelitian mengenai pengeluaran kesehatan menunjukkan bahwa karakteristik personal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran untuk kesehatan. Li, dkk. (2012) menyampaikan bahwa karakteristik demografi dan sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran kesehatan. Di sisi lain, Suryowati (2017) melalui penelitiannya juga menyampaikan bahwa keberadaan lembaga penyedia jaminan kesehatan dinilai masih belum optimal dalam menekan pengeluaran kesehatan. Berdasarkan referensi tersebut, penelitian mengenai pengeluaran kesehatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik populasi menurut proporsi pengeluaran kesehatan yang dianggap mampu mewakili indikasi adanya kesulitan keuangan dalam pembiayaan kesehatan.

METODOLOGI

Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil Susenas Maret 2019. Data karakteristik rumah tangga diperoleh dari Susenas Kor, sedangkan data pengeluaran kesehatan berasal dari Susenas Konsumsi/Pengeluaran. Pada penelitian ini, pengeluaran per kapita sebulan untuk kesehatan yang dikeluarkan sendiri oleh penduduk diproporsikan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Selanjutnya proporsi pengeluaran kesehatan yang telah dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu kurang dari 10 persen, 10-25 persen, dan lebih dari 25 persen dijadikan sebagai variabel respon. Adapun variabel penjelas yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tipe daerah;
2. Umur kepala rumah tangga (KRT);
3. Jenis kelamin KRT;
4. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT;
5. Status bekerja dari KRT;

6. Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) KRT;
7. Keberadaan anggota rumah tangga (ART) yang sakit;
8. Keberadaan ART yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir;
9. Keberadaan ART usia lebih dari 60 tahun (lanjut usia/lansia);
10. Keberadaan ART usia kurang dari 5 (lima) tahun (balita);
11. Keberadaan ART yang memiliki gangguan fungsional;
12. Status layak huni rumah yang ditempati; dan
13. Kelompok pengeluaran per kapita sebulan.

Regresi Logistik Multinomial

Azen dan Walker (2011) menyampaikan bahwa ketika variabel respon memiliki beberapa kategori maka dapat digunakan metode analisis logistik multinomial. Regresi logistik multinomial memiliki kelebihan yaitu kita dapat memperkirakan dan menginterpretasikan parameter untuk semua pasangan log secara bersamaan.

Pada variabel penjelas yang memiliki j kategori, dengan banyaknya kategori disimbolkan dengan J dan masing-masing kategori memiliki indeks j , maka probabilitanya untuk masing-masing kategori ke- j disimbolkan dengan π_j dimana $j=1, 2, \dots, J$. Model logistik multinomial memiliki sejumlah $J-1$ logit, dengan salah satu kategori dari variabel penjelas menjadi kategori referensi. Selanjutnya logit dibentuk sebagai peluang log dari hasil kategori ke- j relatif terhadap kategori referensi. Kategori terakhir (kategori J) biasanya digunakan sebagai kategori referensi sehingga logit untuk kategori ke- j adalah:

$$\ln\left(\frac{\pi_j}{\pi_J}\right)$$

dan logit untuk $j = 1, 2, \dots, J-1$ untuk seluruh kategori adalah:

$$\ln\left(\frac{\pi_1}{\pi_J}\right), \ln\left(\frac{\pi_2}{\pi_J}\right), \dots, \ln\left(\frac{\pi_{J-1}}{\pi_J}\right).$$

Model regresi logistik multinomial untuk memprediksi peluang hasil pada kategori tertentu relatif terhadap kategori referensi yaitu kategori J dengan mempertimbangkan pengaruh variabel menggunakan variabel penjelas x_1, x_2, \dots, x_p adalah:

$$\ln\left(\frac{\pi_j}{\pi_J}\right) = \beta_{j0} + \beta_{j1}x_1 + \beta_{j2}x_2 + \dots + \beta_{jp}x_p$$

Variabel penjelas yang memiliki sebanyak j kategori dimana $j = 1, 2, \dots, J$ maka akan memiliki persamaan logit sebanyak:

$$\ln\left(\frac{\pi_1}{\pi_J}\right) = \beta_{10} + \beta_{11}x_1 + \beta_{12}x_2 + \dots + \beta_{1p}x_p$$

$$\ln\left(\frac{\pi_2}{\pi_j}\right) = \beta_{20} + \beta_{21}x_1 + \beta_{22}x_2 + \dots + \beta_{2p}x_p$$

...

$$\ln\left(\frac{\pi_{j-1}}{\pi_j}\right) = \beta_{(j-1)0} + \beta_{(j-1)1}x_1 + \beta_{(j-1)2}x_2 + \dots + \beta_{(j-1)p}x_p$$

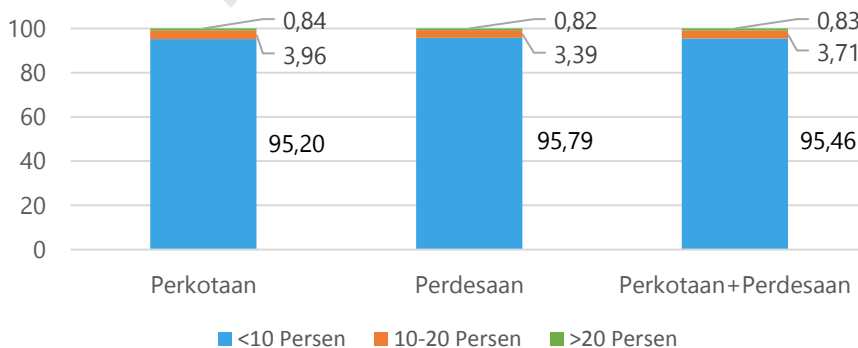
HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pengeluaran Kesehatan Indonesia

Proporsi pengeluaran biaya kesehatan terhadap besaran total pengeluaran rumah tangga mampu mendeteksi risiko pengeluaran katastrofik (bencana keuangan) pada rumah tangga. Proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran rumah tangga yang tinggi menyiratkan kebutuhan relokasi dana dari anggaran kebutuhan dasar rumah tangga untuk biaya kesehatan. Pada penelitian ini, kategori proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran rumah tangga dibagi dalam 3 (tiga) kategori sesuai konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu Indikator 3.8.2 dengan titik potong proporsi biaya kesehatan lebih dari 10 persen dan lebih 25 persen terhadap total pengeluaran.

Pada level estimasi nasional, distribusi proporsi populasi dengan pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran rumah tangga dengan titik potong 10 persen dan 25 persen dapat diamati pada Gambar 4.1. Proporsi tersebut sesuai titik potong 10 persen dan 25 persen dengan disagregasi tipe daerah tempat tinggal, berbeda relatif kecil

Gambar 4.1
Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2019

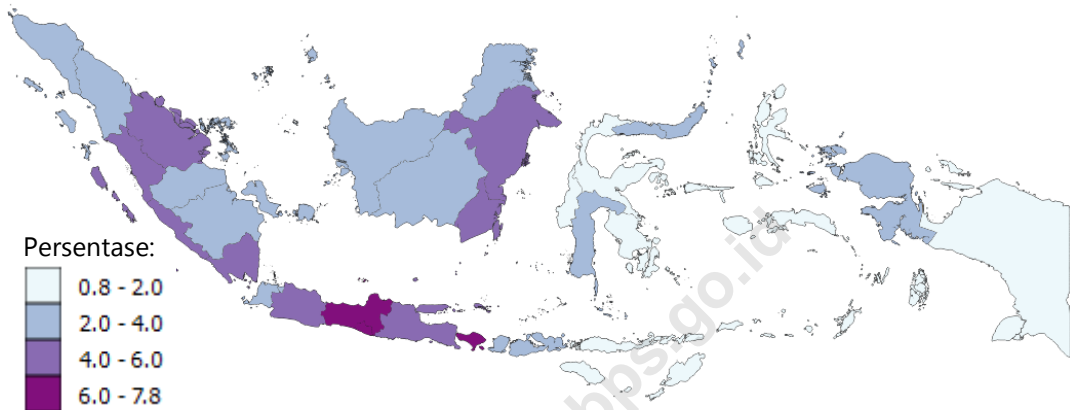


Distribusi penduduk dengan proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan di atas 10 persen menurut provinsi disajikan pada Gambar 4.2. Adapun distribusi untuk tingkat kabupaten/kota disajikan pada Gambar 4.3. Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa pada tingkat provinsi, Provinsi DI Yogyakarta (7,84 persen), Provinsi Jawa Tengah (7,6 persen) dan Provinsi Bali (6,24 persen) merupakan 3 (tiga) provinsi dengan

persentase tertinggi penduduk dengan proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan di atas 10 persen. Adapun pada tingkat kabupaten/kota, terlihat bahwa sebagian besar persentase tertinggi terdapat pada kabupaten/kota di Pulau Jawa, Pulau Bali, dan beberapa ibu kota provinsi.

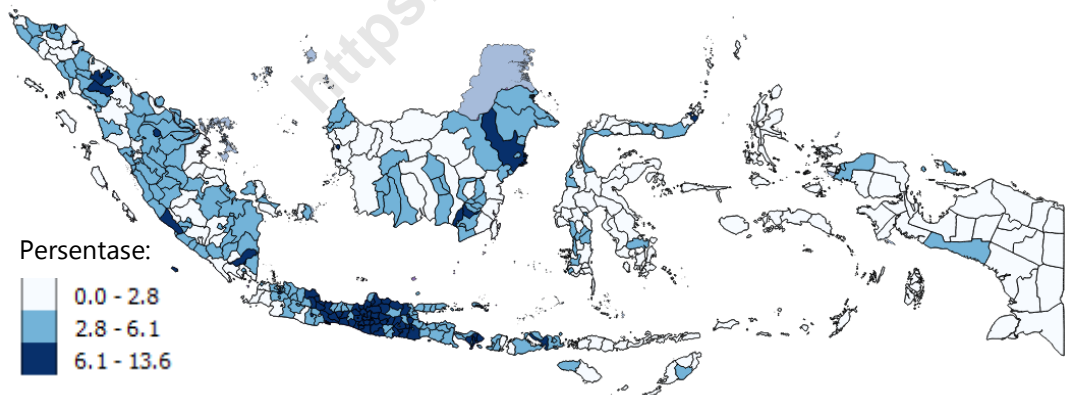
Gambar 4.2

Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan Lebih dari 10 Persen Menurut Provinsi, 2019



Gambar 4.3

Persentase Penduduk Menurut Proporsi Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan Lebih dari 10 Persen Menurut Kabupaten/Kota, 2019



Analisis Pengeluaran Kesehatan

Analisis pengeluaran kesehatan pada penelitian ini dilakukan dengan regresi logistik multinomial. Hasil regresi menunjukkan bahwa tipe daerah, jenis kelamin KRT, dan status layak huni rumah yang ditempati tidak berpengaruh signifikan terhadap proporsi pengeluaran kesehatan per kapita sebulan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan.

Selanjutnya terbentuk 2 (dua) logit dengan seluruh variabel penjelas yang signifikan yaitu model 1 (satu) (logit peluang proporsi pengeluaran kesehatan sebesar 10-25 persen terhadap kategori referensi yaitu proporsi pengeluaran kesehatan kurang dari 10 persen) (Tabel 4.1) dan model 2 (dua) (logit peluang proporsi pengeluaran kesehatan sebesar lebih dari 25 persen terhadap kategori referensi yaitu proporsi pengeluaran kesehatan kurang dari 10 persen) (Tabel 4.2).

Tabel 4.1
Hasil Estimasi Parameter Model 1

Variabel Penjelas		Keterangan	β	Sig.	Exp (β)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Konstanta			-1,367	0,000	
Umur KRT			0,008	0,000	1,008
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT	1 0	S1/ sederajat atau lebih Kurang dari S1/ sederajat	-0,223	0,000	0,800
Status bekerja dari KRT	1 0	Bekerja Tidak bekerja	0,399	0,000	1,490
Kepemilikan JKN KRT	1 0	Memiliki JKN Tidak memiliki JKN	0,146	0,000	1,157
Keberadaan ART yang sakit	1 0	Ada Tidak ada	-0,229	0,000	0,795
Keberadaan ART yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir	1 0	Ada Tidak ada	-3,142	0,000	0,043
Keberadaan ART lansia	1 0	Ada Tidak ada	-0,202	0,000	0,817
Keberadaan ART balita	1 0	Ada Tidak ada	-0,185	0,000	0,831
Keberadaan ART yang memiliki gangguan fungsional	1 0	Ada Tidak ada	-0,298	0,000	0,742
Kelompok pengeluaran per kapita sebulan	2	20 persen tertinggi			
	1	40 persen menengah	-0,176	0,000	0,839
	0	40 persen terendah	-0,658	0,000	0,518

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Parameter Model 2

Variabel Penjelas		Keterangan	β	Sig.	Exp (β)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Konstanta			-1,969	0,000	
Umur KRT			0,014	0,000	1,014
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT	1	S1/ sederajat atau lebih			
	0	Kurang dari S1/ sederajat	-0,699	0,000	0,497
Status bekerja dari KRT	1	Bekerja			
	0	Tidak bekerja	0,525	0,000	1,691
Kepemilikan JKN KRT	1	Memiliki JKN			
	0	Tidak memiliki JKN	0,231	0,000	1,260
Keberadaan ART yang sakit	1	Ada			
	0	Tidak ada	-0,292	0,000	0,747
Keberadaan ART yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir	1	Ada			
	0	Tidak ada	-3,743	0,000	0,024
Keberadaan ART lansia	1	Ada			
	0	Tidak ada	-0,190	0,000	0,827
Keberadaan ART balita	1	Ada			
	0	Tidak ada	0,229	0,000	1,258
Keberadaan ART yang memiliki gangguan fungsional	1	Ada			
	0	Tidak ada	-0,519	0,000	0,595
Kelompok pengeluaran per kapita sebulan	2	20 persen tertinggi			
	1	40 persen menengah	-0,684	0,000	0,505
	0	40 persen terendah	-1,849	0,000	0,157

Sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, variabel terkait dengan karakteristik KRT turut memengaruhi proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Peningkatan umur KRT meningkatkan kecenderungan rumah tangga untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan yang lebih besar. Pada model 1 (satu), jika dilihat dari segi pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT, rumah tangga dengan pendidikan KRT S1/ sederajat atau lebih memiliki kecenderungan sebanyak 1,25 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan 10-25 persen dibandingkan yang pendidikannya kurang dari S1/ sederajat (Tabel 4.1). Sedangkan pada model 2 (dua), kecenderungan KRT dengan pendidikan S1/ sederajat atau lebih adalah sebesar 2,01 kali untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen dibandingkan yang pendidikannya kurang dari S1/ sederajat (Tabel 4.2).

Status bekerja KRT berpengaruh pada proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Hal ini dapat disebabkan perpindahan alokasi pengeluaran

yang biasanya digunakan untuk kebutuhan dasar menjadi pengeluaran untuk kesehatan. Pada model 1 (satu), rumah tangga dengan KRT yang tidak bekerja mempunyai kecenderungan sebesar 1,49 kali lebih tinggi dari rumah tangga dengan KRT yang bekerja untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan sebesar 10-25 persen (Tabel 4.1). Adapun kecenderungan rumah tangga dengan KRT yang tidak bekerja pada model 2 (dua) adalah 1,69 kali lebih tinggi dari rumah tangga dengan KRT yang bekerja untuk mempunyai proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen (Tabel 4.2).

Salah satu tujuan dari adanya JKN adalah untuk mewujudkan hak setiap orang untuk memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dibandingkan rumah tangga dengan KRT yang memiliki JKN, rumah tangga dengan KRT yang tidak memiliki JKN cenderung mempunyai peluang lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan yang lebih besar (peluang 1,16 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan antara 10-25 persen pada model 1 (satu) dan peluang 1,26 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen pada model 2 (dua)). Dari temuan ini, JKN yang telah ada dirasa perlu lebih dioptimalkan lagi perannya dalam mengantisipasi resiko adanya pengeluaran katastrofik di rumah tangga.

Setelah membahas pengaruh karakteristik KRT, selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh dari keberadaan ART yang sakit dan yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir di rumah tangga terhadap proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Model 1 (satu) dan model 2 (dua) pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rumah tangga dengan ART yang sakit cenderung mempunyai peluang lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan yang lebih besar dibandingkan rumah tangga dengan tidak ada ART yang sakit (peluang 1,26 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan antara 10-25 persen dan peluang 1,34 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen). Hal ini kemungkinan disebabkan keberadaan ART yang sakit akan meningkatkan pengeluaran kesehatan per kapita sebulan dari rumah tangga.

Dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diketahui bahwa keberadaan ART yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir merupakan variabel yang paling memengaruhi proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Pada perbandingan proporsi pengeluaran kesehatan sebesar 10-25 persen terhadap proporsi pengeluaran kesehatan kurang dari 10 persen, rumah tangga dengan ART ada yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir memiliki kecenderungan 23,26 kali lebih tinggi memiliki proporsi pengeluaran kesehatan sebesar 10-25 persen dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki ART yang pernah rawat inap (Tabel 4.1). Adapun dari Tabel 4.2 diketahui bahwa

rumah tangga dengan ART ada yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir memiliki kecenderungan 41,67 kali lebih tinggi memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan sebesar lebih dari 25 persen dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki ART yang pernah rawat inap (kelompok referensi pengeluaran kesehatan dibawah 10 persen).

Keberadaan ART yang masuk dalam kategori lansia, balita, dan penyandang gangguan fungsional terbukti turut memengaruhi proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Rumah tangga dengan keberadaan ART ini biasanya membutuhkan perhatian khusus karena memiliki resiko kebutuhan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan rumah tangga pada umumnya.

Keberadaan lansia maupun penyandang gangguan fungsional meningkatkan peluang rumah tangga untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan yang lebih besar (untuk lansia pada model 1 (satu): peluang 1,22 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan antara 10-25 persen dan peluang 1,21 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen pada model 2 (dua), sedangkan untuk penyandang gangguan fungsional: peluang 1,35 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan antara 10-25 persen dan peluang 1,68 kali lebih tinggi untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan lebih dari 25 persen).

Untuk kasus rumah tangga yang memiliki balita, Tabel 4.1 menunjukkan rumah tangga memiliki kecenderungan 1,20 kali lebih tinggi memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan sebesar 10-25 persen dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki balita (Tabel 4.1). Adapun dari Tabel 4.2 diketahui bahwa rumah tangga tanpa balita memiliki kecenderungan 1,26 kali lebih tinggi memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan sebesar lebih dari 25 persen dibandingkan rumah tangga dengan balita.

Kelompok pengeluaran per kapita sebulan merupakan variabel lain yang berpengaruh pada proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rumah tangga yang masuk dalam kelompok 20 persen pengeluaran tertinggi memiliki kecenderungan masing-masing sebesar 1,19 kali dan 1,93 kali lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang masuk dalam kelompok 40 persen pengeluaran menengah dan 40 persen pengeluaran terendah untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan sebesar 10-25 persen.

Sejalan dengan hal tersebut, Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rumah tangga yang masuk dalam kelompok 20 persen pengeluaran tertinggi memiliki kecenderungan masing-masing sebesar 1,98 kali dan 6,37 kali lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang masuk dalam kelompok 40 persen pengeluaran menengah dan 40 persen pengeluaran terendah untuk

memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan sebesar lebih dari 25 persen. Semakin tinggi kelompok pengeluaran per kapita maka semakin tinggi peluang untuk memiliki proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan yang besar pula. Hal ini kemungkinan disebabkan kemampuan finansial rumah tangga untuk membayar sendiri biaya kesehatan untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik KRT (umur, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status bekerja, dan kepemilikan JKN), keberadaan ART yang sakit ataupun pernah rawat inap dalam setahun terakhir, keberadaan ART lansia, balita, dan penyandang gangguan fungsional, serta kelompok pengeluaran per kapita sebulan berpengaruh pada proporsi pengeluaran kesehatan terhadap total pengeluaran per kapita sebulan. Untuk menghindari terjadinya pengeluaran katastrofik (*financial catastrophe*) rumah tangga, pemerintah harus mengoptimalkan program JKN yang telah berjalan sehingga proporsi pengeluaran kesehatan yang dikeluarkan rumah tangga tidak melebihi batasan yang telah ditentukan. Hal ini menjadi penting untuk dicermati mengingat pengeluaran katastrofik merupakan pengeluaran mendadak yang biasanya direalokasi dari anggaran kebutuhan dasar rumah tangga sehingga berkaitan erat dengan pemiskinan dan menghambat pencapaian UHC di Indonesia.

Saran

Pemerintah perlu meningkatkan cakupan layanan kesehatan yang dijamin oleh kepesertaan JKN. Cakupan ini tentu harus disertai dengan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang dapat diakses secara umum, khususnya oleh rumah tangga dengan balita, lansia, ataupun penyandang gangguan fungsional yang memiliki risiko kebutuhan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan rumah tangga pada umumnya

Terkait dengan JKN, pemerintah juga dapat mempertimbangkan pengenaan iuran yang proporsional dengan tingkat pendapatannya. Masyarakat pada tingkat ekonomi yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memilih kualitas layanan kesehatan yang baik. Golongan tersebut merupakan aset yang perlu difasilitasi pelayanan kesehatan premium dengan level iuran peserta yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Azen, R. dan Walker, C.M. (2011). *Categorical Data Analysis for The Behavioral and Social Sciences*. New York: Taylor & Francis Group.

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Diakses pada 19 November 2019, dari https://www.bappenas.go.id/files/rpjmn/Narasi%20RPJMN%20IV%202020-2024_Revisi%2028%20Juni%202019.pdf.
- Li, Y., Wu, Q., Xu, L., Legge, D., Hao, Y., Gao, L., N, N., dan Wan, G. (2012). Factors affecting catastrophic health expenditure and impoverishment from medical expenses in China: policy implications of universal health insurance. Diakses pada 1 Desember 2019, dari <https://www.who.int/bulletin/volumes/90/9/12-102178/en/>.
- Suryowati, E. (2017). Pengeluaran Masyarakat untuk Kesehatan Masih Tinggi Meski Ada BPJS. Diakses pada 1 Desember 2019, dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/05/23/17413621/pengeluaran.masyarakat.untuk.ke.sehatan.masih.tinggi.meski.ada.bpjs>.
- United Nations*. (1948). The Universal Declaration of Human Right. Diakses pada 19 November 2019, dari <https://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>.

LAMPIRAN



<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24,85	30,18	29,33
Sumatera Utara	23,51	24,86	26,28
Sumatera Barat	28,81	29,37	29,84
R i a u	27,28	29,61	26,44
J a m b i	20,62	22,41	21,42
Sumatera Selatan	26,82	28,57	30,90
Bengkulu	24,83	27,07	29,72
Lampung	28,52	30,66	35,32
Kep. Bangka Belitung	27,70	29,15	32,76
Kep. Riau	21,46	22,40	21,37
DKI Jakarta	27,05	28,83	29,28
Jawa Barat	29,26	31,03	33,09
Jawa Tengah	32,72	34,36	36,83
DI Yogyakarta	32,90	35,32	35,67
Jawa Timur	31,48	33,80	35,59
Banten	27,51	32,41	34,29
B a l i	28,90	30,33	28,53
Nusa Tenggara Barat	30,89	38,62	44,39
Nusa Tenggara Timur	34,86	37,71	40,39
Kalimantan Barat	24,50	28,68	27,52
Kalimantan Tengah	25,70	28,17	27,14
Kalimantan Selatan	33,45	33,26	35,07
Kalimantan Timur	23,92	27,81	27,28
Kalimantan Utara	28,41	31,09	27,84
Sulawesi Utara	26,67	29,01	28,85
Sulawesi Tengah	29,80	31,44	32,32
Sulawesi Selatan	24,70	29,32	30,12
Sulawesi Tenggara	24,10	27,81	28,48
Gorontalo	34,43	36,95	36,97
Sulawesi Barat	25,74	29,47	26,77
Maluku	19,09	19,99	19,37
Maluku Utara	16,04	19,94	17,99
Papua Barat	20,71	23,65	25,11
Papua	16,53	17,60	15,20
Indonesia	28,62	30,96	32,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 2
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik,
2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	28,66	30,63	31,73
Perdesaan	28,58	31,37	33,17
Jenis Kelamin			
Laki-laki	27,44	29,36	30,66
Perempuan	29,82	32,58	34,08
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	39,57	44,33	47,87
5-9 Tahun	30,43	33,86	38,06
10-14 Tahun	21,75	23,01	26,06
15-19 tahun	18,16	19,85	21,62
20-24 Tahun	17,62	19,25	19,98
25-29 Tahun	19,30	21,07	23,12
30-34 Tahun	22,22	23,22	22,68
35-39 Tahun	24,18	25,54	24,86
40-44 Tahun	27,57	29,19	29,38
45-49 Tahun	31,13	33,79	34,17
50-54 Tahun	35,87	37,95	39,31
55-59 Tahun	40,04	43,40	43,08
60+ Tahun	48,91	51,28	51,08
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	34,98	38,12	40,83
SD/Sederajat	28,77	31,23	32,58
SMP/Sederajat	23,60	25,64	26,54
SMA/Sederajat	22,46	23,96	24,53
Perguruan Tinggi	21,87	23,10	24,17
Status Ekonomi			
Kuintil 1	27,27	30,33	32,13
Kuintil 2	28,10	31,19	32,18
Kuintil 3	28,81	31,21	32,52
Kuintil 4	29,84	31,60	32,99
Kuintil 5	29,09	30,48	32,00
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	28,97	31,13	32,69
Indonesia Bagian Tengah	28,72	32,11	33,19
Indonesia Bagian Timur	17,61	19,36	17,97
Indonesia	28,62	30,96	32,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 3
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan
Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	13,84	15,04	16,68
Sumatera Utara	11,35	11,38	11,97
Sumatera Barat	15,05	13,88	13,54
R i a u	13,16	12,98	12,19
J a m b i	10,75	10,57	10,54
Sumatera Selatan	11,21	9,87	12,36
Bengkulu	12,22	12,15	14,26
Lampung	13,97	14,12	16,15
Kep. Bangka Belitung	11,58	11,41	12,74
Kep. Riau	10,36	9,68	9,14
DKI Jakarta	12,34	10,20	12,27
Jawa Barat	14,74	14,49	15,96
Jawa Tengah	16,01	15,15	16,88
DI Yogyakarta	15,20	14,26	16,40
Jawa Timur	15,54	14,37	16,64
Banten	13,87	15,03	17,87
B a l i	16,00	14,69	15,96
Nusa Tenggara Barat	18,03	17,48	22,69
Nusa Tenggara Timur	19,25	19,64	21,90
Kalimantan Barat	12,88	13,30	13,09
Kalimantan Tengah	13,24	13,05	12,66
Kalimantan Selatan	13,46	11,87	13,89
Kalimantan Timur	10,36	11,05	11,77
Kalimantan Utara	15,13	12,43	13,61
Sulawesi Utara	15,21	15,05	15,32
Sulawesi Tengah	17,44	17,96	17,77
Sulawesi Selatan	13,07	14,09	14,30
Sulawesi Tenggara	14,50	15,13	15,31
Gorontalo	20,56	19,16	22,22
Sulawesi Barat	13,45	15,12	15,60
Maluku	10,75	11,00	11,19
Maluku Utara	11,27	12,21	10,74
Papua Barat	11,47	12,30	10,86
Papua	8,43	9,37	8,03
Indonesia	14,31	13,91	15,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 4
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan
Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	13,78	12,92	14,19
Perdesaan	14,90	15,10	16,89
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,99	13,46	14,83
Perempuan	14,63	14,36	15,94
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	21,99	22,50	25,99
5-9 Tahun	17,92	18,16	21,89
10-14 Tahun	11,75	11,02	13,74
15-19 tahun	8,71	8,39	9,72
20-24 Tahun	7,42	7,03	7,97
25-29 Tahun	8,19	7,78	9,18
30-34 Tahun	9,65	8,87	9,33
35-39 Tahun	10,55	10,13	10,13
40-44 Tahun	12,35	11,33	12,12
45-49 Tahun	14,08	13,63	14,21
50-54 Tahun	17,23	16,15	17,25
55-59 Tahun	20,15	19,11	19,96
60+ Tahun	26,72	25,99	26,20
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	19,33	19,23	21,92
SD/Sederajat	14,21	13,87	15,12
SMP/Sederajat	10,76	10,28	11,50
SMA/Sederajat	9,55	8,82	9,52
Perguruan Tinggi	8,42	7,72	8,41
Status Ekonomi			
Kuintil 1	14,44	14,79	16,31
Kuintil 2	14,46	14,61	15,96
Kuintil 3	14,71	13,97	15,56
Kuintil 4	14,58	13,86	15,44
Kuintil 5	13,36	12,31	13,65
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	14,26	13,74	15,30
Indonesia Bagian Tengah	15,31	15,31	16,77
Indonesia Bagian Timur	9,87	10,63	9,63
Indonesia	14,31	13,91	15,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 5
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	60,53	61,06	67,61
Sumatera Utara	70,82	73,00	78,01
Sumatera Barat	53,57	54,84	57,84
R i a u	71,63	77,05	73,74
J a m b i	71,43	74,95	74,09
Sumatera Selatan	75,40	83,68	81,20
Bengkulu	70,22	71,67	72,23
Lampung	70,24	70,15	74,00
Kep. Bangka Belitung	69,78	71,70	72,97
Kep. Riau	64,05	65,37	65,35
DKI Jakarta	70,33	67,06	67,50
Jawa Barat	72,78	74,63	73,32
Jawa Tengah	66,13	66,06	68,57
DI Yogyakarta	58,02	63,88	61,43
Jawa Timur	70,48	72,69	71,04
Banten	73,41	78,83	77,20
B a l i	51,26	50,98	53,66
Nusa Tenggara Barat	69,37	67,00	75,40
Nusa Tenggara Timur	60,86	60,93	59,72
Kalimantan Barat	74,54	76,60	78,98
Kalimantan Tengah	79,49	78,35	81,05
Kalimantan Selatan	81,34	82,49	85,61
Kalimantan Timur	72,94	68,81	68,43
Kalimantan Utara	68,68	67,92	56,72
Sulawesi Utara	60,72	64,21	62,96
Sulawesi Tengah	77,97	73,93	75,45
Sulawesi Selatan	66,22	65,45	70,44
Sulawesi Tenggara	70,67	66,60	72,40
Gorontalo	76,60	75,57	73,76
Sulawesi Barat	63,57	59,75	63,03
Maluku	73,77	70,97	70,30
Maluku Utara	68,36	72,54	71,71
Papua Barat	64,07	61,08	60,75
Papua	62,99	58,96	60,55
Indonesia	69,43	70,74	71,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 6
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	68,55	70,59	70,72
Perdesaan	70,42	70,90	72,35
Jenis Kelamin			
Laki-laki	70,07	71,49	72,18
Perempuan	68,83	70,05	70,80
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	56,34	57,86	58,25
5-9 Tahun	63,92	65,28	65,60
10-14 Tahun	68,47	69,88	70,62
15-19 tahun	70,71	72,96	73,63
20-24 Tahun	73,70	75,29	75,53
25-29 Tahun	74,32	76,07	75,90
30-34 Tahun	74,51	75,71	76,13
35-39 Tahun	74,94	75,77	76,93
40-44 Tahun	74,90	76,34	77,00
45-49 Tahun	74,02	75,11	77,10
50-54 Tahun	73,15	73,43	74,59
55-59 Tahun	71,52	73,64	74,83
60+ Tahun	68,85	70,28	71,85
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	65,53	67,11	67,41
SD/Sederajat	73,63	74,77	75,79
SMP/Sederajat	72,96	74,23	75,06
SMA/Sederajat	71,60	73,21	74,03
Perguruan Tinggi	68,09	69,08	71,59
Status Ekonomi			
Kuintil 1	69,44	70,55	71,22
Kuintil 2	70,05	72,18	72,06
Kuintil 3	70,46	71,60	72,03
Kuintil 4	70,09	70,95	71,94
Kuintil 5	67,12	68,33	70,01
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	69,84	71,75	72,01
Indonesia Bagian Tengah	67,58	66,38	69,34
Indonesia Bagian Timur	66,84	64,69	65,04
Indonesia	69,43	70,74	71,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 7
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	62,55	63,16	63,72
Sumatera Utara	43,05	48,33	46,70
Sumatera Barat	57,38	61,00	60,93
R i a u	35,74	38,39	44,04
J a m b i	41,33	40,88	44,73
Sumatera Selatan	39,15	38,48	42,81
Bengkulu	42,73	40,14	45,40
Lampung	44,12	45,77	47,35
Kep. Bangka Belitung	46,16	49,04	50,54
Kep. Riau	42,83	46,17	50,37
DKI Jakarta	52,96	54,08	58,31
Jawa Barat	47,81	51,18	51,24
Jawa Tengah	49,28	50,96	53,12
DI Yogyakarta	52,74	50,34	53,55
Jawa Timur	44,42	48,27	51,45
Banten	47,68	46,49	47,82
B a l i	58,85	62,77	67,69
Nusa Tenggara Barat	51,05	45,31	49,69
Nusa Tenggara Timur	48,03	48,86	53,06
Kalimantan Barat	38,98	42,96	44,34
Kalimantan Tengah	32,99	33,72	32,92
Kalimantan Selatan	33,46	35,31	35,84
Kalimantan Timur	41,24	48,36	51,13
Kalimantan Utara	38,60	45,23	56,69
Sulawesi Utara	52,56	51,14	56,94
Sulawesi Tengah	35,02	41,25	40,27
Sulawesi Selatan	44,32	45,57	43,65
Sulawesi Tenggara	38,60	40,04	38,85
Gorontalo	44,27	46,60	51,81
Sulawesi Barat	38,02	48,64	47,82
Maluku	33,15	40,87	40,51
Maluku Utara	46,56	45,29	47,42
Papua Barat	39,91	50,62	45,53
Papua	43,47	54,03	56,09
Indonesia	46,32	48,66	50,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 8
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	46,91	49,18	51,61
Perdesaan	45,66	48,05	49,09
Jenis Kelamin			
Laki-laki	45,06	46,78	48,80
Perempuan	47,50	50,37	51,99
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	60,86	62,00	64,71
5-9 Tahun	52,39	53,24	56,10
10-14 Tahun	44,53	45,76	48,74
15-19 tahun	39,51	40,68	42,59
20-24 Tahun	35,42	36,95	39,43
25-29 Tahun	35,77	38,25	40,01
30-34 Tahun	36,26	40,09	41,70
35-39 Tahun	37,53	41,58	41,96
40-44 Tahun	39,53	42,09	43,96
45-49 Tahun	43,39	45,07	45,85
50-54 Tahun	45,75	49,31	49,94
55-59 Tahun	49,08	51,11	52,15
60+ Tahun	52,43	55,50	56,47
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	51,87	53,51	55,87
SD/Sederajat	43,28	45,84	47,33
SMP/Sederajat	40,85	43,74	45,41
SMA/Sederajat	40,34	43,34	44,65
Perguruan Tinggi	43,24	45,78	46,89
Status Ekonomi			
Kuintil 1	43,48	46,37	46,99
Kuintil 2	45,30	47,86	49,71
Kuintil 3	46,25	47,72	51,30
Kuintil 4	47,69	49,72	51,68
Kuintil 5	48,63	51,61	52,67
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	46,70	49,07	50,90
Indonesia Bagian Tengah	44,96	46,63	48,56
Indonesia Bagian Timur	40,68	48,65	48,61
Indonesia	46,32	48,66	50,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 9
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16,55	2,34	33,54	9,79
Sumatera Utara	7,45	6,82	48,97	14,75
Sumatera Barat	8,87	3,76	48,18	6,94
R i a u	8,46	10,03	37,01	18,97
J a m b i	11,12	5,01	45,26	7,42
Sumatera Selatan	6,55	5,30	54,28	8,15
Bengkulu	9,22	3,09	52,86	10,37
Lampung	3,61	5,31	55,96	9,03
Kep. Bangka Belitung	9,12	6,69	36,93	11,48
Kep. Riau	9,59	11,64	21,04	22,18
DKI Jakarta	9,54	13,20	12,01	36,42
Jawa Barat	6,95	7,40	36,77	19,81
Jawa Tengah	5,97	6,17	52,87	9,94
DI Yogyakarta	8,97	17,11	36,22	12,71
Jawa Timur	6,11	6,06	54,10	9,34
Banten	5,24	10,87	28,42	35,94
B a l i	9,04	5,11	63,77	9,08
Nusa Tenggara Barat	5,02	1,08	47,00	9,20
Nusa Tenggara Timur	5,85	3,12	15,34	5,53
Kalimantan Barat	8,38	3,28	33,88	10,00
Kalimantan Tengah	13,63	2,33	30,52	10,85
Kalimantan Selatan	7,40	1,71	39,43	10,64
Kalimantan Timur	11,38	10,09	23,38	17,01
Kalimantan Utara	13,56	1,54	27,93	9,10
Sulawesi Utara	7,33	4,22	44,27	10,01
Sulawesi Tengah	8,12	1,29	29,36	4,15
Sulawesi Selatan	10,66	3,26	26,94	8,96
Sulawesi Tenggara	8,75	2,10	27,83	5,56
Gorontalo	6,81	0,62	36,75	9,74
Sulawesi Barat	6,05	0,91	21,46	2,53
Maluku	10,31	1,15	27,44	8,94
Maluku Utara	12,70	2,68	24,81	4,56
Papua Barat	15,72	5,18	13,96	8,51
Papua	18,40	3,06	9,41	9,01
Indonesia	7,36	6,45	41,81	14,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 9 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	42,41	3,70	2,30	1,12
Sumatera Utara	19,60	3,81	3,80	0,92
Sumatera Barat	29,50	4,77	6,12	0,47
R i a u	24,72	2,23	3,70	2,12
J a m b i	32,51	1,21	3,44	1,48
Sumatera Selatan	24,13	4,21	2,98	0,27
Bengkulu	25,71	2,19	3,23	0,75
Lampung	26,61	2,68	2,77	0,43
Kep. Bangka Belitung	33,71	4,16	3,40	3,23
Kep. Riau	34,42	4,16	2,15	0,45
DKI Jakarta	32,05	1,00	1,66	0,18
Jawa Barat	30,44	1,86	1,87	1,03
Jawa Tengah	25,64	2,72	1,86	0,72
DI Yogyakarta	30,27	1,05	1,17	0,25
Jawa Timur	23,04	4,09	2,10	0,96
Banten	22,24	1,32	1,88	0,46
B a l i	16,64	0,27	2,25	0,33
Nusa Tenggara Barat	35,44	3,00	5,08	1,82
Nusa Tenggara Timur	58,16	14,94	1,31	1,37
Kalimantan Barat	36,89	9,53	4,23	1,09
Kalimantan Tengah	42,96	4,57	2,46	0,83
Kalimantan Selatan	37,08	6,82	3,07	0,66
Kalimantan Timur	39,10	1,19	1,19	1,71
Kalimantan Utara	50,91	0,57	0,92	0,43
Sulawesi Utara	35,26	1,87	1,09	0,87
Sulawesi Tengah	48,42	11,95	2,50	0,27
Sulawesi Selatan	49,68	3,34	2,10	1,60
Sulawesi Tenggara	50,45	4,15	4,00	1,83
Gorontalo	48,72	2,69	2,78	0,45
Sulawesi Barat	67,88	2,57	1,06	2,30
Maluku	51,78	3,92	0,85	0,95
Maluku Utara	51,49	7,15	2,25	0,87
Papua Barat	58,61	2,01	0,52	0,85
Papua	60,86	1,78	0,27	0,59
Indonesia	30,05	3,26	2,32	0,89

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 10
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,10	2,64	29,81	11,13
Sumatera Utara	6,62	8,35	48,53	12,73
Sumatera Barat	10,73	5,67	42,67	8,72
R i a u	8,72	10,31	34,87	20,12
J a m b i	10,04	6,13	37,72	9,77
Sumatera Selatan	7,03	5,86	47,32	10,37
Bengkulu	8,27	3,58	49,30	12,70
Lampung	3,69	5,69	51,68	10,65
Kep. Bangka Belitung	9,09	11,61	36,51	11,80
Kep. Riau	12,42	8,68	19,05	25,10
DKI Jakarta	15,34	12,39	7,32	24,61
Jawa Barat	7,05	9,70	30,18	22,48
Jawa Tengah	6,56	6,48	45,35	14,18
DI Yogyakarta	7,85	17,57	29,20	14,19
Jawa Timur	6,12	6,87	48,64	12,18
Banten	5,48	8,81	26,34	30,95
B a l i	8,23	4,62	54,77	11,83
Nusa Tenggara Barat	6,05	1,06	36,84	11,90
Nusa Tenggara Timur	5,10	2,59	11,57	6,14
Kalimantan Barat	7,62	3,87	31,10	9,99
Kalimantan Tengah	14,54	1,78	28,07	9,22
Kalimantan Selatan	10,11	2,40	36,96	10,76
Kalimantan Timur	11,79	9,49	18,13	20,03
Kalimantan Utara	13,31	1,17	21,04	14,61
Sulawesi Utara	9,61	6,83	35,52	12,24
Sulawesi Tengah	12,28	1,29	23,54	5,28
Sulawesi Selatan	11,12	3,66	21,33	10,96
Sulawesi Tenggara	9,21	1,46	27,07	7,14
Gorontalo	7,93	0,79	30,25	12,37
Sulawesi Barat	5,87	0,70	18,11	3,20
Maluku	7,83	2,31	20,75	6,41
Maluku Utara	12,22	1,13	17,14	8,54
Papua Barat	13,82	5,18	11,01	7,31
Papua	19,26	2,66	6,95	7,95
Indonesia	7,82	7,09	36,11	15,56

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 10 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	47,71	4,82	2,64	1,04
Sumatera Utara	22,80	2,67	3,14	1,09
Sumatera Barat	30,97	3,54	3,98	0,53
R i a u	26,03	2,47	2,41	1,08
J a m b i	34,50	3,16	3,23	2,04
Sumatera Selatan	29,13	3,71	2,92	0,35
Bengkulu	28,05	1,28	2,77	0,49
Lampung	28,37	2,12	2,44	0,98
Kep. Bangka Belitung	31,96	5,28	2,36	1,07
Kep. Riau	34,59	1,96	1,58	1,67
DKI Jakarta	42,90	1,87	1,05	1,16
Jawa Barat	32,55	2,07	1,74	0,96
Jawa Tengah	27,42	3,13	1,45	0,81
DI Yogyakarta	34,18	1,93	1,29	0,83
Jawa Timur	24,91	4,49	2,08	0,97
Banten	31,02	1,15	2,33	0,91
B a l i	23,58	0,30	1,04	0,31
Nusa Tenggara Barat	45,09	3,66	2,42	1,87
Nusa Tenggara Timur	68,85	8,46	0,75	0,13
Kalimantan Barat	42,20	8,70	2,97	0,62
Kalimantan Tengah	44,09	4,39	1,68	0,65
Kalimantan Selatan	38,79	4,51	2,06	1,35
Kalimantan Timur	42,03	1,28	0,86	0,26
Kalimantan Utara	55,26	0,77	0,54	0,27
Sulawesi Utara	38,42	1,66	1,37	0,80
Sulawesi Tengah	53,13	6,79	2,25	0,82
Sulawesi Selatan	52,85	2,99	1,27	1,41
Sulawesi Tenggara	52,25	2,90	3,90	0,95
Gorontalo	52,84	1,25	2,45	1,25
Sulawesi Barat	67,63	3,60	1,09	3,81
Maluku	59,27	2,97	1,87	1,02
Maluku Utara	56,51	5,77	1,63	0,68
Papua Barat	64,02	1,25	1,09	0,32
Papua	64,62	1,44	0,79	0,76
Indonesia	33,75	3,14	1,94	0,93

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 11
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,21	3,44	32,63	10,19
Sumatera Utara	5,69	9,59	50,86	15,91
Sumatera Barat	9,80	5,08	45,12	8,15
R i a u	8,39	9,22	35,97	23,36
J a m b i	9,22	4,66	41,86	11,24
Sumatera Selatan	7,18	5,76	51,76	9,33
Bengkulu	7,79	4,65	54,72	10,11
Lampung	2,60	5,86	53,37	10,29
Kep. Bangka Belitung	7,64	9,50	41,00	13,90
Kep. Riau	8,50	13,05	25,74	26,41
DKI Jakarta	12,24	10,39	9,12	31,42
Jawa Barat	6,39	9,16	33,19	25,61
Jawa Tengah	6,00	6,82	51,71	11,95
DI Yogyakarta	7,45	17,86	33,33	15,41
Jawa Timur	5,70	6,79	53,48	11,12
Banten	4,55	9,75	29,71	37,01
B a l i	8,19	6,54	57,96	9,32
Nusa Tenggara Barat	4,81	1,61	42,09	10,98
Nusa Tenggara Timur	5,00	3,00	15,77	6,48
Kalimantan Barat	7,18	4,58	32,86	8,28
Kalimantan Tengah	13,39	2,48	32,84	9,96
Kalimantan Selatan	11,23	2,61	33,83	10,73
Kalimantan Timur	10,62	12,51	17,03	19,77
Kalimantan Utara	11,30	1,63	35,69	10,95
Sulawesi Utara	10,36	6,65	38,32	8,42
Sulawesi Tengah	11,64	1,66	24,25	4,99
Sulawesi Selatan	9,94	5,18	25,48	11,10
Sulawesi Tenggara	9,60	2,48	23,32	6,59
Gorontalo	7,07	0,71	41,30	9,44
Sulawesi Barat	8,70	1,77	20,77	4,48
Maluku	9,99	1,48	26,71	7,26
Maluku Utara	15,11	0,99	21,07	6,41
Papua Barat	12,75	7,50	12,07	7,63
Papua	17,28	1,39	6,64	7,62
Indonesia	7,13	7,20	40,11	16,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 11 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	49,79	5,71	2,52	1,19
Sumatera Utara	19,14	2,74	3,78	1,01
Sumatera Barat	31,25	5,15	3,36	0,16
R i a u	26,57	2,26	2,56	0,59
J a m b i	35,14	1,91	2,31	1,33
Sumatera Selatan	26,69	4,01	2,70	0,97
Bengkulu	23,58	2,70	2,45	1,25
Lampung	28,39	3,00	2,32	1,77
Kep. Bangka Belitung	29,96	5,38	1,46	1,39
Kep. Riau	28,30	2,96	2,14	1,98
DKI Jakarta	42,99	0,24	0,88	0,45
Jawa Barat	30,31	1,58	1,30	0,87
Jawa Tengah	26,56	2,38	1,32	0,93
DI Yogyakarta	32,15	0,81	0,80	1,10
Jawa Timur	23,59	4,63	1,78	1,22
Banten	25,39	1,22	1,15	1,11
B a l i	24,14	0,37	1,03	0,41
Nusa Tenggara Barat	40,59	6,66	4,13	3,25
Nusa Tenggara Timur	65,47	9,92	0,71	0,58
Kalimantan Barat	41,86	9,81	2,15	1,49
Kalimantan Tengah	44,43	3,70	1,42	1,32
Kalimantan Selatan	41,49	5,84	2,59	1,56
Kalimantan Timur	43,08	1,03	0,60	0,56
Kalimantan Utara	45,66	2,06	1,36	0,16
Sulawesi Utara	40,97	2,07	0,69	1,25
Sulawesi Tengah	47,97	13,48	1,67	1,32
Sulawesi Selatan	51,66	2,47	1,06	1,05
Sulawesi Tenggara	54,94	4,19	2,96	1,44
Gorontalo	46,77	1,34	1,55	0,16
Sulawesi Barat	65,84	2,56	1,22	1,45
Maluku	54,36	4,20	1,00	0,86
Maluku Utara	54,69	4,81	1,34	1,01
Papua Barat	62,43	1,44	0,62	1,61
Papua	69,75	1,14	0,62	0,44
Indonesia	32,05	3,18	1,71	1,05

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 12
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	8,01	9,97	33,86	21,65
Perdesaan	6,00	3,68	48,06	9,28
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,25	7,25	40,47	16,91
Perempuan	7,03	7,16	39,80	15,62
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	3,46	5,88	46,51	15,79
5-9 Tahun	3,34	4,78	41,79	18,22
10-14 Tahun	4,06	4,37	38,78	17,90
15-19 tahun	5,99	6,21	37,05	15,60
20-24 Tahun	7,00	6,93	38,53	18,38
25-29 Tahun	6,04	7,71	38,88	20,15
30-34 Tahun	6,10	7,24	40,22	18,76
35-39 Tahun	6,42	6,55	38,45	17,46
40-44 Tahun	7,75	7,42	36,49	17,35
45-49 Tahun	8,76	8,01	36,36	16,56
50-54 Tahun	9,53	9,22	37,26	14,85
55-59 Tahun	11,12	8,92	37,62	14,57
60+ Tahun	12,35	9,84	39,90	12,84
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,87	5,47	43,39	15,47
SD/Sederajat	8,30	6,21	40,23	13,23
SMP/Sederajat	8,24	7,04	37,90	16,48
SMA/Sederajat	10,23	11,17	32,63	21,50
Perguruan Tinggi	14,31	19,05	31,61	21,47
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,64	2,38	42,48	8,09
Kuintil 2	5,66	3,67	42,91	11,77
Kuintil 3	6,57	5,36	41,70	15,41
Kuintil 4	7,82	7,46	40,91	18,34
Kuintil 5	10,61	16,44	32,94	26,34
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	6,78	7,86	42,20	17,61
Indonesia Bagian Tengah	8,23	4,23	31,60	9,78
Indonesia Bagian Timur	14,56	2,38	14,35	7,34
Indonesia	7,13	7,20	40,11	16,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 12 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	30,53	1,58	1,41	0,89
Perdesaan	33,99	5,22	2,08	1,24
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,62	2,97	1,79	1,12
Perempuan	33,28	3,37	1,64	0,98
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	30,44	3,84	0,80	0,65
5-9 Tahun	33,68	2,68	0,69	0,88
10-14 Tahun	36,18	2,70	0,82	1,04
15-19 tahun	35,92	2,73	1,12	1,18
20-24 Tahun	31,32	2,38	1,42	0,85
25-29 Tahun	28,13	3,05	1,89	1,01
30-34 Tahun	30,10	3,15	1,76	1,24
35-39 Tahun	33,30	3,14	2,19	1,28
40-44 Tahun	33,78	2,71	2,18	1,07
45-49 Tahun	32,89	3,09	2,28	1,25
50-54 Tahun	32,66	2,96	2,62	1,21
55-59 Tahun	32,34	3,22	2,43	1,03
60+ Tahun	29,90	3,70	2,65	1,30
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	32,94	3,77	1,49	1,07
SD/Sederajat	35,08	3,57	2,14	1,13
SMP/Sederajat	32,64	2,63	1,93	1,12
SMA/Sederajat	28,34	1,68	1,71	0,87
Perguruan Tinggi	18,54	0,93	1,46	0,74
Status Ekonomi				
Kuintil 1	41,51	5,51	1,86	1,26
Kuintil 2	37,81	3,77	1,50	1,26
Kuintil 3	34,18	3,29	1,77	1,03
Kuintil 4	29,03	2,55	1,86	1,03
Kuintil 5	19,07	1,07	1,55	0,68
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	28,65	2,86	1,72	1,01
Indonesia Bagian Tengah	46,87	4,92	1,69	1,26
Indonesia Bagian Timur	62,65	2,47	0,82	0,82
Indonesia	32,05	3,18	1,71	1,05

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 13
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Alasan, 2017

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,81	1,55	0,17	1,95
Sumatera Utara	4,47	0,49	0,20	0,49
Sumatera Barat	3,36	0,90	0,13	0,39
R i a u	5,11	0,26	0,37	0,23
J a m b i	4,78	0,27	0,07	0,29
Sumatera Selatan	0,37	0,52	0,10	0,39
Bengkulu	4,04	0,27	0,16	0,20
Lampung	2,01	0,76	0,27	0,15
Kep. Bangka Belitung	1,19	0,19	0,06	0,35
Kep. Riau	0,26	0,14	0,24	0,88
DKI Jakarta	0,54	0,19	0,18	2,29
Jawa Barat	2,81	0,50	0,22	0,73
Jawa Tengah	1,18	0,29	0,08	0,58
DI Yogyakarta	0,14	0,35	0,12	0,62
Jawa Timur	1,39	0,27	0,12	0,26
Banten	5,07	0,69	0,02	0,78
B a l i	2,62	0,04	0,31	0,04
Nusa Tenggara Barat	3,51	0,41	0,22	0,15
Nusa Tenggara Timur	3,72	1,77	0,31	0,82
Kalimantan Barat	4,30	0,40	0,29	0,21
Kalimantan Tengah	2,77	0,84	0,10	0,29
Kalimantan Selatan	0,54	0,14	0,02	0,32
Kalimantan Timur	2,13	0,41	0,08	0,71
Kalimantan Utara	1,58	1,99	0,14	1,63
Sulawesi Utara	4,01	0,40	0,05	0,33
Sulawesi Tengah	3,58	0,44	0,15	0,21
Sulawesi Selatan	2,04	0,83	0,23	1,12
Sulawesi Tenggara	2,62	1,14	0,19	0,18
Gorontalo	1,60	0,80	0,02	0,32
Sulawesi Barat	2,28	1,17	0,25	0,24
Maluku	4,68	0,89	0,14	0,55
Maluku Utara	3,93	0,35	0,31	0,34
Papua Barat	2,13	1,76	0,64	1,21
Papua	0,86	1,59	1,19	1,56
Indonesia	2,33	0,49	0,17	0,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 13 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	57,47	0,64	34,91	2,51
Sumatera Utara	65,28	0,27	27,39	1,43
Sumatera Barat	49,11	0,50	42,69	2,92
Riau	57,12	0,19	35,20	1,51
Jambi	59,29	0,22	32,99	2,08
Sumatera Selatan	73,10	0,11	23,54	1,88
Bengkulu	65,47	0,19	28,13	1,55
Lampung	69,03	0,08	26,25	1,45
Kep. Bangka Belitung	64,43	0,08	32,81	0,89
Kep. Riau	49,58	0,18	46,91	1,80
DKI Jakarta	68,43	0,25	26,05	2,07
Jawa Barat	67,81	0,26	25,52	2,14
Jawa Tengah	68,50	0,36	27,28	1,73
DI Yogyakarta	69,37	0,10	27,83	1,46
Jawa Timur	70,65	0,27	25,47	1,57
Banten	64,95	0,09	26,53	1,87
Bali	68,39	0,20	27,19	1,22
Nusa Tenggara Barat	69,38	0,30	24,09	1,94
Nusa Tenggara Timur	69,13	0,43	21,36	2,46
Kalimantan Barat	66,07	0,25	27,26	1,23
Kalimantan Tengah	73,40	0,23	21,54	0,83
Kalimantan Selatan	83,34	0,24	14,73	0,67
Kalimantan Timur	67,73	0,18	27,07	1,70
Kalimantan Utara	72,23	0,46	20,71	1,27
Sulawesi Utara	61,01	0,16	32,44	1,60
Sulawesi Tengah	75,52	0,42	18,50	1,18
Sulawesi Selatan	65,59	0,55	27,35	2,29
Sulawesi Tenggara	69,73	0,42	24,87	0,86
Gorontalo	85,40	0,07	10,48	1,31
Sulawesi Barat	59,88	0,40	34,05	1,73
Maluku	60,11	0,14	32,68	0,82
Maluku Utara	59,41	0,16	33,85	1,66
Papua Barat	62,56	0,19	29,64	1,88
Papua	60,27	0,63	31,55	2,37
Indonesia	67,83	0,27	26,57	1,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 14
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,11	0,57	0,30	1,22
Sumatera Utara	3,06	0,66	0,19	0,53
Sumatera Barat	1,93	0,50	0,41	0,39
R i a u	1,49	0,10	0,25	0,65
J a m b i	2,62	0,26	0,25	0,14
Sumatera Selatan	0,90	0,48	0,10	0,53
Bengkulu	3,01	0,40	0,05	0,06
Lampung	1,97	0,36	0,10	0,05
Kep. Bangka Belitung	0,89	0,23	0,29	1,01
Kep. Riau	2,39	0,00	0,03	1,21
DKI Jakarta	0,46	0,16	0,37	1,20
Jawa Barat	2,58	0,72	0,05	0,50
Jawa Tengah	0,90	0,29	0,12	0,53
DI Yogyakarta	0,16	0,04	0,08	0,86
Jawa Timur	0,97	0,15	0,10	0,51
Banten	2,65	0,49	0,07	0,63
B a l i	1,57	0,07	0,04	0,79
Nusa Tenggara Barat	2,50	0,43	0,03	0,18
Nusa Tenggara Timur	2,80	2,59	0,31	0,67
Kalimantan Barat	3,61	0,43	0,36	0,10
Kalimantan Tengah	2,15	0,05	0,71	0,18
Kalimantan Selatan	0,59	0,33	0,12	0,70
Kalimantan Timur	1,96	0,18	0,09	1,11
Kalimantan Utara	1,32	0,06	0,22	0,40
Sulawesi Utara	1,81	0,61	0,12	0,20
Sulawesi Tengah	2,75	0,51	0,13	0,35
Sulawesi Selatan	0,85	0,66	0,20	0,45
Sulawesi Tenggara	2,75	0,55	0,05	0,11
Gorontalo	0,80	0,56	0,03	0,13
Sulawesi Barat	1,73	0,47	0,08	0,65
Maluku	2,78	0,69	0,62	0,73
Maluku Utara	2,21	0,84	0,24	0,04
Papua Barat	1,18	0,43	0,23	1,11
Papua	1,28	1,82	1,21	0,86
Indonesia	1,71	0,46	0,15	0,53

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 14 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	65,65	0,27	29,09	2,78
Sumatera Utara	63,60	0,12	30,20	1,64
Sumatera Barat	47,94	0,34	46,74	1,75
Riau	60,03	0,13	36,25	1,10
Jambi	62,41	0,10	33,16	1,06
Sumatera Selatan	73,14	0,18	23,79	0,87
Bengkulu	65,64	0,17	29,43	1,24
Lampung	64,91	0,10	31,02	1,50
Kep. Bangka Belitung	70,93	0,23	26,13	0,29
Kep. Riau	53,40	0,08	40,56	2,33
DKI Jakarta	62,51	0,21	32,95	2,14
Jawa Barat	67,64	0,24	26,67	1,61
Jawa Tengah	68,07	0,23	28,42	1,43
DI Yogyakarta	73,73	0,31	23,64	1,17
Jawa Timur	70,87	0,18	25,82	1,39
Banten	61,97	0,10	33,42	0,67
Bali	66,57	0,15	29,99	0,83
Nusa Tenggara Barat	65,30	0,16	29,42	1,99
Nusa Tenggara Timur	68,89	0,21	22,85	1,68
Kalimantan Barat	60,88	0,38	33,10	1,15
Kalimantan Tengah	70,70	0,16	25,33	0,73
Kalimantan Selatan	81,59	0,18	16,10	0,40
Kalimantan Timur	63,80	0,26	31,17	1,44
Kalimantan Utara	67,54	0,35	29,39	0,73
Sulawesi Utara	61,00	0,32	34,73	1,22
Sulawesi Tengah	70,21	0,20	25,05	0,80
Sulawesi Selatan	63,56	0,43	31,86	1,99
Sulawesi Tenggara	69,25	0,34	26,09	0,87
Gorontalo	86,02	0,17	11,76	0,54
Sulawesi Barat	59,58	0,20	35,78	1,50
Maluku	67,95	0,22	25,51	1,49
Maluku Utara	67,84	0,07	26,40	2,36
Papua Barat	63,45	0,35	31,62	1,63
Papua	53,30	0,44	34,23	6,86
Indonesia	67,04	0,21	28,46	1,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 15
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,14	0,87	0,03	1,51
Sumatera Utara	2,53	0,31	0,02	0,28
Sumatera Barat	2,17	0,10	0,06	0,74
R i a u	3,20	0,23	0,01	0,10
J a m b i	3,69	0,29	0,07	0,27
Sumatera Selatan	1,96	0,45	0,09	0,13
Bengkulu	3,32	0,28	0,23	0,55
Lampung	1,54	0,13	0,08	0,17
Kep. Bangka Belitung	1,21	0,03	0,22	0,82
Kep. Riau	1,06	0,10	0,00	0,51
DKI Jakarta	0,04	0,10	0,00	2,66
Jawa Barat	1,70	0,33	0,09	0,38
Jawa Tengah	0,57	0,16	0,08	0,60
DI Yogyakarta	0,36	0,08	0,01	0,47
Jawa Timur	0,98	0,21	0,05	0,42
Banten	2,43	0,51	0,31	0,38
B a l i	0,99	0,11	0,35	0,16
Nusa Tenggara Barat	1,40	0,19	0,11	0,72
Nusa Tenggara Timur	1,28	1,05	0,82	1,03
Kalimantan Barat	2,20	0,43	0,21	0,39
Kalimantan Tengah	1,22	0,11	0,00	0,29
Kalimantan Selatan	0,80	0,12	0,09	0,34
Kalimantan Timur	1,10	0,45	0,07	1,00
Kalimantan Utara	0,02	1,34	0,01	0,37
Sulawesi Utara	1,94	0,44	0,00	0,10
Sulawesi Tengah	2,38	0,98	0,49	0,30
Sulawesi Selatan	1,09	0,29	0,15	0,42
Sulawesi Tenggara	1,63	0,24	0,07	0,22
Gorontalo	0,11	0,15	0,10	0,73
Sulawesi Barat	2,03	0,24	0,27	0,22
Maluku	2,86	1,26	0,56	0,24
Maluku Utara	2,76	1,00	0,00	0,07
Papua Barat	0,48	0,75	0,31	0,46
Papua	0,46	1,78	1,27	0,89
Indonesia	1,42	0,31	0,12	0,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 15 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	60,10	0,25	33,31	3,80
Sumatera Utara	67,35	0,19	27,53	1,80
Sumatera Barat	49,97	0,36	44,89	1,72
R i a u	59,10	0,13	36,09	1,13
J a m b i	52,35	0,20	39,21	3,91
Sumatera Selatan	63,34	0,08	32,58	1,36
Bengkulu	55,16	0,24	38,79	1,42
Lampung	60,71	0,06	36,54	0,77
Kep. Bangka Belitung	75,35	0,07	22,24	0,06
Kep. Riau	53,62	0,30	42,87	1,53
DKI Jakarta	56,99	0,33	37,86	2,01
Jawa Barat	61,02	0,13	34,50	1,85
Jawa Tengah	64,92	0,29	31,91	1,47
DI Yogyakarta	69,48	0,46	27,86	1,28
Jawa Timur	64,94	0,21	31,71	1,48
Banten	56,87	0,41	38,76	0,34
B a l i	57,72	0,25	38,69	1,73
Nusa Tenggara Barat	64,05	0,15	31,92	1,46
Nusa Tenggara Timur	69,77	0,18	24,74	1,14
Kalimantan Barat	56,36	0,29	39,12	1,00
Kalimantan Tengah	71,93	0,16	25,66	0,63
Kalimantan Selatan	77,74	0,14	20,28	0,49
Kalimantan Timur	56,40	0,46	36,48	4,03
Kalimantan Utara	60,74	0,06	34,16	3,30
Sulawesi Utara	57,37	0,28	38,71	1,17
Sulawesi Tengah	65,83	0,14	28,28	1,61
Sulawesi Selatan	62,37	0,15	33,85	1,69
Sulawesi Tenggara	65,30	0,12	31,69	0,73
Gorontalo	81,52	0,32	16,67	0,42
Sulawesi Barat	55,91	0,28	39,23	1,81
Maluku	61,19	0,24	31,91	1,74
Maluku Utara	56,84	0,25	37,64	1,45
Papua Barat	53,50	0,31	42,09	2,10
Papua	44,58	0,47	46,87	3,67
Indonesia	62,74	0,21	33,16	1,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 16
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan
Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	1,15	0,16	0,05	0,71
Perdesaan	1,73	0,49	0,20	0,28
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,48	0,28	0,11	0,55
Perempuan	1,35	0,34	0,13	0,47
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	2,13	0,19	0,11	0,45
5-9 Tahun	1,36	0,24	0,12	0,43
10-14 Tahun	1,08	0,23	0,08	0,36
15-19 tahun	0,80	0,22	0,08	0,34
20-24 Tahun	0,89	0,18	0,07	0,56
25-29 Tahun	1,04	0,18	0,03	0,47
30-34 Tahun	0,78	0,19	0,18	0,33
35-39 Tahun	1,07	0,29	0,06	0,41
40-44 Tahun	1,20	0,20	0,08	0,44
45-49 Tahun	1,09	0,22	0,10	0,72
50-54 Tahun	1,35	0,34	0,10	0,60
55-59 Tahun	1,96	0,59	0,09	0,68
60+ Tahun	2,44	0,68	0,32	0,70
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	2,02	0,46	0,19	0,48
SD/Sederajat	1,39	0,34	0,16	0,51
SMP/Sederajat	1,11	0,18	0,03	0,58
SMA/Sederajat	0,69	0,10	0,04	0,56
Perguruan Tinggi	0,17	0,02	0,01	0,42
Status Ekonomi				
Kuintil 1	2,84	0,65	0,23	0,40
Kuintil 2	1,74	0,41	0,16	0,36
Kuintil 3	1,22	0,22	0,10	0,60
Kuintil 4	0,76	0,14	0,07	0,46
Kuintil 5	0,36	0,08	0,05	0,75
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	1,44	0,27	0,09	0,51
Indonesia Bagian Tengah	1,28	0,42	0,25	0,53
Indonesia Bagian Timur	1,60	1,29	0,65	0,47
Indonesia	1,42	0,31	0,12	0,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 16 (Lanjutan)

Karakteristik	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	64,37	0,20	31,82	1,54
Perdesaan	60,86	0,23	34,72	1,50
Jenis Kelamin				
Laki-laki	62,79	0,19	33,22	1,38
Perempuan	62,69	0,24	33,11	1,66
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	61,15	0,14	34,04	1,77
5-9 Tahun	63,64	0,13	32,80	1,27
10-14 Tahun	63,69	0,14	33,12	1,30
15-19 tahun	64,36	0,07	32,67	1,45
20-24 Tahun	62,29	0,04	34,89	1,08
25-29 Tahun	62,05	0,08	34,68	1,48
30-34 Tahun	63,98	0,09	33,17	1,28
35-39 Tahun	64,34	0,22	32,25	1,36
40-44 Tahun	64,29	0,13	32,37	1,29
45-49 Tahun	63,34	0,18	33,16	1,20
50-54 Tahun	63,37	0,12	32,58	1,55
55-59 Tahun	62,70	0,54	31,72	1,72
60+ Tahun	59,55	0,60	33,39	2,32
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	62,39	0,32	32,42	1,72
SD/Sederajat	62,98	0,17	33,05	1,40
SMP/Sederajat	62,80	0,16	33,67	1,47
SMA/Sederajat	63,02	0,09	34,11	1,38
Perguruan Tinggi	63,29	0,14	34,79	1,16
Status Ekonomi				
Kuintil 1	61,83	0,26	32,09	1,70
Kuintil 2	64,58	0,21	31,05	1,49
Kuintil 3	62,43	0,17	33,75	1,52
Kuintil 4	63,16	0,27	33,78	1,36
Kuintil 5	61,70	0,15	35,38	1,53
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	62,32	0,22	33,65	1,51
Indonesia Bagian Tengah	65,62	0,19	30,23	1,48
Indonesia Bagian Timur	53,47	0,33	39,80	2,40
Indonesia	62,74	0,21	33,16	1,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 17
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap
dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5,76	6,65	7,03
Sumatera Utara	3,46	3,56	4,09
Sumatera Barat	4,04	4,83	4,97
R i a u	3,58	3,97	4,39
J a m b i	3,61	3,93	4,12
Sumatera Selatan	2,81	3,36	3,87
Bengkulu	3,69	4,91	5,28
Lampung	3,80	4,35	4,80
Kep. Bangka Belitung	3,35	4,01	4,97
Kep. Riau	3,88	3,59	4,41
DKI Jakarta	4,31	4,38	5,07
Jawa Barat	4,01	4,50	4,81
Jawa Tengah	5,61	5,98	6,13
DI Yogyakarta	6,16	6,41	6,77
Jawa Timur	4,32	4,83	5,23
Banten	3,25	3,64	4,20
B a l i	5,11	4,40	4,25
Nusa Tenggara Barat	4,85	6,11	6,52
Nusa Tenggara Timur	3,64	4,14	4,69
Kalimantan Barat	2,69	3,66	3,87
Kalimantan Tengah	3,06	3,29	3,63
Kalimantan Selatan	3,09	3,55	4,59
Kalimantan Timur	4,35	5,24	5,72
Kalimantan Utara	4,93	6,39	5,88
Sulawesi Utara	5,22	6,18	6,36
Sulawesi Tengah	4,82	5,61	6,28
Sulawesi Selatan	4,76	6,07	6,27
Sulawesi Tenggara	3,12	4,14	4,21
Gorontalo	5,12	6,03	6,62
Sulawesi Barat	2,86	3,91	5,02
Maluku	1,91	2,81	2,95
Maluku Utara	2,38	3,35	3,56
Papua Barat	3,54	4,65	4,65
Papua	2,31	2,59	2,55
Indonesia	4,19	4,69	5,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 18
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap
dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	4,58	5,06	5,41
Perdesaan	3,74	4,24	4,59
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,48	3,68	4,02
Perempuan	4,90	5,71	6,09
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	5,44	6,22	6,99
5-9 Tahun	2,68	2,89	3,01
10-14 Tahun	1,97	1,97	2,13
15-19 tahun	2,72	2,71	3,29
20-24 Tahun	3,90	4,69	5,03
25-29 Tahun	4,66	5,46	6,12
30-34 Tahun	4,52	5,07	5,55
35-39 Tahun	3,68	4,30	4,43
40-44 Tahun	3,48	3,80	4,14
45-49 Tahun	3,80	4,16	4,20
50-54 Tahun	4,77	5,36	5,46
55-59 Tahun	5,82	6,36	6,51
60+ Tahun	7,68	8,46	8,89
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,12	4,57	4,94
SD/Sederajat	3,84	4,35	4,63
SMP/Sederajat	3,88	4,40	4,68
SMA/Sederajat	4,42	4,97	5,34
Perguruan Tinggi	6,06	6,35	6,99
Status Ekonomi			
Kuintil 1	2,85	3,35	3,48
Kuintil 2	3,37	3,78	4,16
Kuintil 3	3,86	4,40	4,81
Kuintil 4	4,70	5,28	5,61
Kuintil 5	6,15	6,64	7,18
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	4,21	4,65	5,02
Indonesia Bagian Tengah	4,35	5,14	5,53
Indonesia Bagian Timur	2,38	3,04	3,09
Indonesia	4,19	4,69	5,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 19
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap
dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	68,95	15,43	3,07	2,02
Sumatera Utara	32,15	51,16	8,41	5,61
Sumatera Barat	56,60	21,05	9,86	3,86
R i a u	36,15	42,60	9,23	6,56
J a m b i	49,55	30,12	4,22	7,84
Sumatera Selatan	46,62	33,01	12,81	4,98
Bengkulu	60,40	27,10	3,86	5,35
Lampung	27,07	44,82	11,86	9,05
Kep. Bangka Belitung	54,73	24,68	4,94	3,48
Kep. Riau	41,18	43,95	7,15	2,78
DKI Jakarta	43,12	46,98	5,55	1,83
Jawa Barat	37,78	40,66	6,90	7,73
Jawa Tengah	38,02	39,68	4,20	4,60
DI Yogyakarta	27,83	60,35	4,26	3,68
Jawa Timur	36,11	38,52	3,82	5,31
Banten	31,37	49,69	5,96	5,10
B a l i	52,71	39,56	5,25	1,33
Nusa Tenggara Barat	36,80	10,30	3,11	10,14
Nusa Tenggara Timur	48,36	23,46	0,38	1,40
Kalimantan Barat	52,69	23,88	6,53	4,36
Kalimantan Tengah	74,11	11,13	2,79	4,23
Kalimantan Selatan	69,32	16,80	3,51	3,57
Kalimantan Timur	50,61	38,47	3,51	3,76
Kalimantan Utara	81,17	6,93	0,91	1,06
Sulawesi Utara	45,72	41,80	0,83	2,54
Sulawesi Tengah	72,14	8,98	0,63	1,42
Sulawesi Selatan	59,38	17,88	1,64	1,60
Sulawesi Tenggara	60,74	18,52	1,02	3,10
Gorontalo	67,67	12,04	1,01	1,73
Sulawesi Barat	61,02	7,79	0,71	0,38
Maluku	70,93	18,67	0,62	1,92
Maluku Utara	72,99	11,68	0,90	1,70
Papua Barat	68,70	21,92	1,22	2,36
Papua	64,13	13,73	2,62	6,71
Indonesia	42,35	36,41	5,19	5,04

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 19 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,51	0,37	0,09
Sumatera Utara	3,32	0,56	0,63
Sumatera Barat	9,89	0,66	0,26
R i a u	7,14	1,03	0,06
J a m b i	9,71	0,14	0,19
Sumatera Selatan	4,51	0,17	0,16
Bengkulu	5,95	0,25	0,00
Lampung	8,46	0,54	0,54
Kep. Bangka Belitung	16,09	0,00	0,00
Kep. Riau	6,01	0,00	0,09
DKI Jakarta	3,05	0,90	0,00
Jawa Barat	8,10	0,41	0,63
Jawa Tengah	16,24	0,69	0,05
DI Yogyakarta	5,41	0,32	0,14
Jawa Timur	19,92	0,39	0,18
Banten	8,76	1,07	0,61
B a l i	2,77	0,05	0,00
Nusa Tenggara Barat	40,48	0,17	1,36
Nusa Tenggara Timur	28,10	0,16	0,10
Kalimantan Barat	14,88	0,19	0,00
Kalimantan Tengah	10,57	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	8,35	0,07	0,00
Kalimantan Timur	4,36	0,04	0,00
Kalimantan Utara	12,94	0,25	0,00
Sulawesi Utara	12,12	0,33	0,10
Sulawesi Tengah	19,28	0,30	0,00
Sulawesi Selatan	21,94	0,02	0,10
Sulawesi Tenggara	19,40	0,06	0,08
Gorontalo	19,58	0,00	0,00
Sulawesi Barat	33,55	0,00	0,00
Maluku	8,71	0,72	0,47
Maluku Utara	13,09	0,43	0,08
Papua Barat	6,85	0,08	0,23
Papua	13,96	0,00	0,41
Indonesia	13,05	0,46	0,28

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 20
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap
dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	65,86	16,69	3,35	2,61
Sumatera Utara	31,41	50,97	9,73	4,94
Sumatera Barat	48,72	28,34	10,49	3,76
R i a u	33,81	47,97	7,13	6,62
J a m b i	41,83	37,48	6,33	3,22
Sumatera Selatan	46,26	33,24	10,65	4,74
Bengkulu	57,61	27,90	3,25	4,45
Lampung	22,80	47,03	13,58	9,13
Kep. Bangka Belitung	38,61	39,74	7,28	1,74
Kep. Riau	39,15	47,91	6,11	3,02
DKI Jakarta	49,75	37,13	5,64	0,29
Jawa Barat	36,10	45,15	6,12	5,13
Jawa Tengah	37,70	41,17	3,82	4,20
DI Yogyakarta	33,61	54,07	4,26	2,38
Jawa Timur	32,93	40,87	3,83	3,74
Banten	27,47	53,07	6,21	4,69
B a l i	49,44	42,22	4,11	2,63
Nusa Tenggara Barat	39,91	8,39	3,24	5,85
Nusa Tenggara Timur	48,96	22,29	0,49	0,76
Kalimantan Barat	56,32	24,90	4,02	2,55
Kalimantan Tengah	73,41	9,68	2,96	3,18
Kalimantan Selatan	69,40	15,49	3,17	4,15
Kalimantan Timur	51,26	34,96	3,89	2,87
Kalimantan Utara	76,74	5,45	4,77	0,74
Sulawesi Utara	44,48	43,27	0,76	1,47
Sulawesi Tengah	70,13	9,93	1,02	0,37
Sulawesi Selatan	55,17	21,44	1,66	1,75
Sulawesi Tenggara	60,60	17,60	1,67	1,85
Gorontalo	71,75	11,02	0,00	0,84
Sulawesi Barat	57,49	9,09	1,25	0,96
Maluku	68,55	25,45	0,26	0,71
Maluku Utara	71,97	10,94	1,61	0,70
Papua Barat	73,86	17,51	1,17	0,76
Papua	66,92	13,44	1,20	3,74
Indonesia	41,33	37,52	4,98	3,89

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 20 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,77	0,20	0,18
Sumatera Utara	4,78	0,90	0,10
Sumatera Barat	10,26	0,18	0,07
R i a u	7,31	0,65	0,06
J a m b i	12,71	0,16	0,02
Sumatera Selatan	5,79	0,38	0,09
Bengkulu	7,93	0,15	0,08
Lampung	10,75	0,32	0,10
Kep. Bangka Belitung	15,31	0,00	0,21
Kep. Riau	4,87	0,10	0,39
DKI Jakarta	6,73	0,62	0,71
Jawa Barat	8,65	0,38	0,87
Jawa Tengah	15,19	0,63	0,17
DI Yogyakarta	7,42	0,56	0,00
Jawa Timur	21,58	0,36	0,30
Banten	9,66	0,15	0,50
B a l i	3,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	44,65	0,63	0,86
Nusa Tenggara Timur	29,30	0,12	0,00
Kalimantan Barat	14,10	0,01	0,41
Kalimantan Tengah	11,34	0,08	0,19
Kalimantan Selatan	10,12	0,04	0,00
Kalimantan Timur	8,17	0,15	0,17
Kalimantan Utara	13,12	0,22	0,00
Sulawesi Utara	12,54	0,08	0,08
Sulawesi Tengah	21,38	0,24	0,07
Sulawesi Selatan	21,90	0,13	0,33
Sulawesi Tenggara	20,49	0,00	0,00
Gorontalo	17,85	0,56	0,00
Sulawesi Barat	32,79	0,00	0,06
Maluku	5,57	0,00	0,00
Maluku Utara	15,40	0,07	0,11
Papua Barat	7,55	0,00	0,03
Papua	15,96	0,00	0,09
Indonesia	14,11	0,38	0,34

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 21

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	67,93	17,41	2,15	1,72
Sumatera Utara	27,11	54,98	7,75	7,77
Sumatera Barat	48,04	28,82	10,32	4,38
R i a u	34,11	45,42	7,44	6,89
J a m b i	49,46	29,56	4,49	7,13
Sumatera Selatan	43,01	35,70	9,87	6,45
Bengkulu	55,98	31,38	2,70	5,19
Lampung	19,98	46,42	14,76	10,59
Kep. Bangka Belitung	43,07	39,42	2,85	2,37
Kep. Riau	29,87	57,92	5,41	1,04
DKI Jakarta	48,17	40,97	3,32	1,55
Jawa Barat	34,36	44,25	6,21	7,30
Jawa Tengah	34,64	43,23	3,51	5,10
DI Yogyakarta	34,02	55,57	4,12	4,49
Jawa Timur	34,00	41,84	2,64	4,64
Banten	27,86	51,95	6,23	5,92
B a l i	43,32	50,85	2,00	1,87
Nusa Tenggara Barat	36,23	10,59	2,79	7,67
Nusa Tenggara Timur	49,72	20,92	0,43	1,34
Kalimantan Barat	46,14	29,47	5,82	4,17
Kalimantan Tengah	71,22	9,72	3,19	4,27
Kalimantan Selatan	66,13	18,62	2,64	2,88
Kalimantan Timur	50,08	38,69	2,23	4,40
Kalimantan Utara	79,27	3,94	3,66	1,40
Sulawesi Utara	44,53	42,22	2,02	1,55
Sulawesi Tengah	66,52	10,84	0,30	0,91
Sulawesi Selatan	51,60	22,18	1,69	2,25
Sulawesi Tenggara	60,93	15,38	1,85	2,48
Gorontalo	70,47	15,15	0,30	0,24
Sulawesi Barat	56,20	9,53	2,01	1,85
Maluku	68,70	22,19	0,13	2,59
Maluku Utara	76,04	12,30	0,55	0,54
Papua Barat	64,72	23,48	0,24	1,96
Papua	63,48	15,54	0,53	4,94
Indonesia	39,77	38,57	4,51	5,07

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 21 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,55	0,07	0,06
Sumatera Utara	3,93	0,49	0,31
Sumatera Barat	10,06	0,14	0,00
R i a u	8,89	0,23	0,35
J a m b i	13,74	0,18	0,11
Sumatera Selatan	6,66	0,75	0,60
Bengkulu	6,46	0,00	0,29
Lampung	11,00	0,32	0,15
Kep. Bangka Belitung	14,46	0,47	0,45
Kep. Riau	6,30	0,00	0,12
DKI Jakarta	6,31	0,41	0,24
Jawa Barat	8,81	0,19	0,58
Jawa Tengah	15,68	0,46	0,03
DI Yogyakarta	5,46	0,00	0,00
Jawa Timur	20,27	0,22	0,04
Banten	9,70	0,31	0,05
B a l i	3,07	0,00	0,29
Nusa Tenggara Barat	45,57	0,46	1,00
Nusa Tenggara Timur	29,67	0,12	0,06
Kalimantan Barat	18,03	0,14	0,15
Kalimantan Tengah	13,27	0,58	0,31
Kalimantan Selatan	11,47	0,14	0,00
Kalimantan Timur	6,38	0,20	0,06
Kalimantan Utara	12,81	0,00	0,14
Sulawesi Utara	11,98	0,06	0,00
Sulawesi Tengah	24,42	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	24,41	0,09	0,12
Sulawesi Tenggara	21,92	0,12	0,02
Gorontalo	14,91	0,07	0,00
Sulawesi Barat	33,86	0,00	0,00
Maluku	6,84	0,65	0,00
Maluku Utara	12,49	0,29	0,00
Papua Barat	9,98	0,00	1,06
Papua	17,64	0,04	0,03
Indonesia	14,16	0,27	0,22

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 22

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	39,15	46,04	4,42	4,17
Perdesaan	40,69	27,41	4,65	6,43
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,73	39,44	2,20	4,71
Perempuan	37,80	37,99	6,06	5,32
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	35,23	43,94	4,16	4,97
5-9 Tahun	35,98	38,47	2,36	6,14
10-14 Tahun	38,33	35,99	1,64	5,95
15-19 tahun	40,47	33,27	4,16	4,86
20-24 Tahun	36,31	34,44	9,53	5,62
25-29 Tahun	32,34	38,49	10,15	6,82
30-34 Tahun	34,40	40,84	7,67	5,41
35-39 Tahun	38,91	39,40	6,81	5,12
40-44 Tahun	42,20	39,98	3,07	3,76
45-49 Tahun	46,06	38,40	2,01	3,97
50-54 Tahun	43,49	39,38	1,72	4,35
55-59 Tahun	45,22	37,79	1,63	4,79
60+ Tahun	46,98	37,10	1,50	4,44
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	39,19	36,84	3,10	5,40
SD/Sederajat	43,89	32,12	3,85	5,53
SMP/Sederajat	39,88	35,40	6,63	5,11
SMA/Sederajat	38,52	43,55	6,06	4,59
Perguruan Tinggi	35,81	52,68	4,28	3,90
Status Ekonomi				
Kuintil 1	40,35	21,87	5,33	5,33
Kuintil 2	40,72	27,22	6,71	5,65
Kuintil 3	42,00	33,61	4,95	5,64
Kuintil 4	39,90	41,44	4,53	5,40
Kuintil 5	37,35	54,32	2,54	3,99
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	36,49	42,40	5,20	5,60
Indonesia Bagian Tengah	52,12	23,01	1,77	2,88
Indonesia Bagian Timur	67,39	18,00	0,39	2,96
Indonesia	39,77	38,57	4,51	5,07

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 22 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	7,92	0,19	0,18
Perdesaan	23,48	0,38	0,28
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,18	0,42	0,19
Perempuan	14,81	0,17	0,24
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	13,58	0,03	0,19
5-9 Tahun	17,84	0,25	0,11
10-14 Tahun	19,43	0,39	0,40
15-19 tahun	18,64	0,46	0,40
20-24 Tahun	15,30	0,16	0,26
25-29 Tahun	13,11	0,41	0,14
30-34 Tahun	12,89	0,18	0,30
35-39 Tahun	12,00	0,21	0,24
40-44 Tahun	13,28	0,41	0,21
45-49 Tahun	12,15	0,20	0,07
50-54 Tahun	14,17	0,30	0,03
55-59 Tahun	14,49	0,28	0,31
60+ Tahun	13,22	0,34	0,23
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	17,62	0,22	0,23
SD/Sederajat	17,28	0,39	0,34
SMP/Sederajat	15,14	0,29	0,18
SMA/Sederajat	8,94	0,26	0,17
Perguruan Tinggi	4,70	0,12	0,10
Status Ekonomi			
Kuintil 1	29,11	0,19	0,20
Kuintil 2	21,70	0,25	0,21
Kuintil 3	15,63	0,36	0,33
Kuintil 4	10,88	0,27	0,26
Kuintil 5	4,13	0,25	0,12
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	12,39	0,30	0,22
Indonesia Bagian Tengah	22,39	0,14	0,20
Indonesia Bagian Timur	12,63	0,22	0,22
Indonesia	14,16	0,27	0,22

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 23
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	88,80	92,72	95,18
Sumatera Utara	52,63	53,42	57,70
Sumatera Barat	55,93	67,73	68,51
R i a u	46,51	56,43	59,42
J a m b i	40,17	48,76	53,26
Sumatera Selatan	95,36	84,88	58,63
Bengkulu	49,05	56,18	59,90
Lampung	52,37	53,97	57,28
Kep. Bangka Belitung	60,97	66,93	63,27
Kep. Riau	66,36	64,72	72,03
DKI Jakarta	79,36	84,05	87,26
Jawa Barat	54,73	61,84	63,61
Jawa Tengah	63,54	65,53	70,00
DI Yogyakarta	74,78	79,56	80,08
Jawa Timur	53,36	59,88	58,48
Banten	54,68	60,73	65,47
B a l i	53,69	62,34	73,17
Nusa Tenggara Barat	51,75	55,61	57,66
Nusa Tenggara Timur	58,62	62,25	64,38
Kalimantan Barat	37,76	46,01	52,40
Kalimantan Tengah	51,71	57,57	56,00
Kalimantan Selatan	59,65	66,10	76,82
Kalimantan Timur	63,15	70,84	75,03
Kalimantan Utara	73,77	77,65	83,38
Sulawesi Utara	58,16	67,49	75,15
Sulawesi Tengah	57,99	60,47	62,08
Sulawesi Selatan	68,19	71,26	73,92
Sulawesi Tenggara	57,32	62,38	67,52
Gorontalo	74,72	74,92	78,66
Sulawesi Barat	78,80	82,12	83,11
Maluku	48,97	52,78	58,52
Maluku Utara	59,40	63,19	67,17
Papua Barat	72,59	71,21	73,37
Papua	78,80	82,23	84,07
Indonesia	59,41	64,10	65,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 24
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	63,20	68,18	70,87
Perdesaan	55,13	59,17	59,57
Jenis Kelamin			
Laki-laki	59,10	63,73	65,36
Perempuan	59,72	64,47	66,41
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	41,16	43,81	45,53
5-9 Tahun	57,02	58,95	59,05
10-14 Tahun	61,46	66,29	67,88
15-19 tahun	60,97	66,13	68,63
20-24 Tahun	58,97	65,09	67,71
25-29 Tahun	58,56	64,28	66,73
30-34 Tahun	60,38	65,18	67,27
35-39 Tahun	62,16	66,97	68,44
40-44 Tahun	63,27	68,09	69,27
45-49 Tahun	63,86	68,62	70,55
50-54 Tahun	63,84	69,27	71,48
55-59 Tahun	63,72	69,24	70,99
60+ Tahun	63,24	68,48	69,69
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	54,82	58,60	59,54
SD/Sederajat	57,92	62,79	64,22
SMP/Sederajat	57,89	63,82	65,81
SMA/Sederajat	64,76	69,99	72,54
Perguruan Tinggi	80,67	83,00	85,24
Status Ekonomi			
Kuintil 1	55,53	58,48	58,27
Kuintil 2	54,79	59,73	60,72
Kuintil 3	56,12	61,75	64,74
Kuintil 4	59,64	65,29	68,01
Kuintil 5	70,95	75,24	77,67
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	58,83	63,53	64,69
Indonesia Bagian Tengah	60,96	65,87	70,54
Indonesia Bagian Timur	67,42	70,39	73,58
Indonesia	59,41	64,10	65,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 25

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,69	62,85	11,84
Sumatera Utara	40,57	25,12	15,45
Sumatera Barat	46,99	28,76	18,23
R i a u	33,13	17,63	15,50
J a m b i	33,89	18,22	15,67
Sumatera Selatan	28,31	15,90	12,41
Bengkulu	43,19	25,79	17,40
Lampung	39,08	26,47	12,61
Kep. Bangka Belitung	40,52	19,75	20,77
Kep. Riau	47,45	19,40	28,05
DKI Jakarta	66,77	36,50	30,27
Jawa Barat	42,86	23,92	18,94
Jawa Tengah	48,86	32,95	15,91
DI Yogyakarta	62,17	40,71	21,46
Jawa Timur	36,94	24,70	12,24
Banten	41,05	21,35	19,70
B a l i	42,31	23,72	18,59
Nusa Tenggara Barat	44,35	33,42	10,93
Nusa Tenggara Timur	53,36	42,25	11,10
Kalimantan Barat	32,41	19,49	12,92
Kalimantan Tengah	32,23	14,76	17,47
Kalimantan Selatan	31,34	15,51	15,83
Kalimantan Timur	46,67	17,52	29,15
Kalimantan Utara	58,34	29,75	28,58
Sulawesi Utara	51,54	31,38	20,16
Sulawesi Tengah	50,22	34,62	15,60
Sulawesi Selatan	56,51	38,61	17,90
Sulawesi Tenggara	47,88	32,76	15,12
Gorontalo	71,52	58,25	13,27
Sulawesi Barat	57,35	43,81	13,54
Maluku	41,26	28,03	13,24
Maluku Utara	31,29	19,51	11,78
Papua Barat	62,92	48,71	14,22
Papua	27,23	18,97	8,25
Indonesia	44,09	27,54	16,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 25 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14,58	0,53	1,55	11,20
Sumatera Utara	6,69	1,01	5,74	47,37
Sumatera Barat	7,11	0,79	2,31	44,07
R i a u	8,94	0,94	4,63	53,49
J a m b i	2,14	0,79	4,10	59,83
Sumatera Selatan	69,65	1,27	2,47	4,64
Bengkulu	2,48	0,42	3,31	50,95
Lampung	14,24	0,69	2,68	47,63
Kep. Bangka Belitung	17,53	1,55	4,24	39,03
Kep. Riau	5,91	2,46	12,24	33,64
DKI Jakarta	2,33	6,05	7,09	20,64
Jawa Barat	4,96	1,43	7,35	45,27
Jawa Tengah	15,39	0,71	2,95	36,46
DI Yogyakarta	16,67	1,74	3,96	25,22
Jawa Timur	13,35	0,90	4,26	46,64
Banten	5,86	2,81	8,35	45,32
B a l i	10,50	3,49	4,10	46,31
Nusa Tenggara Barat	10,89	0,52	1,35	48,25
Nusa Tenggara Timur	4,99	0,29	0,37	41,38
Kalimantan Barat	1,16	1,22	3,33	62,24
Kalimantan Tengah	15,94	1,09	4,17	48,29
Kalimantan Selatan	25,30	0,76	4,65	40,35
Kalimantan Timur	6,58	1,92	10,59	36,85
Kalimantan Utara	17,39	0,86	4,70	26,23
Sulawesi Utara	3,08	0,81	3,70	41,84
Sulawesi Tengah	7,36	0,24	1,14	42,01
Sulawesi Selatan	11,59	0,59	2,05	31,81
Sulawesi Tenggara	8,79	0,30	0,71	42,68
Gorontalo	3,69	0,47	1,17	25,28
Sulawesi Barat	26,46	0,38	0,48	21,20
Maluku	6,84	0,28	0,94	51,03
Maluku Utara	28,25	0,46	0,99	40,60
Papua Barat	12,54	0,52	1,34	27,41
Papua	52,54	0,62	2,01	21,20
Indonesia	12,20	1,29	4,58	40,59

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 26

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	86,60	72,38	14,23
Sumatera Utara	45,56	27,43	18,13
Sumatera Barat	54,15	31,06	23,09
R i a u	40,03	20,91	19,12
J a m b i	41,55	21,29	20,26
Sumatera Selatan	34,40	19,45	14,95
Bengkulu	52,92	28,69	24,22
Lampung	42,75	29,64	13,11
Kep. Bangka Belitung	55,08	24,49	30,59
Kep. Riau	49,86	20,14	29,73
DKI Jakarta	76,18	47,97	28,20
Jawa Barat	49,05	27,34	21,72
Jawa Tengah	53,72	36,05	17,66
DI Yogyakarta	71,15	43,01	28,14
Jawa Timur	43,16	27,10	16,07
Banten	50,45	23,42	27,03
B a l i	53,42	28,10	25,32
Nusa Tenggara Barat	49,83	37,24	12,58
Nusa Tenggara Timur	54,34	43,10	11,24
Kalimantan Barat	40,03	22,16	17,87
Kalimantan Tengah	41,08	18,49	22,59
Kalimantan Selatan	39,26	18,70	20,56
Kalimantan Timur	61,55	19,72	41,82
Kalimantan Utara	69,58	29,91	39,67
Sulawesi Utara	62,85	36,33	26,53
Sulawesi Tengah	55,24	36,16	19,08
Sulawesi Selatan	65,78	44,77	21,02
Sulawesi Tenggara	53,60	34,61	18,99
Gorontalo	73,44	59,58	13,86
Sulawesi Barat	62,43	45,05	17,39
Maluku	47,81	30,75	17,06
Maluku Utara	40,41	24,28	16,13
Papua Barat	62,82	46,63	16,19
Papua	32,74	23,41	9,32
Indonesia	50,76	30,98	19,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 26 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	8,71	0,18	1,04	7,28
Sumatera Utara	4,97	0,76	4,13	46,58
Sumatera Barat	14,78	0,51	1,57	32,27
R i a u	16,40	0,93	4,22	43,57
J a m b i	5,72	0,57	2,66	51,24
Sumatera Selatan	57,87	0,82	2,46	15,12
Bengkulu	1,63	0,32	1,75	43,82
Lampung	14,00	0,47	2,09	46,03
Kep. Bangka Belitung	10,96	0,65	1,54	33,07
Kep. Riau	5,63	1,15	10,14	35,28
DKI Jakarta	0,99	3,66	6,12	15,95
Jawa Barat	9,71	1,57	6,11	38,16
Jawa Tengah	13,42	0,62	2,42	34,47
DI Yogyakarta	17,90	1,28	3,07	20,44
Jawa Timur	18,00	0,89	3,01	40,12
Banten	8,42	2,22	5,69	39,27
B a l i	11,32	2,75	2,67	37,66
Nusa Tenggara Barat	11,12	0,35	0,98	44,39
Nusa Tenggara Timur	8,57	0,19	0,44	37,75
Kalimantan Barat	4,03	0,93	3,05	53,99
Kalimantan Tengah	14,21	0,69	3,50	42,43
Kalimantan Selatan	26,17	0,46	3,78	33,90
Kalimantan Timur	2,99	1,93	8,24	29,16
Kalimantan Utara	8,17	1,10	3,24	22,35
Sulawesi Utara	2,99	0,64	2,52	32,51
Sulawesi Tengah	5,01	0,49	0,88	39,53
Sulawesi Selatan	4,19	0,77	1,73	28,74
Sulawesi Tenggara	8,05	0,28	0,96	37,62
Gorontalo	1,02	0,27	0,51	25,08
Sulawesi Barat	43,59	0,20	0,98	17,88
Maluku	5,03	0,17	0,31	47,22
Maluku Utara	23,40	0,25	0,52	36,81
Papua Barat	10,82	0,43	1,54	28,79
Papua	54,09	0,29	1,20	17,77
Indonesia	13,20	1,08	3,59	35,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 27

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	92,06	77,77	14,29
Sumatera Utara	50,43	27,50	22,93
Sumatera Barat	59,16	33,63	25,53
R i a u	45,69	22,67	23,02
J a m b i	46,52	21,70	24,82
Sumatera Selatan	39,94	22,72	17,22
Bengkulu	57,26	28,64	28,62
Lampung	47,59	30,73	16,86
Kep. Bangka Belitung	62,15	26,45	35,70
Kep. Riau	58,50	18,55	39,96
DKI Jakarta	82,58	50,95	31,63
Jawa Barat	53,12	28,66	24,47
Jawa Tengah	59,20	38,10	21,10
DI Yogyakarta	75,58	46,21	29,36
Jawa Timur	48,57	28,81	19,76
Banten	55,36	25,40	29,96
B a l i	64,90	33,04	31,86
Nusa Tenggara Barat	52,50	39,40	13,10
Nusa Tenggara Timur	56,66	44,26	12,40
Kalimantan Barat	43,66	21,86	21,81
Kalimantan Tengah	52,19	25,08	27,11
Kalimantan Selatan	49,48	24,41	25,07
Kalimantan Timur	66,70	19,55	47,15
Kalimantan Utara	75,30	30,94	44,37
Sulawesi Utara	71,79	40,14	31,65
Sulawesi Tengah	59,26	37,36	21,90
Sulawesi Selatan	70,55	47,94	22,61
Sulawesi Tenggara	61,32	40,08	21,24
Gorontalo	77,35	60,30	17,05
Sulawesi Barat	68,80	48,75	20,05
Maluku	53,36	31,78	21,58
Maluku Utara	45,24	26,98	18,27
Papua Barat	64,18	46,85	17,34
Papua	43,57	32,34	11,23
Indonesia	56,06	33,00	23,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 27 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,22	0,31	0,93	4,82
Sumatera Utara	8,29	0,93	3,37	42,30
Sumatera Barat	15,15	0,35	1,68	31,49
Riau	15,93	0,68	3,33	40,58
Jambi	5,07	0,40	2,63	46,74
Sumatera Selatan	19,88	0,97	2,45	41,37
Bengkulu	0,95	0,40	2,60	40,10
Lampung	10,07	0,40	2,16	42,72
Kep. Bangka Belitung	0,10	0,84	0,85	36,73
Kep. Riau	3,01	1,81	11,71	27,97
DKI Jakarta	0,48	3,12	4,47	12,74
Jawa Barat	8,47	1,47	5,69	36,39
Jawa Tengah	14,92	0,54	2,24	30,00
DI Yogyakarta	6,33	1,31	3,49	19,92
Jawa Timur	11,20	0,75	2,51	41,52
Banten	10,29	1,90	7,10	34,53
Bali	10,16	2,66	2,36	26,83
Nusa Tenggara Barat	12,26	0,26	1,27	42,34
Nusa Tenggara Timur	10,00	0,20	0,23	35,62
Kalimantan Barat	11,06	0,76	2,20	47,60
Kalimantan Tengah	1,64	0,49	3,24	44,00
Kalimantan Selatan	33,86	0,43	2,75	23,18
Kalimantan Timur	1,07	1,73	9,23	24,97
Kalimantan Utara	19,22	0,59	3,28	16,62
Sulawesi Utara	1,37	0,37	2,59	24,85
Sulawesi Tengah	2,10	0,33	0,83	37,92
Sulawesi Selatan	2,28	0,61	1,49	26,08
Sulawesi Tenggara	6,42	0,22	0,39	32,48
Gorontalo	0,76	0,20	0,77	21,34
Sulawesi Barat	33,88	0,18	1,03	16,89
Maluku	5,65	0,02	0,38	41,48
Maluku Utara	23,90	0,33	0,66	32,83
Papua Barat	11,16	0,45	1,27	26,63
Papua	46,10	0,42	0,88	15,93
Indonesia	10,79	0,98	3,34	34,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 28

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	60,61	29,52	31,09
Perdesaan	50,30	37,41	12,89
Jenis Kelamin			
Laki-laki	55,43	32,59	22,85
Perempuan	56,70	33,42	23,28
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	33,92	13,35	20,57
5-9 Tahun	48,01	26,32	21,70
10-14 Tahun	58,58	37,98	20,60
15-19 tahun	59,64	39,92	19,71
20-24 Tahun	58,04	34,89	23,15
25-29 Tahun	55,49	29,78	25,71
30-34 Tahun	55,87	30,00	25,87
35-39 Tahun	57,79	33,02	24,77
40-44 Tahun	59,36	35,53	23,83
45-49 Tahun	61,18	37,38	23,79
50-54 Tahun	62,99	38,01	24,98
55-59 Tahun	63,25	38,34	24,91
60+ Tahun	62,39	39,64	22,75
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	49,24	31,52	17,72
SD/Sederajat	56,26	42,63	13,64
SMP/Sederajat	56,69	37,61	19,07
SMA/Sederajat	61,46	27,83	33,63
Perguruan Tinggi	73,99	13,96	60,03
Status Ekonomi			
Kuintil 1	50,48	44,28	6,20
Kuintil 2	52,00	40,25	11,75
Kuintil 3	54,98	35,74	19,24
Kuintil 4	57,03	28,07	28,96
Kuintil 5	65,83	16,66	49,17
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	55,00	31,88	23,12
Indonesia Bagian Tengah	62,63	38,62	24,01
Indonesia Bagian Timur	48,91	33,17	15,74
Indonesia	56,06	33,00	23,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 28 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	10,24	1,57	4,87	29,13
Perdesaan	11,49	0,24	1,40	40,43
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,73	0,99	3,47	34,64
Perempuan	10,86	0,97	3,20	33,59
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	10,36	0,99	3,81	54,47
5-9 Tahun	10,88	1,07	3,55	40,95
10-14 Tahun	10,57	0,90	2,84	32,12
15-19 tahun	10,79	0,76	2,62	31,37
20-24 Tahun	10,45	0,80	3,99	32,29
25-29 Tahun	10,68	1,10	5,25	33,27
30-34 Tahun	11,10	1,30	5,01	32,73
35-39 Tahun	10,82	1,22	4,43	31,56
40-44 Tahun	11,20	1,17	3,45	30,73
45-49 Tahun	11,05	1,18	3,05	29,45
50-54 Tahun	10,94	1,07	2,48	28,52
55-59 Tahun	11,01	0,72	1,61	29,01
60+ Tahun	10,76	0,56	0,93	30,31
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	11,30	0,75	2,59	40,46
SD/Sederajat	10,69	0,34	1,34	35,78
SMP/Sederajat	10,80	0,54	2,64	34,19
SMA/Sederajat	10,54	1,25	5,71	27,46
Perguruan Tinggi	9,17	4,51	8,42	14,76
Status Ekonomi				
Kuintil 1	10,14	0,07	0,64	41,73
Kuintil 2	10,78	0,16	1,61	39,28
Kuintil 3	11,49	0,21	2,82	35,26
Kuintil 4	11,60	0,65	4,20	31,99
Kuintil 5	9,96	3,83	7,43	22,33
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	10,44	1,06	3,67	35,31
Indonesia Bagian Tengah	9,65	0,72	2,13	29,46
Indonesia Bagian Timur	27,95	0,31	0,77	26,42
Indonesia	10,79	0,98	3,34	34,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 29
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52,62	46,22	6,40
Sumatera Utara	22,13	12,91	9,22
Sumatera Barat	31,05	19,90	11,15
R i a u	23,14	11,52	11,62
J a m b i	29,34	13,94	15,40
Sumatera Selatan	21,27	10,35	10,92
Bengkulu	31,00	16,49	14,52
Lampung	21,41	14,54	6,87
Kep. Bangka Belitung	33,71	15,87	17,84
Kep. Riau	41,88	16,95	24,92
DKI Jakarta	43,68	25,59	18,09
Jawa Barat	26,79	14,41	12,39
Jawa Tengah	28,96	17,72	11,24
DI Yogyakarta	39,08	25,39	13,69
Jawa Timur	21,58	12,80	8,77
Banten	25,40	11,24	14,16
B a l i	20,52	10,04	10,47
Nusa Tenggara Barat	19,61	12,76	6,86
Nusa Tenggara Timur	48,43	39,14	9,29
Kalimantan Barat	24,13	12,95	11,18
Kalimantan Tengah	29,10	14,61	14,48
Kalimantan Selatan	26,37	13,69	12,69
Kalimantan Timur	43,12	13,78	29,33
Kalimantan Utara	47,02	28,21	18,81
Sulawesi Utara	35,36	21,12	14,24
Sulawesi Tengah	39,03	25,97	13,06
Sulawesi Selatan	48,13	32,10	16,02
Sulawesi Tenggara	39,35	27,03	12,32
Gorontalo	48,91	38,86	10,05
Sulawesi Barat	53,01	40,10	12,90
Maluku	29,69	19,82	9,87
Maluku Utara	31,58	17,67	13,91
Papua Barat	48,07	33,35	14,72
Papua	26,62	19,24	7,38
Indonesia	29,10	17,47	11,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 29 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	9,79	0,06	0,88	37,03
Sumatera Utara	2,21	0,21	3,25	72,21
Sumatera Barat	2,92	0,35	1,72	64,15
R i a u	6,69	0,11	4,96	65,15
J a m b i	1,72	0,30	2,74	65,90
Sumatera Selatan	18,19	0,42	1,86	58,53
Bengkulu	0,73	0,11	3,29	64,92
Lampung	5,10	0,27	1,69	71,65
Kep. Bangka Belitung	3,85	0,15	3,38	58,92
Kep. Riau	4,74	0,21	8,15	45,03
DKI Jakarta	1,99	2,88	3,98	47,95
Jawa Barat	1,60	0,79	4,17	66,77
Jawa Tengah	3,94	0,21	1,66	65,35
DI Yogyakarta	4,72	0,49	1,91	53,85
Jawa Timur	4,56	0,31	2,81	70,89
Banten	2,73	1,15	6,99	64,03
B a l i	2,59	0,68	1,18	75,12
Nusa Tenggara Barat	4,28	0,23	0,37	76,41
Nusa Tenggara Timur	4,35	0,03	0,36	46,82
Kalimantan Barat	0,80	0,52	2,55	72,00
Kalimantan Tengah	14,17	0,21	3,77	53,04
Kalimantan Selatan	16,22	0,46	3,98	53,50
Kalimantan Timur	6,82	0,69	10,55	38,82
Kalimantan Utara	6,17	0,29	4,75	42,20
Sulawesi Utara	1,98	0,26	1,69	60,76
Sulawesi Tengah	4,94	0,07	1,08	55,28
Sulawesi Selatan	8,07	0,24	1,45	42,52
Sulawesi Tenggara	4,45	0,08	0,68	55,43
Gorontalo	2,28	0,27	0,83	47,79
Sulawesi Barat	12,54	0,09	0,26	35,01
Maluku	6,66	0,72	0,12	63,19
Maluku Utara	25,00	0,31	0,90	42,21
Papua Barat	16,17	0,56	1,57	34,58
Papua	41,59	0,62	2,22	29,36
Indonesia	4,59	0,53	2,91	63,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 30
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	62,34	53,74	8,60
Sumatera Utara	27,62	14,67	12,95
Sumatera Barat	32,85	18,56	14,29
R i a u	27,50	11,18	16,32
J a m b i	33,16	16,51	16,65
Sumatera Selatan	24,13	10,34	13,79
Bengkulu	31,77	16,23	15,54
Lampung	22,83	16,19	6,64
Kep. Bangka Belitung	41,57	17,20	24,37
Kep. Riau	46,27	19,31	26,96
DKI Jakarta	49,96	35,31	14,65
Jawa Barat	28,91	16,14	12,77
Jawa Tengah	33,95	20,39	13,56
DI Yogyakarta	47,23	28,38	18,85
Jawa Timur	24,49	13,33	11,16
Banten	32,24	13,43	18,81
B a l i	26,13	13,41	12,72
Nusa Tenggara Barat	23,64	16,74	6,90
Nusa Tenggara Timur	48,63	40,18	8,45
Kalimantan Barat	29,51	16,35	13,16
Kalimantan Tengah	30,60	14,06	16,54
Kalimantan Selatan	32,36	14,15	18,21
Kalimantan Timur	57,32	19,51	37,81
Kalimantan Utara	59,29	27,92	31,37
Sulawesi Utara	39,74	21,92	17,82
Sulawesi Tengah	43,70	29,18	14,52
Sulawesi Selatan	58,62	39,46	19,16
Sulawesi Tenggara	43,89	27,18	16,71
Gorontalo	50,78	40,85	9,93
Sulawesi Barat	52,34	40,37	11,97
Maluku	29,45	21,39	8,06
Maluku Utara	38,37	24,41	13,96
Papua Barat	55,97	41,39	14,58
Papua	32,01	21,96	10,05
Indonesia	33,45	19,87	13,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 30 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,03	0,06	0,75	33,31
Sumatera Utara	1,36	0,28	2,66	68,23
Sumatera Barat	4,29	0,09	1,13	61,79
R i a u	6,11	0,39	3,79	62,36
J a m b i	1,58	0,58	2,06	62,72
Sumatera Selatan	12,36	0,18	1,73	61,67
Bengkulu	0,78	0,27	1,03	66,14
Lampung	4,64	0,31	1,69	70,72
Kep. Bangka Belitung	2,69	0,22	0,49	55,04
Kep. Riau	5,93	0,31	7,12	40,49
DKI Jakarta	0,43	1,31	3,98	44,49
Jawa Barat	2,71	0,69	3,47	64,38
Jawa Tengah	3,62	0,35	1,59	60,66
DI Yogyakarta	3,56	0,74	1,18	47,52
Jawa Timur	4,32	0,42	1,83	69,20
Banten	3,33	1,15	4,13	59,29
B a l i	2,52	0,31	1,07	69,98
Nusa Tenggara Barat	4,43	0,02	0,53	72,01
Nusa Tenggara Timur	8,46	0,05	0,35	42,71
Kalimantan Barat	2,67	0,21	1,57	66,08
Kalimantan Tengah	6,32	0,32	3,69	59,25
Kalimantan Selatan	13,77	0,30	3,94	49,99
Kalimantan Timur	1,94	1,14	5,84	33,80
Kalimantan Utara	2,32	0,27	2,04	36,17
Sulawesi Utara	1,19	0,24	1,34	57,60
Sulawesi Tengah	3,70	0,25	0,41	52,04
Sulawesi Selatan	2,97	0,20	1,02	37,27
Sulawesi Tenggara	4,73	0,06	0,77	50,57
Gorontalo	0,50	0,33	0,20	48,26
Sulawesi Barat	17,76	0,11	0,57	31,02
Maluku	9,38	0,02	0,07	61,37
Maluku Utara	18,12	0,00	0,35	43,30
Papua Barat	9,53	0,17	2,16	33,06
Papua	44,50	0,04	1,50	23,57
Indonesia	4,23	0,47	2,27	59,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 31
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	68,37	59,48	8,89
Sumatera Utara	26,12	13,68	12,43
Sumatera Barat	40,25	21,70	18,55
R i a u	33,40	13,51	19,89
J a m b i	36,50	17,64	18,86
Sumatera Selatan	27,93	14,98	12,94
Bengkulu	36,14	15,12	21,02
Lampung	25,06	15,79	9,27
Kep. Bangka Belitung	40,33	15,83	24,50
Kep. Riau	45,71	14,79	30,92
DKI Jakarta	58,47	39,82	18,65
Jawa Barat	34,50	17,61	16,88
Jawa Tengah	34,37	19,40	14,97
DI Yogyakarta	48,84	29,51	19,33
Jawa Timur	26,50	13,34	13,17
Banten	33,56	14,51	19,06
B a l i	35,80	16,67	19,13
Nusa Tenggara Barat	25,94	19,22	6,72
Nusa Tenggara Timur	52,58	41,60	10,98
Kalimantan Barat	30,47	17,23	13,24
Kalimantan Tengah	37,84	17,74	20,10
Kalimantan Selatan	37,47	16,51	20,96
Kalimantan Timur	55,98	16,08	39,90
Kalimantan Utara	57,20	23,80	33,40
Sulawesi Utara	52,90	30,85	22,05
Sulawesi Tengah	51,76	30,46	21,30
Sulawesi Selatan	59,49	39,56	19,93
Sulawesi Tenggara	50,52	32,02	18,49
Gorontalo	51,99	40,91	11,08
Sulawesi Barat	57,18	41,74	15,43
Maluku	42,90	25,01	17,89
Maluku Utara	46,34	26,82	19,52
Papua Barat	51,68	37,57	14,12
Papua	44,68	34,01	10,67
Indonesia	36,58	20,78	15,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 31 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,84	0,09	0,32	30,31
Sumatera Utara	1,30	0,15	1,69	70,78
Sumatera Barat	1,92	0,15	1,12	56,79
R i a u	6,33	0,04	2,10	58,23
J a m b i	1,72	0,00	1,44	60,42
Sumatera Selatan	3,60	0,37	1,73	66,52
Bengkulu	0,41	0,02	1,99	61,44
Lampung	3,90	0,14	1,11	69,79
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,03	0,91	58,76
Kep. Riau	1,63	0,62	7,43	45,17
DKI Jakarta	0,36	0,82	2,78	37,69
Jawa Barat	2,21	0,80	3,51	59,19
Jawa Tengah	2,81	0,20	1,23	61,54
DI Yogyakarta	0,59	0,34	1,44	48,82
Jawa Timur	2,97	0,17	1,35	69,26
Banten	3,20	0,57	6,01	57,09
B a l i	1,80	0,39	1,34	60,91
Nusa Tenggara Barat	3,48	0,09	0,77	70,21
Nusa Tenggara Timur	8,49	0,05	0,25	38,76
Kalimantan Barat	4,01	0,43	1,27	63,89
Kalimantan Tengah	1,13	0,08	2,48	58,52
Kalimantan Selatan	13,45	0,14	1,43	47,89
Kalimantan Timur	1,12	0,77	7,44	34,89
Kalimantan Utara	6,12	0,00	3,72	35,65
Sulawesi Utara	1,04	0,23	1,59	44,38
Sulawesi Tengah	1,98	0,12	0,43	45,71
Sulawesi Selatan	1,69	0,37	1,89	36,89
Sulawesi Tenggara	3,91	0,11	0,13	45,35
Gorontalo	0,34	0,03	0,85	46,78
Sulawesi Barat	11,26	0,00	0,75	33,84
Maluku	4,33	0,00	0,00	52,81
Maluku Utara	18,52	0,00	0,64	35,75
Papua Barat	10,57	0,34	0,27	38,98
Papua	41,06	0,28	0,62	18,81
Indonesia	3,14	0,35	2,09	58,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 32
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	41,99	20,23	21,77
Perdesaan	29,67	21,49	8,18
Jenis Kelamin			
Laki-laki	35,21	19,25	15,96
Perempuan	37,74	22,09	15,65
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	21,89	9,26	12,63
5-9 Tahun	31,13	16,13	15,00
10-14 Tahun	37,84	24,44	13,39
15-19 tahun	39,65	25,92	13,73
20-24 Tahun	37,97	21,61	16,37
25-29 Tahun	34,89	18,04	16,85
30-34 Tahun	35,49	18,93	16,56
35-39 Tahun	38,28	22,70	15,58
40-44 Tahun	41,07	24,67	16,39
45-49 Tahun	42,94	25,40	17,54
50-54 Tahun	44,11	26,49	17,61
55-59 Tahun	44,64	26,73	17,92
60+ Tahun	43,27	25,27	18,00
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	30,52	18,59	11,94
SD/Sederajat	39,45	28,31	11,14
SMP/Sederajat	40,13	24,88	15,25
SMA/Sederajat	45,67	17,85	27,83
Perguruan Tinggi	53,27	9,02	44,25
Status Ekonomi			
Kuintil 1	32,35	28,12	4,23
Kuintil 2	33,53	25,48	8,05
Kuintil 3	36,26	23,22	13,04
Kuintil 4	37,21	17,68	19,53
Kuintil 5	42,91	10,47	32,45
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	34,48	19,03	15,44
Indonesia Bagian Tengah	46,60	28,86	17,74
Indonesia Bagian Timur	45,75	31,45	14,30
Indonesia	36,58	20,78	15,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 32 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,87	0,59	3,15	51,65
Perdesaan	3,48	0,05	0,73	66,35
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,09	0,37	2,36	59,27
Perempuan	3,18	0,34	1,85	57,13
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	3,94	0,55	2,58	71,16
5-9 Tahun	3,29	0,40	2,77	62,63
10-14 Tahun	3,12	0,44	2,13	56,78
15-19 tahun	2,85	0,26	1,75	55,77
20-24 Tahun	2,61	0,38	2,97	56,55
25-29 Tahun	2,35	0,57	3,36	59,18
30-34 Tahun	3,02	0,84	3,64	57,27
35-39 Tahun	3,10	0,33	3,30	55,29
40-44 Tahun	2,97	0,30	2,01	53,85
45-49 Tahun	3,10	0,42	1,72	52,18
50-54 Tahun	2,93	0,10	1,49	51,74
55-59 Tahun	3,21	0,14	1,05	51,31
60+ Tahun	2,83	0,13	0,71	53,36
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,54	0,33	1,91	63,92
SD/Sederajat	2,94	0,10	0,72	57,02
SMP/Sederajat	2,82	0,18	1,79	55,44
SMA/Sederajat	2,81	0,56	3,90	47,38
Perguruan Tinggi	1,49	1,59	5,61	38,67
Status Ekonomi				
Kuintil 1	3,90	0,03	0,32	63,59
Kuintil 2	3,53	0,05	1,02	62,07
Kuintil 3	3,28	0,04	1,52	59,12
Kuintil 4	3,11	0,21	2,53	57,27
Kuintil 5	1,97	1,39	4,80	49,33
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,53	0,38	2,22	60,59
Indonesia Bagian Tengah	4,33	0,23	1,54	47,67
Indonesia Bagian Timur	24,12	0,18	0,43	32,48
Indonesia	3,14	0,35	2,09	58,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 33

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	81,24	67,24	14,00
Sumatera Utara	51,06	24,57	26,49
Sumatera Barat	56,55	30,97	25,58
R i a u	35,71	16,03	19,67
J a m b i	47,97	22,93	25,04
Sumatera Selatan	36,32	13,35	22,97
Bengkulu	60,78	24,98	35,80
Lampung	48,14	26,79	21,35
Kep. Bangka Belitung	53,02	24,37	28,65
Kep. Riau	57,26	19,26	38,00
DKI Jakarta	61,39	32,50	28,89
Jawa Barat	45,16	21,98	23,18
Jawa Tengah	49,71	30,04	19,66
DI Yogyakarta	58,70	36,66	22,04
Jawa Timur	40,17	22,57	17,60
Banten	39,52	16,67	22,84
B a l i	42,26	19,57	22,68
Nusa Tenggara Barat	44,57	30,49	14,08
Nusa Tenggara Timur	60,61	41,83	18,78
Kalimantan Barat	48,53	26,94	21,59
Kalimantan Tengah	47,52	19,83	27,69
Kalimantan Selatan	46,29	17,77	28,52
Kalimantan Timur	50,90	18,92	31,97
Kalimantan Utara	68,88	34,26	34,62
Sulawesi Utara	58,86	32,74	26,12
Sulawesi Tengah	61,13	34,00	27,14
Sulawesi Selatan	66,22	36,90	29,32
Sulawesi Tenggara	61,85	33,03	28,81
Gorontalo	80,27	60,42	19,85
Sulawesi Barat	68,88	40,58	28,31
Maluku	49,94	25,96	23,98
Maluku Utara	44,45	22,35	22,10
Papua Barat	60,95	37,21	23,74
Papua	46,97	30,22	16,75
Indonesia	49,41	27,20	22,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 33 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	10,68	0,22	2,50	6,06
Sumatera Utara	2,89	1,70	6,41	38,13
Sumatera Barat	3,36	1,16	3,52	35,98
R i a u	7,87	1,37	6,61	48,56
J a m b i	3,03	1,21	5,58	42,56
Sumatera Selatan	27,59	0,78	5,38	30,15
Bengkulu	2,94	0,60	5,79	29,89
Lampung	5,13	1,42	2,89	43,08
Kep. Bangka Belitung	7,85	0,70	2,79	36,22
Kep. Riau	5,64	3,32	8,00	25,88
DKI Jakarta	1,56	7,14	8,22	22,72
Jawa Barat	3,82	2,41	7,65	41,50
Jawa Tengah	4,64	0,84	3,06	42,06
DI Yogyakarta	8,51	1,50	4,14	27,49
Jawa Timur	4,66	1,03	4,42	49,95
Banten	3,53	4,32	16,74	36,68
B a l i	11,38	2,69	3,70	40,39
Nusa Tenggara Barat	4,58	0,40	2,03	48,61
Nusa Tenggara Timur	3,83	0,06	0,50	34,99
Kalimantan Barat	1,48	2,06	3,54	44,63
Kalimantan Tengah	10,62	1,67	5,65	34,96
Kalimantan Selatan	17,37	0,29	4,80	31,65
Kalimantan Timur	8,68	1,42	12,44	26,56
Kalimantan Utara	5,38	0,53	5,34	20,42
Sulawesi Utara	2,09	1,23	4,87	33,10
Sulawesi Tengah	8,39	0,25	1,46	29,18
Sulawesi Selatan	8,54	0,89	2,19	23,10
Sulawesi Tenggara	4,15	0,34	0,78	32,88
Gorontalo	3,05	0,84	1,43	14,81
Sulawesi Barat	10,51	0,18	0,86	21,86
Maluku	5,86	0,00	0,50	43,92
Maluku Utara	17,88	0,24	1,51	36,63
Papua Barat	7,45	1,43	1,66	28,68
Papua	21,84	0,98	3,44	26,96
Indonesia	5,71	1,65	5,21	38,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 34

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90,13	73,15	16,98
Sumatera Utara	55,83	26,24	29,59
Sumatera Barat	61,32	29,06	32,26
R i a u	43,61	18,49	25,12
J a m b i	54,98	24,75	30,23
Sumatera Selatan	42,54	18,59	23,95
Bengkulu	68,22	27,14	41,08
Lampung	52,72	29,04	23,68
Kep. Bangka Belitung	61,35	21,40	39,95
Kep. Riau	57,46	17,84	39,62
DKI Jakarta	71,61	43,36	28,25
Jawa Barat	48,40	21,66	26,74
Jawa Tengah	52,55	29,84	22,71
DI Yogyakarta	64,88	38,71	26,17
Jawa Timur	44,97	24,81	20,16
Banten	53,04	20,70	32,34
B a l i	52,73	23,53	29,20
Nusa Tenggara Barat	51,63	35,43	16,20
Nusa Tenggara Timur	60,49	43,51	16,98
Kalimantan Barat	53,79	22,78	31,01
Kalimantan Tengah	57,52	22,68	34,84
Kalimantan Selatan	50,72	22,37	28,35
Kalimantan Timur	62,06	19,97	42,09
Kalimantan Utara	75,87	27,69	48,18
Sulawesi Utara	65,60	34,51	31,09
Sulawesi Tengah	65,10	37,91	27,19
Sulawesi Selatan	75,01	43,65	31,36
Sulawesi Tenggara	63,41	32,80	30,61
Gorontalo	87,06	66,09	20,97
Sulawesi Barat	69,66	43,57	26,09
Maluku	55,53	27,92	27,61
Maluku Utara	55,25	25,52	29,73
Papua Barat	65,52	44,84	20,68
Papua	53,43	32,97	20,46
Indonesia	54,92	29,29	25,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 34 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,33	0,32	1,16	4,42
Sumatera Utara	2,53	0,96	4,97	35,91
Sumatera Barat	2,81	0,41	2,36	33,36
R i a u	6,46	1,11	4,28	45,07
J a m b i	2,55	0,99	3,01	38,96
Sumatera Selatan	20,74	0,55	3,15	33,22
Bengkulu	1,61	0,60	2,99	26,58
Lampung	4,81	0,83	2,99	38,71
Kep. Bangka Belitung	6,09	1,43	1,53	29,78
Kep. Riau	5,53	0,47	14,91	21,63
DKI Jakarta	1,04	3,19	6,82	17,34
Jawa Barat	2,95	2,10	6,04	40,70
Jawa Tengah	3,92	0,82	2,58	40,35
DI Yogyakarta	4,63	1,38	3,63	25,98
Jawa Timur	3,98	0,86	3,21	47,16
Banten	3,11	3,75	5,83	34,83
B a l i	4,51	2,43	3,26	37,35
Nusa Tenggara Barat	2,93	0,24	0,94	44,85
Nusa Tenggara Timur	7,58	0,07	0,71	31,38
Kalimantan Barat	1,58	0,97	2,86	40,96
Kalimantan Tengah	5,71	0,40	3,93	32,53
Kalimantan Selatan	14,07	0,79	4,66	29,96
Kalimantan Timur	2,44	1,90	11,37	22,82
Kalimantan Utara	1,02	2,35	5,04	15,71
Sulawesi Utara	1,26	0,39	3,08	29,70
Sulawesi Tengah	4,74	0,62	0,86	28,70
Sulawesi Selatan	3,15	0,41	1,96	19,58
Sulawesi Tenggara	4,19	0,37	2,06	29,97
Gorontalo	0,84	0,51	0,00	11,91
Sulawesi Barat	8,47	0,00	2,28	21,56
Maluku	2,15	0,82	0,19	41,37
Maluku Utara	12,00	0,00	0,00	32,93
Papua Barat	6,37	0,34	4,16	24,43
Papua	23,20	0,42	1,91	22,17
Indonesia	4,24	1,22	3,82	36,04

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 35

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94,73	79,19	15,54
Sumatera Utara	61,49	24,28	37,22
Sumatera Barat	71,66	34,57	37,09
R i a u	54,71	21,54	33,17
J a m b i	62,19	24,91	37,28
Sumatera Selatan	53,01	21,73	31,28
Bengkulu	76,33	27,14	49,19
Lampung	53,96	27,09	26,87
Kep. Bangka Belitung	68,92	24,49	44,42
Kep. Riau	58,93	15,73	43,20
DKI Jakarta	71,35	43,15	28,20
Jawa Barat	56,45	24,43	32,02
Jawa Tengah	62,02	34,20	27,82
DI Yogyakarta	70,27	41,20	29,07
Jawa Timur	54,80	26,13	28,66
Banten	57,48	22,31	35,17
B a l i	65,40	26,28	39,12
Nusa Tenggara Barat	53,84	37,51	16,32
Nusa Tenggara Timur	66,61	44,68	21,93
Kalimantan Barat	55,84	22,74	33,11
Kalimantan Tengah	62,17	24,23	37,94
Kalimantan Selatan	59,13	22,68	36,45
Kalimantan Timur	71,24	18,60	52,65
Kalimantan Utara	79,15	35,18	43,97
Sulawesi Utara	77,94	40,67	37,27
Sulawesi Tengah	70,99	37,68	33,31
Sulawesi Selatan	79,53	47,40	32,13
Sulawesi Tenggara	71,59	37,63	33,96
Gorontalo	88,80	60,92	27,89
Sulawesi Barat	79,98	50,25	29,73
Maluku	65,56	25,60	39,97
Maluku Utara	64,14	31,38	32,75
Papua Barat	70,82	49,16	21,66
Papua	61,71	38,56	23,15
Indonesia	62,28	31,44	30,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 35 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,56	0,07	0,92	3,46
Sumatera Utara	1,57	1,21	4,84	31,07
Sumatera Barat	2,00	0,79	2,46	23,17
R i a u	4,45	0,57	4,66	35,91
J a m b i	2,49	0,37	4,32	30,70
Sumatera Selatan	9,91	1,21	2,22	34,06
Bengkulu	0,79	0,39	2,76	20,09
Lampung	3,65	0,40	2,99	39,06
Kep. Bangka Belitung	0,64	0,70	0,89	28,86
Kep. Riau	1,58	0,23	12,86	26,67
DKI Jakarta	0,54	4,08	5,42	19,09
Jawa Barat	3,31	1,65	5,39	33,48
Jawa Tengah	2,74	0,71	1,82	32,81
DI Yogyakarta	2,20	1,36	3,32	23,15
Jawa Timur	2,71	1,00	2,82	38,90
Banten	3,55	2,44	8,60	28,84
B a l i	3,41	2,69	3,05	25,96
Nusa Tenggara Barat	2,27	0,47	1,24	42,45
Nusa Tenggara Timur	9,81	0,25	0,30	23,25
Kalimantan Barat	2,06	1,16	2,09	39,08
Kalimantan Tengah	1,45	1,22	2,32	33,16
Kalimantan Selatan	9,68	0,42	4,74	26,71
Kalimantan Timur	1,63	1,99	10,40	15,21
Kalimantan Utara	4,54	0,51	3,24	14,59
Sulawesi Utara	0,82	0,77	2,70	18,20
Sulawesi Tengah	3,81	0,28	1,27	23,65
Sulawesi Selatan	1,88	0,87	1,86	16,34
Sulawesi Tenggara	3,05	0,31	0,36	24,94
Gorontalo	0,09	0,17	0,33	10,61
Sulawesi Barat	6,46	0,18	0,62	14,73
Maluku	2,85	0,00	0,75	30,83
Maluku Utara	12,15	0,12	0,91	23,10
Papua Barat	5,56	0,63	2,67	21,81
Papua	19,98	0,48	1,02	17,73
Indonesia	3,19	1,15	3,51	30,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 36

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	65,41	27,57	37,84
Perdesaan	57,60	37,21	20,39
Jenis Kelamin			
Laki-laki	61,61	30,59	31,02
Perempuan	62,72	32,00	30,72
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	46,06	17,01	29,05
5-9 Tahun	54,56	23,27	31,29
10-14 Tahun	62,43	34,43	27,99
15-19 tahun	62,31	38,00	24,32
20-24 Tahun	62,34	34,73	27,60
25-29 Tahun	60,70	27,30	33,40
30-34 Tahun	61,11	27,24	33,87
35-39 Tahun	64,63	33,24	31,39
40-44 Tahun	66,15	35,27	30,88
45-49 Tahun	67,79	35,96	31,83
50-54 Tahun	68,94	37,05	31,90
55-59 Tahun	70,48	37,92	32,56
60+ Tahun	68,27	36,57	31,70
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	56,05	31,66	24,39
SD/Sederajat	64,39	42,21	22,19
SMP/Sederajat	63,69	36,41	27,28
SMA/Sederajat	66,10	25,86	40,25
Perguruan Tinggi	70,12	12,21	57,91
Status Ekonomi			
Kuintil 1	61,18	50,47	10,71
Kuintil 2	60,37	43,06	17,31
Kuintil 3	62,59	35,91	26,68
Kuintil 4	62,84	27,94	34,89
Kuintil 5	63,27	15,21	48,06
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	60,48	29,87	30,61
Indonesia Bagian Tengah	70,25	38,15	32,10
Indonesia Bagian Timur	64,86	36,20	28,65
Indonesia	62,28	31,44	30,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Lampiran 36 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,82	1,77	4,88	25,47
Perdesaan	3,73	0,24	1,47	37,22
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,35	1,19	3,63	30,56
Perempuan	3,08	1,13	3,43	29,93
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	4,31	1,30	4,12	44,41
5-9 Tahun	3,35	1,87	5,65	34,77
10-14 Tahun	3,70	2,14	4,33	27,72
15-19 tahun	2,86	0,91	3,72	30,37
20-24 Tahun	3,23	0,63	3,53	30,57
25-29 Tahun	3,50	1,40	5,73	28,99
30-34 Tahun	3,42	1,75	5,70	28,22
35-39 Tahun	2,55	1,32	3,98	27,78
40-44 Tahun	3,14	1,28	3,27	26,54
45-49 Tahun	2,86	1,46	3,06	25,00
50-54 Tahun	2,21	1,08	1,73	26,37
55-59 Tahun	2,74	0,77	1,75	25,12
60+ Tahun	2,90	0,46	1,13	27,61
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,80	0,91	2,91	36,56
SD/Sederajat	3,36	0,54	1,16	30,88
SMP/Sederajat	3,24	0,64	2,75	29,89
SMA/Sederajat	2,70	1,28	5,78	24,45
Perguruan Tinggi	1,54	3,91	6,90	18,25
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,81	0,07	0,78	33,34
Kuintil 2	4,03	0,19	1,79	33,75
Kuintil 3	3,86	0,21	2,37	31,19
Kuintil 4	2,53	0,47	3,92	30,46
Kuintil 5	1,97	3,40	6,27	25,70
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,88	1,24	3,76	31,91
Indonesia Bagian Tengah	3,77	0,82	2,57	23,03
Indonesia Bagian Timur	11,65	0,33	1,26	22,62
Indonesia	3,19	1,15	3,51	30,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 37
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, 2018-2019

Provinsi	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aceh	36,87	35,18
Sumatera Utara	19,76	17,42
Sumatera Barat	31,79	32,83
R i a u	21,52	24,17
J a m b i	22,41	23,84
Sumatera Selatan	15,23	19,48
Bengkulu	23,37	25,04
Lampung	21,53	22,78
Kep. Bangka Belitung	24,28	28,90
Kep. Riau	31,75	31,66
DKI Jakarta	32,03	36,34
Jawa Barat	27,15	28,88
Jawa Tengah	27,09	29,54
DI Yogyakarta	34,50	36,37
Jawa Timur	21,10	25,02
Banten	27,60	29,83
B a l i	27,54	30,12
Nusa Tenggara Barat	27,16	33,31
Nusa Tenggara Timur	45,22	46,39
Kalimantan Barat	26,00	25,80
Kalimantan Tengah	21,25	21,82
Kalimantan Selatan	25,78	25,83
Kalimantan Timur	29,19	30,64
Kalimantan Utara	32,12	34,72
Sulawesi Utara	25,88	29,60
Sulawesi Tengah	31,53	29,54
Sulawesi Selatan	32,48	33,00
Sulawesi Tenggara	26,99	24,80
Gorontalo	31,25	37,74
Sulawesi Barat	30,43	30,47
Maluku	22,33	22,07
Maluku Utara	26,07	26,70
Papua Barat	31,66	30,23
Papua	43,26	34,82
Indonesia	26,78	28,74

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 38
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir
Menurut Karakteristik, 2018-2019

Karakteristik	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	28,70	30,84
Perdesaan	24,27	25,70
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23,79	25,70
Perempuan	29,77	31,75
Kelompok Umur		
0-4 Tahun	35,71	40,09
5-9 Tahun	28,01	31,20
10-14 Tahun	21,89	24,48
15-19 tahun	19,54	21,72
20-24 Tahun	20,85	22,14
25-29 Tahun	22,99	24,48
30-34 Tahun	24,30	25,49
35-39 Tahun	24,07	25,67
40-44 Tahun	25,46	27,19
45-49 Tahun	26,71	28,63
50-54 Tahun	29,92	31,51
55-59 Tahun	32,87	34,63
60+ Tahun	38,78	39,59
Pendidikan yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	29,44	32,08
SD/Sederajat	26,21	27,72
SMP/Sederajat	24,39	26,36
SMA/Sederajat	25,20	26,83
Perguruan Tinggi	25,85	27,98
Status Ekonomi		
Kuintil 1	25,44	26,52
Kuintil 2	26,04	27,74
Kuintil 3	26,66	29,31
Kuintil 4	27,43	29,43
Kuintil 5	28,12	30,25
Pembagian Wilayah		
Indonesia Bagian Barat	25,52	27,83
Indonesia Bagian Tengah	31,19	32,50
Indonesia Bagian Timur	35,29	30,49
Indonesia	26,78	28,74

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 39

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Mengalami Keluhan Kesehatan	Mengobati Sendiri	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	71,30	23,87	0,15	0,25
Sumatera Utara	68,20	25,64	0,93	0,76
Sumatera Barat	69,14	19,39	1,20	0,85
R i a u	60,26	32,35	1,43	0,70
J a m b i	69,90	25,07	1,53	0,53
Sumatera Selatan	56,09	37,88	5,99	1,16
Bengkulu	67,48	27,64	0,99	0,73
Lampung	63,29	30,86	2,18	0,73
Kep. Bangka Belitung	61,43	33,96	0,80	0,64
Kep. Riau	72,05	21,61	0,23	1,21
DKI Jakarta	67,84	26,61	0,19	0,52
Jawa Barat	60,07	32,71	1,87	1,18
Jawa Tengah	56,66	34,37	2,25	0,72
DI Yogyakarta	55,52	34,68	0,46	1,51
Jawa Timur	58,21	34,54	2,95	0,79
Banten	59,59	32,80	2,04	0,73
B a l i	71,91	17,96	0,85	0,80
Nusa Tenggara Barat	51,73	40,32	2,26	1,06
Nusa Tenggara Timur	66,70	29,16	0,81	0,41
Kalimantan Barat	64,87	29,34	2,38	0,49
Kalimantan Tengah	58,58	37,91	0,83	0,26
Kalimantan Selatan	49,71	47,57	1,77	0,35
Kalimantan Timur	71,43	23,65	0,21	0,44
Kalimantan Utara	64,34	30,31	0,25	0,53
Sulawesi Utara	74,71	20,23	0,55	0,61
Sulawesi Tengah	63,60	33,25	0,61	0,25
Sulawesi Selatan	69,25	26,40	0,40	0,23
Sulawesi Tenggara	61,00	35,05	1,35	0,24
Gorontalo	52,63	45,16	0,40	0,28
Sulawesi Barat	69,94	25,28	0,70	0,06
Maluku	77,17	20,07	1,15	0,11
Maluku Utara	78,76	19,26	0,81	0,07
Papua Barat	78,30	18,92	0,24	0,17
Papua	81,12	13,80	0,39	0,17
Indonesia	61,89	31,34	1,87	0,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 39 (Lanjutan)

Provinsi	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,05	0,25	0,04
Sumatera Utara	0,47	0,81	0,24
Sumatera Barat	1,15	0,50	0,16
R i a u	0,58	0,79	0,02
J a m b i	0,70	0,22	0,09
Sumatera Selatan	0,07	0,87	0,43
Bengkulu	0,60	0,87	0,49
Lampung	0,70	0,95	0,47
Kep. Bangka Belitung	1,02	0,51	0,10
Kep. Riau	0,21	0,30	0,12
DKI Jakarta	0,25	0,12	0,02
Jawa Barat	0,83	0,76	0,15
Jawa Tengah	0,25	0,62	0,14
DI Yogyakarta	0,21	0,34	0,02
Jawa Timur	0,26	0,32	0,11
Banten	0,63	0,80	0,13
B a l i	0,18	1,43	0,11
Nusa Tenggara Barat	0,75	0,38	0,22
Nusa Tenggara Timur	0,44	0,63	0,05
Kalimantan Barat	1,57	1,65	0,41
Kalimantan Tengah	0,55	0,62	0,18
Kalimantan Selatan	0,18	0,51	0,07
Kalimantan Timur	1,24	0,04	0,34
Kalimantan Utara	1,51	0,21	0,32
Sulawesi Utara	0,56	0,67	0,43
Sulawesi Tengah	0,33	0,35	0,23
Sulawesi Selatan	0,41	0,15	0,05
Sulawesi Tenggara	0,24	0,47	0,13
Gorontalo	0,19	0,23	0,23
Sulawesi Barat	0,38	0,77	0,17
Maluku	0,83	0,34	0,07
Maluku Utara	0,31	0,06	0,17
Papua Barat	0,08	0,71	0,67
Papua	0,17	0,72	1,54
Indonesia	0,47	0,58	0,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 39 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Biaya (Transportasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0,15	3,02	0,03	2,97
Sumatera Utara	0,48	2,25	0,19	3,38
Sumatera Barat	0,37	2,57	0,16	8,17
R i a u	0,18	1,75	0,52	6,51
J a m b i	0,20	0,74	0,14	3,04
Sumatera Selatan	0,61	1,54	0,38	2,46
Bengkulu	0,20	0,98	0,07	3,25
Lampung	0,22	1,25	0,14	3,34
Kep. Bangka Belitung	0,21	1,70	0,02	3,68
Kep. Riau	0,21	1,13	0,60	4,70
DKI Jakarta	0,02	4,71	0,96	2,81
Jawa Barat	0,46	2,98	0,83	4,65
Jawa Tengah	0,21	3,76	0,33	6,20
DI Yogyakarta	0,09	6,40	0,06	6,95
Jawa Timur	0,25	3,12	0,20	5,31
Banten	0,25	4,26	1,27	3,39
B a l i	0,03	2,96	0,53	6,73
Nusa Tenggara Barat	0,29	2,40	0,17	6,69
Nusa Tenggara Timur	0,99	1,01	0,01	2,88
Kalimantan Barat	0,51	1,56	0,10	2,62
Kalimantan Tengah	0,35	1,53	0,14	2,44
Kalimantan Selatan	0,15	1,86	0,53	2,26
Kalimantan Timur	0,05	1,41	0,64	2,98
Kalimantan Utara	0,10	2,51	0,09	2,94
Sulawesi Utara	0,25	0,76	0,13	3,65
Sulawesi Tengah	0,21	0,50	0,08	2,31
Sulawesi Selatan	0,18	1,50	0,34	3,04
Sulawesi Tenggara	0,07	0,26	0,57	3,87
Gorontalo	0,09	0,44	0,27	1,86
Sulawesi Barat	0,18	0,88	0,13	3,13
Maluku	0,24	0,33	0,00	1,55
Maluku Utara	0,11	0,20	0,01	1,48
Papua Barat	0,25	0,74	0,11	2,14
Papua	0,70	0,65	0,17	2,01
Indonesia	0,30	2,71	0,43	4,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 40

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Mengalami Keluhan Kesehatan	Mengobati Sendiri	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	72,78	23,68	0,08	0,05
Sumatera Utara	65,20	30,82	0,87	0,47
Sumatera Barat	68,79	22,40	1,24	0,74
R i a u	66,24	29,29	1,16	0,59
J a m b i	73,14	23,31	0,46	0,70
Sumatera Selatan	51,96	43,00	3,38	1,00
Bengkulu	64,10	30,10	0,77	1,36
Lampung	54,62	39,71	1,65	0,90
Kep. Bangka Belitung	56,14	38,09	0,44	1,10
Kep. Riau	76,35	17,75	0,33	0,63
DKI Jakarta	64,38	27,67	0,28	0,64
Jawa Barat	59,04	35,25	1,30	1,10
Jawa Tengah	48,81	42,46	1,53	0,73
DI Yogyakarta	51,87	39,35	0,35	1,87
Jawa Timur	50,35	42,64	2,15	0,86
Banten	54,09	38,84	1,25	0,99
B a l i	70,81	20,06	0,54	1,24
Nusa Tenggara Barat	41,34	51,54	1,82	1,43
Nusa Tenggara Timur	63,44	32,23	1,23	0,33
Kalimantan Barat	62,58	31,65	0,80	1,07
Kalimantan Tengah	58,40	38,31	0,87	0,41
Kalimantan Selatan	44,38	52,60	1,10	0,34
Kalimantan Timur	70,23	24,86	0,06	0,91
Kalimantan Utara	67,26	26,44	0,51	1,17
Sulawesi Utara	70,60	24,35	0,48	0,31
Sulawesi Tengah	58,19	39,20	0,91	0,25
Sulawesi Selatan	66,37	30,70	0,14	0,16
Sulawesi Tenggara	58,79	38,89	0,61	0,45
Gorontalo	45,83	50,38	0,33	0,12
Sulawesi Barat	72,50	24,01	0,46	0,28
Maluku	74,35	21,39	0,92	0,77
Maluku Utara	76,98	20,46	0,32	0,15
Papua Barat	76,73	18,38	0,32	0,97
Papua	79,30	15,43	0,61	0,16
Indonesia	58,29	35,62	1,24	0,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 40 (Lanjutan)

Provinsi	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,07	0,26	0,05
Sumatera Utara	0,21	0,70	0,16
Sumatera Barat	1,04	0,45	0,14
R i a u	0,59	1,02	0,08
J a m b i	0,50	0,51	0,16
Sumatera Selatan	0,42	1,21	0,54
Bengkulu	1,33	0,66	0,64
Lampung	0,57	1,07	0,14
Kep. Bangka Belitung	0,95	0,40	0,17
Kep. Riau	2,19	0,07	0,14
DKI Jakarta	0,43	0,16	0,03
Jawa Barat	0,79	0,63	0,16
Jawa Tengah	0,46	1,03	0,04
DI Yogyakarta	0,39	0,16	0,14
Jawa Timur	0,46	0,59	0,15
Banten	1,04	2,11	0,15
B a l i	0,45	1,19	0,06
Nusa Tenggara Barat	0,79	0,52	0,37
Nusa Tenggara Timur	0,17	0,46	0,09
Kalimantan Barat	0,98	1,00	0,28
Kalimantan Tengah	0,69	0,91	0,20
Kalimantan Selatan	0,35	0,29	0,19
Kalimantan Timur	0,69	0,21	0,03
Kalimantan Utara	1,32	0,26	0,19
Sulawesi Utara	0,53	0,28	0,17
Sulawesi Tengah	0,32	0,76	0,28
Sulawesi Selatan	0,61	0,18	0,07
Sulawesi Tenggara	0,20	0,26	0,08
Gorontalo	0,28	0,28	0,17
Sulawesi Barat	0,33	0,16	0,09
Maluku	1,36	0,54	0,09
Maluku Utara	0,03	0,11	0,05
Papua Barat	0,21	0,34	0,46
Papua	0,15	2,27	1,34
Indonesia	0,57	0,73	0,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 40 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Biaya (Transportasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0,14	2,00	0,29	2,99
Sumatera Utara	0,54	3,07	0,44	2,72
Sumatera Barat	0,23	3,74	0,08	7,04
R i a u	0,27	2,46	0,36	3,71
J a m b i	0,23	1,30	0,12	3,84
Sumatera Selatan	0,57	1,69	0,81	3,96
Bengkulu	0,30	1,85	0,57	4,99
Lampung	0,47	1,95	0,81	5,15
Kep. Bangka Belitung	0,12	4,29	0,82	3,84
Kep. Riau	0,15	1,82	0,52	2,91
DKI Jakarta	0,05	10,24	1,08	3,40
Jawa Barat	0,41	3,78	0,91	4,17
Jawa Tengah	0,26	6,05	0,40	7,26
DI Yogyakarta	0,04	7,06	0,60	6,84
Jawa Timur	0,43	6,00	0,35	5,30
Banten	0,92	6,53	1,57	6,19
B a l i	0,40	4,20	0,53	7,59
Nusa Tenggara Barat	0,69	5,52	0,36	9,62
Nusa Tenggara Timur	0,58	1,66	0,00	3,29
Kalimantan Barat	0,66	2,60	0,21	4,07
Kalimantan Tengah	0,08	1,86	0,84	3,34
Kalimantan Selatan	0,67	2,32	0,42	6,21
Kalimantan Timur	0,20	3,43	1,44	3,17
Kalimantan Utara	0,11	3,52	0,39	4,52
Sulawesi Utara	0,10	1,35	0,07	4,24
Sulawesi Tengah	0,67	0,46	0,01	1,92
Sulawesi Selatan	0,24	1,62	0,09	2,47
Sulawesi Tenggara	0,28	0,63	0,04	1,85
Gorontalo	0,13	1,29	0,02	4,04
Sulawesi Barat	0,20	0,40	0,02	3,13
Maluku	0,70	1,29	0,00	1,98
Maluku Utara	0,14	0,54	0,01	2,19
Papua Barat	0,70	0,89	0,16	3,67
Papua	0,59	0,43	0,02	1,96
Indonesia	0,39	4,21	0,56	4,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 41

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Mengalami Keluhan Kesehatan	Mengobati Sendiri	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	59,85	34,05	0,85	0,83
Perdesaan	56,20	37,71	1,76	0,73
Jenis Kelamin				
Laki-laki	59,27	34,97	1,11	0,73
Perempuan	57,24	36,31	1,38	0,84
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	49,64	38,80	1,27	0,98
5-9 Tahun	57,06	35,34	1,13	0,74
10-14 Tahun	62,38	32,13	1,01	0,60
15-19 tahun	64,50	30,81	0,97	0,59
20-24 Tahun	64,75	30,64	0,92	0,69
25-29 Tahun	63,21	31,53	1,01	0,70
30-34 Tahun	62,23	32,13	0,91	0,77
35-39 Tahun	60,96	33,61	1,15	0,63
40-44 Tahun	59,07	35,68	1,13	0,77
45-49 Tahun	55,99	38,79	1,21	0,87
50-54 Tahun	53,34	40,62	1,47	0,91
55-59 Tahun	51,44	42,43	1,61	1,07
60+ Tahun	44,22	47,10	2,50	1,15
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	52,63	39,53	1,83	0,89
SD/Sederajat	56,18	38,31	1,53	0,75
SMP/Sederajat	60,67	34,01	1,02	0,65
SMA/Sederajat	63,87	31,15	0,64	0,67
Perguruan Tinggi	65,25	29,08	0,31	1,04
Status Ekonomi				
Kuintil 1	57,49	36,76	1,92	0,58
Kuintil 2	57,87	36,64	1,49	0,58
Kuintil 3	58,15	36,27	1,26	0,61
Kuintil 4	58,05	36,01	1,01	0,89
Kuintil 5	59,69	32,79	0,62	1,19
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	57,02	36,49	1,38	0,85
Indonesia Bagian Tengah	60,79	34,72	0,68	0,56
Indonesia Bagian Timur	77,51	17,93	0,60	0,40
Indonesia	58,29	35,62	1,24	0,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 41 (Lanjutan)

Karakteristik	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,63	0,43	0,08
Perdesaan	0,48	1,15	0,28
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,53	0,68	0,16
Perempuan	0,61	0,79	0,16
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	0,96	0,94	0,22
5-9 Tahun	0,68	0,73	0,16
10-14 Tahun	0,54	0,73	0,16
15-19 tahun	0,44	0,59	0,14
20-24 Tahun	0,58	0,54	0,13
25-29 Tahun	0,44	0,60	0,14
30-34 Tahun	0,65	0,64	0,13
35-39 Tahun	0,68	0,69	0,12
40-44 Tahun	0,65	0,66	0,17
45-49 Tahun	0,44	0,86	0,17
50-54 Tahun	0,40	0,78	0,22
55-59 Tahun	0,51	0,83	0,19
60+ Tahun	0,54	1,12	0,22
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,67	1,07	0,24
SD/Sederajat	0,54	0,89	0,20
SMP/Sederajat	0,54	0,57	0,15
SMA/Sederajat	0,57	0,43	0,08
Perguruan Tinggi	0,31	0,21	0,05
Status Ekonomi			
Kuintil 1	0,53	0,97	0,28
Kuintil 2	0,54	0,92	0,17
Kuintil 3	0,63	0,75	0,16
Kuintil 4	0,53	0,60	0,14
Kuintil 5	0,60	0,49	0,08
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	0,59	0,78	0,15
Indonesia Bagian Tengah	0,49	0,42	0,14
Indonesia Bagian Timur	0,40	1,29	0,74
Indonesia	0,57	0,73	0,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 41 (Lanjutan)

Karakteristik	Tidak Ada Biaya (Transportasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,22	5,17	0,82	4,29
Perdesaan	0,63	2,91	0,22	5,43
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,35	4,09	0,54	4,54
Perempuan	0,43	4,33	0,58	5,03
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	0,21	6,22	1,09	7,80
5-9 Tahun	0,26	4,67	0,67	5,31
10-14 Tahun	0,30	3,47	0,49	4,28
15-19 tahun	0,33	3,08	0,41	3,84
20-24 Tahun	0,26	3,39	0,37	3,74
25-29 Tahun	0,20	3,70	0,56	3,91
30-34 Tahun	0,31	3,79	0,72	4,14
35-39 Tahun	0,33	3,71	0,77	3,99
40-44 Tahun	0,36	4,13	0,54	4,24
45-49 Tahun	0,47	4,29	0,48	4,59
50-54 Tahun	0,44	4,98	0,46	5,10
55-59 Tahun	0,63	4,82	0,43	5,57
60+ Tahun	1,01	5,98	0,50	7,29
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,61	4,66	0,55	6,03
SD/Sederajat	0,53	3,80	0,31	4,77
SMP/Sederajat	0,30	3,84	0,36	4,45
SMA/Sederajat	0,13	4,04	0,62	3,74
Perguruan Tinggi	0,07	4,76	1,48	3,55
Status Ekonomi				
Kuintil 1	0,85	2,88	0,13	4,54
Kuintil 2	0,50	3,47	0,16	4,67
Kuintil 3	0,33	3,88	0,32	4,66
Kuintil 4	0,23	4,39	0,46	5,07
Kuintil 5	0,10	6,11	1,58	4,91
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	0,38	4,73	0,63	4,95
Indonesia Bagian Tengah	0,40	2,33	0,30	4,43
Indonesia Bagian Timur	0,55	0,70	0,03	2,22
Indonesia	0,39	4,21	0,56	4,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 42
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut
dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019

Provinsi	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aceh	0,15	0,15
Sumatera Utara	0,31	0,17
Sumatera Barat	0,45	0,36
R i a u	0,27	0,19
J a m b i	0,19	0,20
Sumatera Selatan	0,15	0,29
Bengkulu	0,52	0,80
Lampung	0,32	0,43
Kep. Bangka Belitung	0,31	0,34
Kep. Riau	0,33	0,43
DKI Jakarta	0,43	0,33
Jawa Barat	0,68	0,63
Jawa Tengah	0,46	0,33
DI Yogyakarta	0,74	0,99
Jawa Timur	0,23	0,29
Banten	0,28	0,31
B a l i	0,31	0,49
Nusa Tenggara Barat	0,46	0,41
Nusa Tenggara Timur	0,56	0,27
Kalimantan Barat	0,30	0,54
Kalimantan Tengah	0,45	0,25
Kalimantan Selatan	0,14	0,24
Kalimantan Timur	0,52	0,50
Kalimantan Utara	0,59	0,28
Sulawesi Utara	0,48	0,25
Sulawesi Tengah	0,35	0,45
Sulawesi Selatan	0,35	0,28
Sulawesi Tenggara	0,38	0,21
Gorontalo	0,31	0,26
Sulawesi Barat	0,17	0,14
Maluku	0,42	0,23
Maluku Utara	0,33	0,27
Papua Barat	0,57	0,41
Papua	0,85	0,20
Indonesia	0,41	0,37

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 43
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut
dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019

Karakteristik	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	0,43	0,42
Perdesaan	0,38	0,30
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,34	0,34
Perempuan	0,48	0,41
Kelompok Umur		
0-4 Tahun	0,40	0,42
5-9 Tahun	0,35	0,34
10-14 Tahun	0,27	0,22
15-19 tahun	0,31	0,25
20-24 Tahun	0,45	0,37
25-29 Tahun	0,50	0,36
30-34 Tahun	0,45	0,47
35-39 Tahun	0,36	0,39
40-44 Tahun	0,42	0,29
45-49 Tahun	0,42	0,37
50-54 Tahun	0,39	0,45
55-59 Tahun	0,48	0,46
60+ Tahun	0,54	0,52
Pendidikan yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,40	0,39
SD/Sederajat	0,43	0,41
SMP/Sederajat	0,49	0,37
SMA/Sederajat	0,36	0,37
Perguruan Tinggi	0,36	0,28
Status Ekonomi		
Kuintil 1	0,40	0,36
Kuintil 2	0,41	0,35
Kuintil 3	0,38	0,31
Kuintil 4	0,38	0,39
Kuintil 5	0,47	0,45
Pembagian Wilayah		
Indonesia Bagian Barat	0,41	0,39
Indonesia Bagian Tengah	0,38	0,32
Indonesia Bagian Timur	0,66	0,24
Indonesia	0,41	0,37

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 4
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki
BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan
Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir
Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,65	0,00	14,96
Sumatera Utara	66,31	11,29	4,45
Sumatera Barat	55,50	13,12	3,12
R i a u	44,85	0,00	16,98
J a m b i	51,19	2,68	23,45
Sumatera Selatan	82,08	0,11	2,01
Bengkulu	66,41	5,55	7,63
Lampung	55,93	0,61	9,44
Kep. Bangka Belitung	25,68	7,80	9,92
Kep. Riau	22,02	14,17	48,24
DKI Jakarta	67,89	0,00	14,46
Jawa Barat	50,25	3,81	10,82
Jawa Tengah	53,07	7,56	10,73
DI Yogyakarta	57,01	3,01	13,16
Jawa Timur	45,15	2,74	12,30
Banten	59,63	6,53	11,45
B a l i	49,66	6,34	1,65
Nusa Tenggara Barat	73,37	0,00	9,67
Nusa Tenggara Timur	45,61	5,12	5,42
Kalimantan Barat	57,42	4,63	15,36
Kalimantan Tengah	47,25	3,57	3,04
Kalimantan Selatan	47,30	4,77	17,97
Kalimantan Timur	36,15	1,59	13,26
Kalimantan Utara	60,85	11,92	0,00
Sulawesi Utara	51,02	2,27	14,39
Sulawesi Tengah	60,57	13,48	3,12
Sulawesi Selatan	54,12	7,13	4,41
Sulawesi Tenggara	43,57	1,37	3,70
Gorontalo	57,30	8,68	0,00
Sulawesi Barat	51,40	0,00	0,00
Maluku	60,56	12,12	9,42
Maluku Utara	54,22	8,15	6,09
Papua Barat	32,98	2,12	11,34
Papua	21,90	3,31	3,25
Indonesia	52,31	4,70	10,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 44 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,38	1,02	1,42	8,56
Sumatera Utara	1,63	0,12	3,16	19,78
Sumatera Barat	0,77	3,43	4,75	19,31
R i a u	3,67	7,25	4,26	32,60
J a m b i	0,00	0,00	0,00	22,68
Sumatera Selatan	0,58	0,00	0,00	15,22
Bengkulu	3,92	1,86	4,64	43,61
Lampung	6,59	2,53	3,24	22,47
Kep. Bangka Belitung	0,00	9,24	0,00	55,17
Kep. Riau	0,00	0,00	0,00	22,53
DKI Jakarta	0,00	0,64	0,00	17,02
Jawa Barat	1,60	4,19	3,41	29,17
Jawa Tengah	0,40	0,42	0,84	28,23
DI Yogyakarta	1,56	0,92	2,80	21,54
Jawa Timur	4,87	0,91	1,61	34,91
Banten	1,87	2,16	5,34	13,02
B a l i	0,00	4,93	5,18	32,87
Nusa Tenggara Barat	2,29	5,33	0,00	11,23
Nusa Tenggara Timur	0,00	22,35	0,40	22,36
Kalimantan Barat	0,67	1,50	3,41	17,49
Kalimantan Tengah	0,00	8,97	0,00	37,16
Kalimantan Selatan	3,52	5,24	0,00	21,19
Kalimantan Timur	0,00	34,09	0,00	23,66
Kalimantan Utara	7,70	15,93	1,03	3,59
Sulawesi Utara	2,24	4,62	11,88	18,85
Sulawesi Tengah	6,53	0,00	0,00	17,20
Sulawesi Selatan	0,00	3,36	1,89	29,08
Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	2,43	48,93
Gorontalo	0,00	0,00	3,61	30,41
Sulawesi Barat	0,00	7,45	0,00	41,15
Maluku	7,72	1,91	6,22	22,01
Maluku Utara	0,00	2,14	11,64	34,09
Papua Barat	19,40	5,52	0,00	31,29
Papua	54,64	28,07	0,56	15,69
Indonesia	3,62	4,60	2,32	25,91

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 45
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki
BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan
Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir
Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	66,87	0,00	7,24
Sumatera Utara	60,41	4,01	7,34
Sumatera Barat	68,63	3,92	17,23
Riau	68,50	6,57	14,30
Jambi	75,56	6,76	2,02
Sumatera Selatan	35,37	1,47	8,07
Bengkulu	63,52	3,68	6,60
Lampung	46,34	5,30	18,12
Kep. Bangka Belitung	30,76	3,37	19,60
Kep. Riau	24,91	20,45	17,00
DKI Jakarta	46,37	23,15	0,00
Jawa Barat	48,68	4,81	12,71
Jawa Tengah	48,38	4,66	7,95
DI Yogyakarta	56,69	3,41	13,62
Jawa Timur	51,21	9,96	7,16
Banten	52,13	1,11	12,43
Bali	56,86	12,37	6,42
Nusa Tenggara Barat	52,18	2,32	4,25
Nusa Tenggara Timur	62,45	2,35	3,94
Kalimantan Barat	40,51	3,53	9,36
Kalimantan Tengah	50,41	0,00	11,76
Kalimantan Selatan	57,53	0,00	11,05
Kalimantan Timur	70,61	4,57	9,24
Kalimantan Utara	73,91	0,00	6,20
Sulawesi Utara	52,17	7,53	3,14
Sulawesi Tengah	30,98	12,16	10,14
Sulawesi Selatan	57,77	8,73	11,17
Sulawesi Tenggara	69,42	0,92	5,09
Gorontalo	90,48	5,42	2,54
Sulawesi Barat	31,47	0,00	0,00
Maluku	47,72	0,00	28,75
Maluku Utara	40,40	0,00	8,70
Papua Barat	58,59	0,68	7,94
Papua	56,83	2,23	2,44
Indonesia	51,40	6,05	9,97

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 45 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6,41	2,09	3,04	21,68
Sumatera Utara	10,15	0,25	5,44	16,01
Sumatera Barat	2,96	3,44	3,69	5,63
R i a u	1,52	3,72	3,54	10,94
J a m b i	4,33	0,00	1,02	21,25
Sumatera Selatan	0,61	0,84	0,00	55,96
Bengkulu	0,61	1,75	1,98	27,46
Lampung	4,80	4,46	4,27	24,29
Kep. Bangka Belitung	1,97	8,78	0,00	41,80
Kep. Riau	3,10	4,03	0,53	49,37
DKI Jakarta	3,13	0,00	2,94	29,50
Jawa Barat	4,46	3,32	4,31	34,28
Jawa Tengah	5,10	2,55	0,47	36,04
DI Yogyakarta	1,75	0,64	2,60	25,23
Jawa Timur	2,41	0,00	2,11	31,86
Banten	4,56	0,00	5,06	26,13
B a l i	3,41	2,28	0,00	31,08
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,94	2,08	41,48
Nusa Tenggara Timur	0,90	2,80	1,94	26,72
Kalimantan Barat	0,85	41,64	17,37	29,33
Kalimantan Tengah	0,00	3,43	0,00	36,16
Kalimantan Selatan	4,94	0,00	8,17	31,12
Kalimantan Timur	0,00	1,52	0,00	21,43
Kalimantan Utara	0,00	0,00	8,47	11,41
Sulawesi Utara	7,32	0,00	5,39	27,05
Sulawesi Tengah	2,73	0,00	3,74	43,46
Sulawesi Selatan	0,00	1,26	0,00	27,53
Sulawesi Tenggara	2,71	3,71	0,63	26,42
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	1,56
Sulawesi Barat	0,00	63,78	0,00	4,75
Maluku	0,00	0,00	0,00	23,52
Maluku Utara	3,54	1,53	3,14	53,21
Papua Barat	7,64	10,86	0,00	20,97
Papua	1,55	8,16	0,76	28,80
Indonesia	3,51	3,13	3,09	31,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 46
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki
BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan
Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir
Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	51,49	6,64	11,63
Perdesaan	51,20	4,86	6,65
Jenis Kelamin			
Laki-laki	53,22	4,84	9,25
Perempuan	49,89	7,04	10,57
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	55,83	5,14	5,70
5-9 Tahun	40,82	9,37	8,35
10-14 Tahun	47,30	6,04	10,44
15-19 tahun	53,85	4,53	6,86
20-24 Tahun	58,18	1,21	8,01
25-29 Tahun	51,37	7,95	13,03
30-34 Tahun	51,00	5,55	10,85
35-39 Tahun	49,62	9,29	19,32
40-44 Tahun	56,70	8,69	7,63
45-49 Tahun	55,99	6,69	9,19
50-54 Tahun	52,26	4,53	11,46
55-59 Tahun	54,67	3,76	5,41
60+ Tahun	46,34	6,08	9,94
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	48,70	6,24	7,73
SD/Sederajat	59,47	5,39	5,01
SMP/Sederajat	50,92	3,63	8,90
SMA/Sederajat	49,51	5,45	15,07
Perguruan Tinggi	42,71	15,89	26,73
Status Ekonomi			
Kuintil 1	44,54	4,59	6,66
Kuintil 2	56,15	5,47	7,27
Kuintil 3	51,14	8,15	8,10
Kuintil 4	47,31	5,70	11,02
Kuintil 5	56,11	6,35	14,27
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	50,22	6,14	10,45
Indonesia Bagian Tengah	57,58	6,22	7,43
Indonesia Bagian Timur	52,74	1,10	9,59
Indonesia	51,40	6,05	9,97

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 46 (Lanjutan)

Karakteristik	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	3,77	2,08	2,91	30,11
Perdesaan	2,99	5,24	3,46	33,01
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,87	2,76	4,37	30,12
Perempuan	3,22	3,43	2,04	31,86
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	2,45	1,66	5,31	33,18
5-9 Tahun	4,88	2,68	6,45	37,23
10-14 Tahun	5,85	1,98	4,44	29,09
15-19 tahun	1,39	4,17	2,34	32,71
20-24 Tahun	1,06	4,46	0,76	36,53
25-29 Tahun	5,16	1,40	3,22	26,72
30-34 Tahun	3,67	1,84	1,81	36,41
35-39 Tahun	3,19	1,86	1,93	16,88
40-44 Tahun	1,65	2,15	3,23	25,32
45-49 Tahun	1,26	3,24	1,08	31,64
50-54 Tahun	8,33	0,82	7,02	32,60
55-59 Tahun	1,27	5,58	1,97	32,94
60+ Tahun	4,26	6,19	2,39	31,34
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,19	5,83	4,30	31,29
SD/Sederajat	4,08	2,27	2,60	29,94
SMP/Sederajat	3,05	1,35	1,46	36,79
SMA/Sederajat	2,10	1,94	3,31	31,12
Perguruan Tinggi	3,63	0,53	2,04	18,98
Status Ekonomi				
Kuintil 1	3,22	5,38	2,76	40,18
Kuintil 2	2,72	2,83	3,00	34,82
Kuintil 3	2,67	3,43	1,82	31,26
Kuintil 4	3,77	2,74	4,79	28,20
Kuintil 5	4,55	1,97	2,84	24,78
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	3,86	3,20	3,38	31,44
Indonesia Bagian Tengah	1,69	2,35	1,83	29,22
Indonesia Bagian Timur	2,91	6,10	0,86	30,25
Indonesia	3,51	3,13	3,09	31,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 47
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, 2018-2019

Provinsi	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aceh	8,10	7,19
Sumatera Utara	5,82	4,97
Sumatera Barat	6,12	5,66
R i a u	5,24	4,89
J a m b i	6,78	5,44
Sumatera Selatan	3,28	4,45
Bengkulu	7,58	7,13
Lampung	6,06	5,20
Kep. Bangka Belitung	4,88	5,56
Kep. Riau	6,20	4,74
DKI Jakarta	6,37	4,65
Jawa Barat	6,06	5,16
Jawa Tengah	6,90	6,06
DI Yogyakarta	6,70	6,58
Jawa Timur	5,72	5,61
Banten	5,03	4,55
B a l i	5,28	4,28
Nusa Tenggara Barat	7,21	6,74
Nusa Tenggara Timur	5,59	5,66
Kalimantan Barat	5,92	4,68
Kalimantan Tengah	4,43	4,50
Kalimantan Selatan	4,53	4,33
Kalimantan Timur	6,74	6,25
Kalimantan Utara	7,17	6,04
Sulawesi Utara	8,21	7,09
Sulawesi Tengah	8,15	7,89
Sulawesi Selatan	8,15	7,20
Sulawesi Tenggara	5,54	4,74
Gorontalo	8,23	7,61
Sulawesi Barat	4,83	5,32
Maluku	4,67	3,57
Maluku Utara	5,10	4,24
Papua Barat	5,86	5,08
Papua	5,10	2,58
Indonesia	6,10	5,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 48
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir
Menurut Karakteristik, 2018-2019

Karakteristik	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	6,57	5,78
Perdesaan	5,47	5,01
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4,81	4,36
Perempuan	7,38	6,55
Kelompok Umur		
0-4 Tahun	9,08	8,82
5-9 Tahun	3,92	3,27
10-14 Tahun	2,83	2,26
15-19 tahun	3,61	3,35
20-24 Tahun	6,15	5,32
25-29 Tahun	7,26	6,62
30-34 Tahun	6,67	5,98
35-39 Tahun	5,52	4,78
40-44 Tahun	4,85	4,49
45-49 Tahun	5,38	4,54
50-54 Tahun	6,63	5,80
55-59 Tahun	7,83	7,01
60+ Tahun	10,44	9,50
Pendidikan yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	5,97	5,39
SD/Sederajat	5,83	5,15
SMP/Sederajat	5,88	5,10
SMA/Sederajat	6,36	5,66
Perguruan Tinggi	7,18	6,75
Status Ekonomi		
Kuintil 1	4,91	4,09
Kuintil 2	5,23	4,67
Kuintil 3	5,93	5,31
Kuintil 4	6,62	5,94
Kuintil 5	7,57	6,94
Pembagian Wilayah		
Indonesia Bagian Barat	6,01	5,41
Indonesia Bagian Tengah	6,70	6,09
Indonesia Bagian Timur	5,12	3,35
Indonesia	6,10	5,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 49

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan yang Membutuhkan Rawat Inap	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98,80	0,26	0,08
Sumatera Utara	94,22	0,61	0,47
Sumatera Barat	96,20	0,37	0,22
R i a u	94,30	0,59	0,51
J a m b i	94,19	1,19	0,47
Sumatera Selatan	94,60	2,56	0,58
Bengkulu	96,75	0,60	0,22
Lampung	94,85	1,09	0,31
Kep. Bangka Belitung	97,54	0,36	0,34
Kep. Riau	95,02	0,26	0,90
DKI Jakarta	95,09	0,44	0,23
Jawa Barat	92,35	1,26	0,51
Jawa Tengah	95,11	0,82	0,33
DI Yogyakarta	96,89	0,69	0,46
Jawa Timur	93,63	2,12	0,39
Banten	94,39	0,96	0,23
B a l i	97,04	0,24	0,31
Nusa Tenggara Barat	94,70	0,66	0,29
Nusa Tenggara Timur	98,71	0,40	0,08
Kalimantan Barat	95,79	0,71	0,44
Kalimantan Tengah	97,57	0,72	0,12
Kalimantan Selatan	97,56	0,95	0,19
Kalimantan Timur	94,34	0,21	0,17
Kalimantan Utara	97,11	0,00	0,14
Sulawesi Utara	95,48	0,45	0,28
Sulawesi Tengah	98,31	0,28	0,07
Sulawesi Selatan	97,51	0,21	0,08
Sulawesi Tenggara	98,74	0,37	0,09
Gorontalo	98,57	0,38	0,05
Sulawesi Barat	97,83	0,25	0,17
Maluku	98,41	0,52	0,04
Maluku Utara	98,49	0,55	0,09
Papua Barat	98,10	0,23	0,12
Papua	95,02	0,32	0,15
Indonesia	94,91	1,01	0,34

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 49 (Lanjutan)

Provinsi	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,02	0,00	0,01
Sumatera Utara	0,36	0,19	0,10
Sumatera Barat	0,36	0,10	0,03
R i a u	0,22	0,11	0,17
J a m b i	0,32	0,36	0,14
Sumatera Selatan	0,04	0,17	0,10
Bengkulu	0,17	0,09	0,10
Lampung	0,46	0,35	0,16
Kep. Bangka Belitung	0,52	0,11	0,00
Kep. Riau	0,24	0,57	0,23
DKI Jakarta	0,06	0,02	0,00
Jawa Barat	0,33	0,21	0,09
Jawa Tengah	0,08	0,09	0,02
DI Yogyakarta	0,10	0,05	0,01
Jawa Timur	0,07	0,12	0,05
Banten	0,21	0,19	0,06
B a l i	0,06	0,12	0,01
Nusa Tenggara Barat	0,56	0,45	0,09
Nusa Tenggara Timur	0,06	0,06	0,02
Kalimantan Barat	0,98	0,42	0,13
Kalimantan Tengah	0,32	0,04	0,04
Kalimantan Selatan	0,03	0,08	0,01
Kalimantan Timur	0,87	0,04	0,03
Kalimantan Utara	0,13	0,08	0,02
Sulawesi Utara	0,21	0,13	0,20
Sulawesi Tengah	0,16	0,07	0,02
Sulawesi Selatan	0,14	0,07	0,00
Sulawesi Tenggara	0,06	0,02	0,01
Gorontalo	0,04	0,01	0,00
Sulawesi Barat	0,11	0,30	0,06
Maluku	0,21	0,16	0,01
Maluku Utara	0,04	0,01	0,09
Papua Barat	0,00	0,20	0,21
Papua	0,04	1,30	0,81
Indonesia	0,20	0,16	0,07

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 49 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Biaya (Transportasi, Akomodasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	0,08	0,18	0,10	0,47
Sumatera Utara	0,33	0,34	0,21	3,25
Sumatera Barat	0,07	0,28	0,19	2,25
R i a u	0,09	0,52	0,71	2,93
J a m b i	0,12	0,14	0,07	3,03
Sumatera Selatan	0,24	0,46	0,41	1,10
Bengkulu	0,11	0,15	0,11	1,81
Lampung	0,17	0,51	0,26	1,97
Kep. Bangka Belitung	0,11	0,31	0,03	0,80
Kep. Riau	0,11	0,12	0,72	2,25
DKI Jakarta	0,01	0,68	0,79	2,76
Jawa Barat	0,17	0,83	0,67	3,80
Jawa Tengah	0,09	0,67	0,28	2,63
DI Yogyakarta	0,05	0,67	0,20	1,07
Jawa Timur	0,12	0,68	0,31	2,72
Banten	0,20	0,76	0,72	2,50
B a l i	0,04	0,25	0,48	1,47
Nusa Tenggara Barat	0,09	0,53	0,15	2,65
Nusa Tenggara Timur	0,13	0,05	0,04	0,49
Kalimantan Barat	0,15	0,42	0,19	1,02
Kalimantan Tengah	0,15	0,28	0,21	0,71
Kalimantan Selatan	0,14	0,22	0,20	0,74
Kalimantan Timur	0,01	0,34	0,58	3,44
Kalimantan Utara	0,01	0,26	0,45	1,85
Sulawesi Utara	0,16	0,10	0,33	2,89
Sulawesi Tengah	0,09	0,04	0,15	0,82
Sulawesi Selatan	0,17	0,12	0,57	1,19
Sulawesi Tenggara	0,02	0,04	0,01	0,65
Gorontalo	0,06	0,03	0,22	0,63
Sulawesi Barat	0,16	0,10	0,40	0,75
Maluku	0,10	0,06	0,03	0,54
Maluku Utara	0,05	0,11	0,10	0,49
Papua Barat	0,13	0,12	0,15	0,97
Papua	0,14	0,15	0,06	2,10
Indonesia	0,13	0,53	0,40	2,40

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 50

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan yang Membutuhkan Rawat Inap	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	97,95	0,17	0,03
Sumatera Utara	96,12	0,43	0,24
Sumatera Barat	96,81	0,37	0,23
R i a u	96,57	0,59	0,31
J a m b i	95,82	0,32	0,28
Sumatera Selatan	94,42	2,00	0,50
Bengkulu	96,32	0,44	0,17
Lampung	96,35	0,56	0,36
Kep. Bangka Belitung	97,89	0,18	0,19
Kep. Riau	97,10	0,14	0,27
DKI Jakarta	93,88	0,30	0,16
Jawa Barat	94,51	0,83	0,44
Jawa Tengah	95,64	0,71	0,38
DI Yogyakarta	96,79	0,23	0,49
Jawa Timur	94,86	0,92	0,45
Banten	93,91	0,76	0,41
B a l i	97,12	0,20	0,32
Nusa Tenggara Barat	95,23	0,58	0,89
Nusa Tenggara Timur	98,70	0,23	0,05
Kalimantan Barat	95,92	0,55	0,28
Kalimantan Tengah	96,55	0,47	0,16
Kalimantan Selatan	97,65	0,64	0,19
Kalimantan Timur	95,40	0,05	0,33
Kalimantan Utara	97,38	0,14	0,22
Sulawesi Utara	97,12	0,19	0,09
Sulawesi Tengah	98,06	0,60	0,11
Sulawesi Selatan	98,42	0,11	0,10
Sulawesi Tenggara	98,10	0,19	0,17
Gorontalo	99,18	0,26	0,04
Sulawesi Barat	98,25	0,13	0,05
Maluku	97,10	0,28	0,40
Maluku Utara	98,11	0,33	0,11
Papua Barat	97,36	0,18	0,38
Papua	95,32	0,40	0,11
Indonesia	95,71	0,62	0,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 50 (Lanjutan)

Provinsi	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,04	0,11	0,01
Sumatera Utara	0,18	0,12	0,03
Sumatera Barat	0,28	0,11	0,03
R i a u	0,24	0,10	0,03
J a m b i	0,24	0,18	0,01
Sumatera Selatan	0,22	0,16	0,13
Bengkulu	0,60	0,07	0,00
Lampung	0,24	0,13	0,04
Kep. Bangka Belitung	0,35	0,10	0,02
Kep. Riau	0,52	0,03	0,01
DKI Jakarta	0,21	0,02	0,01
Jawa Barat	0,28	0,20	0,07
Jawa Tengah	0,17	0,07	0,03
DI Yogyakarta	0,05	0,02	0,01
Jawa Timur	0,19	0,09	0,05
Banten	0,22	0,27	0,04
B a l i	0,22	0,14	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,29	0,03	0,05
Nusa Tenggara Timur	0,04	0,06	0,01
Kalimantan Barat	0,38	0,36	0,05
Kalimantan Tengah	0,19	0,10	0,04
Kalimantan Selatan	0,11	0,08	0,01
Kalimantan Timur	0,62	0,04	0,00
Kalimantan Utara	0,42	0,09	0,12
Sulawesi Utara	0,13	0,02	0,02
Sulawesi Tengah	0,11	0,02	0,03
Sulawesi Selatan	0,20	0,05	0,02
Sulawesi Tenggara	0,10	0,16	0,03
Gorontalo	0,08	0,01	0,00
Sulawesi Barat	0,06	0,11	0,00
Maluku	1,00	0,23	0,04
Maluku Utara	0,01	0,01	0,07
Papua Barat	0,07	0,20	0,22
Papua	0,06	2,05	0,55
Indonesia	0,22	0,15	0,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 50 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Biaya (Transportasi, Akomodasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	0,05	0,10	0,21	1,36
Sumatera Utara	0,20	0,69	0,32	1,97
Sumatera Barat	0,05	0,38	0,11	1,77
R i a u	0,06	0,39	0,65	1,34
J a m b i	0,22	0,40	0,23	2,64
Sumatera Selatan	0,46	0,38	0,39	1,96
Bengkulu	0,13	0,15	0,50	1,74
Lampung	0,13	0,38	0,34	1,71
Kep. Bangka Belitung	0,04	0,31	0,22	0,93
Kep. Riau	0,03	0,25	0,30	1,85
DKI Jakarta	0,05	1,68	1,43	2,63
Jawa Barat	0,24	0,72	0,55	2,70
Jawa Tengah	0,18	0,57	0,19	2,37
DI Yogyakarta	0,01	1,29	0,28	1,18
Jawa Timur	0,18	0,65	0,22	2,87
Banten	0,42	0,99	0,74	3,30
B a l i	0,03	0,44	0,30	1,41
Nusa Tenggara Barat	0,23	0,74	0,19	2,74
Nusa Tenggara Timur	0,14	0,14	0,01	0,69
Kalimantan Barat	0,31	0,24	0,31	1,97
Kalimantan Tengah	0,10	0,47	0,14	2,03
Kalimantan Selatan	0,23	0,34	0,22	0,90
Kalimantan Timur	0,06	0,42	1,50	1,89
Kalimantan Utara	0,03	0,21	0,37	1,40
Sulawesi Utara	0,04	0,15	0,10	2,20
Sulawesi Tengah	0,20	0,07	0,08	0,76
Sulawesi Selatan	0,13	0,24	0,13	0,68
Sulawesi Tenggara	0,03	0,16	0,10	1,03
Gorontalo	0,08	0,05	0,04	0,33
Sulawesi Barat	0,11	0,00	0,26	1,06
Maluku	0,21	0,36	0,04	0,88
Maluku Utara	0,03	0,13	0,09	1,17
Papua Barat	0,09	0,12	0,09	1,64
Papua	0,23	0,13	0,06	1,56
Indonesia	0,18	0,59	0,39	2,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 51

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan yang Membutuhkan Rawat Inap	Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan	Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	95,81	0,46	0,30
Perdesaan	95,57	0,85	0,37
Jenis Kelamin			
Laki-laki	95,99	0,55	0,31
Perempuan	95,43	0,68	0,35
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	94,70	0,57	0,42
5-9 Tahun	96,22	0,52	0,24
10-14 Tahun	96,54	0,51	0,25
15-19 tahun	96,62	0,50	0,27
20-24 Tahun	95,91	0,59	0,28
25-29 Tahun	95,92	0,51	0,34
30-34 Tahun	95,78	0,59	0,25
35-39 Tahun	95,66	0,67	0,26
40-44 Tahun	96,14	0,58	0,34
45-49 Tahun	96,02	0,54	0,35
50-54 Tahun	95,57	0,61	0,40
55-59 Tahun	95,15	0,82	0,42
60+ Tahun	93,82	1,02	0,54
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	95,19	0,83	0,38
SD/Sederajat	95,71	0,74	0,36
SMP/Sederajat	95,95	0,57	0,28
SMA/Sederajat	96,26	0,35	0,27
Perguruan Tinggi	95,92	0,25	0,30
Status Ekonomi			
Kuintil 1	95,86	0,81	0,27
Kuintil 2	96,11	0,67	0,31
Kuintil 3	96,06	0,65	0,33
Kuintil 4	95,61	0,58	0,33
Kuintil 5	95,03	0,41	0,41
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	95,28	0,71	0,36
Indonesia Bagian Tengah	97,54	0,28	0,23
Indonesia Bagian Timur	96,35	0,34	0,20
Indonesia	95,71	0,62	0,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 51 (Lanjutan)

Karakteristik	Kartu JKN Tidak Aktif	Tidak Ada Faskes yang Mudah Dijangkau dari Rumah Responden	Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan
(1)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,23	0,06	0,02
Perdesaan	0,19	0,28	0,08
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,21	0,15	0,04
Perempuan	0,22	0,15	0,06
Kelompok Umur			
0-4 Tahun	0,36	0,18	0,07
5-9 Tahun	0,23	0,12	0,04
10-14 Tahun	0,18	0,14	0,04
15-19 tahun	0,17	0,14	0,02
20-24 Tahun	0,28	0,15	0,04
25-29 Tahun	0,17	0,18	0,03
30-34 Tahun	0,24	0,14	0,03
35-39 Tahun	0,25	0,13	0,05
40-44 Tahun	0,19	0,15	0,05
45-49 Tahun	0,19	0,16	0,06
50-54 Tahun	0,14	0,16	0,06
55-59 Tahun	0,22	0,11	0,05
60+ Tahun	0,21	0,19	0,07
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,24	0,23	0,07
SD/Sederajat	0,20	0,17	0,05
SMP/Sederajat	0,21	0,13	0,03
SMA/Sederajat	0,22	0,07	0,03
Perguruan Tinggi	0,15	0,04	0,03
Status Ekonomi			
Kuintil 1	0,25	0,21	0,09
Kuintil 2	0,15	0,19	0,05
Kuintil 3	0,18	0,14	0,05
Kuintil 4	0,23	0,13	0,03
Kuintil 5	0,26	0,09	0,03
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	0,22	0,13	0,04
Indonesia Bagian Tengah	0,20	0,07	0,02
Indonesia Bagian Timur	0,23	1,15	0,34
Indonesia	0,22	0,15	0,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 51 (Lanjutan)

Karakteristik	Tidak Ada Biaya (Transportasi, Akomodasi, dll)	Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang	Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,11	0,73	0,54	2,08
Perdesaan	0,28	0,39	0,17	2,27
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,16	0,54	0,38	2,05
Perempuan	0,19	0,64	0,40	2,26
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	0,07	0,78	0,68	2,51
5-9 Tahun	0,14	0,51	0,45	1,87
10-14 Tahun	0,13	0,40	0,32	1,78
15-19 tahun	0,14	0,38	0,29	1,84
20-24 Tahun	0,11	0,56	0,28	2,16
25-29 Tahun	0,10	0,52	0,45	2,07
30-34 Tahun	0,15	0,55	0,47	2,24
35-39 Tahun	0,17	0,58	0,57	2,04
40-44 Tahun	0,15	0,54	0,31	1,92
45-49 Tahun	0,16	0,55	0,34	2,01
50-54 Tahun	0,21	0,65	0,34	2,22
55-59 Tahun	0,24	0,69	0,31	2,45
60+ Tahun	0,49	1,02	0,32	2,99
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,26	0,60	0,37	2,32
SD/Sederajat	0,25	0,49	0,23	2,23
SMP/Sederajat	0,14	0,51	0,27	2,21
SMA/Sederajat	0,06	0,63	0,44	1,95
Perguruan Tinggi	0,02	0,90	0,98	1,73
Status Ekonomi				
Kuintil 1	0,40	0,29	0,10	2,15
Kuintil 2	0,22	0,42	0,16	2,03
Kuintil 3	0,15	0,43	0,27	2,07
Kuintil 4	0,11	0,70	0,28	2,35
Kuintil 5	0,04	1,05	1,04	2,17
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	0,19	0,68	0,43	2,40
Indonesia Bagian Tengah	0,12	0,29	0,27	1,22
Indonesia Bagian Timur	0,18	0,17	0,06	1,38
Indonesia	0,18	0,59	0,39	2,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 52
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut
dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2018-2019

Provinsi	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aceh	0,05	0,07
Sumatera Utara	0,07	0,09
Sumatera Barat	0,11	0,08
R i a u	0,07	0,10
J a m b i	0,23	0,12
Sumatera Selatan	0,06	0,25
Bengkulu	0,19	0,23
Lampung	0,10	0,10
Kep. Bangka Belitung	0,10	0,16
Kep. Riau	0,07	0,16
DKI Jakarta	0,15	0,11
Jawa Barat	0,20	0,22
Jawa Tengah	0,17	0,15
DI Yogyakarta	0,17	0,29
Jawa Timur	0,12	0,12
Banten	0,10	0,13
B a l i	0,11	0,03
Nusa Tenggara Barat	0,32	0,19
Nusa Tenggara Timur	0,10	0,03
Kalimantan Barat	0,14	0,10
Kalimantan Tengah	0,08	0,11
Kalimantan Selatan	0,03	0,08
Kalimantan Timur	0,12	0,15
Kalimantan Utara	0,16	0,05
Sulawesi Utara	0,21	0,19
Sulawesi Tengah	0,13	0,05
Sulawesi Selatan	0,07	0,05
Sulawesi Tenggara	0,07	0,11
Gorontalo	0,09	0,13
Sulawesi Barat	0,11	0,02
Maluku	0,08	0,09
Maluku Utara	0,12	0,04
Papua Barat	0,13	0,17
Papua	0,14	0,06
Indonesia	0,13	0,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 53
Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda
dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut
dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2018-2019

Karakteristik	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	0,15	0,15
Perdesaan	0,11	0,11
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,12	0,13
Perempuan	0,15	0,14
Kelompok Umur		
0-4 Tahun	0,14	0,20
5-9 Tahun	0,08	0,08
10-14 Tahun	0,05	0,06
15-19 tahun	0,06	0,15
20-24 Tahun	0,15	0,14
25-29 Tahun	0,14	0,12
30-34 Tahun	0,12	0,12
35-39 Tahun	0,13	0,12
40-44 Tahun	0,16	0,11
45-49 Tahun	0,15	0,12
50-54 Tahun	0,13	0,18
55-59 Tahun	0,16	0,13
60+ Tahun	0,27	0,24
Pendidikan yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,14	0,13
SD/Sederajat	0,14	0,18
SMP/Sederajat	0,11	0,13
SMA/Sederajat	0,13	0,12
Perguruan Tinggi	0,16	0,09
Status Ekonomi		
Kuintil 1	0,12	0,10
Kuintil 2	0,10	0,13
Kuintil 3	0,11	0,12
Kuintil 4	0,16	0,12
Kuintil 5	0,17	0,19
Pembagian Wilayah		
Indonesia Bagian Barat	0,14	0,15
Indonesia Bagian Tengah	0,12	0,08
Indonesia Bagian Timur	0,13	0,08
Indonesia	0,13	0,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018-2019

Lampiran 54

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapai	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	29,29	0,00	22,67	0,00
Sumatera Utara	60,73	2,58	6,81	0,27
Sumatera Barat	64,27	6,00	7,26	6,63
R i a u	61,57	0,00	0,00	9,98
J a m b i	40,53	0,00	7,44	0,00
Sumatera Selatan	52,98	0,63	0,00	1,56
Bengkulu	64,83	0,00	7,83	7,83
Lampung	32,12	18,38	11,62	11,72
Kep. Bangka Belitung	32,94	0,00	15,98	0,00
Kep. Riau	71,97	0,00	28,03	0,00
DKI Jakarta	32,74	0,00	16,70	0,00
Jawa Barat	35,64	1,46	17,33	1,38
Jawa Tengah	45,13	4,38	11,32	2,29
DI Yogyakarta	47,96	0,00	30,01	4,05
Jawa Timur	40,97	3,14	12,39	0,41
Banten	55,84	8,12	5,80	1,98
B a l i	23,86	0,00	14,83	0,00
Nusa Tenggara Barat	61,50	3,74	6,61	0,00
Nusa Tenggara Timur	85,39	0,00	1,74	0,00
Kalimantan Barat	25,97	2,15	26,22	18,66
Kalimantan Tengah	76,67	2,74	0,00	20,20
Kalimantan Selatan	15,69	0,00	33,27	0,00
Kalimantan Timur	22,99	13,95	27,52	0,00
Kalimantan Utara	63,95	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	39,68	0,89	14,52	1,33
Sulawesi Tengah	62,53	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	43,26	0,00	0,00	3,94
Sulawesi Tenggara	84,48	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	16,35	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat	28,54	0,00	0,00	0,00
Maluku	17,22	6,84	57,77	2,88
Maluku Utara	40,23	0,00	21,65	9,79
Papua Barat	20,17	0,00	29,93	5,88
Papua	25,67	0,00	9,93	45,28
Indonesia	42,76	2,75	13,03	2,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 54 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Tidak Ada Kamar	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0,00	0,00	3,69	44,34
Sumatera Utara	0,00	2,88	6,27	22,78
Sumatera Barat	0,00	0,00	21,39	1,08
R i a u	0,00	0,00	0,00	28,46
J a m b i	0,00	12,74	5,80	35,79
Sumatera Selatan	6,93	5,25	28,15	11,30
Bengkulu	0,00	7,83	4,24	44,09
Lampung	6,70	0,00	6,40	26,54
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	14,78	36,31
Kep. Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,00	12,70	23,22	14,64
Jawa Barat	0,00	0,00	28,90	16,79
Jawa Tengah	1,62	3,86	18,39	21,65
DI Yogyakarta	0,00	0,00	8,28	17,77
Jawa Timur	0,00	0,00	18,39	24,70
Banten	0,00	0,00	11,87	16,39
B a l i	10,02	10,13	19,56	31,73
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	4,81	25,21
Nusa Tenggara Timur	2,33	0,00	1,74	13,77
Kalimantan Barat	0,00	0,00	9,71	35,96
Kalimantan Tengah	0,38	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	51,05
Kalimantan Timur	0,00	0,00	21,44	14,10
Kalimantan Utara	16,25	10,65	0,00	9,15
Sulawesi Utara	1,68	1,68	7,42	36,16
Sulawesi Tengah	0,00	0,00	13,87	23,61
Sulawesi Selatan	0,00	9,87	37,53	8,56
Sulawesi Tenggara	0,00	6,38	0,00	9,14
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	83,65
Sulawesi Barat	49,73	0,00	0,00	21,73
Maluku	0,00	2,72	0,00	18,32
Maluku Utara	0,00	7,84	4,24	22,87
Papua Barat	39,01	10,46	13,40	3,25
Papua	1,62	0,04	3,49	13,96
Indonesia	1,27	2,35	18,14	20,61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 55

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapai	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	63,71	0,00	9,70	5,39
Sumatera Utara	56,89	2,23	6,70	1,52
Sumatera Barat	31,36	0,00	43,82	0,00
R i a u	42,53	0,00	16,10	0,00
J a m b i	33,54	22,51	3,84	6,87
Sumatera Selatan	40,93	0,00	5,87	0,00
Bengkulu	41,89	0,00	6,26	0,00
Lampung	45,07	7,98	8,52	1,93
Kep. Bangka Belitung	26,02	8,87	49,97	16,45
Kep. Riau	0,00	37,82	59,34	11,87
DKI Jakarta	46,47	0,00	0,00	9,44
Jawa Barat	39,57	1,57	11,82	2,83
Jawa Tengah	33,50	0,21	10,86	2,98
DI Yogyakarta	26,61	4,57	15,10	2,23
Jawa Timur	47,68	3,59	10,17	1,14
Banten	76,20	0,00	4,17	4,34
B a l i	56,96	0,00	18,28	0,00
Nusa Tenggara Barat	50,86	0,00	5,97	0,00
Nusa Tenggara Timur	85,03	3,00	0,15	0,00
Kalimantan Barat	29,99	0,00	23,54	0,00
Kalimantan Tengah	65,16	0,00	20,44	0,00
Kalimantan Selatan	65,66	3,05	4,64	0,00
Kalimantan Timur	63,33	0,00	7,49	0,00
Kalimantan Utara	80,75	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	24,71	0,00	8,45	4,52
Sulawesi Tengah	80,11	0,00	7,72	0,00
Sulawesi Selatan	52,39	4,72	11,27	11,64
Sulawesi Tenggara	98,52	1,48	0,00	0,00
Gorontalo	94,96	0,00	5,04	0,00
Sulawesi Barat	96,88	0,00	0,00	0,00
Maluku	77,92	0,00	7,83	0,00
Maluku Utara	86,04	0,00	26,53	0,00
Papua Barat	46,25	0,00	6,34	5,88
Papua	38,45	0,08	6,05	2,49
Indonesia	44,11	2,05	10,85	2,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 55 (Lanjutan)

Provinsi	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Tidak Ada Kamar	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0,00	1,05	18,64	5,32
Sumatera Utara	0,00	0,84	6,59	26,75
Sumatera Barat	5,63	2,75	24,69	0,00
R i a u	0,00	6,49	11,06	58,56
J a m b i	0,00	0,00	2,67	34,41
Sumatera Selatan	0,00	0,00	15,42	40,48
Bengkulu	0,00	0,00	19,20	34,77
Lampung	5,16	0,00	30,21	23,17
Kep. Bangka Belitung	0,00	12,38	0,00	20,17
Kep. Riau	0,00	11,87	0,00	2,84
DKI Jakarta	0,00	15,34	13,66	24,54
Jawa Barat	2,85	5,44	36,21	12,73
Jawa Tengah	1,61	3,50	31,03	23,22
DI Yogyakarta	0,00	6,02	2,23	50,95
Jawa Timur	0,00	0,05	15,01	24,37
Banten	0,00	5,70	8,61	9,59
B a l i	4,12	0,00	2,48	18,16
Nusa Tenggara Barat	0,00	2,45	0,00	40,72
Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	11,97
Kalimantan Barat	0,00	18,40	15,69	15,57
Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	14,41
Kalimantan Selatan	0,00	0,00	16,83	9,82
Kalimantan Timur	0,40	0,00	8,57	20,21
Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	19,25
Sulawesi Utara	1,83	7,03	35,32	21,05
Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	12,16
Sulawesi Selatan	0,00	0,00	11,64	12,35
Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	6,88
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	3,12
Maluku	0,00	5,36	0,00	8,88
Maluku Utara	7,25	0,00	38,79	45,50
Papua Barat	8,21	0,00	20,15	19,51
Papua	26,85	4,75	3,36	25,11
Indonesia	1,53	3,96	21,52	21,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 56

Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki BPJS Kesehatan atau Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Memenuhi Prosedur	Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicapuk	Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	42,87	1,98	11,15	2,64
Perdesaan	46,56	2,19	10,24	2,98
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,83	2,24	11,45	1,68
Perempuan	38,22	1,89	10,32	3,70
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	42,82	0,00	7,72	0,06
5-9 Tahun	37,25	0,00	9,19	2,42
10-14 Tahun	59,67	0,30	19,76	2,56
15-19 tahun	50,34	0,85	3,57	3,95
20-24 Tahun	48,26	4,50	9,75	4,02
25-29 Tahun	63,43	0,00	4,91	1,00
30-34 Tahun	27,40	3,69	19,46	3,03
35-39 Tahun	46,72	0,97	24,47	0,89
40-44 Tahun	26,79	4,34	10,91	9,81
45-49 Tahun	30,62	1,55	9,26	0,00
50-54 Tahun	58,71	6,87	6,25	2,79
55-59 Tahun	45,70	1,48	20,06	2,02
60+ Tahun	38,70	1,30	9,21	3,05
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	41,61	0,08	8,80	2,95
SD/Sederajat	52,15	2,09	8,70	0,74
SMP/Sederajat	48,75	2,84	7,10	5,64
SMA/Sederajat	39,53	4,21	15,06	1,61
Perguruan Tinggi	19,98	3,53	29,65	6,92
Status Ekonomi				
Kuintil 1	35,73	0,02	4,98	3,41
Kuintil 2	56,69	0,59	4,14	1,95
Kuintil 3	45,36	2,46	15,59	2,53
Kuintil 4	35,83	1,76	12,62	3,51
Kuintil 5	44,75	3,65	13,34	2,60
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	41,91	2,21	11,41	2,85
Indonesia Bagian Tengah	60,15	1,10	6,76	1,98
Indonesia Bagian Timur	52,90	0,03	8,21	2,71
Indonesia	44,11	2,05	10,85	2,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 56 (Lanjutan)

Karakteristik	Tidak Ada Obat	Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang	Tidak Ada Kamar	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	1,54	4,36	24,29	20,35
Perdesaan	1,50	3,16	16,02	23,85
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,20	3,48	15,89	21,06
Perempuan	1,81	4,38	26,44	21,92
Kelompok Umur				
0-4 Tahun	0,00	0,37	30,87	23,77
5-9 Tahun	0,00	3,30	12,19	40,89
10-14 Tahun	0,00	0,25	6,14	22,49
15-19 tahun	3,31	2,25	21,20	22,95
20-24 Tahun	0,88	9,81	20,15	12,16
25-29 Tahun	0,14	0,00	16,64	15,01
30-34 Tahun	0,00	2,90	25,05	21,22
35-39 Tahun	1,01	3,16	12,04	14,77
40-44 Tahun	1,53	6,80	34,93	22,42
45-49 Tahun	5,13	1,84	14,63	42,39
50-54 Tahun	0,33	0,00	17,80	13,68
55-59 Tahun	2,14	4,25	29,81	6,62
60+ Tahun	2,79	8,43	25,29	24,50
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,33	4,65	22,86	25,54
SD/Sederajat	0,32	1,69	20,29	22,20
SMP/Sederajat	2,03	3,25	18,32	18,86
SMA/Sederajat	0,10	5,00	23,59	17,12
Perguruan Tinggi	0,66	9,90	22,62	17,94
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,20	3,41	25,86	36,24
Kuintil 2	0,59	0,56	21,13	16,13
Kuintil 3	0,12	1,56	16,70	22,56
Kuintil 4	0,00	7,05	21,99	24,71
Kuintil 5	2,60	5,58	22,31	15,96
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	1,38	4,28	23,26	21,72
Indonesia Bagian Tengah	0,49	1,53	9,52	19,89
Indonesia Bagian Timur	14,34	3,15	10,31	21,82
Indonesia	1,53	3,96	21,52	21,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 57
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	Lima Tahun ke Atas			Lima Belas Tahun ke Atas		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	22,28	24,74	22,26	28,85	31,76	28,70
Sumatera Utara	21,80	23,97	21,08	28,47	31,10	27,46
Sumatera Barat	24,71	27,81	24,03	31,71	35,32	30,75
R i a u	22,69	25,51	22,67	29,34	32,72	29,04
J a m b i	23,15	22,62	22,86	29,18	28,21	28,54
Sumatera Selatan	25,54	26,36	24,50	32,46	33,07	30,91
Bengkulu	26,51	28,11	26,36	33,41	35,53	33,14
Lampung	26,82	28,68	27,44	33,75	35,95	34,39
Kep. Bangka Belitung	23,66	26,16	23,45	29,67	32,32	29,18
Kep. Riau	23,07	23,31	21,38	29,98	29,67	27,59
DKI Jakarta	20,47	25,48	21,46	24,72	30,77	26,04
Jawa Barat	26,76	29,11	26,78	33,19	35,78	32,97
Jawa Tengah	22,82	25,65	22,70	27,69	30,79	27,40
DI Yogyakarta	19,40	21,93	19,38	22,92	25,80	22,87
Jawa Timur	23,11	25,85	23,42	27,69	30,66	27,93
Banten	25,37	28,20	25,34	31,77	34,93	31,69
B a l i	18,30	21,66	17,43	22,22	26,05	20,96
Nusa Tenggara Barat	24,01	27,02	24,08	30,59	33,92	30,49
Nusa Tenggara Timur	20,06	23,00	20,29	27,31	31,30	27,33
Kalimantan Barat	22,61	24,38	22,50	28,84	30,92	28,50
Kalimantan Tengah	23,05	26,18	23,86	29,24	32,64	29,84
Kalimantan Selatan	19,83	21,82	19,05	25,03	27,18	23,95
Kalimantan Timur	19,60	23,48	19,65	24,69	29,17	24,52
Kalimantan Utara	21,79	23,52	21,67	28,18	29,82	27,63
Sulawesi Utara	23,76	26,98	23,25	29,27	32,80	28,41
Sulawesi Tengah	25,24	28,06	25,22	32,18	35,57	31,64
Sulawesi Selatan	20,16	23,46	20,37	25,44	29,51	25,59
Sulawesi Tenggara	21,85	23,90	20,22	29,22	31,46	26,80
Gorontalo	27,29	29,25	25,91	34,46	36,56	32,37
Sulawesi Barat	20,08	22,51	20,86	26,59	29,41	27,06
Maluku	20,61	24,43	20,51	27,46	32,74	27,09
Maluku Utara	22,68	26,15	23,54	30,57	35,29	31,18
Papua Barat	21,25	25,63	22,30	27,60	32,73	28,67
Papua	20,50	22,21	20,08	27,28	28,97	26,05
Indonesia	23,48	26,08	23,44	29,25	32,20	29,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 58
Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	Lima Tahun ke Atas			Lima Belas Tahun ke Atas		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	22,09	25,13	22,50	27,24	30,74	27,64
Perdesaan	25,04	27,24	24,62	31,57	34,02	30,84
Jenis Kelamin						
Laki-laki	45,82	50,36	45,84	57,38	62,51	57,06
Perempuan	1,00	1,72	0,87	1,23	2,11	1,06
Kelompok Umur						
5-9 Tahun	0,00	0,01	0,04	-	-	-
10-14 Tahun	0,37	2,39	0,38	-	-	-
15-19 tahun	10,46	20,59	10,54	10,46	20,59	10,54
20-24 Tahun	29,01	33,41	28,77	29,01	33,41	28,77
25-29 Tahun	33,54	34,98	32,79	33,54	34,98	32,79
30-34 Tahun	35,00	36,66	34,71	35,00	36,66	34,71
35-39 Tahun	35,14	36,23	35,28	35,14	36,23	35,28
40-44 Tahun	33,94	35,69	34,36	33,94	35,69	34,36
45-49 Tahun	32,95	34,56	32,58	32,95	34,56	32,58
50-54 Tahun	31,53	33,28	31,32	31,53	33,28	31,32
55-59 Tahun	31,16	32,78	30,02	31,16	32,78	30,02
60+ Tahun	24,22	26,58	24,27	24,22	26,58	24,27
Pendidikan yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	12,85	14,68	12,53	27,98	30,40	27,32
SD/Sederajat	28,07	29,78	27,56	32,56	33,95	32,11
SMP/Sederajat	27,10	32,02	27,88	27,17	32,08	27,93
SMA/Sederajat	31,56	34,96	31,76	31,56	34,96	31,76
Perguruan Tinggi	18,94	21,83	18,51	18,94	21,83	18,51
Status Ekonomi						
Kuintil 1	20,99	25,09	20,83	27,63	32,57	27,27
Kuintil 2	23,52	26,30	23,65	30,26	33,52	30,20
Kuintil 3	24,90	26,96	24,58	31,22	33,41	30,67
Kuintil 4	25,34	27,04	25,34	30,83	32,56	30,67
Kuintil 5	22,58	25,03	22,71	26,44	28,96	26,44
Pembagian Wilayah						
Indonesia Bagian Barat	24,00	26,53	24,00	29,70	32,55	29,56
Indonesia Bagian Tengah	21,22	24,17	21,00	27,07	30,54	26,55
Indonesia Bagian Timur	20,99	23,85	21,05	27,91	31,41	27,50
Indonesia	23,48	26,08	23,44	29,25	32,20	29,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 59

Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	Lima Tahun ke Atas			Lima Belas Tahun ke Atas		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	13	14	14	13	14	14
Sumatera Utara	14	11	14	14	12	14
Sumatera Barat	15	14	15	15	14	15
R i a u	16	13	17	16	14	17
J a m b i	15	14	17	15	14	17
Sumatera Selatan	12	12	13	12	12	13
Bengkulu	14	13	14	14	13	14
Lampung	12	10	12	12	11	12
Kep. Bangka Belitung	16	15	17	16	15	17
Kep. Riau	15	13	16	15	14	16
DKI Jakarta	10	9	10	10	9	10
Jawa Barat	11	9	10	11	9	10
Jawa Tengah	10	8	10	10	8	10
DI Yogyakarta	9	7	9	9	8	9
Jawa Timur	11	10	11	11	10	11
Banten	12	11	13	12	11	13
B a l i	11	10	11	11	10	11
Nusa Tenggara Barat	10	10	10	10	10	10
Nusa Tenggara Timur	8	8	8	8	8	8
Kalimantan Barat	14	13	15	14	13	15
Kalimantan Tengah	15	13	16	15	13	16
Kalimantan Selatan	16	13	16	16	13	16
Kalimantan Timur	14	12	15	14	12	15
Kalimantan Utara	14	12	15	14	12	15
Sulawesi Utara	12	10	12	12	11	12
Sulawesi Tengah	14	11	14	14	12	14
Sulawesi Selatan	14	11	14	14	12	14
Sulawesi Tenggara	14	12	14	14	12	14
Gorontalo	11	11	11	11	11	11
Sulawesi Barat	15	13	16	15	13	16
Maluku	10	9	9	10	10	9
Maluku Utara	12	10	11	12	11	11
Papua Barat	10	12	13	10	12	13
Papua	10	10	10	10	10	10
Indonesia	12	10	12	12	10	12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 60

Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	Lima Tahun ke Atas			Lima Belas Tahun ke Atas		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	11	10	11	11	10	11
Perdesaan	12	11	12	12	11	12
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12	10	12	12	11	12
Perempuan	9	4	9	9	4	9
Kelompok Umur						
5-9 Tahun	2	1	10	-	-	-
10-14 Tahun	7	2	7	-	-	-
15-19 tahun	9	6	9	9	6	9
20-24 Tahun	11	9	11	11	9	11
25-29 Tahun	12	11	12	12	11	12
30-34 Tahun	12	11	12	12	11	12
35-39 Tahun	13	12	13	13	12	13
40-44 Tahun	12	11	13	12	11	13
45-49 Tahun	12	11	12	12	11	12
50-54 Tahun	12	11	12	12	11	12
55-59 Tahun	11	10	12	11	10	12
60+ Tahun	10	9	10	10	9	10
Pendidikan yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	11	10	12	11	10	12
SD/Sederajat	12	10	12	12	11	12
SMP/Sederajat	12	10	12	12	10	12
SMA/Sederajat	12	10	12	12	10	12
Perguruan Tinggi	12	10	12	12	10	12
Status Ekonomi						
Kuintil 1	9	9	9	9	9	9
Kuintil 2	11	10	11	11	10	11
Kuintil 3	12	10	12	12	10	12
Kuintil 4	13	11	13	13	11	13
Kuintil 5	13	11	14	13	11	14
Pembagian Wilayah						
Indonesia Bagian Barat	12	10	12	12	10	12
Indonesia Bagian Tengah	12	11	13	12	11	13
Indonesia Bagian Timur	10	10	10	10	10	10
Indonesia	12	10	12	12	10	12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 61

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	19,97	26,39	23,86
Sumatera Utara	19,19	20,76	22,32
Sumatera Barat	24,30	25,42	26,32
R i a u	25,11	26,01	24,29
J a m b i	17,05	19,20	17,21
Sumatera Selatan	21,98	24,88	25,91
Bengkulu	21,13	22,82	25,29
Lampung	25,52	26,46	31,69
Kep. Bangka Belitung	23,16	25,16	27,46
Kep. Riau	19,14	19,15	19,45
DKI Jakarta	21,16	23,16	19,67
Jawa Barat	24,13	25,88	28,67
Jawa Tengah	27,61	28,95	29,44
DI Yogyakarta	27,44	29,86	28,71
Jawa Timur	26,13	28,15	28,86
Banten	23,00	28,19	29,43
B a l i	24,39	25,84	22,03
Nusa Tenggara Barat	28,24	37,29	40,02
Nusa Tenggara Timur	31,62	34,12	36,66
Kalimantan Barat	19,30	24,68	22,96
Kalimantan Tengah	22,87	25,37	23,61
Kalimantan Selatan	29,51	30,25	31,27
Kalimantan Timur	21,22	24,47	23,44
Kalimantan Utara	25,54	28,32	22,99
Sulawesi Utara	21,80	24,20	23,50
Sulawesi Tengah	26,61	28,40	29,72
Sulawesi Selatan	21,61	26,09	25,27
Sulawesi Tenggara	20,98	25,68	25,92
Gorontalo	30,16	34,22	33,07
Sulawesi Barat	23,92	27,55	24,16
Maluku	16,10	15,86	15,99
Maluku Utara	13,19	17,03	15,50
Papua Barat	19,31	21,88	22,52
Papua	13,63	14,42	12,05
Indonesia	24,06	26,41	27,09

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 62
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik,
2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	23,78	25,80	26,05
Perdesaan	24,40	27,19	28,44
Kelompok Umur			
15-19 tahun	19,54	21,14	23,17
20-24 Tahun	19,59	21,67	22,60
25-29 Tahun	20,38	23,11	25,42
30-34 Tahun	23,16	24,83	24,37
35-39 Tahun	25,41	27,77	26,59
40-44 Tahun	29,06	31,84	32,17
45-49 Tahun	33,90	37,04	37,43
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	29,57	32,84	33,54
SD/Sederajat	26,63	29,71	30,65
SMP/Sederajat	22,91	25,56	26,68
SMA/Sederajat	22,18	23,96	24,54
Perguruan Tinggi	20,41	21,62	22,39
Status Ekonomi			
Kuintil 1	21,90	24,86	26,07
Kuintil 2	23,33	26,25	27,03
Kuintil 3	24,26	27,09	27,13
Kuintil 4	25,32	27,53	28,08
Kuintil 5	25,14	26,13	27,00
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	24,11	26,24	27,14
Indonesia Bagian Tengah	25,35	29,01	28,95
Indonesia Bagian Timur	14,87	16,15	14,89
Indonesia	24,06	26,41	27,09

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 63
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,35	11,58	11,85
Sumatera Utara	7,62	8,31	8,57
Sumatera Barat	11,32	10,69	10,66
R i a u	11,26	9,74	9,55
J a m b i	8,16	8,51	7,25
Sumatera Selatan	7,25	7,40	9,10
Bengkulu	9,25	9,05	10,98
Lampung	11,11	10,19	12,71
Kep. Bangka Belitung	8,18	8,51	10,32
Kep. Riau	8,26	7,80	7,94
DKI Jakarta	8,27	6,65	7,32
Jawa Barat	10,28	9,98	11,85
Jawa Tengah	11,89	10,91	11,17
DI Yogyakarta	9,99	10,88	10,67
Jawa Timur	10,99	9,73	10,99
Banten	9,83	10,91	13,32
B a l i	12,39	10,68	11,25
Nusa Tenggara Barat	14,91	13,20	17,33
Nusa Tenggara Timur	15,79	15,97	17,41
Kalimantan Barat	8,57	10,20	9,53
Kalimantan Tengah	10,61	10,48	10,12
Kalimantan Selatan	9,76	9,18	10,37
Kalimantan Timur	8,11	8,06	8,95
Kalimantan Utara	13,33	9,65	9,75
Sulawesi Utara	11,04	11,36	10,89
Sulawesi Tengah	14,09	14,60	14,36
Sulawesi Selatan	10,07	10,79	10,48
Sulawesi Tenggara	11,29	11,90	12,29
Gorontalo	15,78	15,47	17,32
Sulawesi Barat	11,15	12,97	13,38
Maluku	8,25	7,74	8,33
Maluku Utara	8,21	8,88	8,14
Papua Barat	10,01	9,73	8,55
Papua	6,13	7,14	5,95
Indonesia	10,42	10,05	11,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 64
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	9,89	9,14	9,86
Perdesaan	11,06	11,22	12,56
Kelompok Umur			
15-19 tahun	9,55	8,99	10,49
20-24 Tahun	8,30	7,69	9,03
25-29 Tahun	8,23	8,19	10,02
30-34 Tahun	9,56	9,14	9,85
35-39 Tahun	10,79	10,75	10,59
40-44 Tahun	12,75	11,88	12,65
45-49 Tahun	14,94	14,72	15,38
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	13,89	14,03	14,96
SD/Sederajat	11,95	11,97	13,13
SMP/Sederajat	10,04	9,80	11,15
SMA/Sederajat	9,12	8,38	9,30
Perguruan Tinggi	7,78	7,13	7,86
Status Ekonomi			
Kuintil 1	9,74	10,17	10,95
Kuintil 2	10,24	10,37	11,47
Kuintil 3	10,80	10,09	11,36
Kuintil 4	11,00	10,42	11,47
Kuintil 5	10,25	9,26	9,96
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	10,20	9,77	10,81
Indonesia Bagian Tengah	12,04	11,84	12,76
Indonesia Bagian Timur	7,47	7,90	7,20
Indonesia	10,42	10,05	11,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 65
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	62,83	62,84	70,38
Sumatera Utara	73,90	74,97	80,87
Sumatera Barat	56,33	56,15	59,14
R i a u	73,83	79,47	73,70
J a m b i	72,69	77,86	75,02
Sumatera Selatan	77,41	85,85	83,38
Bengkulu	71,20	72,90	73,29
Lampung	71,23	73,77	75,81
Kep. Bangka Belitung	73,79	73,97	75,65
Kep. Riau	68,65	64,13	67,24
DKI Jakarta	73,63	73,24	73,75
Jawa Barat	75,66	76,40	75,15
Jawa Tengah	69,06	69,60	71,78
DI Yogyakarta	63,22	68,07	65,70
Jawa Timur	74,90	77,11	75,10
Banten	78,46	82,01	78,90
B a l i	55,91	55,74	57,23
Nusa Tenggara Barat	72,77	70,92	79,34
Nusa Tenggara Timur	63,01	62,16	61,44
Kalimantan Barat	76,04	76,92	81,22
Kalimantan Tengah	79,78	80,64	84,34
Kalimantan Selatan	83,38	84,70	87,12
Kalimantan Timur	73,79	71,31	72,32
Kalimantan Utara	71,06	72,67	60,44
Sulawesi Utara	65,04	67,89	66,06
Sulawesi Tengah	79,56	76,13	77,70
Sulawesi Selatan	69,26	67,08	73,06
Sulawesi Tenggara	71,15	68,62	75,31
Gorontalo	81,17	77,27	78,36
Sulawesi Barat	65,94	62,89	64,08
Maluku	73,72	70,19	75,46
Maluku Utara	72,01	73,91	74,27
Papua Barat	67,22	65,46	63,57
Papua	64,51	62,10	64,00
Indonesia	72,57	73,71	74,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 66
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	71,93	73,79	73,86
Perdesaan	73,31	73,62	75,00
Kelompok Umur			
15-19 tahun	70,47	71,65	72,70
20-24 Tahun	71,91	72,79	73,59
25-29 Tahun	72,22	74,64	73,37
30-34 Tahun	72,99	72,73	73,34
35-39 Tahun	73,51	73,95	75,19
40-44 Tahun	73,77	75,46	76,21
45-49 Tahun	72,49	74,06	75,44
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	74,39	75,13	76,08
SD/Sederajat	74,85	75,70	76,42
SMP/Sederajat	72,46	73,91	73,93
SMA/Sederajat	70,61	72,23	73,05
Perguruan Tinggi	68,33	69,34	71,75
Status Ekonomi			
Kuintil 1	73,08	73,18	74,79
Kuintil 2	73,65	75,07	74,87
Kuintil 3	74,01	74,73	74,77
Kuintil 4	72,43	74,08	74,80
Kuintil 5	70,16	71,55	72,80
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	73,08	74,85	74,88
Indonesia Bagian Tengah	70,49	69,17	72,56
Indonesia Bagian Timur	68,41	66,62	68,55
Indonesia	72,57	73,71	74,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 67
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	58,60	62,18	60,26
Sumatera Utara	36,80	44,15	39,83
Sumatera Barat	51,44	58,47	58,25
R i a u	33,33	33,54	40,54
J a m b i	37,29	38,37	39,51
Sumatera Selatan	32,05	33,26	38,40
Bengkulu	39,62	35,34	41,05
Lampung	39,31	41,27	43,45
Kep. Bangka Belitung	39,71	42,96	46,25
Kep. Riau	38,78	46,17	50,43
DKI Jakarta	46,60	45,71	52,32
Jawa Barat	43,37	47,90	47,73
Jawa Tengah	43,67	46,09	47,70
DI Yogyakarta	46,62	44,74	46,95
Jawa Timur	37,06	42,18	45,00
Banten	41,58	42,39	45,11
B a l i	52,58	57,56	61,71
Nusa Tenggara Barat	45,24	40,52	44,59
Nusa Tenggara Timur	45,84	47,89	50,81
Kalimantan Barat	34,10	42,67	41,12
Kalimantan Tengah	29,42	29,64	29,59
Kalimantan Selatan	29,47	32,85	32,47
Kalimantan Timur	39,98	43,58	45,93
Kalimantan Utara	31,98	38,64	48,70
Sulawesi Utara	43,91	46,36	51,30
Sulawesi Tengah	31,75	38,54	36,27
Sulawesi Selatan	39,26	42,58	39,50
Sulawesi Tenggara	34,64	36,05	33,89
Gorontalo	40,69	41,65	45,90
Sulawesi Barat	34,42	47,69	45,24
Maluku	31,34	38,02	34,55
Maluku Utara	40,44	41,40	42,69
Papua Barat	34,59	47,56	41,80
Papua	38,67	50,70	53,52
Indonesia	40,88	44,25	45,67

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 68
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	40,91	44,23	45,97
Perdesaan	40,84	44,28	45,32
Kelompok Umur			
15-19 tahun	40,95	42,85	44,95
20-24 Tahun	38,59	41,07	42,74
25-29 Tahun	38,29	41,69	44,26
30-34 Tahun	38,47	44,13	45,24
35-39 Tahun	39,70	45,16	45,95
40-44 Tahun	41,76	44,68	46,26
45-49 Tahun	46,64	48,34	49,02
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	41,52	45,60	45,51
SD/Sederajat	41,29	44,63	45,90
SMP/Sederajat	40,89	43,84	46,36
SMA/Sederajat	40,16	43,78	45,09
Perguruan Tinggi	40,71	43,77	44,84
Status Ekonomi			
Kuintil 1	37,52	41,71	40,99
Kuintil 2	39,78	43,38	44,51
Kuintil 3	40,79	42,81	46,90
Kuintil 4	42,73	46,38	47,79
Kuintil 5	42,52	46,29	47,29
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	41,05	44,50	46,07
Indonesia Bagian Tengah	40,48	43,00	43,91
Indonesia Bagian Timur	36,36	45,61	44,62
Indonesia	40,88	44,25	45,67

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 69
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18,96	3,03	31,06	9,08
Sumatera Utara	7,57	7,24	47,80	15,54
Sumatera Barat	10,21	3,70	45,64	6,42
R i a u	8,06	9,28	36,80	18,19
J a m b i	12,75	3,65	43,40	7,50
Sumatera Selatan	5,69	4,97	56,63	8,35
Bengkulu	12,05	3,48	47,95	9,59
Lampung	2,75	4,42	55,05	8,97
Kep. Bangka Belitung	10,76	6,97	35,44	16,61
Kep. Riau	6,80	16,98	13,61	28,59
DKI Jakarta	7,61	11,73	10,05	38,41
Jawa Barat	7,35	7,54	35,03	21,20
Jawa Tengah	6,13	6,39	49,33	11,19
DI Yogyakarta	8,25	18,55	27,36	18,24
Jawa Timur	5,94	5,33	51,92	9,62
Banten	5,48	10,32	25,52	37,40
B a l i	9,91	5,08	61,01	9,55
Nusa Tenggara Barat	4,76	1,61	49,00	8,61
Nusa Tenggara Timur	6,52	2,74	13,43	5,26
Kalimantan Barat	7,65	3,64	32,77	8,81
Kalimantan Tengah	11,68	2,79	32,06	10,14
Kalimantan Selatan	7,11	1,63	39,08	9,95
Kalimantan Timur	10,51	9,81	23,90	16,07
Kalimantan Utara	11,05	0,00	30,55	10,90
Sulawesi Utara	6,46	6,17	41,89	9,63
Sulawesi Tengah	9,03	1,42	29,67	3,71
Sulawesi Selatan	10,03	3,89	23,88	7,44
Sulawesi Tenggara	12,24	2,90	27,19	4,90
Gorontalo	5,00	0,95	33,68	7,56
Sulawesi Barat	5,24	0,67	21,15	2,03
Maluku	16,10	1,01	31,08	9,97
Maluku Utara	13,04	3,97	20,81	4,55
Papua Barat	13,51	5,51	14,46	8,44
Papua	20,62	2,44	7,88	7,52
Indonesia	7,46	6,38	39,33	15,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 69 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	43,57	3,84	2,22	1,01
Sumatera Utara	20,27	3,50	3,37	0,96
Sumatera Barat	29,65	5,23	6,33	0,54
R i a u	25,51	2,66	3,17	2,75
J a m b i	34,71	1,13	4,75	1,74
Sumatera Selatan	26,53	3,39	2,54	0,00
Bengkulu	31,46	1,23	2,46	0,23
Lampung	30,40	1,11	2,89	0,34
Kep. Bangka Belitung	30,70	2,93	5,23	2,82
Kep. Riau	33,18	3,84	1,09	0,44
DKI Jakarta	35,56	0,29	0,91	0,00
Jawa Barat	32,29	1,65	1,70	0,59
Jawa Tengah	27,93	2,32	1,52	0,66
DI Yogyakarta	34,52	0,49	0,48	0,00
Jawa Timur	25,65	4,46	2,03	0,85
Banten	24,34	1,88	1,44	0,69
B a l i	18,13	0,13	3,11	0,20
Nusa Tenggara Barat	35,03	2,79	4,67	1,16
Nusa Tenggara Timur	60,44	14,88	0,72	1,44
Kalimantan Barat	40,94	10,10	3,64	1,25
Kalimantan Tengah	42,85	2,83	1,20	1,47
Kalimantan Selatan	39,68	7,12	2,08	0,33
Kalimantan Timur	40,41	0,66	0,81	1,30
Kalimantan Utara	50,53	0,03	0,75	1,23
Sulawesi Utara	35,69	1,53	0,99	0,47
Sulawesi Tengah	47,33	12,92	2,38	0,19
Sulawesi Selatan	53,86	2,82	2,47	1,57
Sulawesi Tenggara	48,00	4,79	4,10	2,66
Gorontalo	55,71	1,84	2,89	0,10
Sulawesi Barat	71,44	3,11	0,93	0,52
Maluku	42,09	3,64	0,37	2,64
Maluku Utara	55,71	5,56	4,92	1,20
Papua Barat	57,84	2,30	0,00	2,13
Papua	61,67	1,50	0,37	0,69
Indonesia	32,38	3,09	2,10	0,77

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 70
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	15,53	2,76	28,06	10,27
Sumatera Utara	6,29	8,19	48,69	12,70
Sumatera Barat	10,26	5,19	42,50	9,55
R i a u	9,69	9,19	32,31	20,65
J a m b i	10,79	6,47	35,06	11,04
Sumatera Selatan	7,73	5,33	44,56	12,38
Bengkulu	8,15	4,21	44,84	12,15
Lampung	3,91	7,01	44,93	11,34
Kep. Bangka Belitung	10,18	10,01	33,71	9,73
Kep. Riau	11,61	8,24	19,27	26,41
DKI Jakarta	13,00	9,92	8,78	22,32
Jawa Barat	7,53	10,10	27,35	23,48
Jawa Tengah	6,05	6,01	42,54	15,05
DI Yogyakarta	7,95	16,95	27,09	14,43
Jawa Timur	5,57	6,67	45,25	12,91
Banten	6,04	10,00	24,00	34,01
B a l i	7,08	5,45	51,69	12,80
Nusa Tenggara Barat	5,73	1,51	33,42	12,86
Nusa Tenggara Timur	4,59	2,07	10,62	5,55
Kalimantan Barat	7,82	4,26	27,91	10,96
Kalimantan Tengah	14,12	1,12	26,84	8,61
Kalimantan Selatan	11,18	3,73	32,40	12,07
Kalimantan Timur	11,27	8,70	17,78	19,75
Kalimantan Utara	11,06	1,96	19,39	14,87
Sulawesi Utara	10,29	5,46	33,38	12,38
Sulawesi Tengah	12,93	1,99	21,21	5,23
Sulawesi Selatan	10,91	3,72	20,94	8,87
Sulawesi Tenggara	11,02	1,03	24,20	5,98
Gorontalo	9,29	1,53	24,53	11,93
Sulawesi Barat	5,93	0,59	15,44	2,83
Maluku	8,00	2,27	18,27	5,48
Maluku Utara	15,24	1,98	17,20	8,44
Papua Barat	14,93	3,97	10,70	5,77
Papua	17,06	3,25	8,05	6,71
Indonesia	7,78	6,96	33,28	16,13

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 70 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	49,15	3,71	2,00	0,92
Sumatera Utara	23,58	2,26	3,41	1,04
Sumatera Barat	30,53	3,30	4,15	0,32
R i a u	27,68	2,38	1,84	1,26
J a m b i	36,76	3,64	3,32	1,73
Sumatera Selatan	30,76	3,83	3,39	0,29
Bengkulu	32,55	2,53	3,55	0,18
Lampung	33,89	2,05	1,75	0,67
Kep. Bangka Belitung	33,66	5,12	3,03	1,71
Kep. Riau	32,45	2,38	2,12	0,98
DKI Jakarta	48,06	1,65	0,17	1,46
Jawa Barat	34,70	1,45	1,51	1,03
Jawa Tengah	30,72	3,39	0,85	0,70
DI Yogyakarta	36,97	1,47	1,19	0,54
Jawa Timur	27,39	4,98	2,09	1,06
Banten	29,43	1,49	2,21	1,05
B a l i	24,70	0,16	1,18	0,29
Nusa Tenggara Barat	48,70	4,13	1,91	2,33
Nusa Tenggara Timur	71,69	8,06	0,55	0,14
Kalimantan Barat	43,78	9,77	3,78	0,79
Kalimantan Tengah	46,51	5,48	1,27	0,65
Kalimantan Selatan	41,99	4,23	1,32	1,44
Kalimantan Timur	43,87	1,33	0,77	0,00
Kalimantan Utara	57,97	0,21	0,72	0,22
Sulawesi Utara	40,84	1,28	1,26	0,61
Sulawesi Tengah	56,48	6,31	1,28	0,60
Sulawesi Selatan	57,16	2,29	1,01	1,77
Sulawesi Tenggara	55,42	2,89	3,13	1,31
Gorontalo	58,16	1,17	2,52	0,65
Sulawesi Barat	70,30	4,33	1,32	3,15
Maluku	63,30	2,87	0,89	1,02
Maluku Utara	58,67	3,21	1,38	0,88
Papua Barat	65,01	0,61	0,77	0,07
Papua	66,84	1,20	0,47	0,57
Indonesia	36,56	3,08	1,72	0,96

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 71
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18,73	3,52	30,65	9,17
Sumatera Utara	5,08	9,54	48,70	16,82
Sumatera Barat	8,22	5,68	43,65	8,78
R i a u	8,68	11,11	31,49	25,11
J a m b i	8,51	4,41	41,64	11,23
Sumatera Selatan	6,83	5,10	51,02	8,61
Bengkulu	8,63	5,20	52,39	10,19
Lampung	2,26	6,64	53,78	9,68
Kep. Bangka Belitung	10,18	10,93	36,61	11,05
Kep. Riau	9,87	11,57	24,33	30,49
DKI Jakarta	11,87	10,81	7,46	33,84
Jawa Barat	5,98	9,22	31,68	25,69
Jawa Tengah	5,72	6,62	48,38	12,01
DI Yogyakarta	7,50	18,37	30,42	14,24
Jawa Timur	5,73	6,68	50,81	11,40
Banten	3,76	11,25	28,63	35,27
B a l i	7,52	7,68	57,43	8,78
Nusa Tenggara Barat	4,27	1,85	40,86	10,70
Nusa Tenggara Timur	5,70	3,33	13,97	5,98
Kalimantan Barat	7,32	4,16	29,38	7,28
Kalimantan Tengah	15,93	2,61	31,84	10,28
Kalimantan Selatan	10,80	3,32	30,13	10,62
Kalimantan Timur	13,79	14,06	15,92	19,31
Kalimantan Utara	8,66	2,57	36,84	11,30
Sulawesi Utara	9,34	7,78	37,47	8,68
Sulawesi Tengah	13,99	1,51	20,18	4,98
Sulawesi Selatan	11,60	6,12	21,67	9,73
Sulawesi Tenggara	10,24	4,36	20,49	6,91
Gorontalo	7,99	0,87	37,20	9,51
Sulawesi Barat	9,39	1,88	17,64	3,72
Maluku	15,94	2,06	20,57	6,34
Maluku Utara	16,12	1,57	20,21	5,82
Papua Barat	14,88	7,27	11,04	7,99
Papua	19,60	1,35	5,55	7,81
Indonesia	7,08	7,43	37,51	16,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 71 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	51,63	6,26	1,71	0,85
Sumatera Utara	21,13	2,40	3,45	1,11
Sumatera Barat	34,29	5,27	2,83	0,07
R i a u	27,25	2,87	2,60	0,92
J a m b i	35,25	2,42	3,47	1,77
Sumatera Selatan	28,43	3,02	3,40	0,75
Bengkulu	24,33	3,01	2,93	1,11
Lampung	30,14	2,87	2,38	1,66
Kep. Bangka Belitung	31,83	5,50	1,94	1,97
Kep. Riau	31,10	2,65	0,28	0,45
DKI Jakarta	40,85	0,32	1,08	0,00
Jawa Barat	32,10	1,55	1,02	0,80
Jawa Tengah	30,27	2,27	1,53	0,74
DI Yogyakarta	34,60	0,19	0,89	0,73
Jawa Timur	24,66	4,96	1,59	1,22
Banten	26,69	1,01	1,46	0,85
B a l i	24,51	0,08	1,39	0,73
Nusa Tenggara Barat	42,66	7,27	3,71	2,63
Nusa Tenggara Timur	67,45	9,63	0,84	0,44
Kalimantan Barat	48,08	9,61	2,07	1,63
Kalimantan Tengah	44,49	4,42	0,54	0,83
Kalimantan Selatan	43,22	5,07	2,13	1,48
Kalimantan Timur	40,41	0,57	0,34	0,59
Kalimantan Utara	46,26	0,94	1,43	0,19
Sulawesi Utara	40,58	1,84	0,19	1,60
Sulawesi Tengah	51,56	11,50	1,71	0,72
Sulawesi Selatan	55,47	2,88	0,95	0,71
Sulawesi Tenggara	54,82	4,91	2,34	1,83
Gorontalo	50,94	1,38	0,95	0,05
Sulawesi Barat	69,85	1,46	0,93	1,26
Maluku	55,56	4,89	1,57	0,44
Maluku Utara	55,29	3,84	1,63	1,84
Papua Barat	63,57	1,17	0,12	1,78
Papua	68,05	1,32	0,69	0,34
Indonesia	34,12	3,18	1,63	0,94

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 72

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	7,50	10,19	31,50	22,61
Perdesaan	6,56	4,08	44,79	9,00
Kelompok Umur				
15-19 tahun	6,65	6,28	35,78	16,44
20-24 Tahun	7,40	7,19	39,04	17,73
25-29 Tahun	6,35	7,65	40,12	18,35
30-34 Tahun	5,73	8,17	40,08	16,58
35-39 Tahun	6,53	6,99	38,54	15,19
40-44 Tahun	8,07	7,55	35,01	15,77
45-49 Tahun	8,19	7,93	35,44	15,80
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	6,76	4,92	36,18	12,63
SD/Sederajat	6,24	4,73	40,13	12,15
SMP/Sederajat	6,45	5,73	39,66	15,85
SMA/Sederajat	7,78	9,36	34,42	21,13
Perguruan Tinggi	9,78	17,90	33,84	21,78
Status Ekonomi				
Kuintil 1	5,22	2,15	37,86	7,88
Kuintil 2	6,29	4,58	38,99	10,64
Kuintil 3	7,46	5,22	38,76	15,01
Kuintil 4	7,15	7,08	39,70	18,13
Kuintil 5	8,64	16,03	32,61	27,17
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	6,56	8,05	39,69	18,07
Indonesia Bagian Tengah	8,72	4,82	29,03	9,32
Indonesia Bagian Timur	17,46	2,60	11,88	7,23
Indonesia	7,08	7,43	37,51	16,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 72 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	31,86	1,36	1,35	0,76
Perdesaan	36,87	5,39	1,97	1,15
Kelompok Umur				
15-19 tahun	35,97	2,76	1,05	1,05
20-24 Tahun	31,92	2,88	1,29	0,44
25-29 Tahun	29,48	3,25	1,67	0,80
30-34 Tahun	32,76	3,53	1,32	0,89
35-39 Tahun	35,75	3,39	1,72	1,02
40-44 Tahun	36,39	3,14	2,02	1,04
45-49 Tahun	35,30	3,24	2,02	1,14
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	41,48	5,12	2,31	1,55
SD/Sederajat	38,81	4,15	1,82	1,10
SMP/Sederajat	34,42	3,21	1,69	0,87
SMA/Sederajat	30,72	2,09	1,21	0,61
Perguruan Tinggi	20,71	1,15	1,34	0,90
Status Ekonomi				
Kuintil 1	45,96	5,53	1,67	1,48
Kuintil 2	41,89	3,69	1,06	1,41
Kuintil 3	36,27	3,51	1,70	0,87
Kuintil 4	31,02	2,77	1,84	0,80
Kuintil 5	20,24	1,19	1,80	0,34
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	30,58	2,84	1,65	0,90
Indonesia Bagian Tengah	49,02	4,94	1,57	1,13
Indonesia Bagian Timur	62,71	2,40	0,91	0,87
Indonesia	34,12	3,18	1,63	0,94

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 73

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,25	0,85	0,32	2,70
Sumatera Utara	3,03	0,29	0,30	0,58
Sumatera Barat	3,24	0,73	0,32	0,15
R i a u	4,51	0,23	0,44	0,06
J a m b i	4,14	0,21	0,00	0,11
Sumatera Selatan	0,15	0,32	0,06	0,13
Bengkulu	2,63	0,28	0,00	0,18
Lampung	1,82	0,36	0,47	0,13
Kep. Bangka Belitung	1,10	0,00	0,00	0,40
Kep. Riau	0,26	0,00	0,22	2,39
DKI Jakarta	0,14	0,10	0,16	1,76
Jawa Barat	1,84	0,37	0,13	0,65
Jawa Tengah	0,69	0,19	0,06	0,49
DI Yogyakarta	0,03	0,47	0,00	0,41
Jawa Timur	0,95	0,18	0,05	0,24
Banten	3,08	0,63	0,00	0,67
B a l i	2,34	0,16	0,32	0,00
Nusa Tenggara Barat	3,16	0,39	0,15	0,17
Nusa Tenggara Timur	3,24	1,42	0,12	0,77
Kalimantan Barat	2,72	0,17	0,34	0,19
Kalimantan Tengah	2,00	0,45	0,00	0,37
Kalimantan Selatan	0,28	0,13	0,00	0,41
Kalimantan Timur	1,61	0,13	0,00	0,42
Kalimantan Utara	0,75	3,64	0,18	3,01
Sulawesi Utara	3,69	0,21	0,00	0,22
Sulawesi Tengah	2,80	0,46	0,02	0,00
Sulawesi Selatan	1,89	0,67	0,28	1,25
Sulawesi Tenggara	2,39	0,92	0,11	0,16
Gorontalo	1,59	0,77	0,00	0,49
Sulawesi Barat	2,16	1,50	0,32	0,00
Maluku	4,37	0,83	0,00	0,29
Maluku Utara	2,12	0,52	0,40	0,22
Papua Barat	2,39	1,91	0,17	1,16
Papua	0,84	0,76	0,53	2,28
Indonesia	1,68	0,37	0,13	0,54

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 73 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	56,10	0,49	37,35	1,94
Sumatera Utara	66,83	0,07	27,88	1,02
Sumatera Barat	53,13	0,16	39,90	2,36
R i a u	57,84	0,17	35,32	1,44
J a m b i	60,11	0,31	33,33	1,78
Sumatera Selatan	72,36	0,15	24,90	1,94
Bengkulu	67,11	0,00	28,46	1,35
Lampung	67,25	0,18	28,72	1,08
Kep. Bangka Belitung	63,18	0,00	33,96	1,36
Kep. Riau	48,18	0,25	47,12	1,60
DKI Jakarta	69,26	0,00	26,11	2,47
Jawa Barat	69,31	0,00	26,23	1,48
Jawa Tengah	68,85	0,17	27,82	1,73
DI Yogyakarta	69,12	0,00	29,27	0,70
Jawa Timur	71,85	0,15	25,20	1,37
Banten	67,56	0,00	26,83	1,24
B a l i	72,23	0,13	23,63	1,21
Nusa Tenggara Barat	69,92	0,35	24,56	1,30
Nusa Tenggara Timur	69,43	0,31	22,48	2,23
Kalimantan Barat	68,25	0,10	27,00	1,22
Kalimantan Tengah	75,97	0,00	20,64	0,57
Kalimantan Selatan	82,15	0,19	16,45	0,39
Kalimantan Timur	64,89	0,30	31,44	1,21
Kalimantan Utara	69,95	0,64	21,06	0,77
Sulawesi Utara	62,27	0,27	31,51	1,83
Sulawesi Tengah	76,54	0,24	19,03	0,92
Sulawesi Selatan	65,06	0,28	28,40	2,17
Sulawesi Tenggara	69,01	0,04	26,91	0,45
Gorontalo	85,66	0,00	10,08	1,42
Sulawesi Barat	59,70	0,36	34,71	1,25
Maluku	62,75	0,00	31,51	0,25
Maluku Utara	62,59	0,12	32,52	1,52
Papua Barat	60,31	0,42	31,41	2,21
Papua	59,76	0,47	33,74	1,62
Indonesia	68,64	0,13	27,05	1,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 74
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,04	0,49	0,37	1,50
Sumatera Utara	3,07	0,17	0,14	0,58
Sumatera Barat	1,23	0,19	0,31	0,06
R i a u	0,91	0,00	0,22	0,54
J a m b i	1,75	0,43	0,40	0,16
Sumatera Selatan	0,76	0,22	0,11	0,54
Bengkulu	2,36	0,53	0,10	0,00
Lampung	1,71	0,26	0,01	0,10
Kep. Bangka Belitung	0,49	0,00	0,00	0,61
Kep. Riau	2,88	0,00	0,00	1,19
DKI Jakarta	0,59	0,19	0,14	1,58
Jawa Barat	1,74	0,67	0,03	0,48
Jawa Tengah	0,83	0,15	0,02	0,58
DI Yogyakarta	0,56	0,00	0,00	0,30
Jawa Timur	0,56	0,08	0,00	0,38
Banten	1,77	0,41	0,08	0,61
B a l i	0,69	0,00	0,00	0,46
Nusa Tenggara Barat	2,50	0,57	0,00	0,00
Nusa Tenggara Timur	2,30	1,95	0,23	0,63
Kalimantan Barat	2,83	0,46	0,34	0,02
Kalimantan Tengah	1,49	0,03	0,49	0,09
Kalimantan Selatan	0,38	0,19	0,03	0,65
Kalimantan Timur	1,72	0,02	0,00	0,91
Kalimantan Utara	2,14	0,06	0,06	0,32
Sulawesi Utara	1,16	0,43	0,03	0,17
Sulawesi Tengah	2,33	0,27	0,02	0,19
Sulawesi Selatan	0,62	0,54	0,13	0,73
Sulawesi Tenggara	1,74	0,67	0,00	0,09
Gorontalo	0,68	0,45	0,00	0,00
Sulawesi Barat	1,68	1,00	0,00	0,27
Maluku	3,62	0,44	0,60	0,66
Maluku Utara	2,37	0,75	0,15	0,00
Papua Barat	0,80	0,50	0,33	0,82
Papua	2,72	1,47	1,33	0,44
Indonesia	1,32	0,35	0,09	0,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 74 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	65,66	0,24	29,32	2,38
Sumatera Utara	63,86	0,05	30,47	1,65
Sumatera Barat	47,40	0,09	48,64	2,07
R i a u	58,03	0,00	38,78	1,51
J a m b i	63,54	0,00	33,04	0,67
Sumatera Selatan	72,86	0,06	24,34	1,12
Bengkulu	65,29	0,39	30,21	1,13
Lampung	65,16	0,25	31,37	1,15
Kep. Bangka Belitung	71,58	0,00	26,92	0,40
Kep. Riau	49,91	0,00	44,96	1,05
DKI Jakarta	64,23	0,10	30,03	3,14
Jawa Barat	68,50	0,00	27,35	1,23
Jawa Tengah	68,58	0,07	28,74	1,03
DI Yogyakarta	77,39	0,00	21,03	0,72
Jawa Timur	71,01	0,04	26,39	1,53
Banten	61,67	0,00	35,05	0,40
B a l i	70,19	0,18	27,85	0,63
Nusa Tenggara Barat	65,48	0,17	29,99	1,29
Nusa Tenggara Timur	69,98	0,05	23,23	1,62
Kalimantan Barat	59,42	0,14	36,01	0,77
Kalimantan Tengah	72,60	0,09	23,98	1,23
Kalimantan Selatan	82,11	0,06	16,33	0,24
Kalimantan Timur	63,97	0,05	32,17	1,17
Kalimantan Utara	68,06	0,63	28,66	0,07
Sulawesi Utara	62,15	0,26	34,69	1,10
Sulawesi Tengah	71,56	0,00	24,72	0,90
Sulawesi Selatan	62,78	0,27	33,07	1,84
Sulawesi Tenggara	70,43	0,48	25,87	0,71
Gorontalo	83,57	0,00	14,73	0,57
Sulawesi Barat	61,10	0,00	35,21	0,74
Maluku	61,79	0,24	31,04	1,61
Maluku Utara	65,97	0,17	27,46	3,13
Papua Barat	62,35	0,00	33,20	1,99
Papua	51,55	0,19	35,76	6,53
Indonesia	67,36	0,08	28,99	1,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 75

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,03	0,83	0,05	0,96
Sumatera Utara	1,75	0,22	0,00	0,20
Sumatera Barat	1,24	0,04	0,03	1,06
R i a u	2,82	0,13	0,00	0,16
J a m b i	2,28	0,56	0,00	0,30
Sumatera Selatan	1,80	0,34	0,15	0,06
Bengkulu	2,31	0,17	0,00	0,10
Lampung	0,92	0,05	0,05	0,00
Kep. Bangka Belitung	0,19	0,00	0,24	1,32
Kep. Riau	1,12	0,00	0,00	0,81
DKI Jakarta	0,18	0,01	0,00	2,46
Jawa Barat	0,99	0,17	0,14	0,23
Jawa Tengah	0,43	0,10	0,05	0,59
DI Yogyakarta	0,00	0,35	0,02	0,24
Jawa Timur	0,64	0,16	0,01	0,25
Banten	0,78	0,33	0,24	0,39
B a l i	0,92	0,00	0,27	0,00
Nusa Tenggara Barat	1,06	0,09	0,00	0,73
Nusa Tenggara Timur	0,93	0,76	0,64	1,15
Kalimantan Barat	1,89	0,63	0,10	0,31
Kalimantan Tengah	0,67	0,00	0,00	0,40
Kalimantan Selatan	0,41	0,00	0,06	0,26
Kalimantan Timur	0,30	0,07	0,07	0,37
Kalimantan Utara	0,00	1,13	0,00	0,36
Sulawesi Utara	1,75	0,59	0,00	0,02
Sulawesi Tengah	1,31	0,59	0,35	0,16
Sulawesi Selatan	0,83	0,44	0,01	0,31
Sulawesi Tenggara	0,99	0,30	0,00	0,26
Gorontalo	0,00	0,15	0,13	1,13
Sulawesi Barat	0,94	0,18	0,00	0,33
Maluku	1,77	1,22	0,16	0,04
Maluku Utara	1,57	0,13	0,00	0,00
Papua Barat	0,71	0,52	0,16	0,38
Papua	0,21	1,56	1,28	0,44
Indonesia	0,92	0,22	0,09	0,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 75 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	61,31	0,08	33,27	3,47
Sumatera Utara	66,14	0,15	29,65	1,89
Sumatera Barat	52,60	0,29	43,42	1,34
R i a u	58,50	0,26	37,13	1,00
J a m b i	49,89	0,28	41,80	4,89
Sumatera Selatan	63,74	0,04	32,74	1,14
Bengkulu	56,15	0,13	40,00	1,14
Lampung	62,52	0,15	35,59	0,73
Kep. Bangka Belitung	76,00	0,00	22,25	0,00
Kep. Riau	51,20	0,00	44,73	2,14
DKI Jakarta	59,19	0,13	36,00	2,04
Jawa Barat	61,81	0,04	34,99	1,63
Jawa Tengah	65,35	0,09	31,93	1,45
DI Yogyakarta	72,26	0,00	26,35	0,77
Jawa Timur	65,52	0,12	32,09	1,21
Banten	57,72	0,28	40,09	0,17
B a l i	54,24	0,58	41,29	2,70
Nusa Tenggara Barat	63,74	0,14	33,43	0,81
Nusa Tenggara Timur	68,15	0,26	26,34	1,77
Kalimantan Barat	54,98	0,12	40,90	1,07
Kalimantan Tengah	71,23	0,22	26,61	0,86
Kalimantan Selatan	77,68	0,15	20,80	0,64
Kalimantan Timur	55,91	0,08	38,73	4,47
Kalimantan Utara	59,43	0,00	35,62	3,45
Sulawesi Utara	55,33	0,15	41,05	1,10
Sulawesi Tengah	65,07	0,15	30,06	2,31
Sulawesi Selatan	62,96	0,10	33,62	1,72
Sulawesi Tenggara	64,95	0,15	32,63	0,72
Gorontalo	82,07	0,14	15,81	0,57
Sulawesi Barat	54,47	0,33	40,64	3,11
Maluku	64,17	0,00	31,05	1,59
Maluku Utara	58,46	0,00	37,82	2,01
Papua Barat	55,32	0,36	40,37	2,18
Papua	44,33	0,47	47,86	3,86
Indonesia	63,11	0,13	33,67	1,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 76

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,72	0,11	0,04	0,53
Perdesaan	1,16	0,36	0,15	0,27
Kelompok Umur				
15-19 tahun	0,84	0,21	0,12	0,24
20-24 Tahun	0,89	0,20	0,05	0,41
25-29 Tahun	0,75	0,27	0,02	0,44
30-34 Tahun	0,62	0,16	0,21	0,27
35-39 Tahun	0,91	0,22	0,07	0,36
40-44 Tahun	1,20	0,22	0,11	0,44
45-49 Tahun	1,13	0,26	0,09	0,65
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	2,11	0,55	0,19	0,42
SD/Sederajat	1,00	0,31	0,17	0,38
SMP/Sederajat	0,90	0,20	0,03	0,38
SMA/Sederajat	0,69	0,11	0,07	0,42
Perguruan Tinggi	0,08	0,01	0,00	0,50
Status Ekonomi				
Kuintil 1	2,10	0,53	0,15	0,42
Kuintil 2	1,12	0,37	0,14	0,26
Kuintil 3	0,84	0,10	0,10	0,44
Kuintil 4	0,44	0,08	0,07	0,30
Kuintil 5	0,20	0,06	0,02	0,61
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	0,93	0,19	0,07	0,40
Indonesia Bagian Tengah	0,85	0,32	0,15	0,47
Indonesia Bagian Timur	1,02	0,99	0,49	0,23
Indonesia	0,92	0,22	0,09	0,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 76 (Lanjutan)

Karakteristik	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	64,65	0,11	32,46	1,38
Perdesaan	61,28	0,15	35,11	1,52
Kelompok Umur				
15-19 tahun	64,57	0,09	32,23	1,69
20-24 Tahun	61,77	0,05	35,41	1,21
25-29 Tahun	61,44	0,06	35,31	1,70
30-34 Tahun	63,79	0,06	33,36	1,54
35-39 Tahun	63,76	0,28	33,03	1,36
40-44 Tahun	63,08	0,08	33,61	1,26
45-49 Tahun	63,37	0,23	32,88	1,39
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	63,01	0,29	31,97	1,46
SD/Sederajat	63,80	0,11	32,88	1,34
SMP/Sederajat	62,78	0,13	33,95	1,62
SMA/Sederajat	62,29	0,08	34,87	1,48
Perguruan Tinggi	64,60	0,08	33,61	1,11
Status Ekonomi				
Kuintil 1	61,80	0,18	33,29	1,54
Kuintil 2	64,61	0,12	32,01	1,36
Kuintil 3	63,40	0,10	33,79	1,22
Kuintil 4	64,45	0,15	33,09	1,41
Kuintil 5	61,25	0,08	36,09	1,69
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	62,83	0,11	34,08	1,38
Indonesia Bagian Tengah	65,08	0,17	31,31	1,65
Indonesia Bagian Timur	54,97	0,22	39,56	2,51
Indonesia	63,11	0,13	33,67	1,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 77

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7,15	9,28	9,20
Sumatera Utara	5,19	5,66	6,46
Sumatera Barat	6,83	8,25	8,91
R i a u	5,8	6,16	7,14
J a m b i	5,01	5,55	5,38
Sumatera Selatan	3,83	5,09	5,39
Bengkulu	5,52	6,86	6,69
Lampung	5,39	6,10	7,43
Kep. Bangka Belitung	4,12	5,03	7,11
Kep. Riau	6,3	5,22	6,38
DKI Jakarta	5,39	5,98	6,24
Jawa Barat	4,71	5,65	6,12
Jawa Tengah	6,73	7,70	7,94
DI Yogyakarta	7,33	8,86	9,22
Jawa Timur	4,76	5,50	6,15
Banten	4,36	5,35	5,82
B a l i	6,8	6,09	6,40
Nusa Tenggara Barat	6,96	8,14	8,84
Nusa Tenggara Timur	6,16	7,28	8,42
Kalimantan Barat	3,7	5,41	6,27
Kalimantan Tengah	4,04	4,24	4,46
Kalimantan Selatan	4,19	5,39	5,81
Kalimantan Timur	5,64	7,44	8,43
Kalimantan Utara	6,53	9,05	8,26
Sulawesi Utara	6,78	8,05	8,55
Sulawesi Tengah	6,75	7,79	8,93
Sulawesi Selatan	6,97	9,18	9,05
Sulawesi Tenggara	4,48	6,41	7,06
Gorontalo	7,5	8,52	10,05
Sulawesi Barat	3,86	5,58	7,27
Maluku	2,79	3,65	4,81
Maluku Utara	3,11	4,96	5,59
Papua Barat	4,64	7,08	7,03
Papua	2,91	3,36	3,17
Indonesia	5,35	6,30	6,83

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 78

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	5,86	6,66	7,26
Perdesaan	4,74	5,84	6,25
Kelompok Umur			
15-19 tahun	3,24	3,42	4,13
20-24 Tahun	5,91	7,51	7,96
25-29 Tahun	7,42	9,12	10,20
30-34 Tahun	6,86	7,93	8,64
35-39 Tahun	5,18	6,36	6,50
40-44 Tahun	4,40	4,74	5,17
45-49 Tahun	4,14	4,71	4,83
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,64	5,13	5,34
SD/Sederajat	4,15	5,06	5,35
SMP/Sederajat	4,89	5,81	6,13
SMA/Sederajat	6,25	7,30	7,92
Perguruan Tinggi	8,00	8,75	9,90
Status Ekonomi			
Kuintil 1	4,11	5,19	5,30
Kuintil 2	4,57	5,40	6,07
Kuintil 3	5,15	5,98	6,56
Kuintil 4	5,80	6,77	7,39
Kuintil 5	6,83	7,91	8,51
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	5,25	6,13	6,65
Indonesia Bagian Tengah	6,20	7,52	8,11
Indonesia Bagian Timur	3,14	4,17	4,45
Indonesia	5,35	6,30	6,83

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 79

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	65,25	15,37	5,89	2,22
Sumatera Utara	26,14	48,58	14,51	5,06
Sumatera Barat	44,07	23,54	17,55	5,77
R i a u	30,90	43,02	15,14	6,44
J a m b i	42,04	31,52	8,12	9,21
Sumatera Selatan	34,49	33,12	22,66	5,17
Bengkulu	58,76	28,89	4,44	4,88
Lampung	22,80	41,30	20,52	8,21
Kep. Bangka Belitung	51,99	19,32	12,16	5,59
Kep. Riau	31,30	49,67	12,33	3,57
DKI Jakarta	37,97	40,95	11,17	4,23
Jawa Barat	32,74	40,70	12,70	7,75
Jawa Tengah	37,03	37,85	8,44	4,47
DI Yogyakarta	28,12	54,67	7,69	6,34
Jawa Timur	32,65	39,12	8,77	4,42
Banten	24,61	47,92	11,36	6,30
B a l i	46,97	39,27	10,19	2,13
Nusa Tenggara Barat	37,58	10,10	3,84	9,52
Nusa Tenggara Timur	44,61	19,75	0,79	1,23
Kalimantan Barat	38,69	22,37	14,55	9,39
Kalimantan Tengah	69,26	12,26	4,79	5,43
Kalimantan Selatan	63,56	19,34	7,47	5,38
Kalimantan Timur	44,11	37,89	7,56	6,83
Kalimantan Utara	81,70	7,22	0,77	0,88
Sulawesi Utara	43,52	40,14	1,44	3,62
Sulawesi Tengah	68,91	9,58	1,36	1,22
Sulawesi Selatan	53,75	18,00	3,06	2,06
Sulawesi Tenggara	53,11	19,53	1,32	5,94
Gorontalo	64,19	12,99	2,51	0,79
Sulawesi Barat	64,18	4,86	1,19	0,00
Maluku	75,75	20,18	0,59	2,56
Maluku Utara	72,29	12,33	1,84	1,13
Papua Barat	71,67	16,79	1,31	2,37
Papua	69,33	12,66	1,41	6,71
Indonesia	38,48	35,15	9,88	5,27

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 79 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14,20	0,38	0,06
Sumatera Utara	5,22	0,29	1,24
Sumatera Barat	9,35	0,18	0,24
R i a u	5,91	0,00	0,13
J a m b i	10,79	0,38	0,19
Sumatera Selatan	4,76	0,01	0,44
Bengkulu	4,83	0,00	0,00
Lampung	8,74	0,00	0,64
Kep. Bangka Belitung	11,92	0,00	0,00
Kep. Riau	3,12	0,00	0,19
DKI Jakarta	5,40	0,34	0,00
Jawa Barat	7,04	0,07	0,53
Jawa Tengah	14,54	0,24	0,00
DI Yogyakarta	4,12	0,00	0,00
Jawa Timur	18,04	0,08	0,11
Banten	9,48	0,59	0,32
B a l i	3,21	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	39,88	0,00	1,32
Nusa Tenggara Timur	35,43	0,01	0,04
Kalimantan Barat	16,23	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	9,35	0,20	0,69
Kalimantan Selatan	4,96	0,00	0,00
Kalimantan Timur	3,61	0,00	0,00
Kalimantan Utara	11,51	0,00	0,00
Sulawesi Utara	13,72	0,38	0,00
Sulawesi Tengah	20,17	0,20	0,00
Sulawesi Selatan	25,84	0,06	0,07
Sulawesi Tenggara	21,82	0,15	0,00
Gorontalo	22,81	0,00	0,00
Sulawesi Barat	32,60	0,00	0,00
Maluku	2,57	1,08	0,81
Maluku Utara	13,73	0,00	0,00
Papua Barat	9,40	0,22	0,42
Papua	10,68	0,00	0,48
Indonesia	12,69	0,15	0,27

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 80
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan,
2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	61,43	16,83	6,83	3,56
Sumatera Utara	26,81	46,44	16,28	5,47
Sumatera Barat	35,60	29,96	18,97	6,18
R i a u	30,41	45,17	11,21	8,35
J a m b i	36,01	37,43	9,95	5,26
Sumatera Selatan	42,83	31,71	14,48	4,84
Bengkulu	53,60	31,82	4,88	5,50
Lampung	17,64	42,84	23,76	9,45
Kep. Bangka Belitung	37,52	34,67	15,14	2,14
Kep. Riau	37,02	39,94	10,71	5,32
DKI Jakarta	40,63	36,09	10,63	0,34
Jawa Barat	33,37	44,20	10,80	5,12
Jawa Tengah	34,26	39,82	7,51	4,30
DI Yogyakarta	30,90	51,48	8,14	2,53
Jawa Timur	29,35	40,96	8,76	3,01
Banten	21,76	54,02	10,20	5,00
B a l i	38,79	45,30	9,84	4,69
Nusa Tenggara Barat	40,97	6,90	4,78	5,50
Nusa Tenggara Timur	44,30	18,19	0,37	0,53
Kalimantan Barat	51,59	22,75	7,15	4,46
Kalimantan Tengah	67,57	10,20	6,82	3,94
Kalimantan Selatan	66,24	17,12	6,46	6,69
Kalimantan Timur	47,66	33,18	7,51	4,98
Kalimantan Utara	70,81	4,95	8,81	0,74
Sulawesi Utara	43,95	37,72	1,42	2,71
Sulawesi Tengah	64,57	10,79	1,75	0,75
Sulawesi Selatan	49,48	23,27	3,00	1,75
Sulawesi Tenggara	50,67	23,45	3,00	1,97
Gorontalo	63,87	12,12	0,00	0,70
Sulawesi Barat	52,88	10,51	1,48	0,42
Maluku	63,75	30,92	0,00	0,93
Maluku Utara	69,38	13,33	3,50	0,00
Papua Barat	75,13	14,09	2,41	0,45
Papua	64,97	13,82	1,54	2,13
Indonesia	37,55	36,29	9,18	4,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 80 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,02	0,14	0,13
Sumatera Utara	6,27	0,32	0,02
Sumatera Barat	11,59	0,00	0,00
R i a u	6,73	0,54	0,00
J a m b i	13,57	0,00	0,00
Sumatera Selatan	6,35	0,92	0,00
Bengkulu	6,43	0,00	0,23
Lampung	10,05	0,24	0,00
Kep. Bangka Belitung	12,18	0,00	0,00
Kep. Riau	6,85	0,00	0,95
DKI Jakarta	11,93	0,00	0,72
Jawa Barat	7,89	0,34	0,63
Jawa Tengah	16,26	0,35	0,14
DI Yogyakarta	7,66	0,71	0,00
Jawa Timur	19,39	0,33	0,51
Banten	10,42	0,14	0,29
B a l i	2,20	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	42,63	0,00	1,79
Nusa Tenggara Timur	38,30	0,05	0,00
Kalimantan Barat	14,49	0,02	1,03
Kalimantan Tengah	11,36	0,00	0,37
Kalimantan Selatan	5,44	0,00	0,00
Kalimantan Timur	8,12	0,00	0,22
Kalimantan Utara	15,86	0,00	0,00
Sulawesi Utara	14,81	0,03	0,00
Sulawesi Tengah	26,21	0,42	0,20
Sulawesi Selatan	24,48	0,17	0,27
Sulawesi Tenggara	22,72	0,00	0,00
Gorontalo	24,31	0,26	0,00
Sulawesi Barat	36,09	0,00	0,00
Maluku	5,02	0,00	0,00
Maluku Utara	14,44	0,00	0,15
Papua Barat	8,21	0,00	0,00
Papua	18,59	0,00	0,00
Indonesia	14,37	0,25	0,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 81

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,18	17,02	4,71	1,84
Sumatera Utara	22,79	49,45	12,82	9,22
Sumatera Barat	35,75	29,63	20,00	6,72
R i a u	29,90	44,17	12,22	8,21
J a m b i	45,88	27,08	8,23	6,82
Sumatera Selatan	37,73	35,44	15,28	8,08
Bengkulu	53,05	34,25	3,64	5,05
Lampung	15,69	42,78	22,94	10,07
Kep. Bangka Belitung	39,02	40,88	5,49	2,73
Kep. Riau	27,88	56,58	7,91	0,79
DKI Jakarta	37,92	40,92	7,59	2,96
Jawa Barat	29,34	43,66	12,33	7,23
Jawa Tengah	31,89	40,81	6,77	4,88
DI Yogyakarta	30,01	54,98	9,61	3,68
Jawa Timur	30,39	45,49	5,89	4,66
Banten	22,97	52,18	9,57	4,86
B a l i	33,32	56,55	4,62	2,87
Nusa Tenggara Barat	34,92	11,47	4,61	9,08
Nusa Tenggara Timur	47,99	15,81	0,79	1,31
Kalimantan Barat	38,90	25,51	10,73	7,86
Kalimantan Tengah	64,70	8,46	5,84	7,88
Kalimantan Selatan	60,38	17,66	4,69	3,04
Kalimantan Timur	48,12	38,44	4,01	5,87
Kalimantan Utara	77,86	2,13	6,06	0,98
Sulawesi Utara	41,99	36,51	4,29	2,11
Sulawesi Tengah	59,95	12,02	0,49	1,14
Sulawesi Selatan	49,68	21,18	3,15	2,61
Sulawesi Tenggara	51,59	15,79	2,85	4,14
Gorontalo	67,19	16,15	0,31	0,27
Sulawesi Barat	50,44	13,22	3,13	1,93
Maluku	70,81	21,84	0,10	1,37
Maluku Utara	73,49	13,22	0,78	0,59
Papua Barat	66,86	24,60	0,60	0,51
Papua	63,97	15,35	1,01	3,34
Indonesia	35,70	37,70	8,52	5,39

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 81 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	12,38	0,06	0,07
Sumatera Utara	6,03	0,17	0,35
Sumatera Barat	9,88	0,00	0,00
R i a u	8,28	0,00	0,29
J a m b i	14,25	0,00	0,00
Sumatera Selatan	4,76	0,00	0,37
Bengkulu	5,46	0,00	0,00
Lampung	11,31	0,19	0,00
Kep. Bangka Belitung	13,45	0,30	0,72
Kep. Riau	7,22	0,00	0,30
DKI Jakarta	11,18	0,00	0,00
Jawa Barat	7,79	0,22	0,55
Jawa Tengah	17,63	0,41	0,09
DI Yogyakarta	5,33	0,00	0,00
Jawa Timur	15,89	0,03	0,05
Banten	10,79	0,31	0,00
B a l i	3,08	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	41,46	0,27	1,48
Nusa Tenggara Timur	36,57	0,00	0,14
Kalimantan Barat	18,55	0,24	0,28
Kalimantan Tengah	16,44	0,20	0,19
Kalimantan Selatan	14,75	0,00	0,00
Kalimantan Timur	5,40	0,00	0,00
Kalimantan Utara	12,59	0,00	0,38
Sulawesi Utara	16,34	0,07	0,00
Sulawesi Tengah	29,10	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	25,37	0,00	0,02
Sulawesi Tenggara	28,60	0,00	0,00
Gorontalo	16,47	0,17	0,00
Sulawesi Barat	34,76	0,00	0,00
Maluku	5,77	1,56	0,00
Maluku Utara	14,18	0,00	0,00
Papua Barat	7,72	0,00	0,88
Papua	17,69	0,00	0,00
Indonesia	14,21	0,15	0,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 82
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	33,79	45,25	9,07	4,86
Perdesaan	38,60	26,28	7,69	6,20
Kelompok Umur				
15-19 tahun	38,74	30,91	5,95	4,78
20-24 Tahun	34,49	34,02	11,74	5,29
25-29 Tahun	30,50	37,80	11,92	7,33
30-34 Tahun	33,02	40,51	9,38	4,97
35-39 Tahun	36,88	40,65	7,72	5,09
40-44 Tahun	42,53	39,57	3,18	4,06
45-49 Tahun	43,78	39,27	2,00	4,24
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	44,79	25,28	5,93	4,51
SD/Sederajat	40,75	27,31	7,51	5,52
SMP/Sederajat	35,31	32,95	9,96	5,62
SMA/Sederajat	34,09	41,59	9,62	5,36
Perguruan Tinggi	30,21	53,80	6,20	5,33
Status Ekonomi				
Kuintil 1	36,77	20,49	10,24	4,68
Kuintil 2	38,15	25,87	11,96	5,27
Kuintil 3	38,20	32,89	9,24	5,50
Kuintil 4	35,37	40,22	8,68	6,09
Kuintil 5	32,05	55,82	4,75	5,17
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	31,87	41,84	10,01	5,94
Indonesia Bagian Tengah	48,40	22,48	3,15	3,47
Indonesia Bagian Timur	68,26	18,43	0,65	1,70
Indonesia	35,70	37,70	8,52	5,39

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 82 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	8,13	0,16	0,12
Perdesaan	23,42	0,15	0,33
Kelompok Umur			
15-19 tahun	21,33	0,27	0,44
20-24 Tahun	15,92	0,04	0,19
25-29 Tahun	13,32	0,28	0,14
30-34 Tahun	13,03	0,13	0,30
35-39 Tahun	11,77	0,08	0,19
40-44 Tahun	12,88	0,23	0,15
45-49 Tahun	13,48	0,02	0,07
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	21,69	0,15	0,35
SD/Sederajat	20,75	0,12	0,38
SMP/Sederajat	18,30	0,13	0,18
SMA/Sederajat	10,44	0,25	0,14
Perguruan Tinggi	5,36	0,01	0,14
Status Ekonomi			
Kuintil 1	29,32	0,15	0,33
Kuintil 2	20,76	0,14	0,20
Kuintil 3	15,41	0,21	0,28
Kuintil 4	10,66	0,23	0,29
Kuintil 5	4,10	0,06	0,01
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	11,83	0,17	0,20
Indonesia Bagian Tengah	24,26	0,05	0,23
Indonesia Bagian Timur	11,92	0,39	0,18
Indonesia	14,21	0,15	0,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 83
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	92,19	95,87	97,70
Sumatera Utara	55,95	56,06	61,85
Sumatera Barat	59,35	71,53	72,98
R i a u	48,90	59,67	62,20
J a m b i	42,05	51,83	55,59
Sumatera Selatan	95,57	86,08	60,00
Bengkulu	50,49	59,87	63,72
Lampung	54,49	57,01	61,79
Kep. Bangka Belitung	62,61	68,09	64,98
Kep. Riau	70,62	67,38	74,84
DKI Jakarta	79,33	83,57	87,29
Jawa Barat	57,36	65,48	67,38
Jawa Tengah	66,09	68,93	73,82
DI Yogyakarta	75,84	79,40	80,83
Jawa Timur	54,34	61,47	60,85
Banten	58,15	64,75	70,28
B a l i	54,51	63,97	73,93
Nusa Tenggara Barat	55,50	59,05	61,60
Nusa Tenggara Timur	62,03	67,19	70,59
Kalimantan Barat	39,03	49,23	55,69
Kalimantan Tengah	52,96	58,64	58,78
Kalimantan Selatan	60,68	67,14	78,87
Kalimantan Timur	64,31	72,76	76,72
Kalimantan Utara	76,30	80,39	86,07
Sulawesi Utara	60,47	70,21	78,38
Sulawesi Tengah	60,56	64,28	67,28
Sulawesi Selatan	70,79	76,01	78,54
Sulawesi Tenggara	59,68	66,76	72,38
Gorontalo	79,15	80,14	84,47
Sulawesi Barat	81,15	85,50	87,76
Maluku	52,68	57,31	62,72
Maluku Utara	61,16	65,55	69,92
Papua Barat	76,94	76,10	78,36
Papua	80,45	84,15	86,32
Indonesia	61,62	66,99	69,24

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 84
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	64,92	70,39	73,63
Perdesaan	57,65	62,62	63,53
Kelompok Umur			
15-19 tahun	60,70	66,10	68,94
20-24 Tahun	58,90	65,41	68,27
25-29 Tahun	59,49	65,36	68,02
30-34 Tahun	61,66	66,36	68,60
35-39 Tahun	63,50	68,29	70,03
40-44 Tahun	63,45	68,94	70,13
45-49 Tahun	64,47	69,02	71,08
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	61,80	66,64	68,27
SD/Sederajat	56,86	61,97	63,43
SMP/Sederajat	57,72	63,73	65,85
SMA/Sederajat	63,95	69,04	71,87
Perguruan Tinggi	78,45	81,19	83,71
Status Ekonomi			
Kuintil 1	59,24	63,50	63,80
Kuintil 2	57,38	63,56	64,91
Kuintil 3	58,23	64,33	67,70
Kuintil 4	61,15	67,00	70,37
Kuintil 5	70,90	75,45	78,15
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	60,99	66,30	67,96
Indonesia Bagian Tengah	63,34	69,29	74,34
Indonesia Bagian Timur	70,27	73,74	77,08
Indonesia	61,62	66,99	69,24

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 85

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	78,26	65,95	12,31
Sumatera Utara	42,83	26,29	16,54
Sumatera Barat	50,05	30,98	19,07
R i a u	35,09	18,45	16,64
J a m b i	35,4	18,84	16,56
Sumatera Selatan	29,87	16,66	13,2
Bengkulu	44,41	26,48	17,94
Lampung	41,04	27,65	13,39
Kep. Bangka Belitung	41,31	20,27	21,04
Kep. Riau	49,52	19,63	29,89
DKI Jakarta	66,38	35,98	30,4
Jawa Barat	44,07	24,19	19,88
Jawa Tengah	50,71	33,77	16,93
DI Yogyakarta	63,29	39,34	23,95
Jawa Timur	37,48	24,84	12,63
Banten	43,46	22,51	20,95
B a l i	42,18	23,37	18,82
Nusa Tenggara Barat	47,76	36,29	11,47
Nusa Tenggara Timur	56,76	44,57	12,18
Kalimantan Barat	33,85	20,14	13,71
Kalimantan Tengah	32,99	14,71	18,28
Kalimantan Selatan	31,95	15,49	16,46
Kalimantan Timur	47,56	16,75	30,8
Kalimantan Utara	60,94	30,92	30,02
Sulawesi Utara	53,3	32,35	20,94
Sulawesi Tengah	52,98	36,52	16,47
Sulawesi Selatan	59,19	40,3	18,88
Sulawesi Tenggara	50,41	33,59	16,82
Gorontalo	76,21	62,94	13,27
Sulawesi Barat	61,96	46,48	15,49
Maluku	44,23	29,67	14,56
Maluku Utara	33,44	20,78	12,66
Papua Barat	67,52	52,25	15,27
Papua	28,28	19,39	8,89
Indonesia	45,71	28,23	17,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 85 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14,45	0,55	1,64	7,81
Sumatera Utara	7,06	0,98	6,58	44,05
Sumatera Barat	6,98	1,04	2,63	40,65
R i a u	9,17	0,94	4,84	51,1
J a m b i	2,18	0,79	4,45	57,95
Sumatera Selatan	68,76	1,32	2,4	4,43
Bengkulu	2,55	0,36	3,47	49,51
Lampung	14,62	0,77	2,97	45,51
Kep. Bangka Belitung	18	1,59	4,8	37,39
Kep. Riau	5,29	2,67	15,24	29,38
DKI Jakarta	2,47	5,94	7,82	20,67
Jawa Barat	4,85	1,51	8,92	42,64
Jawa Tengah	15,7	0,77	3,78	33,91
DI Yogyakarta	15,71	2,17	4,75	24,16
Jawa Timur	13,17	1,01	4,94	45,66
Banten	6,33	2,8	9,14	41,85
B a l i	10,7	3,75	5,05	45,49
Nusa Tenggara Barat	11,63	0,67	1,51	44,5
Nusa Tenggara Timur	5,05	0,27	0,38	37,97
Kalimantan Barat	1,12	1,11	3,32	60,97
Kalimantan Tengah	16,41	0,92	4,49	47,04
Kalimantan Selatan	25,56	0,81	5,04	39,32
Kalimantan Timur	6,59	1,83	11,21	35,69
Kalimantan Utara	16,93	0,44	5,47	23,7
Sulawesi Utara	3,18	0,86	4,19	39,53
Sulawesi Tengah	7,28	0,16	1,14	39,44
Sulawesi Selatan	11,59	0,52	2,17	29,21
Sulawesi Tenggara	8,46	0,34	0,73	40,32
Gorontalo	3,8	0,45	0,98	20,85
Sulawesi Barat	25,07	0,31	0,5	18,85
Maluku	7,41	0,43	1,12	47,32
Maluku Utara	28,15	0,3	0,94	38,84
Papua Barat	12,61	0,64	1,34	23,06
Papua	53,71	0,6	1,83	19,55
Indonesia	12,18	1,37	5,35	38,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 86

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90,36	76,56	13,80
Sumatera Utara	47,69	28,74	18,95
Sumatera Barat	59,10	34,66	24,43
R i a u	43,32	22,92	20,40
J a m b i	44,36	22,97	21,39
Sumatera Selatan	36,09	20,60	15,48
Bengkulu	56,16	31,54	24,62
Lampung	45,50	31,65	13,85
Kep. Bangka Belitung	56,04	24,75	31,29
Kep. Riau	51,01	20,67	30,34
DKI Jakarta	75,12	47,09	28,04
Jawa Barat	51,50	28,04	23,46
Jawa Tengah	56,64	37,53	19,11
DI Yogyakarta	71,46	41,27	30,19
Jawa Timur	44,73	27,64	17,09
Banten	53,26	24,06	29,19
B a l i	53,98	26,98	27,00
Nusa Tenggara Barat	53,06	39,88	13,18
Nusa Tenggara Timur	59,25	47,06	12,18
Kalimantan Barat	42,93	23,69	19,23
Kalimantan Tengah	42,03	18,96	23,07
Kalimantan Selatan	40,45	19,41	21,04
Kalimantan Timur	63,07	19,91	43,16
Kalimantan Utara	72,94	30,73	42,22
Sulawesi Utara	65,26	38,46	26,80
Sulawesi Tengah	59,26	39,37	19,90
Sulawesi Selatan	70,49	48,23	22,27
Sulawesi Tenggara	58,46	38,78	19,68
Gorontalo	78,82	64,19	14,63
Sulawesi Barat	67,06	47,92	19,14
Maluku	52,16	33,00	19,16
Maluku Utara	44,48	26,21	18,27
Papua Barat	68,12	50,57	17,55
Papua	33,26	24,11	9,16
Indonesia	53,24	32,22	21,02

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 86 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	8,28	0,14	1,04	4,13
Sumatera Utara	5,12	0,80	4,71	43,94
Sumatera Barat	13,60	0,52	1,69	28,47
R i a u	16,77	0,89	4,44	40,33
J a m b i	5,99	0,58	3,00	48,17
Sumatera Selatan	57,53	0,73	2,71	13,92
Bengkulu	1,84	0,31	2,07	40,13
Lampung	14,22	0,52	2,39	42,99
Kep. Bangka Belitung	11,21	0,69	1,66	31,91
Kep. Riau	5,40	1,23	11,86	32,62
DKI Jakarta	0,88	3,68	6,77	16,43
Jawa Barat	10,05	1,72	7,17	34,52
Jawa Tengah	13,75	0,63	3,07	31,07
DI Yogyakarta	16,52	1,25	3,71	20,60
Jawa Timur	17,49	1,02	3,50	38,53
Banten	9,31	2,16	6,69	35,25
B a l i	12,14	3,14	3,04	36,03
Nusa Tenggara Barat	11,94	0,36	0,96	40,95
Nusa Tenggara Timur	8,51	0,17	0,50	32,81
Kalimantan Barat	4,03	0,97	3,40	50,77
Kalimantan Tengah	14,07	0,95	3,65	41,36
Kalimantan Selatan	26,48	0,56	3,87	32,86
Kalimantan Timur	2,86	2,02	8,76	27,24
Kalimantan Utara	8,21	0,88	2,91	19,61
Sulawesi Utara	3,14	0,77	2,81	29,79
Sulawesi Tengah	4,78	0,56	0,90	35,72
Sulawesi Selatan	4,15	0,84	1,86	23,99
Sulawesi Tenggara	7,46	0,24	1,05	33,24
Gorontalo	0,96	0,25	0,45	19,86
Sulawesi Barat	44,79	0,15	1,05	14,50
Maluku	4,95	0,29	0,37	42,69
Maluku Utara	21,82	0,32	0,55	34,45
Papua Barat	10,88	0,39	1,64	23,90
Papua	55,76	0,29	1,26	15,85
Indonesia	13,24	1,16	4,17	33,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 87

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94,99	80,94	14,05
Sumatera Utara	54,33	30,23	24,11
Sumatera Barat	64,04	37,79	26,24
R i a u	48,65	24,63	24,02
J a m b i	48,27	23,81	24,46
Sumatera Selatan	41,59	24,27	17,33
Bengkulu	60,89	31,22	29,67
Lampung	52,18	34,09	18,08
Kep. Bangka Belitung	63,82	27,31	36,51
Kep. Riau	59,65	17,92	41,74
DKI Jakarta	82,51	50,00	32,51
Jawa Barat	56,12	29,70	26,42
Jawa Tengah	62,73	40,15	22,58
DI Yogyakarta	76,08	43,94	32,14
Jawa Timur	51,09	30,17	20,92
Banten	59,02	27,45	31,56
B a l i	65,31	32,28	33,03
Nusa Tenggara Barat	56,25	42,68	13,57
Nusa Tenggara Timur	62,73	49,07	13,66
Kalimantan Barat	46,96	23,58	23,38
Kalimantan Tengah	54,78	25,71	29,08
Kalimantan Selatan	51,80	25,31	26,49
Kalimantan Timur	68,01	19,26	48,74
Kalimantan Utara	78,39	30,35	48,04
Sulawesi Utara	74,73	42,07	32,66
Sulawesi Tengah	64,80	42,10	22,70
Sulawesi Selatan	75,02	51,44	23,59
Sulawesi Tenggara	66,99	44,49	22,50
Gorontalo	83,38	65,10	18,27
Sulawesi Barat	76,28	54,95	21,33
Maluku	58,11	34,34	23,77
Maluku Utara	48,37	29,32	19,05
Papua Barat	69,52	50,85	18,68
Papua	44,97	33,86	11,11
Indonesia	59,20	34,77	24,42

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 87 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,59	0,36	0,80	2,30
Sumatera Utara	8,71	0,87	3,75	38,15
Sumatera Barat	14,69	0,54	1,93	27,02
R i a u	15,87	0,70	3,51	37,80
J a m b i	5,20	0,58	2,88	44,41
Sumatera Selatan	19,63	0,93	2,74	40,00
Bengkulu	1,10	0,57	2,93	36,28
Lampung	9,82	0,37	2,67	38,21
Kep. Bangka Belitung	0,08	0,72	0,90	35,02
Kep. Riau	2,84	2,05	13,63	25,16
DKI Jakarta	0,40	2,90	5,07	12,71
Jawa Barat	8,85	1,69	6,59	32,62
Jawa Tengah	15,44	0,64	2,83	26,18
DI Yogyakarta	6,31	1,52	3,99	19,17
Jawa Timur	10,80	0,77	2,90	39,15
Banten	11,00	2,18	8,21	29,72
B a l i	10,58	3,10	2,66	26,07
Nusa Tenggara Barat	12,81	0,29	1,34	38,40
Nusa Tenggara Timur	10,47	0,15	0,28	29,41
Kalimantan Barat	11,38	0,81	2,35	44,31
Kalimantan Tengah	1,51	0,57	3,52	41,22
Kalimantan Selatan	34,23	0,50	2,91	21,13
Kalimantan Timur	1,05	1,68	9,83	23,28
Kalimantan Utara	18,35	0,50	3,35	13,93
Sulawesi Utara	1,29	0,31	3,12	21,62
Sulawesi Tengah	1,78	0,34	0,87	32,72
Sulawesi Selatan	2,22	0,71	1,65	21,46
Sulawesi Tenggara	5,77	0,27	0,31	27,62
Gorontalo	0,67	0,11	0,64	15,53
Sulawesi Barat	33,87	0,18	1,03	12,24
Maluku	5,00	0,02	0,48	37,28
Maluku Utara	23,63	0,32	0,52	30,08
Papua Barat	10,80	0,49	1,31	21,64
Papua	47,88	0,38	0,85	13,68
Indonesia	10,91	1,07	3,87	30,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 88

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	62,97	30,53	32,43
Perdesaan	54,27	40,30	13,98
Kelompok Umur			
15-19 tahun	59,98	40,25	19,73
20-24 Tahun	58,51	33,94	24,57
25-29 Tahun	56,67	29,23	27,44
30-34 Tahun	57,54	30,93	26,61
35-39 Tahun	59,47	34,39	25,08
40-44 Tahun	60,50	36,95	23,55
45-49 Tahun	62,23	38,18	24,04
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	56,98	45,08	11,90
SD/Sederajat		44,25	11,00
SMP/Sederajat	55,25	37,82	18,53
SMA/Sederajat	56,35	28,94	31,74
Perguruan Tinggi	60,68	14,79	57,60
Status Ekonomi			
Kuintil 1	56,17	49,17	7,00
Kuintil 2	56,32	43,79	12,53
Kuintil 3	57,93	37,91	20,02
Kuintil 4	58,92	29,27	29,65
Kuintil 5	65,83	16,76	49,07
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	58,00	33,45	24,55
Indonesia Bagian Tengah	66,48	41,32	25,16
Indonesia Bagian Timur	51,77	35,41	16,35
Indonesia	59,20	34,77	24,42

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 88 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	10,33	1,69	5,59	26,37
Perdesaan	11,65	0,27	1,61	36,47
Kelompok Umur				
15-19 tahun	10,80	0,71	2,67	31,06
20-24 Tahun	10,32	0,82	4,07	31,73
25-29 Tahun	10,82	1,16	5,48	31,98
30-34 Tahun	11,22	1,30	4,69	31,40
35-39 Tahun	10,98	1,29	4,14	29,97
40-44 Tahun	11,35	1,09	3,25	29,87
45-49 Tahun	10,93	1,18	2,55	28,92
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	14,11	0,36	1,54	31,73
SD/Sederajat	10,82	0,26	1,40	36,57
SMP/Sederajat	10,87	0,53	2,92	34,15
SMA/Sederajat	10,71	1,25	5,71	28,13
Perguruan Tinggi	9,24	4,22	8,31	16,29
Status Ekonomi				
Kuintil 1	10,24	0,08	0,80	36,20
Kuintil 2	10,72	0,17	1,85	35,09
Kuintil 3	11,67	0,19	3,09	32,30
Kuintil 4	11,85	0,70	4,72	29,63
Kuintil 5	10,01	3,94	8,20	21,85
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	10,51	1,16	4,28	32,04
Indonesia Bagian Tengah	9,78	0,78	2,31	25,66
Indonesia Bagian Timur	29,08	0,30	0,77	22,92
Indonesia	10,91	1,07	3,87	30,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 89

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	56,22	50,54	5,68
Sumatera Utara	23,32	13,84	9,47
Sumatera Barat	33,47	23,36	10,11
R i a u	25,17	13,07	12,10
J a m b i	32,40	15,52	16,88
Sumatera Selatan	24,66	11,64	13,03
Bengkulu	39,64	25,81	13,83
Lampung	24,49	18,07	6,43
Kep. Bangka Belitung	35,14	13,62	21,52
Kep. Riau	52,53	20,46	32,07
DKI Jakarta	48,45	30,41	18,04
Jawa Barat	29,88	16,87	13,01
Jawa Tengah	33,09	20,50	12,59
DI Yogyakarta	44,39	29,48	14,90
Jawa Timur	22,45	14,46	7,99
Banten	26,01	11,92	14,09
B a l i	22,13	12,24	9,89
Nusa Tenggara Barat	23,27	15,04	8,23
Nusa Tenggara Timur	56,75	47,21	9,54
Kalimantan Barat	23,24	12,91	10,33
Kalimantan Tengah	27,17	13,29	13,88
Kalimantan Selatan	31,08	18,05	13,03
Kalimantan Timur	41,86	13,30	28,56
Kalimantan Utara	52,40	32,12	20,28
Sulawesi Utara	37,34	21,54	15,80
Sulawesi Tengah	43,26	29,22	14,04
Sulawesi Selatan	52,18	38,13	14,05
Sulawesi Tenggara	47,87	35,17	12,70
Gorontalo	56,32	48,33	7,99
Sulawesi Barat	60,55	42,59	17,96
Maluku	36,17	23,91	12,26
Maluku Utara	35,12	20,53	14,59
Papua Barat	54,62	38,40	16,21
Papua	30,64	20,80	9,83
Indonesia	32,36	20,32	12,04

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 89 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	10,76	0,03	0,88	32,57
Sumatera Utara	2,16	0,07	4,01	70,52
Sumatera Barat	2,64	0,43	2,24	61,21
R i a u	6,08	0,00	5,89	62,86
J a m b i	1,92	0,00	2,12	63,56
Sumatera Selatan	15,59	0,86	0,98	58,37
Bengkulu	0,42	0,00	3,20	56,75
Lampung	4,76	0,36	1,76	68,78
Kep. Bangka Belitung	2,69	0,00	2,26	59,91
Kep. Riau	4,68	0,00	10,21	32,58
DKI Jakarta	2,82	1,46	3,72	43,92
Jawa Barat	1,78	0,54	4,53	63,31
Jawa Tengah	4,31	0,19	2,59	59,98
DI Yogyakarta	4,35	0,81	2,22	48,23
Jawa Timur	4,77	0,33	3,83	68,91
Banten	3,44	1,10	9,57	60,82
B a l i	3,38	0,44	1,80	72,25
Nusa Tenggara Barat	3,22	0,24	0,12	74,21
Nusa Tenggara Timur	4,66	0,00	0,38	38,21
Kalimantan Barat	0,75	0,50	3,04	72,47
Kalimantan Tengah	15,11	0,24	4,22	53,26
Kalimantan Selatan	16,51	0,23	5,61	47,76
Kalimantan Timur	7,60	1,42	10,67	38,45
Kalimantan Utara	5,46	0,00	6,08	36,05
Sulawesi Utara	1,02	0,00	1,62	60,02
Sulawesi Tengah	5,82	0,05	1,36	50,05
Sulawesi Selatan	8,68	0,07	1,55	37,93
Sulawesi Tenggara	5,07	0,08	0,09	46,88
Gorontalo	1,37	0,23	0,46	41,62
Sulawesi Barat	9,79	0,00	0,35	30,98
Maluku	7,13	1,98	0,00	55,36
Maluku Utara	29,29	0,27	0,65	34,67
Papua Barat	15,46	1,11	0,00	29,53
Papua	40,86	1,09	2,85	25,18
Indonesia	4,73	0,43	3,51	59,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 90
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	67,64	60,11	7,52
Sumatera Utara	28,78	18,05	10,73
Sumatera Barat	37,39	23,77	13,62
R i a u	32,08	14,38	17,70
J a m b i	38,15	20,96	17,20
Sumatera Selatan	24,80	12,33	12,47
Bengkulu	40,03	23,20	16,84
Lampung	28,31	21,67	6,64
Kep. Bangka Belitung	40,88	17,94	22,94
Kep. Riau	50,97	27,99	22,98
DKI Jakarta	52,68	37,15	15,52
Jawa Barat	34,12	20,55	13,57
Jawa Tengah	39,33	25,50	13,83
DI Yogyakarta	55,29	35,40	19,88
Jawa Timur	27,76	16,88	10,88
Banten	38,93	16,80	22,13
B a l i	26,02	14,63	11,39
Nusa Tenggara Barat	27,08	20,12	6,97
Nusa Tenggara Timur	59,09	49,25	9,84
Kalimantan Barat	34,80	18,71	16,09
Kalimantan Tengah	30,16	14,81	15,35
Kalimantan Selatan	33,38	15,46	17,92
Kalimantan Timur	58,55	20,28	38,27
Kalimantan Utara	61,25	32,43	28,82
Sulawesi Utara	39,10	21,41	17,69
Sulawesi Tengah	51,62	35,90	15,72
Sulawesi Selatan	65,55	48,95	16,60
Sulawesi Tenggara	52,00	37,24	14,76
Gorontalo	61,73	51,36	10,37
Sulawesi Barat	61,33	49,08	12,25
Maluku	32,30	22,34	9,96
Maluku Utara	46,32	26,20	20,12
Papua Barat	62,77	47,51	15,26
Papua	34,86	24,83	10,03
Indonesia	38,29	24,47	13,82

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 90 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,99	0,03	0,76	28,26
Sumatera Utara	1,05	0,00	4,26	65,91
Sumatera Barat	3,04	0,00	2,01	57,68
Riau	5,38	0,67	5,12	56,97
Jambi	1,37	1,13	1,59	58,23
Sumatera Selatan	12,48	0,00	2,43	60,41
Bengkulu	0,51	0,30	0,96	58,19
Lampung	5,21	0,47	1,71	64,64
Kep. Bangka Belitung	2,44	0,00	0,17	56,53
Kep. Riau	5,71	0,76	10,53	32,02
DKI Jakarta	0,24	0,60	4,92	41,81
Jawa Barat	2,59	0,64	4,25	58,65
Jawa Tengah	3,67	0,27	2,08	54,87
DI Yogyakarta	2,92	0,20	1,16	40,93
Jawa Timur	4,46	0,60	1,85	65,52
Banten	3,89	1,06	5,00	51,26
Bali	2,40	0,59	1,04	69,96
Nusa Tenggara Barat	4,68	0,00	0,30	68,69
Nusa Tenggara Timur	8,31	0,07	0,45	32,19
Kalimantan Barat	2,53	0,31	2,08	60,36
Kalimantan Tengah	6,49	0,59	4,29	58,46
Kalimantan Selatan	17,79	0,38	4,33	44,78
Kalimantan Timur	2,01	1,58	4,25	33,62
Kalimantan Utara	2,07	0,78	1,97	33,93
Sulawesi Utara	0,83	0,54	1,49	58,25
Sulawesi Tengah	4,64	0,36	0,36	43,22
Sulawesi Selatan	3,13	0,14	0,86	30,43
Sulawesi Tenggara	2,81	0,00	0,21	44,97
Gorontalo	0,74	0,62	0,00	37,25
Sulawesi Barat	17,46	0,27	0,58	22,53
Maluku	9,61	0,00	0,27	58,10
Maluku Utara	15,83	0,00	0,05	37,84
Papua Barat	11,52	0,00	0,53	27,16
Papua	47,46	0,00	1,03	18,89
Indonesia	4,32	0,45	2,70	54,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 91
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	73,52	64,91	8,61
Sumatera Utara	29,62	18,20	11,42
Sumatera Barat	45,36	27,85	17,51
R i a u	40,07	16,66	23,41
J a m b i	40,04	24,63	15,42
Sumatera Selatan	29,73	18,45	11,27
Bengkulu	37,69	17,79	19,90
Lampung	29,09	19,46	9,63
Kep. Bangka Belitung	44,54	22,41	22,13
Kep. Riau	53,30	16,15	37,15
DKI Jakarta	57,17	37,98	19,19
Jawa Barat	38,81	21,09	17,72
Jawa Tengah	39,23	23,46	15,76
DI Yogyakarta	47,62	32,69	14,93
Jawa Timur	28,20	14,89	13,32
Banten	37,68	16,54	21,14
B a l i	37,57	17,73	19,84
Nusa Tenggara Barat	28,36	22,82	5,54
Nusa Tenggara Timur	63,27	51,65	11,62
Kalimantan Barat	37,59	23,17	14,41
Kalimantan Tengah	40,39	20,31	20,08
Kalimantan Selatan	40,55	20,29	20,27
Kalimantan Timur	58,74	16,35	42,39
Kalimantan Utara	61,84	22,10	39,74
Sulawesi Utara	53,45	32,34	21,11
Sulawesi Tengah	59,99	37,06	22,93
Sulawesi Selatan	67,66	48,76	18,90
Sulawesi Tenggara	58,18	39,67	18,51
Gorontalo	59,57	51,74	7,83
Sulawesi Barat	67,04	53,52	13,52
Maluku	54,47	30,38	24,09
Maluku Utara	51,83	32,78	19,06
Papua Barat	61,61	45,08	16,53
Papua	50,23	38,59	11,64
Indonesia	40,61	24,38	16,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 91 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2,07	0,22	0,10	25,44
Sumatera Utara	0,57	0,09	1,23	68,54
Sumatera Barat	1,33	0,00	1,44	51,98
R i a u	5,66	0,00	1,48	53,15
J a m b i	1,45	0,00	1,28	57,22
Sumatera Selatan	2,79	0,27	2,16	65,16
Bengkulu	0,23	0,04	2,78	59,26
Lampung	3,98	0,27	1,00	65,66
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,73	54,72
Kep. Riau	0,71	0,80	9,23	37,90
DKI Jakarta	0,21	0,54	2,65	39,57
Jawa Barat	2,23	1,18	3,81	54,12
Jawa Tengah	2,73	0,10	1,77	56,35
DI Yogyakarta	0,53	0,17	0,81	50,88
Jawa Timur	2,96	0,19	1,84	67,15
Banten	3,20	0,51	6,55	52,56
B a l i	1,79	0,75	0,86	59,46
Nusa Tenggara Barat	4,11	0,09	0,64	67,47
Nusa Tenggara Timur	7,01	0,00	0,21	29,70
Kalimantan Barat	3,76	0,77	1,26	56,63
Kalimantan Tengah	1,31	0,32	2,83	55,15
Kalimantan Selatan	13,13	0,11	1,63	44,92
Kalimantan Timur	1,40	0,95	7,02	31,97
Kalimantan Utara	6,15	0,00	5,17	29,16
Sulawesi Utara	0,87	0,11	3,03	42,53
Sulawesi Tengah	1,79	0,15	0,37	37,69
Sulawesi Selatan	1,33	0,45	1,48	29,52
Sulawesi Tenggara	3,88	0,52	0,02	37,50
Gorontalo	0,28	0,00	0,56	39,59
Sulawesi Barat	8,64	0,00	1,22	25,71
Maluku	3,93	0,00	0,00	41,60
Maluku Utara	15,93	0,00	0,08	33,00
Papua Barat	8,72	1,41	0,22	30,00
Papua	43,00	0,06	0,82	14,03
Indonesia	3,05	0,43	2,36	53,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 92

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	45,25	22,88	22,37
Perdesaan	34,99	26,20	8,78
Kelompok Umur			
15-19 tahun	40,85	26,74	14,11
20-24 Tahun	38,58	21,67	16,90
25-29 Tahun	35,99	19,12	16,87
30-34 Tahun	38,11	21,31	16,80
35-39 Tahun	40,39	24,82	15,57
40-44 Tahun	43,19	27,63	15,55
45-49 Tahun	44,74	27,24	17,50
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	40,16	31,38	8,77
SD/Sederajat	38,40	30,27	8,13
SMP/Sederajat	38,62	25,50	13,12
SMA/Sederajat	42,64	19,32	23,32
Perguruan Tinggi	47,82	10,21	37,61
Status Ekonomi			
Kuintil 1	41,81	37,32	4,49
Kuintil 2	40,05	31,21	8,83
Kuintil 3	40,89	27,88	13,01
Kuintil 4	39,31	20,25	19,06
Kuintil 5	41,30	10,30	31,00
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	38,05	22,05	15,99
Indonesia Bagian Tengah	52,12	34,72	17,40
Indonesia Bagian Timur	53,40	37,23	16,17
Indonesia	40,61	24,38	16,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 92 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,91	0,73	3,54	47,89
Perdesaan	3,22	0,07	0,93	61,14
Kelompok Umur				
15-19 tahun	3,04	0,17	1,49	54,76
20-24 Tahun	2,82	0,46	3,10	55,53
25-29 Tahun	2,34	0,71	2,99	58,27
30-34 Tahun	3,50	0,71	3,33	54,66
35-39 Tahun	3,36	0,35	2,69	53,51
40-44 Tahun	3,16	0,29	1,99	51,62
45-49 Tahun	3,09	0,38	1,43	50,76
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,63	0,01	1,20	54,67
SD/Sederajat	3,17	0,05	0,62	57,95
SMP/Sederajat	3,04	0,22	1,70	56,82
SMA/Sederajat	2,91	0,65	3,95	50,09
Perguruan Tinggi	1,33	2,06	6,20	43,04
Status Ekonomi				
Kuintil 1	3,61	0,05	0,40	54,38
Kuintil 2	3,39	0,05	1,06	55,69
Kuintil 3	3,20	0,04	1,74	54,45
Kuintil 4	3,37	0,17	2,38	55,07
Kuintil 5	1,91	1,66	5,43	50,24
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,44	0,46	2,58	56,72
Indonesia Bagian Tengah	4,13	0,29	1,44	42,43
Indonesia Bagian Timur	24,71	0,28	0,43	25,41
Indonesia	3,05	0,43	2,36	53,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 93
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	80,03	66,92	13,11
Sumatera Utara	51,04	23,49	27,55
Sumatera Barat	55,74	29,98	25,77
R i a u	32,65	15,13	17,51
J a m b i	48,31	22,44	25,87
Sumatera Selatan	31,62	11,40	20,22
Bengkulu	62,34	29,38	32,96
Lampung	48,72	26,45	22,27
Kep. Bangka Belitung	51,31	25,42	25,90
Kep. Riau	57,74	18,54	39,20
DKI Jakarta	57,13	30,97	26,17
Jawa Barat	46,67	23,72	22,95
Jawa Tengah	54,51	33,26	21,25
DI Yogyakarta	59,91	35,00	24,91
Jawa Timur	39,77	22,95	16,82
Banten	36,72	15,26	21,46
B a l i	40,01	20,09	19,92
Nusa Tenggara Barat	47,40	33,31	14,08
Nusa Tenggara Timur	63,85	46,27	17,57
Kalimantan Barat	45,45	25,76	19,70
Kalimantan Tengah	46,11	19,45	26,67
Kalimantan Selatan	43,56	15,94	27,62
Kalimantan Timur	45,76	15,58	30,18
Kalimantan Utara	72,82	36,07	36,76
Sulawesi Utara	58,23	31,09	27,14
Sulawesi Tengah	64,63	34,49	30,14
Sulawesi Selatan	70,00	39,65	30,35
Sulawesi Tenggara	63,97	35,37	28,60
Gorontalo	82,24	62,81	19,44
Sulawesi Barat	78,16	41,92	36,24
Maluku	58,88	28,28	30,60
Maluku Utara	41,58	17,55	24,03
Papua Barat	66,84	47,21	19,64
Papua	49,48	33,01	16,47
Indonesia	50,52	28,14	22,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 93 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	11,89	0,23	2,29	6,11
Sumatera Utara	2,03	0,72	7,42	39,24
Sumatera Barat	2,81	1,43	4,38	35,89
R i a u	6,35	1,80	7,70	51,50
J a m b i	3,04	1,08	5,44	42,44
Sumatera Selatan	25,78	0,24	8,99	33,86
Bengkulu	1,79	0,00	5,60	30,27
Lampung	4,85	1,86	3,19	41,77
Kep. Bangka Belitung	7,95	0,46	3,04	37,24
Kep. Riau	5,53	5,45	5,79	25,70
DKI Jakarta	1,34	6,20	10,31	26,11
Jawa Barat	3,14	2,49	9,48	38,70
Jawa Tengah	4,28	0,66	4,01	36,80
DI Yogyakarta	6,84	2,25	2,31	28,70
Jawa Timur	4,07	0,45	5,39	50,52
Banten	4,07	4,39	23,46	33,19
B a l i	8,50	2,40	5,72	43,82
Nusa Tenggara Barat	6,45	0,27	2,96	42,92
Nusa Tenggara Timur	5,41	0,00	0,34	30,41
Kalimantan Barat	1,36	1,38	3,67	48,13
Kalimantan Tengah	9,03	1,28	6,05	37,79
Kalimantan Selatan	14,83	0,00	5,33	36,27
Kalimantan Timur	7,71	1,19	15,09	30,25
Kalimantan Utara	4,74	0,61	1,62	20,21
Sulawesi Utara	2,19	0,77	6,49	32,32
Sulawesi Tengah	10,54	0,00	1,42	23,89
Sulawesi Selatan	7,70	0,23	1,74	20,73
Sulawesi Tenggara	3,56	0,59	0,49	31,39
Gorontalo	2,73	0,68	2,18	12,17
Sulawesi Barat	8,83	0,00	0,59	15,19
Maluku	4,89	0,00	1,35	35,07
Maluku Utara	16,71	0,00	1,98	40,55
Papua Barat	4,38	2,54	0,00	26,49
Papua	20,43	1,56	2,54	25,99
Indonesia	5,29	1,48	6,41	36,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 94
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90,03	74,61	15,42
Sumatera Utara	52,37	24,75	27,62
Sumatera Barat	59,53	29,10	30,43
R i a u	45,15	18,46	26,69
J a m b i	56,90	24,74	32,15
Sumatera Selatan	42,28	18,67	23,61
Bengkulu	69,82	28,57	41,24
Lampung	58,36	32,07	26,28
Kep. Bangka Belitung	64,96	19,74	45,21
Kep. Riau	53,15	16,26	36,89
DKI Jakarta	70,54	42,32	28,22
Jawa Barat	49,64	22,23	27,41
Jawa Tengah	55,35	30,98	24,37
DI Yogyakarta	61,93	34,33	27,60
Jawa Timur	45,39	24,51	20,88
Banten	51,79	20,24	31,56
B a l i	49,86	19,41	30,45
Nusa Tenggara Barat	56,10	36,82	19,28
Nusa Tenggara Timur	64,19	46,87	17,32
Kalimantan Barat	58,88	23,49	35,40
Kalimantan Tengah	57,31	20,75	36,56
Kalimantan Selatan	51,97	21,96	30,01
Kalimantan Timur	60,31	17,38	42,93
Kalimantan Utara	77,80	27,92	49,88
Sulawesi Utara	63,01	36,40	26,61
Sulawesi Tengah	69,01	40,73	28,28
Sulawesi Selatan	75,11	48,37	26,74
Sulawesi Tenggara	62,22	35,50	26,72
Gorontalo	87,06	64,40	22,67
Sulawesi Barat	76,97	49,21	27,77
Maluku	60,21	26,47	33,74
Maluku Utara	57,29	23,96	33,32
Papua Barat	64,93	47,81	17,12
Papua	55,38	35,47	19,91
Indonesia	56,35	30,06	26,29

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 94 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,22	0,19	1,10	4,74
Sumatera Utara	1,68	0,63	4,87	40,57
Sumatera Barat	3,57	0,29	2,87	33,96
R i a u	5,44	1,71	3,37	44,57
J a m b i	2,40	0,67	3,23	37,48
Sumatera Selatan	20,29	0,21	4,84	32,54
Bengkulu	2,68	0,62	3,50	23,38
Lampung	2,94	0,62	2,69	35,55
Kep. Bangka Belitung	5,73	1,60	1,04	27,21
Kep. Riau	5,73	0,66	19,29	21,17
DKI Jakarta	0,47	2,75	6,32	19,91
Jawa Barat	3,36	2,29	6,85	38,07
Jawa Tengah	3,85	0,80	3,02	37,34
DI Yogyakarta	2,96	1,28	2,89	31,54
Jawa Timur	4,26	0,87	4,65	44,93
Banten	4,31	3,81	6,39	34,48
B a l i	3,44	2,87	2,81	41,01
Nusa Tenggara Barat	2,60	0,66	1,25	39,91
Nusa Tenggara Timur	9,31	0,15	1,33	25,20
Kalimantan Barat	0,88	0,32	2,32	37,60
Kalimantan Tengah	8,38	0,00	3,14	31,16
Kalimantan Selatan	13,09	1,35	6,50	27,09
Kalimantan Timur	2,37	1,36	13,09	22,87
Kalimantan Utara	1,30	1,47	5,36	14,06
Sulawesi Utara	1,00	0,46	4,14	31,38
Sulawesi Tengah	4,75	0,88	0,93	24,43
Sulawesi Selatan	3,49	0,36	2,76	18,37
Sulawesi Tenggara	5,37	0,16	2,23	30,01
Gorontalo	0,77	1,33	0,00	11,68
Sulawesi Barat	5,62	0,00	2,29	15,69
Maluku	0,96	1,95	0,00	36,89
Maluku Utara	11,48	0,00	0,00	31,29
Papua Barat	5,65	0,00	4,56	25,38
Papua	26,03	0,37	1,66	18,17
Indonesia	4,32	1,22	4,37	33,98

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 95
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94,10	79,36	14,73
Sumatera Utara	59,34	24,07	35,27
Sumatera Barat	68,60	33,75	34,85
R i a u	56,19	22,64	33,56
J a m b i	64,89	27,42	37,47
Sumatera Selatan	55,85	23,91	31,94
Bengkulu	76,72	24,55	52,17
Lampung	56,16	29,25	26,91
Kep. Bangka Belitung	72,90	27,45	45,45
Kep. Riau	54,68	14,08	40,60
DKI Jakarta	72,16	39,20	32,95
Jawa Barat	55,50	24,91	30,60
Jawa Tengah	64,72	35,39	29,33
DI Yogyakarta	74,07	43,67	30,40
Jawa Timur	55,91	26,80	29,11
Banten	57,06	23,05	34,01
B a l i	65,27	20,44	44,83
Nusa Tenggara Barat	58,78	40,45	18,33
Nusa Tenggara Timur	70,65	50,98	19,67
Kalimantan Barat	58,18	21,86	36,32
Kalimantan Tengah	60,09	19,72	40,37
Kalimantan Selatan	61,09	27,44	33,65
Kalimantan Timur	72,46	16,01	56,45
Kalimantan Utara	82,54	34,84	47,70
Sulawesi Utara	76,20	39,00	37,20
Sulawesi Tengah	73,77	41,85	31,92
Sulawesi Selatan	82,89	50,47	32,42
Sulawesi Tenggara	73,72	42,13	31,59
Gorontalo	90,33	60,22	30,11
Sulawesi Barat	86,51	53,16	33,36
Maluku	72,66	24,37	48,29
Maluku Utara	64,98	31,44	33,54
Papua Barat	73,22	53,03	20,19
Papua	65,94	41,12	24,83
Indonesia	63,63	32,31	31,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 95 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,97	0,09	1,23	3,79
Sumatera Utara	1,95	0,40	5,00	33,38
Sumatera Barat	1,89	1,37	2,81	25,43
R i a u	5,40	0,77	5,27	32,84
J a m b i	3,64	0,15	3,04	28,28
Sumatera Selatan	8,49	0,94	2,69	32,35
Bengkulu	1,48	1,06	3,80	17,48
Lampung	3,31	0,15	3,75	36,79
Kep. Bangka Belitung	0,59	0,00	0,91	25,60
Kep. Riau	1,16	0,55	15,87	28,22
DKI Jakarta	0,55	1,52	5,16	20,92
Jawa Barat	2,98	2,09	6,39	33,21
Jawa Tengah	2,81	0,55	2,23	29,69
DI Yogyakarta	2,36	1,68	3,98	17,91
Jawa Timur	2,09	1,50	3,71	36,88
Banten	2,98	3,78	11,97	24,96
B a l i	1,82	2,99	4,05	26,35
Nusa Tenggara Barat	2,80	0,99	1,36	36,37
Nusa Tenggara Timur	11,27	0,06	0,36	17,66
Kalimantan Barat	2,39	0,31	2,66	36,90
Kalimantan Tengah	1,84	0,50	2,55	35,87
Kalimantan Selatan	11,02	0,31	5,41	22,94
Kalimantan Timur	1,86	1,09	11,80	13,28
Kalimantan Utara	2,48	1,01	1,48	13,64
Sulawesi Utara	0,53	0,15	2,71	20,69
Sulawesi Tengah	3,20	0,52	2,11	20,41
Sulawesi Selatan	2,16	0,72	2,07	12,67
Sulawesi Tenggara	3,82	0,71	0,04	22,29
Gorontalo	0,21	0,00	0,16	9,30
Sulawesi Barat	1,82	0,46	1,18	10,87
Maluku	4,41	0,00	0,44	22,49
Maluku Utara	13,70	0,00	0,17	21,90
Papua Barat	5,63	0,00	3,98	18,44
Papua	18,80	0,13	0,91	14,87
Indonesia	3,13	1,16	4,20	28,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 96
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	65,06	27,31	37,74
Perdesaan	61,48	39,89	21,60
Kelompok Umur			
15-19 tahun	63,20	40,65	22,55
20-24 Tahun	62,65	34,55	28,10
25-29 Tahun	61,43	26,79	34,64
30-34 Tahun	62,52	27,85	34,67
35-39 Tahun	65,30	33,34	31,96
40-44 Tahun	66,36	35,64	30,72
45-49 Tahun	68,09	36,76	31,33
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	61,98	46,61	15,37
SD/Sederajat	63,59	46,94	16,65
SMP/Sederajat	61,82	36,89	24,93
SMA/Sederajat	63,69	27,08	36,61
Perguruan Tinggi	67,07	13,77	53,30
Status Ekonomi			
Kuintil 1	65,08	52,57	12,51
Kuintil 2	63,83	43,88	19,95
Kuintil 3	65,19	37,11	28,08
Kuintil 4	63,79	27,64	36,14
Kuintil 5	61,50	14,58	46,92
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	61,23	30,22	31,00
Indonesia Bagian Tengah	73,05	40,44	32,61
Indonesia Bagian Timur	68,92	37,31	31,61
Indonesia	63,63	32,31	31,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 96 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,66	1,77	5,84	24,97
Perdesaan	3,84	0,24	1,72	32,94
Kelompok Umur				
15-19 tahun	3,31	0,70	2,42	30,47
20-24 Tahun	3,23	0,67	3,65	30,07
25-29 Tahun	3,39	1,31	5,56	28,60
30-34 Tahun	3,32	1,38	5,94	27,02
35-39 Tahun	2,30	1,32	3,73	27,62
40-44 Tahun	3,60	1,13	2,89	26,52
45-49 Tahun	2,44	1,57	2,40	25,71
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,81	0,09	1,92	31,27
SD/Sederajat	4,31	0,48	1,21	30,78
SMP/Sederajat	3,70	0,41	2,46	31,74
SMA/Sederajat	2,60	1,17	6,03	26,78
Perguruan Tinggi	1,32	3,52	7,34	21,15
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,61	0,08	0,79	29,61
Kuintil 2	4,52	0,10	1,88	29,81
Kuintil 3	3,73	0,29	2,66	28,32
Kuintil 4	2,72	0,44	4,92	28,37
Kuintil 5	1,35	3,65	8,00	25,95
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,74	1,28	4,59	30,39
Indonesia Bagian Tengah	3,94	0,78	2,87	19,74
Indonesia Bagian Timur	11,42	0,04	1,26	18,98
Indonesia	3,13	1,16	4,20	28,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 97
Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Wanita Usia 10 Tahun ke Atas
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	20,91	21,21	21,22
Sumatera Utara	21,80	21,92	21,86
Sumatera Barat	21,17	21,41	21,36
R i a u	20,80	20,97	20,94
J a m b i	19,95	20,17	19,98
Sumatera Selatan	20,40	20,45	20,41
Bengkulu	19,95	20,18	20,08
Lampung	20,08	20,22	20,02
Kep. Bangka Belitung	20,58	20,78	20,55
Kep. Riau	22,33	22,57	22,87
DKI Jakarta	22,34	22,29	22,16
Jawa Barat	19,66	19,67	19,68
Jawa Tengah	20,09	20,22	20,13
DI Yogyakarta	21,95	22,17	21,86
Jawa Timur	19,68	19,90	19,80
Banten	20,15	20,45	20,39
B a l i	21,73	21,88	21,87
Nusa Tenggara Barat	20,27	20,23	20,21
Nusa Tenggara Timur	21,90	22,38	22,17
Kalimantan Barat	20,43	20,55	20,49
Kalimantan Tengah	19,87	20,02	19,93
Kalimantan Selatan	19,44	19,61	19,57
Kalimantan Timur	20,83	20,97	20,72
Kalimantan Utara	20,73	20,86	20,82
Sulawesi Utara	21,42	21,33	21,35
Sulawesi Tengah	20,56	20,76	20,63
Sulawesi Selatan	20,80	21,08	21,03
Sulawesi Tenggara	20,28	20,18	20,57
Gorontalo	20,52	20,72	20,95
Sulawesi Barat	20,44	20,37	20,37
Maluku	21,73	22,06	21,91
Maluku Utara	20,65	21,14	20,90
Papua Barat	20,89	21,52	21,23
Papua	20,70	20,85	20,99
Indonesia	20,35	20,49	20,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 98
Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Wanita Usia 10 Tahun ke Atas
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	21,09	21,19	21,08
Perdesaan	19,56	19,69	19,66
Kelompok Umur			
15-19 tahun	16,70	16,75	16,78
20-24 Tahun	19,10	19,17	19,23
25-29 Tahun	20,77	20,91	20,84
30-34 Tahun	21,30	21,48	21,35
35-39 Tahun	21,29	21,41	21,37
40-44 Tahun	20,99	21,09	21,04
45-49 Tahun	20,82	20,93	20,92
50-54 Tahun	20,29	20,51	20,39
55-59 Tahun	19,84	19,90	19,97
60+ Tahun	18,84	19,09	18,98
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	18,74	18,90	18,81
SD/Sederajat	19,28	19,33	19,18
SMP/Sederajat	20,14	20,21	20,07
SMA/Sederajat	22,33	22,34	22,21
Perguruan Tinggi	24,78	24,82	24,79
Status Ekonomi			
Kuintil 1	19,45	19,58	19,53
Kuintil 2	19,73	19,83	19,81
Kuintil 3	20,08	20,25	20,18
Kuintil 4	20,48	20,62	20,56
Kuintil 5	21,95	22,10	22,01
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	20,25	20,38	20,31
Indonesia Bagian Tengah	20,79	20,95	20,91
Indonesia Bagian Timur	20,96	21,27	21,22
Indonesia	20,35	20,49	20,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 99
Rata-Rata Umur Hamil Pertama Wanita Usia 15-49 Tahun
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	21,84	22,14	21,92
Sumatera Utara	22,57	22,66	22,47
Sumatera Barat	22,53	22,60	22,48
R i a u	21,77	22,01	21,66
J a m b i	20,92	21,40	20,82
Sumatera Selatan	21,16	21,31	21,10
Bengkulu	20,80	21,19	20,86
Lampung	21,26	21,28	21,07
Kep. Bangka Belitung	21,14	21,32	21,09
Kep. Riau	23,36	23,46	23,62
DKI Jakarta	23,39	23,04	23,17
Jawa Barat	21,15	21,22	21,06
Jawa Tengah	21,67	21,63	21,56
DI Yogyakarta	23,14	23,13	23,25
Jawa Timur	21,48	21,40	21,37
Banten	21,35	21,51	21,46
B a l i	22,07	22,29	22,28
Nusa Tenggara Barat	21,05	21,31	20,98
Nusa Tenggara Timur	21,80	22,55	21,97
Kalimantan Barat	20,84	21,24	20,88
Kalimantan Tengah	20,54	20,81	20,61
Kalimantan Selatan	20,76	21,00	20,79
Kalimantan Timur	21,71	21,77	21,54
Kalimantan Utara	21,36	21,45	21,53
Sulawesi Utara	21,53	21,50	21,36
Sulawesi Tengah	21,10	21,27	21,17
Sulawesi Selatan	21,70	21,75	21,64
Sulawesi Tenggara	20,88	21,05	21,11
Gorontalo	21,05	21,29	21,34
Sulawesi Barat	21,08	21,47	20,95
Maluku	22,13	22,04	21,84
Maluku Utara	21,22	21,27	21,28
Papua Barat	21,49	21,38	21,73
Papua	21,35	23,77	21,57
Indonesia	21,57	21,67	21,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 100
Rata-Rata Umur Hamil Pertama Wanita Usia 15-49 Tahun
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	22,29	22,25	22,16
Perdesaan	20,80	21,00	20,74
Kelompok Umur			
15-19 tahun	16,89	17,19	16,93
20-24 Tahun	19,42	19,75	19,46
25-29 Tahun	21,24	21,45	21,19
30-34 Tahun	22,04	22,17	21,91
35-39 Tahun	22,15	22,16	22,06
40-44 Tahun	21,96	22,02	21,84
45-49 Tahun	21,87	22,06	21,84
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	20,44	20,91	20,37
SD/Sederajat	20,30	20,29	20,08
SMP/Sederajat	20,85	20,86	20,67
SMA/Sederajat	22,86	22,88	22,62
Perguruan Tinggi	25,36	25,34	25,27
Status Ekonomi			
Kuintil 1	20,85	20,97	20,76
Kuintil 2	21,03	21,13	20,96
Kuintil 3	21,34	21,49	21,30
Kuintil 4	21,71	21,83	21,65
Kuintil 5	22,97	22,96	22,95
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	21,60	21,65	21,52
Indonesia Bagian Tengah	21,42	21,64	21,44
Indonesia Bagian Timur	21,52	22,66	21,60
Indonesia	21,57	21,67	21,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 101

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2017

Provinsi	RS Pemerintah/ RS Swasta/RSIA	Rumah Bersalin/ Klinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	31,82	18,33	9,40	1,78
Sumatera Utara	25,66	28,70	6,57	1,46
Sumatera Barat	27,10	25,51	6,50	4,45
R i a u	26,40	29,61	5,76	1,37
J a m b i	25,14	18,87	5,19	0,53
Sumatera Selatan	23,17	17,97	3,88	0,90
Bengkulu	28,82	12,91	5,04	1,22
Lampung	17,64	29,47	6,49	0,59
Kep. Bangka Belitung	36,83	21,14	7,94	0,53
Kep. Riau	43,25	27,01	5,56	1,17
DKI Jakarta	43,38	36,97	12,97	0,00
Jawa Barat	24,15	23,61	9,18	0,67
Jawa Tengah	35,71	19,61	16,52	0,64
DI Yogyakarta	47,36	31,83	6,87	1,02
Jawa Timur	32,85	19,74	8,81	1,25
Banten	25,02	28,49	11,35	0,46
B a l i	50,01	22,19	4,32	0,99
Nusa Tenggara Barat	23,49	5,88	26,28	2,41
Nusa Tenggara Timur	26,30	3,03	36,27	5,35
Kalimantan Barat	18,92	20,50	8,96	0,42
Kalimantan Tengah	18,91	13,43	7,37	0,22
Kalimantan Selatan	29,01	21,27	5,48	0,92
Kalimantan Timur	42,05	25,88	9,39	0,58
Kalimantan Utara	43,64	13,33	23,58	0,00
Sulawesi Utara	52,20	9,08	16,23	1,65
Sulawesi Tengah	24,14	7,16	21,93	8,56
Sulawesi Selatan	34,42	10,72	22,90	7,26
Sulawesi Tenggara	16,84	6,53	15,28	2,29
Gorontalo	38,18	5,16	35,22	4,25
Sulawesi Barat	16,21	2,93	22,85	18,98
Maluku	21,85	2,10	5,02	0,64
Maluku Utara	23,30	3,06	9,63	1,72
Papua Barat	37,77	3,63	9,79	0,78
Papua	32,22	6,85	13,75	3,08
Indonesia	29,34	21,02	11,49	1,56

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 101 (Lanjutan)

Provinsi	Praktik Tenaga Kesehatan	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	12,06	8,19	17,94	0,49
Sumatera Utara	5,65	2,08	28,82	1,07
Sumatera Barat	17,14	9,03	10,11	0,17
Riau	6,93	1,10	28,50	0,34
Jambi	5,75	1,68	42,34	0,50
Sumatera Selatan	13,96	9,10	29,85	1,17
Bengkulu	10,04	4,45	37,50	0,00
Lampung	25,65	1,96	17,56	0,65
Kep. Bangka Belitung	8,16	15,66	8,37	1,37
Kep. Riau	11,89	2,49	8,62	0,00
DKI Jakarta	4,55	0,00	1,39	0,75
Jawa Barat	20,74	2,39	18,24	1,02
Jawa Tengah	18,57	4,51	3,92	0,51
DI Yogyakarta	12,32	0,00	0,60	0,00
Jawa Timur	20,34	10,84	5,12	1,05
Banten	8,87	1,27	23,66	0,89
Bali	20,86	0,94	0,70	0,00
Nusa Tenggara Barat	5,03	27,34	9,58	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,13	1,97	26,50	0,45
Kalimantan Barat	4,80	8,52	37,79	0,08
Kalimantan Tengah	3,01	3,87	53,01	0,18
Kalimantan Selatan	7,58	8,45	27,29	0,00
Kalimantan Timur	8,52	0,95	12,63	0,00
Kalimantan Utara	1,20	0,00	18,24	0,00
Sulawesi Utara	1,59	1,42	17,79	0,05
Sulawesi Tengah	0,53	5,16	32,04	0,48
Sulawesi Selatan	3,28	3,66	17,03	0,73
Sulawesi Tenggara	0,93	1,89	56,22	0,00
Gorontalo	0,50	6,54	9,75	0,39
Sulawesi Barat	2,87	2,57	33,42	0,19
Maluku	0,27	0,33	69,48	0,31
Maluku Utara	0,56	2,69	58,89	0,15
Papua Barat	0,72	3,27	43,51	0,53
Papua	0,77	0,58	41,52	1,23
Indonesia	13,11	4,78	18,00	0,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 102

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2018

Provinsi	RS Pemerintah/ RS Swasta/RSIA	Rumah Bersalin/ Klinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	34,99	21,79	7,08	3,18
Sumatera Utara	32,51	26,31	4,64	1,05
Sumatera Barat	30,89	28,59	6,81	5,36
R i a u	31,00	26,90	4,03	1,00
J a m b i	24,45	20,01	5,96	0,44
Sumatera Selatan	28,52	17,38	5,36	1,15
Bengkulu	32,79	12,81	7,41	0,40
Lampung	19,54	29,81	5,45	1,00
Kep. Bangka Belitung	34,63	21,50	10,12	0,42
Kep. Riau	41,45	29,48	7,89	0,12
DKI Jakarta	45,98	29,90	19,51	0,00
Jawa Barat	28,37	23,73	10,72	0,66
Jawa Tengah	38,44	17,97	21,35	0,50
DI Yogyakarta	50,89	25,16	7,82	0,00
Jawa Timur	34,74	19,44	10,16	1,30
Banten	27,86	26,79	17,01	0,39
B a l i	56,53	21,32	5,30	0,38
Nusa Tenggara Barat	27,33	5,44	25,50	2,55
Nusa Tenggara Timur	28,25	3,31	38,19	4,26
Kalimantan Barat	23,35	17,64	11,17	0,83
Kalimantan Tengah	18,51	15,05	8,29	0,86
Kalimantan Selatan	33,16	19,55	6,80	0,66
Kalimantan Timur	46,51	22,93	8,74	0,54
Kalimantan Utara	44,52	10,41	22,60	0,79
Sulawesi Utara	53,81	9,77	15,61	0,79
Sulawesi Tengah	28,23	5,99	25,11	4,79
Sulawesi Selatan	38,27	11,91	24,89	7,27
Sulawesi Tenggara	18,76	7,56	18,78	1,56
Gorontalo	40,11	4,99	31,16	3,06
Sulawesi Barat	17,49	3,87	20,30	25,28
Maluku	27,60	0,92	4,37	0,17
Maluku Utara	28,12	3,62	6,65	0,14
Papua Barat	48,68	3,34	5,39	0,76
Papua	29,07	4,49	14,66	2,57
Indonesia	32,73	20,04	13,14	1,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 102 (Lanjutan)

Provinsi	Praktik Tenaga Kesehatan	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10,07	9,01	12,85	1,03
Sumatera Utara	6,69	1,71	26,67	0,43
Sumatera Barat	15,11	5,00	7,66	0,59
Riau	6,88	1,44	27,63	1,12
Jambi	5,67	3,59	39,59	0,30
Sumatera Selatan	12,16	8,86	25,59	0,97
Bengkulu	7,15	3,25	35,31	0,88
Lampung	25,38	3,81	14,94	0,06
Kep. Bangka Belitung	7,03	14,34	11,81	0,14
Kep. Riau	10,82	2,62	5,82	1,81
DKI Jakarta	1,54	0,27	0,58	2,23
Jawa Barat	16,76	1,99	16,70	1,08
Jawa Tengah	15,13	3,38	2,42	0,80
DI Yogyakarta	15,14	0,03	0,34	0,61
Jawa Timur	18,61	9,44	5,04	1,27
Banten	6,36	0,99	19,64	0,96
Bali	15,62	0,72	0,13	0,00
Nusa Tenggara Barat	4,06	24,74	9,74	0,63
Nusa Tenggara Timur	0,06	2,35	23,24	0,34
Kalimantan Barat	4,28	7,65	35,07	0,00
Kalimantan Tengah	3,08	1,88	51,85	0,47
Kalimantan Selatan	9,83	7,27	22,28	0,45
Kalimantan Timur	7,83	0,79	11,84	0,82
Kalimantan Utara	5,97	0,00	15,71	0,00
Sulawesi Utara	1,28	2,64	15,11	0,99
Sulawesi Tengah	0,62	5,77	29,35	0,15
Sulawesi Selatan	0,71	0,45	15,52	0,98
Sulawesi Tenggara	0,81	0,29	51,89	0,37
Gorontalo	0,00	7,31	13,37	0,00
Sulawesi Barat	1,29	1,64	29,38	0,75
Maluku	0,12	0,74	65,46	0,63
Maluku Utara	0,17	2,43	58,68	0,20
Papua Barat	1,06	0,23	39,64	0,90
Papua	1,41	0,90	46,40	0,49
Indonesia	11,16	4,16	16,39	0,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 103

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019

Provinsi	RS Pemerintah/ RS Swasta/RSIA	Rumah Bersalin/ Klinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	37,61	20,50	8,22	2,46
Sumatera Utara	33,11	31,70	9,98	1,00
Sumatera Barat	33,42	22,41	7,45	4,81
R i a u	32,88	22,83	7,14	1,65
J a m b i	23,81	21,49	9,10	1,78
Sumatera Selatan	26,97	20,99	5,97	1,06
Bengkulu	34,05	15,89	10,78	1,64
Lampung	21,80	31,86	7,51	0,49
Kep. Bangka Belitung	47,66	16,02	11,93	1,09
Kep. Riau	53,73	21,06	5,41	0,08
DKI Jakarta	48,04	26,71	20,28	0,00
Jawa Barat	26,69	29,28	10,03	0,48
Jawa Tengah	41,42	18,62	24,50	0,52
DI Yogyakarta	59,50	24,14	6,71	0,00
Jawa Timur	37,55	18,94	11,44	1,01
Banten	33,01	24,88	15,85	1,00
B a l i	59,94	14,49	5,18	0,24
Nusa Tenggara Barat	27,92	6,46	25,60	1,42
Nusa Tenggara Timur	30,45	2,45	41,97	3,20
Kalimantan Barat	26,99	17,56	16,62	0,39
Kalimantan Tengah	26,11	13,86	11,19	2,10
Kalimantan Selatan	37,29	18,63	11,94	0,68
Kalimantan Timur	47,12	23,84	10,32	0,72
Kalimantan Utara	56,72	13,70	16,33	0,00
Sulawesi Utara	56,77	8,31	20,10	1,37
Sulawesi Tengah	36,55	4,84	27,07	5,59
Sulawesi Selatan	39,63	12,02	26,89	6,63
Sulawesi Tenggara	23,41	7,62	19,61	2,72
Gorontalo	44,27	4,86	34,44	2,19
Sulawesi Barat	22,37	5,32	27,26	22,05
Maluku	29,82	2,11	5,77	0,61
Maluku Utara	34,58	3,25	13,86	2,76
Papua Barat	50,38	4,01	12,34	0,91
Papua	37,37	4,06	14,94	3,09
Indonesia	34,67	21,07	14,56	1,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 103 (Lanjutan)

Provinsi	Praktik Tenaga Kesehatan	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10,15	9,85	10,67	0,53
Sumatera Utara	1,58	1,08	21,13	0,43
Sumatera Barat	16,12	8,40	7,35	0,05
Riau	8,13	1,75	25,62	0,00
Jambi	5,16	4,26	33,29	1,12
Sumatera Selatan	13,55	10,41	20,00	1,05
Bengkulu	8,02	1,97	24,96	2,70
Lampung	20,72	4,47	11,73	1,42
Kep. Bangka Belitung	4,67	9,62	9,00	0,00
Kep. Riau	10,78	1,35	4,79	2,80
DKI Jakarta	3,78	0,00	1,19	0,00
Jawa Barat	16,69	2,25	13,34	1,25
Jawa Tengah	10,91	2,13	1,33	0,59
DI Yogyakarta	8,14	1,30	0,21	0,00
Jawa Timur	16,91	9,26	4,11	0,77
Banten	7,99	0,63	16,00	0,65
Bali	19,37	0,63	0,16	0,00
Nusa Tenggara Barat	5,40	26,37	6,74	0,10
Nusa Tenggara Timur	0,19	0,79	20,94	0,00
Kalimantan Barat	3,88	6,46	27,49	0,60
Kalimantan Tengah	1,90	1,66	43,18	0,00
Kalimantan Selatan	4,28	4,78	22,30	0,11
Kalimantan Timur	6,08	1,23	10,24	0,46
Kalimantan Utara	3,14	0,36	9,75	0,00
Sulawesi Utara	0,99	1,60	10,85	0,01
Sulawesi Tengah	0,57	3,48	21,49	0,42
Sulawesi Selatan	1,39	1,43	11,39	0,62
Sulawesi Tenggara	0,39	1,17	44,84	0,24
Gorontalo	0,20	2,69	11,35	0,00
Sulawesi Barat	0,34	1,26	20,97	0,42
Maluku	0,88	0,55	59,76	0,50
Maluku Utara	0,44	2,71	42,28	0,12
Papua Barat	0,12	1,38	30,64	0,23
Papua	1,40	0,15	37,87	1,13
Indonesia	10,20	4,03	13,37	0,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 104

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah/ RS Swasta/RSIA	Rumah Bersalin/ Klinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	41,94	26,69	10,71	0,46
Perdesaan	25,61	14,05	19,37	2,60
Kelompok Umur				
15-19 tahun	25,86	17,91	19,07	2,02
20-24 Tahun	29,06	20,54	17,14	1,87
25-29 Tahun	35,48	22,62	13,77	1,20
30-34 Tahun	37,93	20,65	13,41	1,28
35-39 Tahun	37,90	20,29	13,17	1,33
40-44 Tahun	36,67	20,77	14,13	1,07
45-49 Tahun	28,78	21,56	15,92	1,65
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	24,57	12,44	18,56	2,14
SD/Sederajat	22,65	16,72	19,62	2,05
SMP/Sederajat	26,40	21,43	17,60	1,60
SMA/Sederajat	39,26	24,74	12,09	1,02
Perguruan Tinggi	58,61	20,93	6,63	0,85
Status Ekonomi				
Kuintil 1	22,02	15,06	20,85	1,96
Kuintil 2	27,03	20,82	16,95	1,82
Kuintil 3	35,44	22,63	14,24	1,51
Kuintil 4	41,07	25,21	10,86	0,86
Kuintil 5	57,08	24,22	5,91	0,49
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	33,87	24,01	12,73	0,91
Indonesia Bagian Tengah	38,11	10,32	23,55	3,63
Indonesia Bagian Timur	36,66	3,38	11,99	2,08
Indonesia	34,67	21,07	14,56	1,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 104 (Lanjutan)

Karakteristik	Praktik Tenaga Kesehatan	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	10,76	2,11	6,58	0,76
Perdesaan	9,50	6,43	21,84	0,60
Kelompok Umur				
15-19 tahun	11,83	5,24	17,84	0,24
20-24 Tahun	12,07	4,09	14,52	0,72
25-29 Tahun	10,16	4,28	11,85	0,63
30-34 Tahun	9,72	3,65	12,43	0,94
35-39 Tahun	9,16	3,81	13,79	0,54
40-44 Tahun	7,06	3,48	16,48	0,35
45-49 Tahun	9,33	5,22	15,99	1,55
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	7,36	4,18	29,84	0,92
SD/Sederajat	9,99	5,69	22,52	0,75
SMP/Sederajat	13,01	5,30	13,76	0,91
SMA/Sederajat	10,59	2,98	8,74	0,57
Perguruan Tinggi	5,59	1,95	5,07	0,38
Status Ekonomi				
Kuintil 1	12,26	6,30	20,86	0,69
Kuintil 2	12,35	5,00	15,23	0,80
Kuintil 3	9,58	3,52	12,40	0,69
Kuintil 4	8,78	3,02	9,61	0,59
Kuintil 5	6,37	0,87	4,42	0,64
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	11,94	3,96	11,80	0,78
Indonesia Bagian Tengah	3,66	4,88	15,60	0,25
Indonesia Bagian Timur	0,89	0,96	43,42	0,63
Indonesia	10,20	4,03	13,37	0,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 105

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2017

Provinsi	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,51	0,73	68,28
Sumatera Utara	24,18	2,03	68,1
Sumatera Barat	30,85	2,18	64,00
R i a u	28,85	1,92	62,77
J a m b i	27,30	1,22	61,77
Sumatera Selatan	21,19	1,00	70,88
Bengkulu	27,40	0,97	65,03
Lampung	18,38	1,71	74,52
Kep. Bangka Belitung	29,31	2,99	66,46
Kep. Riau	43,12	1,09	54,20
DKI Jakarta	45,88	3,26	48,89
Jawa Barat	26,08	0,80	63,41
Jawa Tengah	34,01	1,29	62,57
DI Yogyakarta	48,39	0,79	50,23
Jawa Timur	34,68	1,18	60,83
Banten	28,28	0,79	58,34
B a l i	55,06	0,85	43,74
Nusa Tenggara Barat	18,98	1,38	75,19
Nusa Tenggara Timur	16,38	2,23	60,75
Kalimantan Barat	15,54	1,01	66,79
Kalimantan Tengah	17,88	0,69	63,85
Kalimantan Selatan	25,42	1,07	67,78
Kalimantan Timur	36,53	1,00	58,78
Kalimantan Utara	26,64	3,66	64,31
Sulawesi Utara	48,70	2,97	40,16
Sulawesi Tengah	21,60	1,78	62,84
Sulawesi Selatan	27,30	1,08	66,65
Sulawesi Tenggara	14,04	0,76	73,57
Gorontalo	32,25	2,58	58,78
Sulawesi Barat	12,39	0,59	69,05
Maluku	11,28	1,02	52,87
Maluku Utara	13,48	1,17	56,47
Papua Barat	18,73	1,35	55,00
Papua	20,25	2,30	41,52
Indonesia	28,66	1,34	62,56

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 105 (Lanjutan)

Provinsi	Perawat	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,79	2,06	0,55	0,07
Sumatera Utara	0,96	3,79	0,63	0,31
Sumatera Barat	0,39	2,51	0,06	0,00
R i a u	0,45	5,79	0,21	0,00
J a m b i	0,00	9,61	0,00	0,10
Sumatera Selatan	0,55	6,17	0,15	0,06
Bengkulu	0,00	6,16	0,44	0,00
Lampung	0,46	4,84	0,09	0,00
Kep. Bangka Belitung	0,00	1,03	0,21	0,00
Kep. Riau	0,89	0,70	0,00	0,00
DKI Jakarta	1,55	0,41	0,00	0,00
Jawa Barat	0,39	9,20	0,12	0,00
Jawa Tengah	1,10	0,94	0,05	0,04
DI Yogyakarta	0,48	0,10	0,00	0,00
Jawa Timur	0,62	2,43	0,22	0,04
Banten	0,26	12,34	0,00	0,00
B a l i	0,00	0,35	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,13	3,79	0,53	0,00
Nusa Tenggara Timur	1,24	15,97	3,13	0,30
Kalimantan Barat	0,51	15,94	0,14	0,06
Kalimantan Tengah	2,02	15,28	0,28	0,00
Kalimantan Selatan	0,15	5,50	0,00	0,08
Kalimantan Timur	0,13	2,74	0,82	0,00
Kalimantan Utara	0,50	3,91	0,98	0,00
Sulawesi Utara	1,66	5,71	0,63	0,16
Sulawesi Tengah	1,75	10,19	1,13	0,71
Sulawesi Selatan	0,28	4,16	0,50	0,04
Sulawesi Tenggara	0,04	11,07	0,52	0,00
Gorontalo	2,12	4,28	0,00	0,00
Sulawesi Barat	1,24	14,95	1,78	0,00
Maluku	1,33	32,67	0,27	0,55
Maluku Utara	0,26	27,57	1,04	0,00
Papua Barat	1,70	15,91	6,74	0,58
Papua	4,22	12,31	17,26	2,14
Indonesia	0,69	6,16	0,51	0,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 106

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2018

Provinsi	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,33	1,89	63,93
Sumatera Utara	31,88	2,22	59,77
Sumatera Barat	33,37	2,05	61,03
R i a u	31,62	2,78	58,36
J a m b i	23,58	2,18	62,49
Sumatera Selatan	25,34	2,09	64,91
Bengkulu	28,61	2,50	63,43
Lampung	18,13	0,87	74,86
Kep. Bangka Belitung	32,12	1,24	63,04
Kep. Riau	45,44	2,22	49,81
DKI Jakarta	49,69	2,39	47,32
Jawa Barat	28,38	1,89	62,60
Jawa Tengah	36,87	1,89	59,84
DI Yogyakarta	49,24	4,07	45,23
Jawa Timur	34,70	1,86	59,48
Banten	29,59	1,56	58,27
B a l i	56,48	2,87	40,40
Nusa Tenggara Barat	20,29	1,56	71,20
Nusa Tenggara Timur	19,98	4,60	56,45
Kalimantan Barat	21,26	1,20	61,31
Kalimantan Tengah	16,19	1,30	66,49
Kalimantan Selatan	26,81	1,32	67,21
Kalimantan Timur	40,13	0,08	55,38
Kalimantan Utara	25,07	1,89	68,49
Sulawesi Utara	47,03	3,86	39,95
Sulawesi Tengah	23,44	2,55	59,15
Sulawesi Selatan	30,67	2,04	62,27
Sulawesi Tenggara	13,73	1,64	70,65
Gorontalo	35,91	1,59	56,38
Sulawesi Barat	13,70	1,95	73,43
Maluku	14,68	1,72	46,40
Maluku Utara	18,51	2,25	54,64
Papua Barat	25,39	2,92	52,76
Papua	16,60	2,27	38,02
Indonesia	30,92	2,00	60,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 106 (Lanjutan)

Provinsi	Perawat	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,43	2,25	0,18	0,00
Sumatera Utara	0,65	4,65	0,69	0,15
Sumatera Barat	0,37	2,99	0,19	0,00
R i a u	0,66	6,45	0,08	0,06
J a m b i	0,19	11,44	0,04	0,08
Sumatera Selatan	0,32	7,15	0,06	0,13
Bengkulu	1,26	4,03	0,09	0,08
Lampung	0,20	5,96	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	0,66	2,76	0,18	0,00
Kep. Riau	0,43	2,10	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,32	0,28	0,00	0,00
Jawa Barat	0,22	6,78	0,08	0,04
Jawa Tengah	0,88	0,45	0,06	0,00
DI Yogyakarta	1,46	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	0,78	2,86	0,22	0,09
Banten	0,74	9,80	0,04	0,00
B a l i	0,13	0,05	0,08	0,00
Nusa Tenggara Barat	1,73	4,50	0,55	0,18
Nusa Tenggara Timur	1,06	15,28	2,36	0,28
Kalimantan Barat	0,82	15,17	0,21	0,03
Kalimantan Tengah	1,99	13,57	0,29	0,16
Kalimantan Selatan	0,62	4,04	0,00	0,00
Kalimantan Timur	0,76	3,36	0,25	0,05
Kalimantan Utara	0,52	3,94	0,08	0,00
Sulawesi Utara	0,92	8,16	0,07	0,00
Sulawesi Tengah	2,49	10,24	1,56	0,56
Sulawesi Selatan	0,84	3,48	0,44	0,27
Sulawesi Tenggara	0,38	13,45	0,16	0,00
Gorontalo	1,11	5,01	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,10	8,18	2,34	0,30
Maluku	0,86	35,52	0,60	0,21
Maluku Utara	0,53	22,66	0,84	0,56
Papua Barat	1,55	10,36	5,95	1,07
Papua	4,66	12,26	23,72	2,47
Indonesia	0,71	5,67	0,60	0,11

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 107

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019

Provinsi	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	34,30	0,93	62,67
Sumatera Utara	31,11	1,62	63,03
Sumatera Barat	37,90	1,87	57,52
R i a u	34,66	1,01	58,29
J a m b i	24,00	0,67	65,38
Sumatera Selatan	22,69	3,05	66,57
Bengkulu	31,70	1,13	62,94
Lampung	23,82	1,30	70,26
Kep. Bangka Belitung	39,33	1,14	55,86
Kep. Riau	55,97	0,11	41,48
DKI Jakarta	52,48	0,16	46,90
Jawa Barat	26,50	0,86	65,26
Jawa Tengah	40,73	1,09	57,02
DI Yogyakarta	55,44	0,17	43,86
Jawa Timur	37,03	1,36	59,13
Banten	32,71	2,32	56,01
B a l i	60,57	2,70	36,57
Nusa Tenggara Barat	21,20	2,63	72,33
Nusa Tenggara Timur	17,39	3,48	61,33
Kalimantan Barat	20,50	1,45	63,23
Kalimantan Tengah	21,66	0,81	66,18
Kalimantan Selatan	28,41	1,17	66,73
Kalimantan Timur	38,12	1,13	55,79
Kalimantan Utara	35,75	1,00	60,57
Sulawesi Utara	50,66	2,43	38,82
Sulawesi Tengah	28,74	2,32	60,22
Sulawesi Selatan	31,03	1,19	64,28
Sulawesi Tenggara	20,46	1,18	69,54
Gorontalo	38,84	2,54	55,61
Sulawesi Barat	16,21	0,27	75,16
Maluku	17,91	0,67	48,77
Maluku Utara	22,14	2,57	55,94
Papua Barat	32,72	0,87	47,67
Papua	20,15	1,02	42,51
Indonesia	32,51	1,36	60,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 107 (Lanjutan)

Provinsi	Perawat	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,39	1,51	0,11	0,09
Sumatera Utara	0,64	2,86	0,67	0,08
Sumatera Barat	0,38	2,19	0,07	0,08
R i a u	0,54	5,40	0,09	0,00
J a m b i	0,27	9,37	0,31	0,00
Sumatera Selatan	0,62	6,64	0,37	0,06
Bengkulu	0,75	2,98	0,49	0,00
Lampung	0,20	4,28	0,13	0,00
Kep. Bangka Belitung	1,76	1,92	0,00	0,00
Kep. Riau	0,37	2,03	0,00	0,05
DKI Jakarta	0,32	0,14	0,00	0,00
Jawa Barat	0,14	7,07	0,13	0,03
Jawa Tengah	0,80	0,31	0,06	0,00
DI Yogyakarta	0,53	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	0,65	1,63	0,17	0,03
Banten	0,67	8,17	0,13	0,00
B a l i	0,00	0,00	0,16	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,82	2,75	0,26	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,99	13,41	3,27	0,13
Kalimantan Barat	1,74	13,07	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	1,76	9,32	0,17	0,09
Kalimantan Selatan	0,85	2,84	0,01	0,00
Kalimantan Timur	1,35	3,46	0,11	0,04
Kalimantan Utara	0,17	1,77	0,75	0,00
Sulawesi Utara	2,01	5,75	0,22	0,11
Sulawesi Tengah	1,11	6,14	1,48	0,00
Sulawesi Selatan	0,71	2,05	0,67	0,07
Sulawesi Tenggara	0,36	8,22	0,23	0,00
Gorontalo	0,69	2,06	0,25	0,00
Sulawesi Barat	0,17	7,30	0,69	0,19
Maluku	1,00	30,79	0,56	0,31
Maluku Utara	0,70	17,14	1,46	0,06
Papua Barat	1,24	11,66	5,55	0,28
Papua	5,73	13,49	15,55	1,54
Indonesia	0,65	4,74	0,49	0,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 108

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2019

Karakteristik	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	40,03	1,27	55,91
Perdesaan	23,11	1,47	65,55
Kelompok Umur			
15-19 tahun	22,29	2,14	67,14
20-24 Tahun	25,72	1,51	65,93
25-29 Tahun	33,32	1,41	60,47
30-34 Tahun	36,63	1,22	57,02
35-39 Tahun	35,89	1,10	56,68
40-44 Tahun	34,67	1,05	56,27
45-49 Tahun	31,53	2,15	53,89
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	21,11	1,17	59,04
SD/Sederajat	19,94	1,31	67,25
SMP/Sederajat	24,42	1,22	68,45
SMA/Sederajat	37,29	1,42	58,47
Perguruan Tinggi	56,83	1,63	40,55
Status Ekonomi			
Kuintil 1	18,75	1,20	69,04
Kuintil 2	24,22	1,55	67,38
Kuintil 3	32,65	1,38	61,37
Kuintil 4	39,79	1,11	55,82
Kuintil 5	57,33	1,63	39,71
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	33,36	1,24	60,47
Indonesia Bagian Tengah	30,35	1,96	61,07
Indonesia Bagian Timur	21,74	1,23	47,66
Indonesia	32,51	1,36	60,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 108 (Lanjutan)

Karakteristik	Perawat	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,43	2,19	0,13	0,03
Perdesaan	0,92	7,92	0,95	0,08
Kelompok Umur				
15-19 tahun	0,60	7,34	0,48	0,01
20-24 Tahun	0,64	5,58	0,58	0,03
25-29 Tahun	0,66	3,65	0,43	0,06
30-34 Tahun	0,51	4,16	0,42	0,04
35-39 Tahun	0,87	4,88	0,51	0,06
40-44 Tahun	0,60	6,50	0,81	0,10
45-49 Tahun	0,84	10,95	0,42	0,22
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	1,12	14,59	2,70	0,27
SD/Sederajat	0,80	9,97	0,67	0,07
SMP/Sederajat	0,78	4,61	0,48	0,04
SMA/Sederajat	0,55	2,04	0,19	0,03
Perguruan Tinggi	0,25	0,60	0,12	0,01
Status Ekonomi				
Kuintil 1	0,91	8,97	1,06	0,07
Kuintil 2	0,69	5,69	0,41	0,06
Kuintil 3	0,61	3,53	0,41	0,06
Kuintil 4	0,56	2,48	0,21	0,04
Kuintil 5	0,33	0,84	0,14	0,02
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	0,53	4,21	0,17	0,03
Indonesia Bagian Tengah	0,81	4,92	0,84	0,05
Indonesia Bagian Timur	2,83	18,45	7,34	0,74
Indonesia	0,65	4,74	0,49	0,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 109

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16,48	14,01	14,31
Sumatera Utara	11,64	10,81	9,68
Sumatera Barat	11,46	10,17	8,03
R i a u	13,95	12,24	11,27
J a m b i	13,05	10,10	12,70
Sumatera Selatan	13,45	12,63	13,00
Bengkulu	12,73	8,64	10,17
Lampung	12,72	10,16	10,74
Kep. Bangka Belitung	12,39	10,48	10,23
Kep. Riau	11,71	8,48	12,09
DKI Jakarta	16,72	12,64	10,50
Jawa Barat	15,08	14,56	9,72
Jawa Tengah	10,64	10,20	10,38
DI Yogyakarta	15,16	12,33	11,91
Jawa Timur	11,26	12,61	10,67
Banten	17,39	16,50	12,35
B a l i	10,10	11,02	10,14
Nusa Tenggara Barat	15,89	16,44	9,23
Nusa Tenggara Timur	16,24	15,16	13,42
Kalimantan Barat	13,60	15,63	13,84
Kalimantan Tengah	13,62	11,28	15,97
Kalimantan Selatan	12,73	11,61	8,18
Kalimantan Timur	16,10	15,95	15,07
Kalimantan Utara	19,33	16,23	12,09
Sulawesi Utara	16,66	13,93	13,72
Sulawesi Tengah	16,21	15,10	16,03
Sulawesi Selatan	17,54	14,46	17,12
Sulawesi Tenggara	11,80	15,88	12,77
Gorontalo	18,11	13,02	15,06
Sulawesi Barat	16,22	17,75	14,60
Maluku	16,93	12,93	11,97
Maluku Utara	15,02	16,99	15,23
Papua Barat	17,06	11,39	15,28
Papua	16,29	12,51	13,75
Indonesia	13,87	13,00	11,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 110

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir diLahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	14,15	12,84	10,38
Perdesaan	13,55	13,18	12,49
Kelompok Umur			
15-19 tahun	17,95	14,67	14,05
20-24 Tahun	13,78	13,79	11,69
25-29 Tahun	13,02	11,70	10,68
30-34 Tahun	13,33	12,11	10,66
35-39 Tahun	13,75	14,53	11,67
40-44 Tahun	17,26	14,78	12,23
45-49 Tahun	19,01	17,36	16,06
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	13,69	14,61	12,80
SD/Sederajat	14,61	13,97	13,24
SMP/Sederajat	14,35	13,02	11,63
SMA/Sederajat	13,78	12,60	10,55
Perguruan Tinggi	11,83	11,52	9,44
Status Ekonomi			
Kuintil 1	14,21	13,65	12,64
Kuintil 2	14,01	13,59	11,41
Kuintil 3	13,84	12,87	11,84
Kuintil 4	13,95	11,62	10,74
Kuintil 5	13,05	12,82	9,62
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	13,44	12,63	10,82
Indonesia Bagian Tengah	15,48	14,62	13,23
Indonesia Bagian Timur	16,33	13,27	13,82
Indonesia	13,87	13,00	11,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 111

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	47,91	46,92	46,12
Sumatera Utara	47,61	47,84	43,48
Sumatera Barat	47,39	46,86	47,62
R i a u	54,07	53,50	50,82
J a m b i	61,26	62,04	62,29
Sumatera Selatan	66,21	65,58	63,71
Bengkulu	64,89	65,01	65,27
Lampung	66,72	66,60	63,96
Kep. Bangka Belitung	63,78	64,94	62,98
Kep. Riau	46,46	47,56	40,39
DKI Jakarta	50,99	50,93	50,10
Jawa Barat	62,28	63,63	58,83
Jawa Tengah	60,90	61,10	57,86
DI Yogyakarta	56,40	56,38	56,03
Jawa Timur	63,64	62,80	60,59
Banten	60,40	61,41	56,82
B a l i	60,38	61,48	56,44
Nusa Tenggara Barat	55,09	54,65	53,83
Nusa Tenggara Timur	43,84	43,47	43,03
Kalimantan Barat	65,69	64,04	62,02
Kalimantan Tengah	67,21	65,56	65,06
Kalimantan Selatan	67,59	67,42	67,67
Kalimantan Timur	57,85	57,01	53,31
Kalimantan Utara	50,27	49,46	48,57
Sulawesi Utara	64,07	63,13	62,45
Sulawesi Tengah	57,71	57,04	55,72
Sulawesi Selatan	48,05	48,02	47,55
Sulawesi Tenggara	51,48	51,84	47,80
Gorontalo	62,26	60,90	61,52
Sulawesi Barat	50,08	50,53	46,83
Maluku	42,17	42,00	40,66
Maluku Utara	53,61	52,52	50,11
Papua Barat	35,09	35,69	38,34
Papua	25,13	23,82	22,44
Indonesia	58,70	58,73	55,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 112

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	55,95	56,45	53,15
Perdesaan	61,63	61,32	59,33
Kelompok Umur			
15-19 tahun	46,77	45,76	44,25
20-24 Tahun	57,32	59,35	54,51
25-29 Tahun	58,91	61,24	55,01
30-34 Tahun	62,16	66,12	58,56
35-39 Tahun	64,51	66,16	62,29
40-44 Tahun	61,54	56,62	59,33
45-49 Tahun	45,80	40,76	44,55
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	53,44	51,65	51,21
SD/Sederajat	63,43	63,65	61,70
SMP/Sederajat	63,00	64,54	60,56
SMA/Sederajat	55,78	56,51	53,23
Perguruan Tinggi	46,68	46,53	43,48
Status Ekonomi			
Kuintil 1	65,19	64,81	64,13
Kuintil 2	63,83	64,23	63,73
Kuintil 3	61,51	60,93	59,97
Kuintil 4	56,76	56,61	54,08
Kuintil 5	46,55	47,47	44,35
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	60,15	60,27	57,24
Indonesia Bagian Tengah	55,12	54,87	53,28
Indonesia Bagian Timur	34,77	34,00	32,92
Indonesia	58,70	58,73	55,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 113

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2017

Provinsi	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW	Sterilisasi Pria/ Vasektomi/MOP	IUD/AKDR/ Spiral
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1,71	0,12	4,91
Sumatera Utara	8,79	0,36	3,99
Sumatera Barat	5,04	0,74	9,08
R i a u	2,77	0,34	4,84
J a m b i	1,33	0,16	3,85
Sumatera Selatan	2,16	0,25	2,33
Bengkulu	2,33	0,10	4,63
Lampung	1,24	0,13	3,30
Kep. Bangka Belitung	2,46	0,15	3,39
Kep. Riau	5,46	0,79	8,43
DKI Jakarta	5,47	0,36	16,61
Jawa Barat	3,16	0,28	8,59
Jawa Tengah	6,15	0,53	9,30
DI Yogyakarta	5,60	0,49	26,49
Jawa Timur	4,60	0,37	7,71
Banten	2,30	0,15	6,09
B a l i	7,82	0,57	27,83
Nusa Tenggara Barat	2,02	0,02	7,75
Nusa Tenggara Timur	6,50	0,34	7,53
Kalimantan Barat	2,35	0,15	3,94
Kalimantan Tengah	1,19	0,10	1,32
Kalimantan Selatan	1,79	0,08	2,13
Kalimantan Timur	3,33	0,27	7,94
Kalimantan Utara	3,13	0,02	6,85
Sulawesi Utara	2,44	0,13	6,80
Sulawesi Tengah	3,18	0,39	5,99
Sulawesi Selatan	1,66	0,06	3,69
Sulawesi Tenggara	1,78	0,36	2,67
Gorontalo	3,20	0,10	6,30
Sulawesi Barat	0,92	0,10	1,61
Maluku	2,59	0,11	1,20
Maluku Utara	0,53	0,21	2,03
Papua Barat	3,86	0,34	2,95
Papua	3,45	0,11	2,78
Indonesia	3,91	0,31	7,64

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 113 (Lanjutan)

Provinsi	Suntikan	Susuk KB/ Implan	Pil	Kondom Pria/ Karet KB
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	65,51	2,71	21,56	1,28
Sumatera Utara	47,51	10,51	21,66	1,69
Sumatera Barat	54,04	11,76	14,05	2,44
R i a u	57,70	6,41	23,46	1,66
J a m b i	59,43	6,64	26,03	1,07
Sumatera Selatan	66,66	11,61	14,72	0,69
Bengkulu	61,73	11,83	14,98	2,49
Lampung	63,89	9,66	19,21	0,82
Kep. Bangka Belitung	54,53	4,55	30,62	1,38
Kep. Riau	48,84	5,41	25,57	1,08
DKI Jakarta	49,98	4,12	18,56	3,13
Jawa Barat	58,79	3,93	23,52	0,96
Jawa Tengah	58,03	9,65	12,22	1,55
DI Yogyakarta	31,13	5,18	14,21	7,68
Jawa Timur	56,22	5,78	22,29	0,87
Banten	66,00	4,39	19,02	1,08
B a l i	43,33	3,89	12,46	1,41
Nusa Tenggara Barat	67,85	12,58	8,70	0,44
Nusa Tenggara Timur	47,72	20,16	8,76	0,22
Kalimantan Barat	62,58	2,76	26,77	0,36
Kalimantan Tengah	62,44	4,36	28,41	0,76
Kalimantan Selatan	48,36	4,37	40,83	0,99
Kalimantan Timur	46,36	3,48	34,79	1,67
Kalimantan Utara	50,08	5,46	28,63	1,96
Sulawesi Utara	46,96	17,59	23,95	0,37
Sulawesi Tengah	41,46	9,17	37,37	0,41
Sulawesi Selatan	56,59	8,74	23,90	0,31
Sulawesi Tenggara	49,99	11,25	29,28	0,43
Gorontalo	43,78	21,33	24,86	0,05
Sulawesi Barat	53,44	10,12	31,78	0,55
Maluku	63,52	10,79	16,15	0,00
Maluku Utara	65,83	19,67	10,65	0,14
Papua Barat	65,56	7,71	16,82	0,55
Papua	47,69	7,52	11,15	1,08
Indonesia	56,93	7,04	20,64	1,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 113 (Lanjutan)

Provinsi	Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala/ Kalender	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0,03	0,45	1,00	0,73
Sumatera Utara	0,04	0,27	3,73	1,46
Sumatera Barat	0,18	0,21	2,21	0,24
R i a u	0,04	0,26	1,94	0,57
J a m b i	0,23	0,13	0,95	0,19
Sumatera Selatan	0,15	0,04	1,32	0,07
Bengkulu	0,07	0,26	1,27	0,32
Lampung	0,00	0,06	1,04	0,65
Kep. Bangka Belitung	0,08	0,04	1,89	0,92
Kep. Riau	0,01	0,63	3,33	0,44
DKI Jakarta	0,02	0,22	1,26	0,27
Jawa Barat	0,06	0,08	0,50	0,12
Jawa Tengah	0,06	0,15	2,02	0,33
DI Yogyakarta	0,18	0,35	6,83	1,85
Jawa Timur	0,07	0,10	1,60	0,38
Banten	0,14	0,07	0,59	0,19
B a l i	0,09	0,14	2,14	0,32
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,29	0,37	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,04	1,06	6,82	0,87
Kalimantan Barat	0,05	0,17	0,69	0,18
Kalimantan Tengah	0,08	0,24	0,86	0,25
Kalimantan Selatan	0,02	0,01	1,08	0,34
Kalimantan Timur	0,00	0,13	1,82	0,21
Kalimantan Utara	0,00	1,13	2,66	0,08
Sulawesi Utara	0,09	0,11	1,42	0,14
Sulawesi Tengah	0,00	0,36	1,54	0,14
Sulawesi Selatan	0,06	0,66	2,29	2,03
Sulawesi Tenggara	0,00	0,69	2,34	1,22
Gorontalo	0,00	0,08	0,30	0,00
Sulawesi Barat	0,12	0,00	1,14	0,22
Maluku	0,00	0,62	4,39	0,63
Maluku Utara	0,03	0,14	0,67	0,10
Papua Barat	0,10	0,01	1,05	1,05
Papua	0,09	2,37	1,61	22,15
Indonesia	0,07	0,18	1,54	0,53

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 114

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2018

Provinsi	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW	Sterilisasi Pria/ Vasektomi/MOP	IUD/AKDR/ Spiral
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1,61	0,31	4,37
Sumatera Utara	7,15	0,27	3,63
Sumatera Barat	5,66	0,72	8,81
R i a u	3,27	0,45	4,45
J a m b i	1,12	0,44	3,32
Sumatera Selatan	1,36	0,44	2,24
Bengkulu	2,30	0,92	4,62
Lampung	1,27	0,43	3,73
Kep. Bangka Belitung	2,59	0,28	4,13
Kep. Riau	4,43	0,13	7,61
DKI Jakarta	4,73	0,70	17,05
Jawa Barat	2,82	0,51	9,12
Jawa Tengah	5,43	0,70	8,68
DI Yogyakarta	5,60	0,44	25,88
Jawa Timur	4,06	0,49	8,09
Banten	1,84	0,28	6,21
B a l i	6,13	0,81	24,23
Nusa Tenggara Barat	3,02	0,26	8,02
Nusa Tenggara Timur	5,01	0,01	6,96
Kalimantan Barat	2,54	0,63	3,89
Kalimantan Tengah	0,78	0,10	2,23
Kalimantan Selatan	1,69	0,28	2,07
Kalimantan Timur	3,27	0,29	8,38
Kalimantan Utara	3,28	0,00	6,57
Sulawesi Utara	2,78	0,71	5,62
Sulawesi Tengah	2,07	0,17	4,93
Sulawesi Selatan	1,38	0,16	4,60
Sulawesi Tenggara	1,48	0,34	2,77
Gorontalo	2,06	0,70	6,35
Sulawesi Barat	0,98	0,15	2,56
Maluku	0,75	0,09	1,12
Maluku Utara	1,10	0,26	2,35
Papua Barat	2,47	0,23	3,35
Papua	2,34	0,11	3,17
Indonesia	3,45	0,47	7,68

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 114 (Lanjutan)

Provinsi	Suntikan	Susuk KB/ Implan	Pil	Kondom Pria/ Karet KB
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	61,22	3,29	19,27	6,76
Sumatera Utara	41,61	10,50	17,87	13,49
Sumatera Barat	50,49	11,63	13,90	5,52
Riau	50,38	5,55	23,65	8,51
Jambi	60,81	8,43	24,38	0,51
Sumatera Selatan	64,58	12,94	13,23	3,00
Bengkulu	58,84	14,38	14,95	1,80
Lampung	58,89	11,90	17,12	4,49
Kep. Bangka Belitung	53,26	5,93	30,12	1,34
Kep. Riau	37,68	4,93	24,47	14,42
DKI Jakarta	45,42	3,63	15,87	10,98
Jawa Barat	52,61	3,98	20,67	9,29
Jawa Tengah	52,82	9,90	12,72	4,40
DI Yogyakarta	30,27	6,41	10,77	13,38
Jawa Timur	53,78	6,98	20,86	3,76
Banten	59,68	5,52	15,51	10,39
Bali	40,48	3,01	12,32	7,31
Nusa Tenggara Barat	59,68	13,77	8,60	5,57
Nusa Tenggara Timur	45,69	19,33	8,81	3,24
Kalimantan Barat	57,04	3,82	28,38	2,48
Kalimantan Tengah	61,01	5,13	27,28	2,49
Kalimantan Selatan	45,05	5,77	40,75	1,50
Kalimantan Timur	38,51	4,37	31,31	11,40
Kalimantan Utara	47,35	6,81	28,33	4,80
Sulawesi Utara	45,56	17,80	21,32	3,95
Sulawesi Tengah	41,71	10,56	33,05	5,42
Sulawesi Selatan	53,22	10,58	21,25	6,43
Sulawesi Tenggara	44,17	13,82	26,65	2,47
Gorontalo	42,87	23,47	23,59	0,08
Sulawesi Barat	44,79	13,37	30,35	6,15
Maluku	55,79	11,29	13,66	7,39
Maluku Utara	60,79	18,07	8,66	8,10
Papua Barat	62,21	9,29	19,93	0,41
Papua	40,56	7,90	11,94	8,86
Indonesia	52,40	7,68	19,03	6,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 114 (Lanjutan)

Provinsi	Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala/ Kalender	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0,06	0,08	2,77	0,26
Sumatera Utara	0,06	0,72	3,26	1,44
Sumatera Barat	0,12	0,40	2,52	0,23
R i a u	0,14	0,47	2,35	0,78
J a m b i	0,01	0,08	0,80	0,10
Sumatera Selatan	0,07	0,17	1,86	0,11
Bengkulu	0,34	0,36	1,29	0,21
Lampung	0,01	0,12	1,75	0,30
Kep. Bangka Belitung	0,23	0,08	1,69	0,36
Kep. Riau	0,00	0,85	5,31	0,16
DKI Jakarta	0,07	0,04	1,34	0,17
Jawa Barat	0,08	0,13	0,66	0,12
Jawa Tengah	0,04	0,06	5,12	0,14
DI Yogyakarta	0,00	0,24	6,77	0,23
Jawa Timur	0,07	0,11	1,55	0,25
Banten	0,01	0,00	0,48	0,08
B a l i	0,04	0,88	3,82	0,98
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,20	0,67	0,22
Nusa Tenggara Timur	0,03	0,17	10,31	0,44
Kalimantan Barat	0,01	0,23	0,79	0,18
Kalimantan Tengah	0,05	0,14	0,68	0,10
Kalimantan Selatan	0,10	0,07	2,63	0,10
Kalimantan Timur	0,25	0,31	1,73	0,17
Kalimantan Utara	0,00	0,77	2,10	0,00
Sulawesi Utara	0,05	0,06	1,84	0,31
Sulawesi Tengah	0,00	0,28	1,35	0,46
Sulawesi Selatan	0,12	0,27	1,62	0,37
Sulawesi Tenggara	0,00	0,16	7,63	0,49
Gorontalo	0,00	0,00	0,81	0,08
Sulawesi Barat	0,07	0,08	0,75	0,75
Maluku	0,03	0,45	8,46	0,97
Maluku Utara	0,10	0,10	0,29	0,17
Papua Barat	0,04	0,46	1,18	0,43
Papua	0,00	6,52	1,61	16,99
Indonesia	0,06	0,21	2,20	0,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 115

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2019

Provinsi	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW	Sterilisasi Pria/ Vasektomi/MOP	IUD/AKDR/ Spiral
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2,40	0,14	5,09
Sumatera Utara	11,06	0,60	3,97
Sumatera Barat	6,33	0,68	10,69
R i a u	3,88	0,12	4,41
J a m b i	1,58	0,26	3,91
Sumatera Selatan	1,79	0,20	2,16
Bengkulu	4,03	0,22	6,03
Lampung	2,14	0,19	4,34
Kep. Bangka Belitung	3,99	0,08	4,17
Kep. Riau	8,49	1,21	12,38
DKI Jakarta	4,90	0,46	17,91
Jawa Barat	3,47	0,43	10,13
Jawa Tengah	6,06	0,31	10,69
DI Yogyakarta	7,00	0,79	27,97
Jawa Timur	5,26	0,37	8,35
Banten	2,48	0,39	4,97
B a l i	9,92	0,48	30,17
Nusa Tenggara Barat	2,55	0,38	8,87
Nusa Tenggara Timur	7,88	0,62	7,22
Kalimantan Barat	2,48	0,28	3,63
Kalimantan Tengah	1,51	0,31	1,74
Kalimantan Selatan	1,63	0,14	2,33
Kalimantan Timur	4,74	0,64	10,77
Kalimantan Utara	3,00	0,32	9,16
Sulawesi Utara	2,53	0,12	8,03
Sulawesi Tengah	3,27	0,16	6,24
Sulawesi Selatan	2,55	0,27	5,14
Sulawesi Tenggara	2,74	0,13	3,46
Gorontalo	4,78	0,22	6,50
Sulawesi Barat	0,96	0,08	2,70
Maluku	1,27	0,00	1,71
Maluku Utara	1,37	0,26	1,70
Papua Barat	3,82	0,26	4,32
Papua	2,08	0,28	2,95
Indonesia	4,38	0,36	8,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 115 (Lanjutan)

Provinsi	Suntikan	Susuk KB/ Implan	Pil	Kondom Pria/ Karet KB
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	64,40	3,13	20,99	1,37
Sumatera Utara	45,19	11,67	18,96	2,06
Sumatera Barat	50,06	10,92	14,91	3,21
R i a u	55,51	7,43	23,53	1,88
J a m b i	60,07	9,63	22,98	0,49
Sumatera Selatan	68,47	12,92	12,67	0,59
Bengkulu	55,54	15,32	13,00	2,75
Lampung	62,98	10,76	16,32	1,56
Kep. Bangka Belitung	48,80	5,72	32,30	1,68
Kep. Riau	36,12	5,10	25,84	2,29
DKI Jakarta	51,22	4,70	15,40	1,98
Jawa Barat	57,44	4,12	22,43	1,06
Jawa Tengah	54,92	10,78	12,82	1,84
DI Yogyakarta	29,98	6,94	9,08	8,46
Jawa Timur	54,17	7,46	20,16	1,15
Banten	68,44	4,84	17,01	0,89
B a l i	38,46	3,12	12,18	1,42
Nusa Tenggara Barat	61,86	16,94	7,25	0,94
Nusa Tenggara Timur	47,43	20,25	8,04	0,13
Kalimantan Barat	58,67	4,07	28,70	0,79
Kalimantan Tengah	62,86	5,21	26,50	0,72
Kalimantan Selatan	46,91	5,83	41,10	1,15
Kalimantan Timur	40,29	6,42	31,81	2,20
Kalimantan Utara	51,65	6,12	24,95	1,12
Sulawesi Utara	47,10	17,20	22,71	0,28
Sulawesi Tengah	44,16	10,71	32,49	0,12
Sulawesi Selatan	56,58	11,43	20,88	0,64
Sulawesi Tenggara	48,19	13,79	27,59	0,82
Gorontalo	41,52	24,33	20,39	0,35
Sulawesi Barat	49,67	13,69	30,30	0,63
Maluku	66,49	13,92	10,34	0,05
Maluku Utara	67,49	19,18	9,22	0,05
Papua Barat	56,87	9,37	20,27	0,31
Papua	45,91	9,98	11,73	0,36
Indonesia	55,33	8,17	19,29	1,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 115 (Lanjutan)

Provinsi	Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala/ Kalender	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0,03	0,23	1,51	0,71
Sumatera Utara	0,20	0,71	4,26	1,32
Sumatera Barat	0,32	0,27	1,80	0,82
R i a u	0,00	0,68	1,98	0,58
J a m b i	0,12	0,04	0,63	0,28
Sumatera Selatan	0,04	0,20	0,64	0,33
Bengkulu	0,09	0,46	1,82	0,74
Lampung	0,11	0,17	1,13	0,30
Kep. Bangka Belitung	0,28	0,24	2,27	0,47
Kep. Riau	1,52	0,14	4,70	2,21
DKI Jakarta	0,08	0,38	2,95	0,00
Jawa Barat	0,15	0,09	0,60	0,07
Jawa Tengah	0,14	0,20	2,03	0,21
DI Yogyakarta	0,14	0,20	8,37	1,07
Jawa Timur	0,08	0,13	2,50	0,38
Banten	0,05	0,03	0,89	0,01
B a l i	0,13	0,46	2,13	1,54
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,12	0,65	0,45
Nusa Tenggara Timur	0,08	1,61	5,96	0,77
Kalimantan Barat	0,06	0,13	1,05	0,16
Kalimantan Tengah	0,01	0,25	0,58	0,32
Kalimantan Selatan	0,03	0,03	0,62	0,22
Kalimantan Timur	0,01	0,09	2,59	0,46
Kalimantan Utara	0,22	0,05	1,66	1,73
Sulawesi Utara	0,01	0,07	1,79	0,14
Sulawesi Tengah	0,05	0,39	1,97	0,45
Sulawesi Selatan	0,04	0,38	1,41	0,67
Sulawesi Tenggara	0,00	0,13	2,48	0,66
Gorontalo	0,00	0,47	1,43	0,00
Sulawesi Barat	0,00	0,09	1,40	0,48
Maluku	0,00	0,73	4,60	0,87
Maluku Utara	0,00	0,27	0,13	0,32
Papua Barat	0,00	0,81	1,59	2,39
Papua	0,07	3,91	1,32	21,41
Indonesia	0,11	0,24	1,80	0,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 116

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Sedang Memakai Alat KB/Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik dan Jenis Alat KB/Cara Tradisional yang Digunakan, 2019

Karakteristik	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW	Sterilisasi Pria/ Vasektomi/MOP	IUD/AKDR/ Spiral
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	5,62	0,47	11,83
Perdesaan	3,04	0,24	4,88
Kelompok Umur			
15-19 tahun	0,00	0,08	3,87
20-24 Tahun	0,21	0,08	5,02
25-29 Tahun	0,49	0,15	7,58
30-34 Tahun	1,86	0,22	9,06
35-39 Tahun	5,37	0,38	9,19
40-44 Tahun	8,06	0,63	8,84
45-49 Tahun	10,28	0,69	10,29
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	5,25	0,34	4,68
SD/Sederajat	3,74	0,29	4,40
SMP/Sederajat	3,29	0,31	6,03
SMA/Sederajat	4,76	0,38	11,13
Perguruan Tinggi	7,72	0,71	25,12
Status Ekonomi			
Kuintil 1	3,34	0,39	5,72
Kuintil 2	3,76	0,26	6,08
Kuintil 3	4,20	0,26	6,92
Kuintil 4	4,36	0,29	8,44
Kuintil 5	6,96	0,70	17,93
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	4,49	0,37	8,52
Indonesia Bagian Tengah	4,00	0,32	8,88
Indonesia Bagian Timur	1,95	0,20	2,51
Indonesia	4,38	0,36	8,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 116 (Lanjutan)

Karakteristik	Suntikan	Susuk KB/ Implan	Pil	Kondom Pria/ Karet KB
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	51,16	5,83	19,77	1,91
Perdesaan	59,81	10,68	18,77	0,77
Kelompok Umur				
15-19 tahun	78,32	6,59	10,52	0,02
20-24 Tahun	71,06	8,29	13,38	0,48
25-29 Tahun	63,91	7,92	16,23	1,15
30-34 Tahun	58,55	8,50	17,56	1,49
35-39 Tahun	51,89	7,97	20,80	1,62
40-44 Tahun	46,57	8,51	22,93	1,57
45-49 Tahun	42,39	7,90	23,84	1,55
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	54,91	10,20	20,89	0,60
SD/Sederajat	58,63	9,14	22,03	0,56
SMP/Sederajat	60,03	8,18	19,36	0,91
SMA/Sederajat	53,32	7,16	17,87	1,92
Perguruan Tinggi	36,75	6,00	12,67	4,44
Status Ekonomi				
Kuintil 1	60,12	10,72	17,22	0,69
Kuintil 2	59,00	8,65	19,64	0,89
Kuintil 3	56,21	8,11	20,57	1,18
Kuintil 4	54,79	7,35	20,09	1,61
Kuintil 5	42,98	5,14	18,77	2,89
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	56,43	7,45	18,85	1,47
Indonesia Bagian Tengah	48,86	11,67	22,48	0,87
Indonesia Bagian Timur	58,38	13,26	11,99	0,19
Indonesia	55,33	8,17	19,29	1,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 116 (Lanjutan)

Karakteristik	Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala/ Kalender	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,15	0,27	2,53	0,45
Perdesaan	0,06	0,20	1,02	0,52
Kelompok Umur				
15-19 tahun	0,00	0,42	0,10	0,07
20-24 Tahun	0,07	0,42	0,79	0,18
25-29 Tahun	0,11	0,49	1,57	0,41
30-34 Tahun	0,10	0,29	1,96	0,40
35-39 Tahun	0,09	0,16	1,93	0,60
40-44 Tahun	0,14	0,08	2,04	0,62
45-49 Tahun	0,14	0,03	2,32	0,57
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	0,08	0,33	1,28	1,44
SD/Sederajat	0,06	0,10	0,76	0,30
SMP/Sederajat	0,09	0,16	1,32	0,32
SMA/Sederajat	0,14	0,33	2,56	0,43
Perguruan Tinggi	0,26	0,59	4,95	0,78
Status Ekonomi				
Kuintil 1	0,03	0,28	1,11	0,39
Kuintil 2	0,06	0,20	1,19	0,25
Kuintil 3	0,12	0,19	1,77	0,47
Kuintil 4	0,12	0,19	2,13	0,61
Kuintil 5	0,25	0,37	3,25	0,77
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	0,12	0,19	1,78	0,32
Indonesia Bagian Tengah	0,04	0,34	1,92	0,60
Indonesia Bagian Timur	0,02	1,70	1,91	7,89
Indonesia	0,11	0,24	1,80	0,48

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 117

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,39	0,53	0,30
Sumatera Utara	1,26	1,64	0,72
Sumatera Barat	1,35	1,65	0,67
R i a u	1,12	1,81	0,73
J a m b i	0,63	0,73	0,74
Sumatera Selatan	0,50	0,74	0,42
Bengkulu	0,95	1,04	0,56
Lampung	0,53	0,83	0,60
Kep. Bangka Belitung	0,65	1,40	0,88
Kep. Riau	0,92	1,40	1,11
DKI Jakarta	1,21	2,62	0,96
Jawa Barat	1,56	2,86	1,34
Jawa Tengah	0,54	0,53	0,34
DI Yogyakarta	0,69	1,15	0,43
Jawa Timur	0,51	0,57	0,36
Banten	0,63	1,64	0,75
B a l i	0,58	0,71	0,66
Nusa Tenggara Barat	0,07	0,57	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,84	0,83	0,76
Kalimantan Barat	1,70	2,55	1,80
Kalimantan Tengah	1,29	2,36	1,41
Kalimantan Selatan	0,24	0,71	0,19
Kalimantan Timur	0,65	1,57	0,70
Kalimantan Utara	0,89	1,91	0,60
Sulawesi Utara	2,49	4,95	1,85
Sulawesi Tengah	1,69	2,48	1,28
Sulawesi Selatan	0,27	0,80	0,35
Sulawesi Tenggara	0,47	1,09	0,55
Gorontalo	1,90	2,26	1,40
Sulawesi Barat	0,62	1,41	0,71
Maluku	1,25	0,81	0,69
Maluku Utara	1,56	3,54	1,38
Papua Barat	0,70	1,92	1,94
Papua	4,97	4,46	2,69
Indonesia	0,95	1,52	0,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 118

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,97	1,64	0,78
Perdesaan	0,92	1,36	0,76
Kelompok Umur			
15-19 tahun	0,38	0,81	0,33
20-24 Tahun	0,86	1,13	0,78
25-29 Tahun	0,94	1,09	0,71
30-34 Tahun	0,82	1,33	0,63
35-39 Tahun	0,99	1,69	0,88
40-44 Tahun	1,24	2,15	0,95
45-49 Tahun	1,59	2,69	1,22
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	1,96	2,88	1,67
SD/Sederajat	1,03	1,57	0,88
SMP/Sederajat	0,74	1,19	0,66
SMA/Sederajat	0,85	1,50	0,64
Perguruan Tinggi	0,66	0,90	0,50
Status Ekonomi			
Kuintil 1	0,84	1,34	0,77
Kuintil 2	0,84	1,47	0,67
Kuintil 3	0,89	1,64	0,70
Kuintil 4	0,88	1,41	0,73
Kuintil 5	1,19	1,70	0,87
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	0,94	1,51	0,76
Indonesia Bagian Tengah	0,68	1,27	0,65
Indonesia Bagian Timur	2,98	3,14	1,91
Indonesia	0,95	1,52	0,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 119

**Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Wanita Usia 15-49 Tahun
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir
Menurut Provinsi, 2017-2019**

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10	9	12
Sumatera Utara	10	4	10
Sumatera Barat	12	4	11
R i a u	13	6	15
J a m b i	14	9	16
Sumatera Selatan	12	6	11
Bengkulu	11	5	11
Lampung	11	4	8
Kep. Bangka Belitung	14	6	18
Kep. Riau	9	8	14
DKI Jakarta	10	3	9
Jawa Barat	9	3	8
Jawa Tengah	9	3	9
DI Yogyakarta	9	3	7
Jawa Timur	10	4	9
Banten	11	4	10
B a l i	10	4	8
Nusa Tenggara Barat	17	3	10
Nusa Tenggara Timur	7	5	6
Kalimantan Barat	13	7	11
Kalimantan Tengah	11	7	13
Kalimantan Selatan	11	5	10
Kalimantan Timur	12	5	10
Kalimantan Utara	12	5	13
Sulawesi Utara	10	4	11
Sulawesi Tengah	10	3	11
Sulawesi Selatan	16	5	13
Sulawesi Tenggara	11	5	10
Gorontalo	7	7	9
Sulawesi Barat	12	8	15
Maluku	8	4	6
Maluku Utara	10	3	7
Papua Barat	8	5	7
Papua	4	6	6
Indonesia	10	4	9

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 120
Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari oleh Wanita Usia 15-49 Tahun
di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	10	4	9
Perdesaan	9	5	10
Kelompok Umur			
15-19 tahun	9	3	7
20-24 Tahun	11	4	11
25-29 Tahun	10	4	11
30-34 Tahun	8	4	9
35-39 Tahun	9	4	8
40-44 Tahun	10	4	9
45-49 Tahun	9	4	9
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	9	5	10
SD/Sederajat	9	4	9
SMP/Sederajat	10	4	8
SMA/Sederajat	10	4	10
Perguruan Tinggi	11	4	11
Status Ekonomi			
Kuintil 1	7	4	6
Kuintil 2	8	4	10
Kuintil 3	9	4	9
Kuintil 4	10	4	11
Kuintil 5	11	4	11
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	10	4	9
Indonesia Bagian Tengah	10	5	10
Indonesia Bagian Timur	5	5	6
Indonesia	10	4	9

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 121

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	38,21	42,88	45,76
Sumatera Utara	34,37	37,29	40,94
Sumatera Barat	37,89	39,59	41,89
R i a u	35,22	40,75	35,20
J a m b i	29,25	31,67	34,05
Sumatera Selatan	38,75	39,66	44,29
Bengkulu	34,38	39,28	42,73
Lampung	34,47	42,99	49,23
Kep. Bangka Belitung	40,41	42,92	52,08
Kep. Riau	31,53	37,24	34,79
DKI Jakarta	46,52	48,35	59,45
Jawa Barat	41,50	45,31	47,46
Jawa Tengah	43,82	49,35	56,71
DI Yogyakarta	46,05	55,63	55,98
Jawa Timur	42,13	49,90	53,95
Banten	42,27	49,40	51,99
B a l i	44,40	48,83	48,60
Nusa Tenggara Barat	40,06	48,81	65,52
Nusa Tenggara Timur	47,69	50,24	52,68
Kalimantan Barat	35,12	41,47	39,27
Kalimantan Tengah	37,27	40,27	40,89
Kalimantan Selatan	43,58	44,32	46,91
Kalimantan Timur	34,93	40,34	45,05
Kalimantan Utara	39,52	41,74	44,19
Sulawesi Utara	35,08	37,92	40,13
Sulawesi Tengah	36,67	41,76	41,74
Sulawesi Selatan	30,54	38,19	41,13
Sulawesi Tenggara	32,86	36,18	38,31
Gorontalo	43,26	45,54	45,09
Sulawesi Barat	33,27	38,19	36,09
Maluku	28,93	29,20	31,16
Maluku Utara	24,75	26,77	27,22
Papua Barat	31,54	33,62	39,21
Papua	26,18	28,94	26,21
Indonesia	39,57	44,33	47,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 122
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik,
2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	42,10	46,00	50,29
Perdesaan	36,81	42,38	44,90
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	39,83	45,02	48,17
Perempuan	39,30	43,61	47,55
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	38,37	43,50	46,19
SD/Sederajat	39,32	43,26	47,59
SMP/Sederajat	39,71	45,86	49,31
SMA/Sederajat	40,35	45,87	49,29
Perguruan Tinggi	39,92	41,51	44,40
Status Ekonomi			
Kuintil 1	36,36	41,85	45,31
Kuintil 2	39,16	44,52	47,42
Kuintil 3	39,99	45,55	49,41
Kuintil 4	41,98	45,30	49,45
Kuintil 5	42,11	45,39	48,87
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	40,28	45,18	48,78
Indonesia Bagian Tengah	38,37	43,23	47,03
Indonesia Bagian Timur	27,44	29,24	29,49
Indonesia	39,57	44,33	47,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 123
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	19,98	22,09	27,20
Sumatera Utara	18,01	16,74	21,11
Sumatera Barat	20,61	20,21	20,72
R i a u	17,64	19,70	17,72
J a m b i	15,53	15,88	17,25
Sumatera Selatan	19,13	15,85	20,18
Bengkulu	16,32	18,36	23,50
Lampung	17,09	21,94	25,57
Kep. Bangka Belitung	20,71	18,98	22,28
Kep. Riau	16,46	14,39	15,12
DKI Jakarta	23,89	20,52	26,64
Jawa Barat	22,83	23,33	25,65
Jawa Tengah	24,92	25,57	30,33
DI Yogyakarta	27,59	25,47	27,95
Jawa Timur	24,03	26,15	31,69
Banten	24,23	23,68	30,26
B a l i	24,43	27,76	28,62
Nusa Tenggara Barat	27,31	27,50	39,70
Nusa Tenggara Timur	27,99	27,78	31,80
Kalimantan Barat	21,36	21,78	20,27
Kalimantan Tengah	20,45	19,80	18,52
Kalimantan Selatan	21,78	18,51	23,83
Kalimantan Timur	17,42	18,69	21,69
Kalimantan Utara	22,62	19,38	21,73
Sulawesi Utara	21,49	21,06	24,75
Sulawesi Tengah	23,54	27,31	26,13
Sulawesi Selatan	16,79	21,93	23,10
Sulawesi Tenggara	21,86	23,02	24,05
Gorontalo	30,10	27,94	31,69
Sulawesi Barat	20,13	20,79	23,82
Maluku	17,32	17,02	19,20
Maluku Utara	18,60	17,99	17,69
Papua Barat	19,78	19,96	18,75
Papua	13,78	15,84	13,53
Indonesia	21,99	22,50	25,99

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 124
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	22,75	22,16	25,92
Perdesaan	21,16	22,90	26,08
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	21,94	22,57	26,02
Perempuan	22,04	22,43	25,96
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	22,41	23,12	26,02
SD/Sederajat	22,23	23,07	26,82
SMP/Sederajat	22,55	23,46	26,75
SMA/Sederajat	21,46	21,90	26,12
Perguruan Tinggi	20,82	19,83	22,04
Status Ekonomi			
Kuintil 1	20,57	22,41	25,60
Kuintil 2	22,52	23,05	26,35
Kuintil 3	22,54	22,70	25,99
Kuintil 4	22,41	22,31	26,71
Kuintil 5	22,33	21,84	25,27
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	22,07	22,43	26,06
Indonesia Bagian Tengah	22,50	23,82	27,39
Indonesia Bagian Timur	16,56	17,07	16,51
Indonesia	21,99	22,50	25,99

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 125
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,55	52,57	62,90
Sumatera Utara	60,11	64,97	68,55
Sumatera Barat	43,81	45,93	46,73
R i a u	63,43	67,75	65,05
J a m b i	62,79	69,31	67,49
Sumatera Selatan	62,69	72,16	69,98
Bengkulu	62,31	60,96	61,11
Lampung	53,89	54,99	58,46
Kep. Bangka Belitung	57,30	59,34	59,37
Kep. Riau	49,54	61,61	65,19
DKI Jakarta	57,42	50,09	51,35
Jawa Barat	57,77	63,02	59,37
Jawa Tengah	50,34	49,37	53,98
DI Yogyakarta	46,41	55,84	45,70
Jawa Timur	55,08	55,11	54,06
Banten	57,51	66,49	61,71
B a l i	40,59	32,05	37,39
Nusa Tenggara Barat	58,25	51,96	59,85
Nusa Tenggara Timur	50,99	49,08	50,21
Kalimantan Barat	65,37	69,87	68,70
Kalimantan Tengah	70,50	67,46	73,90
Kalimantan Selatan	68,59	73,50	77,44
Kalimantan Timur	67,43	57,65	59,60
Kalimantan Utara	59,80	57,49	51,41
Sulawesi Utara	45,25	50,54	52,00
Sulawesi Tengah	66,79	65,21	63,64
Sulawesi Selatan	57,40	54,10	57,77
Sulawesi Tenggara	57,65	54,42	63,38
Gorontalo	62,75	56,11	59,20
Sulawesi Barat	52,80	46,32	52,35
Maluku	66,33	64,08	60,12
Maluku Utara	52,04	60,08	58,61
Papua Barat	48,28	49,68	48,08
Papua	53,49	49,54	51,28
Indonesia	56,34	57,86	58,25

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 126
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	55,93	58,15	58,01
Perdesaan	56,86	57,50	58,58
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	56,01	58,05	58,56
Perempuan	56,70	57,66	57,93
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	55,62	57,95	58,56
SD/Sederajat	56,87	57,49	57,71
SMP/Sederajat	56,06	58,82	59,70
SMA/Sederajat	56,23	58,43	57,99
Perguruan Tinggi	56,77	55,05	57,26
Status Ekonomi			
Kuintil 1	56,02	58,37	58,07
Kuintil 2	56,83	58,25	59,41
Kuintil 3	57,41	59,37	58,75
Kuintil 4	57,31	58,20	58,06
Kuintil 5	53,58	54,20	56,48
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	56,23	58,83	58,51
Indonesia Bagian Tengah	56,93	53,64	57,47
Indonesia Bagian Timur	56,11	55,00	54,39
Indonesia	56,34	57,86	58,25

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 127
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	67,88	68,72	68,28
Sumatera Utara	55,89	56,72	60,55
Sumatera Barat	70,07	68,54	70,31
R i a u	43,92	49,07	55,84
J a m b i	55,68	44,34	55,91
Sumatera Selatan	57,05	53,24	55,41
Bengkulu	50,27	51,81	58,17
Lampung	62,74	62,47	65,49
Kep. Bangka Belitung	61,94	63,86	65,58
Kep. Riau	51,84	46,07	54,79
DKI Jakarta	67,33	68,79	73,14
Jawa Barat	61,44	64,93	64,81
Jawa Tengah	67,63	67,93	69,21
DI Yogyakarta	67,45	61,12	72,32
Jawa Timur	61,69	65,05	68,92
Banten	66,10	61,11	64,76
B a l i	70,09	79,06	80,04
Nusa Tenggara Barat	61,20	56,76	63,49
Nusa Tenggara Timur	62,19	62,51	66,23
Kalimantan Barat	53,84	53,23	59,77
Kalimantan Tengah	42,94	45,22	37,3
Kalimantan Selatan	47,77	46,66	48,4
Kalimantan Timur	48,72	58,83	62,41
Kalimantan Utara	51,06	58,79	71,18
Sulawesi Utara	66,97	63,03	70,83
Sulawesi Tengah	46,36	49,06	53,49
Sulawesi Selatan	52,90	55,22	56,47
Sulawesi Tenggara	51,66	52,43	51,06
Gorontalo	59,66	62,86	64,54
Sulawesi Barat	50,91	62,41	58,53
Maluku	43,24	49,79	53,14
Maluku Utara	65,95	58,01	59,18
Papua Barat	54,32	62,77	57,02
Papua	55,83	64,26	63,84
Indonesia	60,86	62,00	64,71

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 128
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	61,57	62,55	65,43
Perdesaan	59,96	61,30	63,72
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	61,43	61,74	64,69
Perempuan	60,25	62,28	64,73
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	62,15	61,54	63,79
SD/Sederajat	59,83	62,04	64,78
SMP/Sederajat	62,36	62,17	63,64
SMA/Sederajat	60,87	61,73	66,37
Perguruan Tinggi	58,94	63,23	62,82
Status Ekonomi			
Kuintil 1	57,93	59,84	61,94
Kuintil 2	61,48	63,29	63,86
Kuintil 3	60,22	60,61	65,78
Kuintil 4	62,53	62,24	66,00
Kuintil 5	63,07	64,97	67,23
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	61,92	62,80	65,54
Indonesia Bagian Tengah	56,62	58,53	61,50
Indonesia Bagian Timur	53,68	59,31	58,82
Indonesia	60,86	62,00	64,71

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 129
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,67	1,49	41,61	8,89
Sumatera Utara	1,85	3,07	58,90	16,29
Sumatera Barat	4,26	3,08	62,87	5,82
R i a u	5,03	6,87	45,06	21,50
J a m b i	3,69	4,66	51,81	7,15
Sumatera Selatan	2,87	2,76	60,19	5,93
Bengkulu	1,45	2,32	64,09	7,87
Lampung	2,38	3,43	58,18	7,94
Kep. Bangka Belitung	7,31	7,96	39,47	9,51
Kep. Riau	3,05	5,63	41,15	23,03
DKI Jakarta	5,86	11,85	19,43	40,14
Jawa Barat	2,99	8,03	40,55	19,38
Jawa Tengah	1,84	2,91	61,57	8,55
DI Yogyakarta	3,43	11,03	56,17	9,27
Jawa Timur	2,28	4,50	62,21	7,86
Banten	2,68	10,40	35,99	34,45
B a l i	3,78	5,30	70,21	8,83
Nusa Tenggara Barat	2,62	0,82	43,71	8,71
Nusa Tenggara Timur	2,57	2,93	15,80	5,29
Kalimantan Barat	3,62	3,05	45,65	7,61
Kalimantan Tengah	7,21	1,09	34,52	10,91
Kalimantan Selatan	5,51	0,74	42,54	9,99
Kalimantan Timur	4,86	10,00	26,62	18,95
Kalimantan Utara	9,94	0,85	25,87	6,82
Sulawesi Utara	2,67	4,08	48,19	9,48
Sulawesi Tengah	3,70	0,69	29,03	3,88
Sulawesi Selatan	4,45	2,47	29,12	7,38
Sulawesi Tenggara	4,22	0,00	28,91	5,28
Gorontalo	4,94	1,35	37,37	12,15
Sulawesi Barat	2,32	0,00	18,40	2,38
Maluku	7,11	2,33	28,18	9,75
Maluku Utara	5,64	2,14	21,41	6,24
Papua Barat	12,07	3,75	16,25	8,31
Papua	14,69	2,17	11,29	12,57
Indonesia	3,27	5,23	46,99	14,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 129 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	40,97	5,07	1,52	1,05
Sumatera Utara	17,56	5,13	1,37	0,37
Sumatera Barat	21,82	4,27	3,10	0,19
R i a u	20,25	2,92	2,43	1,15
J a m b i	35,16	3,07	1,41	0,66
Sumatera Selatan	23,81	6,18	1,27	0,00
Bengkulu	19,58	4,11	4,58	0,97
Lampung	28,59	3,55	1,64	0,05
Kep. Bangka Belitung	33,06	6,45	3,17	2,98
Kep. Riau	29,05	5,80	0,31	0,00
DKI Jakarta	27,81	0,65	0,78	0,33
Jawa Barat	30,15	1,71	0,26	0,46
Jawa Tengah	25,71	3,05	0,86	0,35
DI Yogyakarta	22,09	1,04	1,04	0,18
Jawa Timur	20,78	4,68	0,58	0,39
Banten	18,86	0,79	1,06	0,47
B a l i	15,43	0,23	0,84	0,00
Nusa Tenggara Barat	39,39	5,62	4,44	2,07
Nusa Tenggara Timur	63,25	14,04	1,77	0,67
Kalimantan Barat	33,91	9,22	0,35	0,61
Kalimantan Tengah	45,61	8,11	1,70	0,61
Kalimantan Selatan	36,58	5,68	4,48	0,94
Kalimantan Timur	39,24	1,20	1,10	2,24
Kalimantan Utara	55,90	1,04	0,00	0,00
Sulawesi Utara	37,35	1,25	0,25	0,12
Sulawesi Tengah	52,19	11,33	1,35	0,00
Sulawesi Selatan	54,44	3,50	0,38	0,79
Sulawesi Tenggara	54,60	5,99	3,05	0,49
Gorontalo	44,01	2,66	2,44	0,00
Sulawesi Barat	71,85	4,24	1,74	3,45
Maluku	53,27	3,84	0,11	0,32
Maluku Utara	58,48	8,81	0,60	0,80
Papua Barat	61,64	2,69	0,22	0,45
Papua	59,17	1,91	0,00	0,42
Indonesia	29,52	3,66	1,08	0,51

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 130
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,14	1,19	37,60	13,07
Sumatera Utara	1,59	3,30	57,21	12,97
Sumatera Barat	4,63	2,23	55,22	8,73
R i a u	4,02	9,54	46,18	18,25
J a m b i	2,99	2,82	47,77	12,13
Sumatera Selatan	3,11	3,60	50,72	7,76
Bengkulu	2,65	1,77	62,62	10,10
Lampung	1,46	3,65	63,06	8,35
Kep. Bangka Belitung	5,24	6,80	43,47	15,14
Kep. Riau	7,61	7,73	26,45	20,52
DKI Jakarta	7,49	10,65	12,22	28,24
Jawa Barat	4,06	8,85	39,33	18,56
Jawa Tengah	2,62	3,97	57,23	12,63
DI Yogyakarta	6,68	14,98	39,45	12,47
Jawa Timur	3,02	6,31	56,01	11,20
Banten	0,83	7,01	37,40	26,09
B a l i	3,76	6,22	60,50	12,08
Nusa Tenggara Barat	5,01	0,32	33,00	11,17
Nusa Tenggara Timur	2,90	2,74	11,80	7,95
Kalimantan Barat	2,59	2,94	39,48	8,66
Kalimantan Tengah	9,71	2,27	34,96	7,46
Kalimantan Selatan	5,97	1,75	41,24	11,14
Kalimantan Timur	5,01	9,13	25,30	19,71
Kalimantan Utara	8,17	0,86	25,71	15,20
Sulawesi Utara	4,46	3,74	38,75	12,27
Sulawesi Tengah	6,05	1,26	26,26	4,63
Sulawesi Selatan	4,25	3,63	23,55	13,17
Sulawesi Tenggara	3,59	0,80	28,97	7,35
Gorontalo	5,27	0,00	27,16	9,85
Sulawesi Barat	1,39	0,19	21,24	3,60
Maluku	4,00	2,46	20,27	5,26
Maluku Utara	10,59	1,34	18,80	5,45
Papua Barat	5,65	6,70	13,14	7,15
Papua	14,79	3,33	7,31	8,12
Indonesia	3,76	5,69	43,23	14,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 130 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	42,80	7,51	2,21	0,70
Sumatera Utara	21,62	3,65	1,95	0,61
Sumatera Barat	27,53	4,41	2,89	0,39
R i a u	20,52	3,58	1,34	1,08
J a m b i	31,39	3,56	0,87	3,08
Sumatera Selatan	31,81	4,92	1,52	0,57
Bengkulu	24,45	1,44	0,63	0,00
Lampung	24,60	2,52	0,62	0,16
Kep. Bangka Belitung	30,21	4,99	1,58	0,81
Kep. Riau	34,68	3,82	1,21	0,22
DKI Jakarta	43,25	2,93	0,32	1,53
Jawa Barat	31,09	2,34	0,43	0,36
Jawa Tengah	24,27	3,36	0,55	0,38
DI Yogyakarta	29,54	0,81	0,00	0,84
Jawa Timur	21,35	5,79	0,87	0,32
Banten	29,37	1,75	1,50	1,16
B a l i	20,70	0,20	0,13	0,00
Nusa Tenggara Barat	50,16	5,64	2,06	0,58
Nusa Tenggara Timur	68,71	8,02	0,55	0,06
Kalimantan Barat	40,16	8,89	2,59	0,15
Kalimantan Tengah	44,16	3,33	0,71	0,63
Kalimantan Selatan	35,89	5,25	1,79	0,51
Kalimantan Timur	41,31	1,30	0,40	0,14
Kalimantan Utara	54,43	0,78	1,29	0,00
Sulawesi Utara	41,73	1,96	0,43	0,68
Sulawesi Tengah	52,78	9,44	1,08	1,01
Sulawesi Selatan	53,51	2,91	0,95	0,87
Sulawesi Tenggara	53,50	4,49	4,29	0,51
Gorontalo	58,38	2,99	0,81	0,77
Sulawesi Barat	68,99	4,65	0,74	3,89
Maluku	61,70	3,15	3,12	2,20
Maluku Utara	58,78	5,93	1,89	0,57
Papua Barat	68,92	1,11	0,95	0,15
Papua	66,19	2,44	0,76	0,24
Indonesia	32,45	3,77	0,97	0,55

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 131
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,95	1,64	40,42	10,28
Sumatera Utara	1,38	7,17	58,10	18,32
Sumatera Barat	3,41	1,74	55,77	9,30
R i a u	2,00	4,45	45,95	24,06
J a m b i	2,09	3,60	49,21	12,36
Sumatera Selatan	4,24	3,33	59,05	8,68
Bengkulu	3,68	3,67	59,03	9,71
Lampung	1,27	3,99	61,78	8,55
Kep. Bangka Belitung	3,42	10,24	49,11	11,16
Kep. Riau	5,12	13,21	37,87	19,88
DKI Jakarta	7,46	13,03	14,77	29,85
Jawa Barat	3,08	8,30	42,22	24,07
Jawa Tengah	1,83	4,38	61,05	11,48
DI Yogyakarta	5,63	14,09	41,76	16,39
Jawa Timur	2,97	5,32	61,96	9,29
Banten	2,49	7,03	39,23	34,54
B a l i	2,56	8,47	61,11	9,64
Nusa Tenggara Barat	2,37	0,98	41,04	11,07
Nusa Tenggara Timur	3,96	2,86	17,07	5,70
Kalimantan Barat	3,55	4,37	36,26	7,96
Kalimantan Tengah	6,47	3,74	37,75	9,47
Kalimantan Selatan	4,82	2,57	39,60	11,55
Kalimantan Timur	5,77	9,56	21,18	17,19
Kalimantan Utara	9,39	0,53	35,69	8,95
Sulawesi Utara	8,10	6,73	46,76	6,96
Sulawesi Tengah	8,04	1,21	30,08	4,53
Sulawesi Selatan	5,58	3,64	28,61	12,13
Sulawesi Tenggara	4,28	2,50	27,18	5,58
Gorontalo	3,17	0,00	44,05	6,48
Sulawesi Barat	4,41	0,28	22,73	4,50
Maluku	4,77	0,11	24,58	9,12
Maluku Utara	8,70	0,00	27,93	5,85
Papua Barat	9,80	10,54	11,66	7,15
Papua	10,53	0,20	6,41	11,83
Indonesia	3,46	5,88	46,51	15,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 131 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	48,31	7,36	2,22	1,42
Sumatera Utara	14,10	3,52	1,22	1,37
Sumatera Barat	26,79	6,06	2,18	0,16
R i a u	25,79	1,83	0,88	0,50
J a m b i	33,68	1,45	0,86	1,03
Sumatera Selatan	25,94	5,26	1,38	0,10
Bengkulu	23,86	2,08	1,08	0,69
Lampung	25,52	4,87	0,88	1,11
Kep. Bangka Belitung	27,16	6,35	0,51	0,75
Kep. Riau	22,13	2,14	3,95	2,03
DKI Jakarta	41,91	0,47	0,30	0,46
Jawa Barat	26,42	2,32	0,20	0,42
Jawa Tengah	24,19	3,14	0,56	0,58
DI Yogyakarta	27,70	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	21,57	4,83	0,75	0,68
Banten	22,72	1,96	0,13	0,70
B a l i	22,08	0,08	0,17	0,03
Nusa Tenggara Barat	43,01	8,83	4,11	1,92
Nusa Tenggara Timur	67,40	8,83	0,45	0,85
Kalimantan Barat	39,66	13,02	1,59	0,70
Kalimantan Tengah	45,80	2,93	0,63	0,80
Kalimantan Selatan	39,86	7,86	3,02	0,82
Kalimantan Timur	49,81	1,22	0,00	0,29
Kalimantan Utara	49,17	5,24	0,29	0,00
Sulawesi Utara	36,78	2,17	0,81	0,17
Sulawesi Tengah	44,41	16,41	1,30	0,70
Sulawesi Selatan	49,83	3,46	0,33	0,34
Sulawesi Tenggara	55,56	4,31	2,55	1,22
Gorontalo	51,69	1,19	1,26	0,00
Sulawesi Barat	67,67	4,69	0,56	0,44
Maluku	59,49	4,27	0,06	0,46
Maluku Utara	54,32	7,46	0,00	0,84
Papua Barat	62,20	1,79	0,70	0,09
Papua	71,86	1,10	0,78	0,00
Indonesia	30,44	3,84	0,80	0,65

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 132
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	3,97	8,44	41,00	20,95
Perdesaan	2,74	2,29	54,25	8,54
Jenis Kelamin	3,46	5,88	46,51	15,79
Laki-Laki	3,60	6,22	46,40	15,89
Perempuan	3,31	5,53	46,62	15,69
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	2,72	3,22	47,70	9,93
SD/Sederajat	2,85	3,19	50,46	11,24
SMP/Sederajat	2,64	2,97	49,75	13,92
SMA/Sederajat	4,31	7,74	42,24	21,49
Perguruan Tinggi	5,19	17,45	40,83	22,77
Status Ekonomi				
Kuintil 1	2,25	1,29	48,58	6,76
Kuintil 2	2,89	2,66	47,86	12,22
Kuintil 3	3,20	4,35	47,89	16,71
Kuintil 4	4,32	7,11	46,99	20,39
Kuintil 5	5,30	17,29	39,37	26,85
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	3,13	6,42	49,75	17,20
Indonesia Bagian Tengah	4,55	3,65	33,65	9,48
Indonesia Bagian Timur	8,64	1,98	15,58	9,30
Indonesia	3,46	5,88	46,51	15,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 132 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	29,48	1,98	0,44	0,62
Perdesaan	31,79	6,46	1,30	0,69
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	30,18	4,02	0,79	0,58
Perempuan	30,72	3,65	0,80	0,73
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	36,91	5,00	1,17	0,85
SD/Sederajat	33,57	5,19	0,71	0,58
SMP/Sederajat	31,41	4,85	1,00	0,53
SMA/Sederajat	28,04	2,42	0,71	0,65
Perguruan Tinggi	17,51	0,83	0,36	0,83
Status Ekonomi				
Kuintil 1	39,98	5,99	1,21	0,72
Kuintil 2	35,10	4,21	0,76	0,70
Kuintil 3	30,91	4,27	0,89	0,75
Kuintil 4	25,24	2,42	0,60	0,58
Kuintil 5	16,13	1,40	0,36	0,45
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	26,20	3,45	0,69	0,64
Indonesia Bagian Tengah	47,97	5,85	1,39	0,75
Indonesia Bagian Timur	64,04	3,10	0,45	0,28
Indonesia	30,44	3,84	0,80	0,65

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 133

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,56	0,86	0,10	1,77
Sumatera Utara	5,19	0,51	0,09	0,68
Sumatera Barat	2,80	0,69	0,00	0,61
R i a u	4,97	0,16	0,25	0,24
J a m b i	2,73	0,00	0,00	0,58
Sumatera Selatan	0,16	0,89	0,00	1,15
Bengkulu	5,83	0,38	0,46	0,17
Lampung	1,02	0,69	0,57	0,11
Kep. Bangka Belitung	0,19	0,00	0,00	0,00
Kep. Riau	0,61	0,00	0,25	0,00
DKI Jakarta	0,00	0,25	0,30	3,16
Jawa Barat	2,92	0,29	0,25	0,86
Jawa Tengah	1,59	0,00	0,21	0,45
DI Yogyakarta	0,12	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	1,21	0,19	0,00	0,37
Banten	7,48	0,21	0,00	0,91
B a l i	4,05	0,00	0,70	0,00
Nusa Tenggara Barat	5,37	0,00	0,00	0,77
Nusa Tenggara Timur	6,02	2,51	0,14	1,25
Kalimantan Barat	3,69	0,00	0,15	0,49
Kalimantan Tengah	1,77	0,46	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	0,31	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Timur	1,78	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Utara	3,16	2,19	0,00	0,95
Sulawesi Utara	5,30	0,00	0,00	0,27
Sulawesi Tengah	5,45	0,55	0,19	1,12
Sulawesi Selatan	2,00	0,65	0,00	1,17
Sulawesi Tenggara	1,43	0,71	0,21	0,15
Gorontalo	3,27	1,35	0,00	0,00
Sulawesi Barat	2,26	0,00	0,29	0,00
Maluku	3,89	0,85	0,35	0,60
Maluku Utara	3,02	0,00	0,21	0,48
Papua Barat	3,67	3,11	1,55	1,68
Papua	0,91	3,54	1,67	0,53
Indonesia	2,73	0,40	0,16	0,72

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 133 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	58,57	0,08	36,69	1,37
Sumatera Utara	65,69	0,06	26,61	1,18
Sumatera Barat	50,65	0,23	44,28	0,75
R i a u	59,83	0,00	33,03	1,53
J a m b i	63,46	0,57	29,30	3,38
Sumatera Selatan	70,53	0,00	23,97	3,30
Bengkulu	61,71	0,00	30,66	0,79
Lampung	69,91	0,00	26,89	0,81
Kep. Bangka Belitung	66,62	0,00	32,55	0,64
Kep. Riau	55,87	0,53	42,46	0,28
DKI Jakarta	70,53	1,66	23,32	0,79
Jawa Barat	62,59	0,16	30,78	2,15
Jawa Tengah	66,29	0,04	29,77	1,66
DI Yogyakarta	69,17	0,00	27,64	3,07
Jawa Timur	73,08	0,00	23,60	1,55
Banten	61,52	0,00	27,29	2,59
B a l i	65,97	0,00	28,69	0,59
Nusa Tenggara Barat	65,86	0,00	26,05	1,95
Nusa Tenggara Timur	67,83	0,31	18,71	3,24
Kalimantan Barat	65,86	0,00	29,14	0,67
Kalimantan Tengah	70,06	0,14	26,55	1,03
Kalimantan Selatan	82,49	0,26	16,95	0,00
Kalimantan Timur	66,66	0,34	28,43	2,79
Kalimantan Utara	73,01	0,00	19,37	1,32
Sulawesi Utara	63,30	0,00	30,88	0,25
Sulawesi Tengah	73,33	0,23	18,00	1,13
Sulawesi Selatan	65,61	0,00	28,26	2,30
Sulawesi Tenggara	69,83	0,00	26,12	1,55
Gorontalo	85,43	0,00	8,76	1,18
Sulawesi Barat	60,39	0,00	34,28	2,78
Maluku	63,12	0,22	30,32	0,65
Maluku Utara	58,40	0,00	35,14	2,76
Papua Barat	62,90	0,00	25,13	1,96
Papua	57,10	0,76	30,41	5,08
Indonesia	66,35	0,15	27,73	1,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 134

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,26	0,55	0,25	0,94
Sumatera Utara	3,20	0,16	0,14	0,18
Sumatera Barat	2,66	0,62	0,00	0,45
R i a u	0,89	0,00	0,31	1,97
J a m b i	3,07	0,31	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,46	0,00	0,00	0,37
Bengkulu	2,73	0,33	0,00	0,00
Lampung	4,21	0,00	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	0,53	0,00	0,26	0,56
Kep. Riau	4,43	0,00	0,00	1,68
DKI Jakarta	0,74	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	3,58	0,89	0,11	0,21
Jawa Tengah	1,02	0,00	0,00	0,45
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	1,88
Jawa Timur	1,48	0,00	0,04	0,97
Banten	2,64	0,43	0,00	0,91
B a l i	1,24	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	1,67	0,47	0,00	0,22
Nusa Tenggara Timur	3,72	2,30	0,35	1,27
Kalimantan Barat	3,64	0,33	0,23	0,00
Kalimantan Tengah	0,98	0,04	0,86	0,41
Kalimantan Selatan	0,00	0,78	0,51	0,80
Kalimantan Timur	0,44	0,62	0,04	1,44
Kalimantan Utara	1,17	0,00	0,00	1,99
Sulawesi Utara	2,37	0,39	0,00	0,11
Sulawesi Tengah	2,51	0,18	0,00	0,25
Sulawesi Selatan	1,23	0,55	0,33	0,16
Sulawesi Tenggara	4,81	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	1,26	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat	2,49	0,00	0,00	1,51
Maluku	2,96	0,24	0,64	0,09
Maluku Utara	1,53	0,00	0,60	0,00
Papua Barat	0,22	0,41	0,40	0,00
Papua	0,99	1,13	1,40	1,15
Indonesia	2,13	0,37	0,12	0,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 134 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	65,14	0,16	30,08	2,61
Sumatera Utara	64,64	0,03	31,03	0,63
Sumatera Barat	46,39	0,00	48,26	1,62
R i a u	63,94	0,22	31,58	1,09
J a m b i	56,10	0,33	38,61	1,57
Sumatera Selatan	72,36	0,26	26,43	0,12
Bengkulu	66,08	0,00	29,92	0,95
Lampung	63,31	0,00	30,68	1,80
Kep. Bangka Belitung	75,42	0,31	22,76	0,16
Kep. Riau	51,34	0,00	40,69	1,87
DKI Jakarta	59,41	0,00	36,22	3,64
Jawa Barat	64,54	0,03	29,52	1,12
Jawa Tengah	66,29	0,00	30,73	1,51
DI Yogyakarta	74,39	0,00	22,76	0,97
Jawa Timur	71,12	0,18	25,17	1,04
Banten	60,42	0,16	34,16	1,28
B a l i	58,39	0,00	37,42	2,95
Nusa Tenggara Barat	64,08	0,00	30,18	3,38
Nusa Tenggara Timur	67,06	0,08	23,47	1,75
Kalimantan Barat	65,22	0,15	29,58	0,85
Kalimantan Tengah	74,54	0,37	22,41	0,39
Kalimantan Selatan	81,34	0,00	15,59	0,99
Kalimantan Timur	61,81	0,00	34,65	1,02
Kalimantan Utara	63,74	0,00	32,63	0,47
Sulawesi Utara	53,26	0,00	41,11	2,76
Sulawesi Tengah	71,27	0,00	24,41	1,38
Sulawesi Selatan	65,34	0,18	28,73	3,48
Sulawesi Tenggara	66,65	0,11	27,78	0,65
Gorontalo	83,85	0,00	14,36	0,53
Sulawesi Barat	56,32	0,00	37,02	2,66
Maluku	68,10	0,00	27,37	0,61
Maluku Utara	73,19	0,00	22,82	1,86
Papua Barat	65,85	0,22	30,76	2,15
Papua	54,14	0,62	35,44	5,13
Indonesia	65,62	0,09	29,66	1,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 135

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,52	0,49	0,00	2,01
Sumatera Utara	2,69	0,26	0,00	0,60
Sumatera Barat	1,60	0,08	0,00	0,36
R i a u	3,44	0,27	0,07	0,00
J a m b i	3,00	0,59	0,00	0,00
Sumatera Selatan	1,79	0,18	0,39	0,00
Bengkulu	2,60	0,00	0,00	0,23
Lampung	2,44	0,34	0,11	0,41
Kep. Bangka Belitung	0,47	0,00	1,18	1,01
Kep. Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	3,67
Jawa Barat	2,41	0,08	0,00	0,16
Jawa Tengah	0,50	0,10	0,09	0,47
DI Yogyakarta	1,99	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	1,74	0,07	0,00	0,26
Banten	7,07	0,19	0,14	0,00
B a l i	4,33	0,68	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	1,12	0,17	0,00	0,00
Nusa Tenggara Timur	2,26	0,44	0,98	0,66
Kalimantan Barat	1,90	0,00	0,00	0,49
Kalimantan Tengah	1,02	0,00	0,00	0,51
Kalimantan Selatan	0,20	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Timur	1,49	1,06	0,00	1,02
Kalimantan Utara	0,00	1,01	0,07	0,00
Sulawesi Utara	2,34	0,23	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	5,43	1,11	0,53	0,00
Sulawesi Selatan	2,85	0,14	0,16	0,63
Sulawesi Tenggara	1,76	0,09	0,38	0,27
Gorontalo	0,60	0,00	0,00	0,59
Sulawesi Barat	1,90	0,54	0,00	0,43
Maluku	4,35	0,86	1,62	0,47
Maluku Utara	3,15	1,45	0,00	0,00
Papua Barat	1,22	0,21	0,68	0,04
Papua	0,84	1,32	0,99	2,18
Indonesia	2,13	0,19	0,11	0,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 135 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	62,51	0,24	30,53	3,70
Sumatera Utara	68,27	0,40	26,64	1,14
Sumatera Barat	45,54	0,37	49,91	2,15
R i a u	60,18	0,00	35,09	0,95
J a m b i	52,03	0,00	39,39	5,00
Sumatera Selatan	62,53	0,00	33,07	2,05
Bengkulu	60,02	0,00	35,41	1,74
Lampung	61,32	0,00	34,61	0,77
Kep. Bangka Belitung	72,99	0,00	24,35	0,00
Kep. Riau	51,94	0,00	46,81	1,25
DKI Jakarta	58,56	0,00	35,41	2,37
Jawa Barat	58,99	0,15	35,57	2,64
Jawa Tengah	63,13	0,18	34,03	1,51
DI Yogyakarta	63,90	0,00	33,19	0,92
Jawa Timur	63,72	0,22	31,78	2,21
Banten	47,85	0,00	44,32	0,44
B a l i	50,94	0,00	40,94	3,11
Nusa Tenggara Barat	61,32	0,07	36,22	1,09
Nusa Tenggara Timur	70,39	0,08	24,31	0,88
Kalimantan Barat	58,19	0,20	38,26	0,95
Kalimantan Tengah	73,46	0,37	24,19	0,46
Kalimantan Selatan	76,72	0,24	22,23	0,61
Kalimantan Timur	64,12	0,38	28,77	3,17
Kalimantan Utara	64,46	0,00	31,37	3,10
Sulawesi Utara	50,33	0,00	46,52	0,58
Sulawesi Tengah	59,32	0,08	31,57	1,94
Sulawesi Selatan	60,55	0,01	33,88	1,78
Sulawesi Tenggara	63,55	0,00	33,42	0,53
Gorontalo	78,13	0,00	20,67	0,00
Sulawesi Barat	60,62	0,14	35,85	0,52
Maluku	59,05	0,40	32,00	1,25
Maluku Utara	55,24	0,00	38,35	1,81
Papua Barat	58,46	0,35	36,77	2,27
Papua	46,01	0,00	45,77	2,89
Indonesia	61,15	0,14	34,04	1,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 136

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	1,68	0,11	0,03	0,57
Perdesaan	2,73	0,30	0,23	0,30
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	2,50	0,16	0,11	0,47
Perempuan	1,75	0,23	0,12	0,43
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,45	0,34	0,18	0,54
SD/Sederajat	2,97	0,32	0,05	0,31
SMP/Sederajat	2,05	0,11	0,23	0,57
SMA/Sederajat	1,33	0,12	0,06	0,38
Perguruan Tinggi	0,45	0,01	0,12	0,69
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,20	0,40	0,21	0,39
Kuintil 2	2,31	0,25	0,12	0,27
Kuintil 3	1,48	0,15	0,07	0,51
Kuintil 4	1,01	0,02	0,10	0,22
Kuintil 5	0,46	0,01	0,01	1,08
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,14	0,13	0,06	0,47
Indonesia Bagian Tengah	2,09	0,36	0,25	0,35
Indonesia Bagian Timur	2,41	0,98	0,96	0,86
Indonesia	2,13	0,19	0,11	0,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 136 (Lanjutan)

Karakteristik	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	62,80	0,12	32,74	1,95
Perdesaan	59,01	0,18	35,74	1,53
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	60,67	0,21	34,51	1,37
Perempuan	61,67	0,07	33,53	2,19
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	63,62	0,16	29,50	2,21
SD/Sederajat	58,83	0,13	35,43	1,95
SMP/Sederajat	59,65	0,19	35,36	1,84
SMA/Sederajat	62,36	0,13	33,91	1,70
Perguruan Tinggi	63,20	0,07	34,75	0,70
Status Ekonomi				
Kuintil 1	59,37	0,19	33,02	2,21
Kuintil 2	62,34	0,10	33,07	1,54
Kuintil 3	60,68	0,02	35,29	1,80
Kuintil 4	60,84	0,33	36,14	1,35
Kuintil 5	63,57	0,05	33,02	1,80
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	60,61	0,15	34,59	1,85
Indonesia Bagian Tengah	64,31	0,10	31,19	1,37
Indonesia Bagian Timur	54,08	0,19	38,43	2,07
Indonesia	61,15	0,14	34,04	1,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 137

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4,49	4,78	4,30
Sumatera Utara	2,85	2,28	3,74
Sumatera Barat	3,52	5,14	4,12
R i a u	3,75	4,04	5,04
J a m b i	3,64	4,30	4,27
Sumatera Selatan	2,89	4,72	5,05
Bengkulu	3,63	7,06	6,69
Lampung	4,25	5,49	6,35
Kep. Bangka Belitung	5,05	5,40	6,96
Kep. Riau	4,36	5,64	7,51
DKI Jakarta	7,54	8,17	10,40
Jawa Barat	6,21	6,43	7,19
Jawa Tengah	7,81	8,25	9,23
DI Yogyakarta	9,48	10,30	13,38
Jawa Timur	6,92	8,50	8,47
Banten	3,86	4,69	6,11
B a l i	5,97	6,44	6,28
Nusa Tenggara Barat	5,54	7,98	9,46
Nusa Tenggara Timur	4,77	4,75	6,37
Kalimantan Barat	3,22	5,08	5,19
Kalimantan Tengah	4,02	3,66	4,87
Kalimantan Selatan	3,52	5,10	6,23
Kalimantan Timur	6,26	7,22	8,49
Kalimantan Utara	7,05	12,52	12,88
Sulawesi Utara	6,05	7,91	8,09
Sulawesi Tengah	5,91	6,65	7,47
Sulawesi Selatan	5,30	7,08	7,92
Sulawesi Tenggara	2,65	4,08	4,33
Gorontalo	4,64	6,86	6,92
Sulawesi Barat	4,15	3,76	4,85
Maluku	2,00	2,66	2,58
Maluku Utara	1,81	3,16	3,95
Papua Barat	4,43	5,66	5,61
Papua	4,26	3,87	3,62
Indonesia	5,44	6,22	6,99

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 138

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	6,53	7,44	8,25
Perdesaan	4,24	4,80	5,45
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	6,04	6,50	7,66
Perempuan	4,81	5,94	6,28
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,50	5,52	6,30
SD/Sederajat	4,72	5,00	5,79
SMP/Sederajat	5,47	5,90	5,97
SMA/Sederajat	5,95	7,36	7,89
Perguruan Tinggi	8,00	8,19	10,38
Status Ekonomi			
Kuintil 1	3,41	3,89	4,28
Kuintil 2	4,46	4,70	5,60
Kuintil 3	5,27	6,11	7,49
Kuintil 4	6,94	7,72	8,14
Kuintil 5	8,71	10,59	11,52
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	5,60	6,29	7,05
Indonesia Bagian Tengah	5,08	6,39	7,30
Indonesia Bagian Timur	3,18	3,67	3,68
Indonesia	5,44	6,22	6,99

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 139

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	70,26	19,30	2,32	2,60
Sumatera Utara	22,11	54,06	11,35	8,82
Sumatera Barat	56,25	16,61	11,84	4,60
R i a u	30,31	51,92	10,24	5,46
J a m b i	44,85	38,80	4,79	1,27
Sumatera Selatan	44,38	34,25	12,16	7,15
Bengkulu	55,81	26,46	5,50	6,05
Lampung	20,72	51,62	10,77	6,39
Kep. Bangka Belitung	51,13	20,04	7,19	4,05
Kep. Riau	19,93	50,36	10,79	10,27
DKI Jakarta	32,22	54,87	8,46	1,15
Jawa Barat	34,81	41,95	7,31	9,95
Jawa Tengah	34,35	43,18	4,39	4,48
DI Yogyakarta	26,06	63,50	6,60	2,39
Jawa Timur	30,35	42,53	3,99	7,79
Banten	43,93	46,97	2,51	4,67
B a l i	39,16	42,84	15,98	0,00
Nusa Tenggara Barat	36,11	7,00	4,00	13,11
Nusa Tenggara Timur	45,62	21,87	0,09	1,68
Kalimantan Barat	56,27	22,08	2,92	3,11
Kalimantan Tengah	77,03	9,84	3,44	1,37
Kalimantan Selatan	67,04	19,72	1,81	5,52
Kalimantan Timur	44,62	41,88	3,54	7,16
Kalimantan Utara	69,76	11,22	4,30	2,89
Sulawesi Utara	44,78	45,71	0,00	6,31
Sulawesi Tengah	64,87	11,34	0,00	3,48
Sulawesi Selatan	60,39	19,53	1,15	1,93
Sulawesi Tenggara	57,76	23,28	0,71	3,05
Gorontalo	65,94	14,12	0,00	0,00
Sulawesi Barat	37,07	12,73	0,00	0,00
Maluku	71,82	17,90	0,00	0,62
Maluku Utara	76,45	6,76	2,53	3,46
Papua Barat	73,51	19,91	1,59	1,59
Papua	61,86	11,44	3,09	10,37
Indonesia	38,29	39,32	5,63	6,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 139 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	8,49	0,00	0,00
Sumatera Utara	3,30	0,28	0,91
Sumatera Barat	12,17	0,00	0,00
R i a u	4,45	0,00	0,00
J a m b i	10,93	0,00	0,00
Sumatera Selatan	2,05	0,00	0,00
Bengkulu	6,18	0,00	0,00
Lampung	10,49	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	23,85	0,00	0,00
Kep. Riau	8,65	0,00	0,00
DKI Jakarta	3,30	0,00	0,00
Jawa Barat	7,62	0,00	0,20
Jawa Tengah	15,68	0,58	0,00
DI Yogyakarta	0,32	1,66	0,00
Jawa Timur	18,03	0,10	0,15
Banten	6,41	0,00	0,00
B a l i	4,32	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	45,12	0,00	0,00
Nusa Tenggara Timur	31,59	0,00	0,21
Kalimantan Barat	16,63	0,53	0,00
Kalimantan Tengah	9,73	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	5,91	0,00	0,00
Kalimantan Timur	2,80	0,00	0,00
Kalimantan Utara	14,72	0,00	0,00
Sulawesi Utara	8,27	0,00	0,99
Sulawesi Tengah	20,31	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	18,65	0,00	0,18
Sulawesi Tenggara	16,35	0,00	0,00
Gorontalo	19,94	0,00	0,00
Sulawesi Barat	50,19	0,00	0,00
Maluku	9,67	0,00	0,00
Maluku Utara	10,81	0,00	0,00
Papua Barat	3,59	0,00	0,00
Papua	11,60	0,00	1,64
Indonesia	12,33	0,16	0,13

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 140

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	62,44	22,77	4,88	4,27
Sumatera Utara	30,26	48,99	14,79	6,78
Sumatera Barat	39,71	30,85	16,76	1,22
R i a u	26,34	48,48	5,70	11,62
J a m b i	36,83	41,08	11,60	3,91
Sumatera Selatan	46,97	31,24	12,44	6,89
Bengkulu	56,77	24,00	3,76	7,08
Lampung	20,96	54,12	11,22	8,49
Kep. Bangka Belitung	25,71	42,33	10,98	2,46
Kep. Riau	18,96	67,34	7,93	4,91
DKI Jakarta	36,81	44,39	8,75	0,00
Jawa Barat	29,56	56,30	5,07	3,10
Jawa Tengah	31,77	49,84	3,18	3,99
DI Yogyakarta	41,32	51,35	7,73	0,00
Jawa Timur	28,72	49,44	2,47	4,08
Banten	14,65	71,91	5,20	3,74
B a l i	42,07	52,62	2,11	2,38
Nusa Tenggara Barat	41,10	5,68	4,16	9,47
Nusa Tenggara Timur	47,63	19,34	0,55	0,47
Kalimantan Barat	49,13	27,92	3,82	1,45
Kalimantan Tengah	70,41	14,36	0,87	0,98
Kalimantan Selatan	73,54	10,44	2,17	4,11
Kalimantan Timur	51,19	33,86	4,47	3,90
Kalimantan Utara	71,77	4,89	7,28	1,17
Sulawesi Utara	47,58	43,98	0,00	0,44
Sulawesi Tengah	69,07	11,04	0,20	0,00
Sulawesi Selatan	44,03	26,63	0,79	4,29
Sulawesi Tenggara	60,54	17,28	0,59	2,88
Gorontalo	76,22	11,10	0,00	0,00
Sulawesi Barat	55,22	8,65	0,00	0,00
Maluku	52,93	43,73	0,00	1,97
Maluku Utara	64,94	21,55	0,00	1,26
Papua Barat	80,20	20,39	0,48	0,00
Papua	60,02	17,36	0,23	4,36
Indonesia	36,12	44,08	4,82	3,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 140 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6,32	0,00	0,00
Sumatera Utara	5,37	2,18	0,18
Sumatera Barat	11,46	0,00	0,00
R i a u	7,86	0,00	0,00
J a m b i	6,58	0,00	0,00
Sumatera Selatan	2,46	0,00	0,00
Bengkulu	8,39	0,00	0,00
Lampung	6,48	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	21,85	0,00	0,00
Kep. Riau	1,43	0,00	0,00
DKI Jakarta	8,28	0,00	1,77
Jawa Barat	6,17	0,00	0,23
Jawa Tengah	12,61	0,00	0,34
DI Yogyakarta	1,11	0,00	0,00
Jawa Timur	17,77	0,00	0,21
Banten	6,98	0,00	0,00
B a l i	2,02	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	41,83	1,48	0,58
Nusa Tenggara Timur	33,66	0,00	0,00
Kalimantan Barat	18,89	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	14,58	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	10,91	0,00	0,00
Kalimantan Timur	6,36	0,00	0,64
Kalimantan Utara	14,89	0,00	0,00
Sulawesi Utara	11,54	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	19,84	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	24,62	0,00	0,00
Sulawesi Tenggara	19,61	0,00	0,00
Gorontalo	12,69	0,00	0,00
Sulawesi Barat	39,52	0,00	0,55
Maluku	1,37	0,00	0,00
Maluku Utara	12,25	0,00	0,00
Papua Barat	3,66	0,00	0,00
Papua	18,03	0,00	0,00
Indonesia	12,37	0,09	0,25

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 141

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	62,65	23,65	3,42	4,38
Sumatera Utara	24,07	61,53	5,86	6,79
Sumatera Barat	43,87	31,79	8,69	7,04
R i a u	28,17	51,19	7,12	2,69
J a m b i	33,50	44,09	7,67	7,67
Sumatera Selatan	43,42	35,27	13,36	4,20
Bengkulu	53,14	35,36	8,22	1,67
Lampung	20,95	59,81	9,66	6,17
Kep. Bangka Belitung	49,05	37,14	0,75	3,32
Kep. Riau	18,42	58,56	12,26	1,99
DKI Jakarta	41,70	45,33	3,71	1,37
Jawa Barat	28,13	52,35	5,61	6,47
Jawa Tengah	31,84	47,53	3,26	5,22
DI Yogyakarta	39,40	57,98	1,93	1,20
Jawa Timur	29,76	48,64	1,36	5,48
Banten	23,72	55,59	6,00	7,66
B a l i	28,44	64,56	1,53	3,83
Nusa Tenggara Barat	33,96	7,63	3,13	8,12
Nusa Tenggara Timur	46,54	22,67	0,14	2,60
Kalimantan Barat	42,68	37,06	4,94	2,57
Kalimantan Tengah	62,73	14,77	7,28	7,67
Kalimantan Selatan	57,49	24,58	5,81	3,61
Kalimantan Timur	44,62	43,56	2,38	5,00
Kalimantan Utara	70,33	5,90	6,61	0,41
Sulawesi Utara	40,69	47,01	1,55	1,42
Sulawesi Tengah	66,19	7,42	0,72	0,00
Sulawesi Selatan	46,75	24,28	1,24	3,20
Sulawesi Tenggara	61,53	17,59	0,59	4,50
Gorontalo	68,76	14,68	0,00	0,00
Sulawesi Barat	41,29	6,27	2,79	2,43
Maluku	53,91	18,92	0,51	13,96
Maluku Utara	74,71	11,64	0,00	1,47
Papua Barat	72,87	17,27	0,00	5,27
Papua	52,55	18,19	0,16	4,93
Indonesia	35,23	43,94	4,16	4,97

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 141 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6,69	0,00	0,00
Sumatera Utara	3,00	0,00	0,12
Sumatera Barat	10,43	0,94	0,00
R i a u	10,83	0,00	0,00
J a m b i	10,59	0,00	0,00
Sumatera Selatan	4,38	0,00	0,00
Bengkulu	2,50	0,00	0,00
Lampung	8,32	0,00	0,15
Kep. Bangka Belitung	9,74	0,00	0,00
Kep. Riau	8,77	0,00	0,00
DKI Jakarta	7,18	0,00	0,71
Jawa Barat	7,39	0,00	0,65
Jawa Tengah	15,72	0,00	0,00
DI Yogyakarta	5,15	0,00	0,00
Jawa Timur	18,26	0,13	0,00
Banten	10,15	0,00	0,35
B a l i	1,65	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	48,73	0,00	0,00
Nusa Tenggara Timur	28,66	0,00	0,00
Kalimantan Barat	17,31	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	8,88	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	9,98	0,00	0,00
Kalimantan Timur	6,22	0,00	0,00
Kalimantan Utara	18,64	0,00	0,00
Sulawesi Utara	10,32	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	28,50	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	26,60	0,00	0,00
Sulawesi Tenggara	17,21	0,00	0,17
Gorontalo	16,56	0,00	0,00
Sulawesi Barat	47,22	0,00	0,00
Maluku	12,70	0,00	0,00
Maluku Utara	12,17	0,00	0,00
Papua Barat	5,01	0,00	0,00
Papua	24,54	0,00	0,24
Indonesia	13,58	0,03	0,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 142

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	34,40	51,52	4,12	4,15
Perdesaan	36,76	29,90	4,24	6,48
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	35,92	44,45	3,56	4,74
Perempuan	34,34	43,29	4,93	5,27
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	36,22	32,59	4,87	5,14
SD/Sederajat	40,17	34,32	3,54	5,14
SMP/Sederajat	32,57	39,68	7,49	6,68
SMA/Sederajat	35,90	48,13	3,76	4,94
Perguruan Tinggi	28,43	63,33	1,87	2,86
Status Ekonomi				
Kuintil 1	40,67	26,80	3,40	3,60
Kuintil 2	36,03	31,04	5,75	7,15
Kuintil 3	36,27	41,35	5,20	5,35
Kuintil 4	38,97	44,51	4,12	6,26
Kuintil 5	27,23	65,42	2,67	2,87
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	31,97	48,96	4,74	5,24
Indonesia Bagian Tengah	47,06	24,52	2,02	3,68
Indonesia Bagian Timur	61,44	16,84	0,16	5,99
Indonesia	35,23	43,94	4,16	4,97

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 142 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	7,54	0,00	0,29
Perdesaan	24,77	0,09	0,02
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	13,44	0,06	0,05
Perempuan	13,75	0,00	0,38
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	23,95	0,14	0,00
SD/Sederajat	19,34	0,06	0,07
SMP/Sederajat	15,52	0,00	0,07
SMA/Sederajat	8,74	0,00	0,50
Perguruan Tinggi	4,50	0,00	0,00
Status Ekonomi			
Kuintil 1	27,82	0,12	0,03
Kuintil 2	22,45	0,00	0,27
Kuintil 3	13,13	0,06	0,67
Kuintil 4	8,01	0,00	0,00
Kuintil 5	3,56	0,00	0,00
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	11,10	0,04	0,24
Indonesia Bagian Tengah	24,17	0,00	0,01
Indonesia Bagian Timur	15,81	0,00	0,10
Indonesia	13,58	0,03	0,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 143
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,36	74,07	80,99
Sumatera Utara	32,22	29,76	32,55
Sumatera Barat	34,68	47,37	48,11
R i a u	30,67	39,09	42,21
J a m b i	28,61	33,47	37,12
Sumatera Selatan	92,29	77,85	47,45
Bengkulu	30,42	35,94	40,27
Lampung	32,46	32,45	34,64
Kep. Bangka Belitung	51,29	53,38	46,67
Kep. Riau	54,89	52,52	60,25
DKI Jakarta	72,20	76,68	81,17
Jawa Barat	35,60	40,60	41,16
Jawa Tengah	40,71	41,86	48,07
DI Yogyakarta	53,55	60,59	61,89
Jawa Timur	36,47	42,26	40,37
Banten	39,59	40,45	45,82
B a l i	39,37	44,38	56,53
Nusa Tenggara Barat	24,44	24,43	26,76
Nusa Tenggara Timur	23,03	25,82	27,71
Kalimantan Barat	25,77	28,99	36,92
Kalimantan Tengah	40,98	44,48	39,86
Kalimantan Selatan	52,54	56,48	66,83
Kalimantan Timur	54,81	60,47	63,65
Kalimantan Utara	61,48	62,18	69,85
Sulawesi Utara	31,39	39,38	48,03
Sulawesi Tengah	30,54	30,37	32,70
Sulawesi Selatan	45,89	43,32	46,61
Sulawesi Tenggara	34,06	33,13	41,27
Gorontalo	38,83	37,37	44,44
Sulawesi Barat	61,78	62,71	61,70
Maluku	23,50	23,76	28,63
Maluku Utara	45,71	45,77	46,62
Papua Barat	42,04	39,28	44,76
Papua	64,96	69,09	72,31
Indonesia	41,16	43,81	45,53

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 144
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	48,11	51,32	53,48
Perdesaan	33,54	35,06	35,79
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	41,40	44,12	45,78
Perempuan	40,90	43,48	45,26
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	32,80	35,42	35,32
SD/Sederajat	32,30	33,05	34,68
SMP/Sederajat	36,54	38,76	39,03
SMA/Sederajat	49,92	53,75	55,06
Perguruan Tinggi	69,86	69,24	73,31
Status Ekonomi			
Kuintil 1	29,28	29,60	30,24
Kuintil 2	33,46	36,36	37,39
Kuintil 3	40,03	43,44	46,56
Kuintil 4	48,49	53,02	55,13
Kuintil 5	65,22	67,38	70,11
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	41,48	44,38	45,35
Indonesia Bagian Tengah	38,77	40,23	45,09
Indonesia Bagian Timur	46,47	49,37	52,28
Indonesia	41,16	43,81	45,53

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 145

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	53,58	43,29	10,28
Sumatera Utara	21,10	9,23	11,87
Sumatera Barat	25,98	10,61	15,37
R i a u	19,86	7,90	11,96
J a m b i	23,88	8,57	15,31
Sumatera Selatan	17,40	7,37	10,02
Bengkulu	25,96	9,86	16,09
Lampung	17,53	8,66	8,87
Kep. Bangka Belitung	29,14	10,38	18,76
Kep. Riau	42,66	15,70	26,96
DKI Jakarta	59,52	27,43	32,09
Jawa Barat	24,62	9,19	15,43
Jawa Tengah	24,38	12,06	12,32
DI Yogyakarta	34,73	15,24	19,48
Jawa Timur	19,66	9,64	10,02
Banten	26,77	10,62	16,15
B a l i	28,44	12,09	16,35
Nusa Tenggara Barat	17,03	9,07	7,96
Nusa Tenggara Timur	18,60	11,68	6,91
Kalimantan Barat	20,96	9,52	11,44
Kalimantan Tengah	22,64	7,96	14,68
Kalimantan Selatan	20,95	7,66	13,29
Kalimantan Timur	37,73	10,28	27,45
Kalimantan Utara	46,81	15,94	30,88
Sulawesi Utara	26,10	11,54	14,56
Sulawesi Tengah	23,25	11,84	11,40
Sulawesi Selatan	31,10	16,24	14,87
Sulawesi Tenggara	22,11	10,01	12,10
Gorontalo	35,14	23,09	12,05
Sulawesi Barat	27,94	17,29	10,64
Maluku	18,60	11,36	7,25
Maluku Utara	20,40	9,46	10,94
Papua Barat	29,03	18,71	10,32
Papua	17,40	11,30	6,10
Indonesia	25,62	11,83	13,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 145 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15,49	0,50	1,70	30,64
Sumatera Utara	5,16	0,80	6,13	67,78
Sumatera Barat	6,31	0,63	2,54	65,32
R i a u	5,78	0,82	4,78	69,33
J a m b i	0,93	0,66	4,23	71,39
Sumatera Selatan	73,80	1,29	3,59	7,71
Bengkulu	0,84	0,40	3,42	69,58
Lampung	14,28	0,79	1,94	67,54
Kep. Bangka Belitung	17,36	1,57	5,54	48,71
Kep. Riau	3,98	2,04	7,25	45,11
DKI Jakarta	0,89	5,69	8,59	27,80
Jawa Barat	4,10	1,36	7,04	64,40
Jawa Tengah	15,18	0,82	3,59	59,29
DI Yogyakarta	15,84	2,14	5,77	46,45
Jawa Timur	12,67	0,87	4,71	63,53
Banten	4,05	3,31	9,59	60,41
B a l i	9,19	2,73	3,91	60,63
Nusa Tenggara Barat	8,31	0,25	0,95	75,56
Nusa Tenggara Timur	3,96	0,20	0,32	76,97
Kalimantan Barat	0,43	1,24	3,56	74,23
Kalimantan Tengah	14,60	0,81	4,20	59,02
Kalimantan Selatan	27,38	0,63	5,17	47,46
Kalimantan Timur	5,40	1,46	12,59	45,19
Kalimantan Utara	16,67	0,53	4,00	38,52
Sulawesi Utara	1,71	0,36	3,88	68,61
Sulawesi Tengah	6,66	0,33	1,06	69,46
Sulawesi Selatan	13,46	0,73	2,30	54,11
Sulawesi Tenggara	11,56	0,12	0,40	65,94
Gorontalo	3,07	0,18	1,50	61,17
Sulawesi Barat	36,96	0,24	0,57	38,22
Maluku	4,46	0,02	0,54	76,50
Maluku Utara	25,55	0,32	0,96	54,29
Papua Barat	13,22	0,21	1,74	57,96
Papua	46,81	0,98	1,41	35,04
Indonesia	11,38	1,25	4,85	58,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 146

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	65,14	52,70	12,44
Sumatera Utara	22,19	7,57	14,62
Sumatera Barat	30,51	8,97	21,55
R i a u	23,08	7,94	15,14
J a m b i	26,97	8,59	18,38
Sumatera Selatan	20,03	6,99	13,04
Bengkulu	32,58	7,09	25,50
Lampung	18,83	7,75	11,08
Kep. Bangka Belitung	41,19	11,27	29,93
Kep. Riau	39,30	10,28	29,02
DKI Jakarta	68,33	40,59	27,74
Jawa Barat	27,92	8,31	19,61
Jawa Tengah	27,64	11,49	16,15
DI Yogyakarta	44,16	17,62	26,54
Jawa Timur	22,70	8,23	14,47
Banten	32,52	8,19	24,33
B a l i	34,91	10,70	24,21
Nusa Tenggara Barat	17,10	8,50	8,60
Nusa Tenggara Timur	16,93	9,56	7,37
Kalimantan Barat	23,22	8,59	14,63
Kalimantan Tengah	29,20	9,00	20,20
Kalimantan Selatan	27,18	6,91	20,27
Kalimantan Timur	50,38	10,04	40,34
Kalimantan Utara	53,45	12,46	41,00
Sulawesi Utara	34,50	12,53	21,97
Sulawesi Tengah	24,49	9,39	15,10
Sulawesi Selatan	36,67	18,36	18,31
Sulawesi Tenggara	22,28	8,95	13,33
Gorontalo	35,95	22,80	13,15
Sulawesi Barat	32,61	19,53	13,08
Maluku	18,77	8,26	10,51
Maluku Utara	20,66	8,40	12,26
Papua Barat	28,35	15,61	12,75
Papua	19,85	12,67	7,18
Indonesia	29,31	11,73	17,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 146 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	10,26	0,14	1,05	25,93
Sumatera Utara	3,83	0,66	4,52	70,24
Sumatera Barat	16,55	0,54	2,02	52,63
R i a u	13,87	1,06	3,98	60,91
J a m b i	4,15	0,36	3,02	66,53
Sumatera Selatan	60,17	0,94	2,85	22,15
Bengkulu	1,00	0,30	2,36	64,06
Lampung	13,25	0,41	2,20	67,55
Kep. Bangka Belitung	11,22	0,69	1,37	46,62
Kep. Riau	3,57	0,82	10,73	47,48
DKI Jakarta	0,38	3,64	6,79	23,32
Jawa Barat	8,01	1,66	6,23	59,40
Jawa Tengah	13,65	0,67	3,06	58,14
DI Yogyakarta	19,32	1,42	4,07	39,41
Jawa Timur	17,27	0,93	3,80	57,74
Banten	5,18	1,59	5,34	59,55
B a l i	7,21	2,10	4,00	55,62
Nusa Tenggara Barat	9,34	0,35	1,36	75,57
Nusa Tenggara Timur	8,96	0,06	0,38	74,18
Kalimantan Barat	3,64	0,91	2,64	71,01
Kalimantan Tengah	13,28	0,49	3,26	55,52
Kalimantan Selatan	27,30	0,11	5,07	43,52
Kalimantan Timur	1,91	2,17	10,09	39,53
Kalimantan Utara	7,07	1,39	3,82	37,82
Sulawesi Utara	1,93	0,65	2,61	60,62
Sulawesi Tengah	5,22	0,49	0,85	69,63
Sulawesi Selatan	4,91	0,68	1,71	56,68
Sulawesi Tenggara	9,99	0,44	0,54	66,87
Gorontalo	0,69	0,54	0,39	62,63
Sulawesi Barat	42,60	0,19	0,83	37,29
Maluku	4,55	0,35	0,22	76,24
Maluku Utara	25,35	0,18	0,37	54,23
Papua Barat	11,32	0,49	1,57	60,72
Papua	51,36	0,25	0,89	30,91
Indonesia	12,32	1,04	3,90	56,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 147

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	75,38	61,70	13,68
Sumatera Utara	24,67	7,10	17,57
Sumatera Barat	35,45	10,06	25,39
R i a u	26,63	7,95	18,67
J a m b i	30,39	7,95	22,44
Sumatera Selatan	25,58	9,63	15,95
Bengkulu	37,51	9,20	28,31
Lampung	22,10	8,28	13,81
Kep. Bangka Belitung	46,08	12,00	34,08
Kep. Riau	45,08	7,25	37,83
DKI Jakarta	74,97	43,38	31,59
Jawa Barat	29,65	8,67	20,98
Jawa Tengah	34,16	13,48	20,68
DI Yogyakarta	55,90	25,93	29,96
Jawa Timur	28,31	9,66	18,66
Banten	34,17	8,06	26,12
B a l i	46,98	18,18	28,80
Nusa Tenggara Barat	19,47	9,84	9,64
Nusa Tenggara Timur	17,66	10,17	7,50
Kalimantan Barat	27,59	6,67	20,92
Kalimantan Tengah	35,89	12,71	23,18
Kalimantan Selatan	36,12	14,05	22,07
Kalimantan Timur	53,94	9,44	44,50
Kalimantan Utara	59,08	16,87	42,22
Sulawesi Utara	44,70	14,93	29,77
Sulawesi Tengah	29,07	11,59	17,48
Sulawesi Selatan	41,98	21,69	20,29
Sulawesi Tenggara	31,02	13,49	17,53
Gorontalo	42,84	28,46	14,38
Sulawesi Barat	39,40	22,04	17,36
Maluku	21,33	9,05	12,28
Maluku Utara	22,18	9,36	12,82
Papua Barat	32,86	19,17	13,69
Papua	32,37	21,78	10,59
Indonesia	33,92	13,35	20,57

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 147 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13,81	0,37	0,98	19,01
Sumatera Utara	6,50	0,66	3,54	67,45
Sumatera Barat	15,17	0,34	2,27	51,89
R i a u	14,84	0,74	3,86	57,79
J a m b i	4,85	0,27	2,76	62,88
Sumatera Selatan	21,40	1,28	2,20	52,55
Bengkulu	0,42	0,25	3,17	59,73
Lampung	11,93	0,11	2,53	65,36
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,47	0,68	53,33
Kep. Riau	2,80	0,67	14,29	39,75
DKI Jakarta	0,42	3,94	5,75	18,83
Jawa Barat	6,82	1,62	6,66	58,84
Jawa Tengah	15,55	0,84	2,47	51,93
DI Yogyakarta	5,51	1,04	5,96	38,11
Jawa Timur	11,31	0,87	2,81	59,63
Banten	6,89	1,37	7,66	54,18
B a l i	8,43	2,90	2,90	43,47
Nusa Tenggara Barat	10,26	0,23	1,51	73,24
Nusa Tenggara Timur	10,95	0,06	0,08	72,29
Kalimantan Barat	10,23	0,38	2,35	63,08
Kalimantan Tengah	1,35	0,43	3,61	60,14
Kalimantan Selatan	33,77	0,25	3,39	33,17
Kalimantan Timur	0,72	1,78	10,87	36,35
Kalimantan Utara	19,01	0,89	3,29	30,15
Sulawesi Utara	1,08	0,06	2,40	51,97
Sulawesi Tengah	2,85	0,13	0,79	67,30
Sulawesi Selatan	3,38	0,41	1,62	53,39
Sulawesi Tenggara	10,22	0,00	0,24	58,73
Gorontalo	0,73	0,30	0,75	55,56
Sulawesi Barat	33,25	0,00	1,01	38,30
Maluku	7,58	0,00	0,07	71,37
Maluku Utara	25,49	0,44	0,51	53,38
Papua Barat	12,19	0,14	1,46	55,24
Papua	43,08	0,45	0,82	27,69
Indonesia	10,36	0,99	3,81	54,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 148

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	41,58	13,33	28,24
Perdesaan	24,54	13,36	11,18
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	34,25	13,53	20,71
Perempuan	33,57	13,15	20,42
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	24,12	13,76	10,36
SD/Sederajat	24,74	14,78	9,96
SMP/Sederajat	27,89	13,89	13,99
SMA/Sederajat	42,38	13,25	29,13
Perguruan Tinggi	58,95	8,31	50,64
Status Ekonomi			
Kuintil 1	20,54	14,65	5,89
Kuintil 2	26,49	14,76	11,73
Kuintil 3	34,22	14,21	20,02
Kuintil 4	42,57	12,67	29,90
Kuintil 5	56,34	8,80	47,53
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	33,90	12,89	21,01
Indonesia Bagian Tengah	35,11	14,97	20,14
Indonesia Bagian Timur	27,66	15,79	11,87
Indonesia	33,92	13,35	20,57

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 148 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	9,31	1,65	5,69	46,52
Perdesaan	11,63	0,19	1,51	64,21
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	10,22	1,04	3,83	54,22
Perempuan	10,50	0,94	3,79	54,74
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	11,50	0,11	1,78	64,68
SD/Sederajat	10,40	0,19	1,41	65,32
SMP/Sederajat	11,23	0,30	2,16	60,97
SMA/Sederajat	9,91	1,29	5,93	44,94
Perguruan Tinggi	8,30	4,75	9,99	26,69
Status Ekonomi				
Kuintil 1	10,37	0,03	0,72	69,76
Kuintil 2	10,86	0,17	1,91	62,61
Kuintil 3	11,31	0,25	3,80	53,44
Kuintil 4	10,28	0,82	5,53	44,87
Kuintil 5	8,46	4,96	9,71	29,89
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	9,80	1,12	4,28	54,65
Indonesia Bagian Tengah	10,03	0,55	2,27	54,91
Indonesia Bagian Timur	26,23	0,29	0,66	47,72
Indonesia	10,36	0,99	3,81	54,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 149
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	37,73	31,81	5,92
Sumatera Utara	8,94	2,90	6,03
Sumatera Barat	12,71	4,97	7,74
R i a u	13,68	5,09	8,60
J a m b i	13,60	2,50	11,10
Sumatera Selatan	10,24	3,27	6,97
Bengkulu	14,70	4,62	10,09
Lampung	7,85	3,57	4,29
Kep. Bangka Belitung	23,79	7,94	15,86
Kep. Riau	25,47	11,02	14,46
DKI Jakarta	36,22	16,25	19,97
Jawa Barat	14,29	5,03	9,26
Jawa Tengah	12,43	5,77	6,66
DI Yogyakarta	16,62	7,10	9,52
Jawa Timur	10,42	4,61	5,81
Banten	15,91	4,90	11,01
B a l i	12,60	3,88	8,71
Nusa Tenggara Barat	9,83	4,19	5,64
Nusa Tenggara Timur	15,91	10,23	5,67
Kalimantan Barat	12,56	4,68	7,88
Kalimantan Tengah	18,79	7,89	10,90
Kalimantan Selatan	12,82	4,43	8,39
Kalimantan Timur	38,38	7,22	31,17
Kalimantan Utara	30,81	13,58	17,24
Sulawesi Utara	17,42	8,55	8,86
Sulawesi Tengah	22,23	8,67	13,57
Sulawesi Selatan	28,42	14,08	14,34
Sulawesi Tenggara	19,19	9,78	9,41
Gorontalo	25,83	15,05	10,79
Sulawesi Barat	26,04	17,94	8,10
Maluku	10,14	6,19	3,96
Maluku Utara	18,34	7,26	11,07
Papua Barat	21,15	12,26	8,89
Papua	16,17	10,84	5,33
Indonesia	15,66	6,85	8,81

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 149 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	9,32	0,00	0,86	52,19
Sumatera Utara	2,81	0,14	2,63	85,48
Sumatera Barat	1,75	0,23	1,82	83,50
Riau	2,15	0,00	5,99	78,18
Jambi	0,99	1,08	4,72	79,60
Sumatera Selatan	20,05	0,11	3,04	66,75
Bengkulu	0,25	0,27	2,47	82,31
Lampung	8,03	0,35	1,30	82,47
Kep. Bangka Belitung	4,16	0,00	4,25	67,80
Kep. Riau	1,82	0,00	3,79	68,92
DKI Jakarta	0,00	2,92	3,51	58,60
Jawa Barat	1,14	0,71	5,08	78,84
Jawa Tengah	4,17	0,14	1,49	81,77
DI Yogyakarta	4,61	0,53	1,21	77,02
Jawa Timur	3,91	0,36	2,96	82,36
Banten	1,53	0,80	6,79	75,15
Bali	0,70	2,02	0,94	83,75
Nusa Tenggara Barat	6,69	0,24	0,61	83,05
Nusa Tenggara Timur	4,11	0,09	0,37	79,52
Kalimantan Barat	0,30	0,96	1,92	84,27
Kalimantan Tengah	12,14	0,00	5,62	64,62
Kalimantan Selatan	19,34	0,00	5,07	62,77
Kalimantan Timur	6,23	0,00	13,17	42,22
Kalimantan Utara	5,16	0,00	2,68	61,35
Sulawesi Utara	1,22	0,00	2,76	78,60
Sulawesi Tengah	6,71	0,36	0,88	69,82
Sulawesi Selatan	13,02	0,50	1,92	56,14
Sulawesi Tenggara	4,68	0,08	1,09	74,96
Gorontalo	2,72	0,00	1,87	69,59
Sulawesi Barat	25,49	0,50	0,11	49,22
Maluku	6,32	0,00	0,31	83,53
Maluku Utara	27,90	0,56	2,15	51,05
Papua Barat	19,37	0,00	5,40	54,19
Papua	39,40	1,42	1,06	42,03
Indonesia	4,57	0,54	3,21	76,15

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 150
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	45,92	39,19	6,73
Sumatera Utara	12,56	3,95	8,62
Sumatera Barat	13,34	4,74	8,60
R i a u	16,00	2,66	13,34
J a m b i	18,34	3,21	15,13
Sumatera Selatan	15,46	4,61	10,84
Bengkulu	13,97	3,17	10,80
Lampung	9,46	4,56	4,90
Kep. Bangka Belitung	28,33	7,19	21,14
Kep. Riau	33,23	10,49	22,74
DKI Jakarta	35,15	23,22	11,93
Jawa Barat	12,26	2,93	9,33
Jawa Tengah	16,10	5,63	10,47
DI Yogyakarta	24,77	9,67	15,10
Jawa Timur	12,44	3,92	8,52
Banten	18,34	3,19	15,15
B a l i	17,24	5,04	12,20
Nusa Tenggara Barat	11,94	6,42	5,52
Nusa Tenggara Timur	14,15	8,99	5,16
Kalimantan Barat	16,44	8,88	7,56
Kalimantan Tengah	20,31	6,91	13,39
Kalimantan Selatan	18,67	6,57	12,09
Kalimantan Timur	43,13	10,29	32,84
Kalimantan Utara	45,65	8,84	36,81
Sulawesi Utara	18,66	6,99	11,67
Sulawesi Tengah	15,09	6,77	8,32
Sulawesi Selatan	34,97	17,51	17,46
Sulawesi Tenggara	17,13	8,63	8,50
Gorontalo	30,24	21,79	8,45
Sulawesi Barat	25,25	18,66	6,59
Maluku	11,64	7,12	4,51
Maluku Utara	19,38	10,65	8,73
Papua Barat	28,92	16,29	12,63
Papua	15,40	8,89	6,51
Indonesia	17,47	7,09	10,38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 150 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,37	0,00	0,67	49,04
Sumatera Utara	1,63	0,19	1,82	83,98
Sumatera Barat	5,44	0,11	1,18	80,05
R i a u	6,10	0,44	3,32	74,14
J a m b i	0,97	1,19	1,84	77,66
Sumatera Selatan	14,35	0,77	1,49	67,93
Bengkulu	2,20	0,00	1,90	81,93
Lampung	5,49	0,29	1,65	83,35
Kep. Bangka Belitung	2,34	0,47	0,09	68,77
Kep. Riau	3,53	0,00	3,38	59,86
DKI Jakarta	0,16	0,90	4,97	58,81
Jawa Barat	2,60	1,22	3,59	80,41
Jawa Tengah	4,16	0,32	1,47	77,99
DI Yogyakarta	9,52	0,67	1,03	64,02
Jawa Timur	4,61	0,61	2,48	80,19
Banten	2,15	0,48	2,17	76,95
B a l i	1,60	0,00	1,43	79,73
Nusa Tenggara Barat	7,15	0,00	0,80	80,14
Nusa Tenggara Timur	9,53	0,00	0,39	76,01
Kalimantan Barat	1,76	0,00	1,29	80,51
Kalimantan Tengah	6,54	0,00	3,10	70,44
Kalimantan Selatan	16,18	0,19	6,31	59,40
Kalimantan Timur	1,91	1,14	11,62	42,19
Kalimantan Utara	1,39	0,00	3,44	49,51
Sulawesi Utara	1,84	0,08	1,58	77,83
Sulawesi Tengah	5,70	0,00	0,77	78,44
Sulawesi Selatan	5,18	0,00	1,11	58,75
Sulawesi Tenggara	8,42	0,00	0,39	74,05
Gorontalo	1,18	0,80	0,00	67,79
Sulawesi Barat	25,60	0,00	0,58	48,58
Maluku	9,66	0,00	0,00	78,70
Maluku Utara	19,26	0,00	0,38	60,97
Papua Barat	10,66	0,00	3,70	57,55
Papua	45,15	0,00	1,13	38,65
Indonesia	4,81	0,53	2,39	74,92

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 151
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	55,57	49,16	6,42
Sumatera Utara	9,86	2,27	7,58
Sumatera Barat	20,45	6,58	13,86
R i a u	16,94	3,59	13,35
J a m b i	24,71	6,51	18,20
Sumatera Selatan	16,63	5,65	10,98
Bengkulu	23,46	6,46	17,00
Lampung	10,55	5,04	5,51
Kep. Bangka Belitung	25,41	4,56	20,85
Kep. Riau	25,96	3,31	22,65
DKI Jakarta	49,45	32,73	16,72
Jawa Barat	19,14	6,02	13,12
Jawa Tengah	18,53	6,78	11,74
DI Yogyakarta	35,85	17,33	18,52
Jawa Timur	15,43	4,85	10,58
Banten	21,23	4,74	16,49
B a l i	23,36	5,76	17,60
Nusa Tenggara Barat	12,23	7,54	4,69
Nusa Tenggara Timur	17,63	10,42	7,21
Kalimantan Barat	14,64	4,88	9,76
Kalimantan Tengah	24,46	8,99	15,48
Kalimantan Selatan	26,17	10,52	15,64
Kalimantan Timur	46,59	8,84	37,75
Kalimantan Utara	47,36	15,40	31,97
Sulawesi Utara	33,01	12,40	20,61
Sulawesi Tengah	26,09	8,38	17,71
Sulawesi Selatan	37,28	19,95	17,33
Sulawesi Tenggara	25,90	13,08	12,82
Gorontalo	29,99	21,31	8,67
Sulawesi Barat	30,00	17,03	12,97
Maluku	15,06	6,95	8,11
Maluku Utara	23,17	9,89	13,29
Papua Barat	27,23	15,56	11,67
Papua	25,66	16,23	9,44
Indonesia	21,89	9,26	12,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 151 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2,49	0,00	0,35	42,73
Sumatera Utara	2,73	0,06	1,31	86,04
Sumatera Barat	2,11	0,46	1,00	76,10
R i a u	8,68	0,08	2,89	71,41
J a m b i	2,28	0,00	1,17	71,84
Sumatera Selatan	4,18	0,88	1,72	76,75
Bengkulu	0,87	0,00	2,57	73,11
Lampung	6,86	0,00	1,62	80,97
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	1,12	73,48
Kep. Riau	2,84	0,00	10,88	60,32
DKI Jakarta	0,12	1,77	4,48	44,19
Jawa Barat	1,96	1,30	4,37	73,33
Jawa Tengah	3,50	0,55	1,52	75,91
DI Yogyakarta	0,49	0,57	2,83	60,26
Jawa Timur	3,29	0,27	1,64	79,51
Banten	3,63	0,33	5,71	69,10
B a l i	1,62	0,31	3,29	71,42
Nusa Tenggara Barat	5,51	0,19	1,19	81,14
Nusa Tenggara Timur	13,92	0,03	0,07	68,40
Kalimantan Barat	5,20	0,36	2,49	77,31
Kalimantan Tengah	1,37	0,00	2,08	72,26
Kalimantan Selatan	15,55	0,00	1,96	56,32
Kalimantan Timur	1,27	0,53	7,57	44,03
Kalimantan Utara	6,89	0,00	2,47	46,00
Sulawesi Utara	0,47	0,17	1,57	64,79
Sulawesi Tengah	2,02	0,00	0,75	71,14
Sulawesi Selatan	3,25	0,04	2,62	56,98
Sulawesi Tenggara	7,05	0,00	0,39	66,66
Gorontalo	1,08	0,00	0,00	68,93
Sulawesi Barat	14,96	0,00	0,29	57,01
Maluku	6,13	0,00	0,00	78,81
Maluku Utara	23,46	0,00	1,22	52,44
Papua Barat	15,92	0,00	0,47	57,26
Papua	42,16	0,62	0,27	32,05
Indonesia	3,94	0,55	2,58	71,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 152

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	27,20	9,91	17,28
Perdesaan	14,42	8,34	6,07
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	21,87	9,28	12,59
Perempuan	21,91	9,24	12,67
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	17,31	11,00	6,31
SD/Sederajat	15,42	9,62	5,80
SMP/Sederajat	17,37	9,44	7,93
SMA/Sederajat	28,32	9,49	18,83
Perguruan Tinggi	35,35	4,43	30,92
Status Ekonomi			
Kuintil 1	14,07	10,19	3,87
Kuintil 2	17,77	10,86	6,92
Kuintil 3	23,51	10,56	12,95
Kuintil 4	26,04	8,14	17,90
Kuintil 5	31,54	5,42	26,12
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	20,99	8,73	12,26
Indonesia Bagian Tengah	26,27	11,51	14,76
Indonesia Bagian Timur	22,85	12,70	10,16
Indonesia	21,89	9,26	12,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 152 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	3,42	0,86	3,96	64,67
Perdesaan	4,68	0,10	0,65	80,29
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	3,90	0,60	2,81	70,93
Perempuan	3,99	0,48	2,34	71,39
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	4,68	0,09	1,01	77,05
SD/Sederajat	3,87	0,15	0,65	80,01
SMP/Sederajat	4,97	0,09	0,91	76,79
SMA/Sederajat	3,71	0,62	4,55	62,92
Perguruan Tinggi	1,73	3,06	7,40	52,51
Status Ekonomi				
Kuintil 1	5,29	0,06	0,57	80,09
Kuintil 2	4,43	0,06	1,01	76,82
Kuintil 3	4,09	0,08	2,04	70,42
Kuintil 4	3,44	0,46	3,81	66,37
Kuintil 5	1,78	2,59	6,79	57,44
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,98	0,64	2,76	72,72
Indonesia Bagian Tengah	6,45	0,13	1,93	65,42
Indonesia Bagian Timur	25,24	0,25	0,40	51,77
Indonesia	3,94	0,55	2,58	71,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 153

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	64,51	51,13	13,37
Sumatera Utara	33,22	8,66	24,56
Sumatera Barat	44,18	16,44	27,74
R i a u	28,54	8,28	20,26
J a m b i	37,61	11,36	26,25
Sumatera Selatan	18,28	2,04	16,24
Bengkulu	46,62	3,83	42,78
Lampung	32,78	11,83	20,96
Kep. Bangka Belitung	36,80	6,76	30,04
Kep. Riau	60,78	12,63	48,15
DKI Jakarta	44,86	23,68	21,18
Jawa Barat	31,18	9,00	22,18
Jawa Tengah	27,24	10,35	16,89
DI Yogyakarta	35,77	15,48	20,29
Jawa Timur	25,26	8,05	17,20
Banten	36,28	14,04	22,24
B a l i	34,98	8,20	26,78
Nusa Tenggara Barat	15,36	7,63	7,73
Nusa Tenggara Timur	22,75	8,80	13,94
Kalimantan Barat	42,49	19,65	22,84
Kalimantan Tengah	43,28	13,47	29,81
Kalimantan Selatan	39,31	12,16	27,15
Kalimantan Timur	40,32	7,37	32,94
Kalimantan Utara	55,43	9,70	45,73
Sulawesi Utara	28,08	7,38	20,70
Sulawesi Tengah	44,49	16,40	28,09
Sulawesi Selatan	39,82	15,87	23,95
Sulawesi Tenggara	40,06	8,24	31,83
Gorontalo	52,25	30,81	21,44
Sulawesi Barat	36,98	13,43	23,55
Maluku	29,58	7,47	22,11
Maluku Utara	38,35	14,45	23,90
Papua Barat	33,65	26,17	7,49
Papua	28,48	15,11	13,37
Indonesia	32,36	11,72	20,64

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 153 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	18,41	0,71	2,90	13,88
Sumatera Utara	0,94	4,14	4,06	57,64
Sumatera Barat	4,71	0,00	0,60	51,94
R i a u	5,80	1,97	7,63	56,07
J a m b i	0,00	0,82	5,15	57,81
Sumatera Selatan	38,78	4,10	2,41	36,43
Bengkulu	4,10	0,00	5,90	43,38
Lampung	9,97	0,00	1,66	55,58
Kep. Bangka Belitung	11,81	0,00	3,67	47,71
Kep. Riau	4,18	0,00	3,01	32,02
DKI Jakarta	0,00	9,34	11,83	34,45
Jawa Barat	5,34	1,08	11,48	51,92
Jawa Tengah	4,87	1,27	4,91	61,70
DI Yogyakarta	14,91	3,62	9,40	36,30
Jawa Timur	3,63	1,80	3,68	65,64
Banten	0,00	6,57	13,97	43,62
B a l i	9,67	2,94	0,00	52,41
Nusa Tenggara Barat	3,08	0,29	0,19	81,27
Nusa Tenggara Timur	2,42	0,00	0,00	74,84
Kalimantan Barat	3,01	2,57	2,38	49,55
Kalimantan Tengah	4,97	3,45	2,67	45,63
Kalimantan Selatan	16,22	0,00	4,47	40,00
Kalimantan Timur	4,09	0,00	19,75	35,85
Kalimantan Utara	5,04	0,00	5,36	34,18
Sulawesi Utara	0,50	2,83	10,54	58,07
Sulawesi Tengah	10,26	1,03	0,37	43,86
Sulawesi Selatan	9,99	2,77	4,17	46,46
Sulawesi Tenggara	6,03	0,00	0,00	53,90
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	47,75
Sulawesi Barat	26,50	0,00	1,27	37,07
Maluku	12,43	0,00	0,00	57,99
Maluku Utara	1,70	0,00	0,00	59,95
Papua Barat	9,04	0,00	6,86	50,44
Papua	22,07	1,40	1,66	46,38
Indonesia	5,91	2,08	6,47	53,59

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 154

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	84,50	71,12	13,38
Sumatera Utara	30,66	6,29	24,38
Sumatera Barat	46,17	11,32	34,86
R i a u	31,52	12,31	19,21
J a m b i	39,15	10,29	28,86
Sumatera Selatan	26,59	7,57	19,03
Bengkulu	46,90	8,28	38,62
Lampung	34,43	12,06	22,36
Kep. Bangka Belitung	44,18	14,59	29,59
Kep. Riau	42,74	1,43	41,31
DKI Jakarta	56,93	23,75	33,19
Jawa Barat	33,56	5,85	27,71
Jawa Tengah	33,00	10,88	22,12
DI Yogyakarta	50,50	24,99	25,51
Jawa Timur	26,17	9,78	16,39
Banten	45,47	5,52	39,95
B a l i	40,98	9,10	31,88
Nusa Tenggara Barat	20,95	13,98	6,97
Nusa Tenggara Timur	29,35	11,55	17,80
Kalimantan Barat	35,62	13,02	22,60
Kalimantan Tengah	48,97	18,35	30,62
Kalimantan Selatan	32,35	10,10	22,25
Kalimantan Timur	52,03	12,25	39,78
Kalimantan Utara	59,21	7,44	51,77
Sulawesi Utara	45,17	11,88	33,29
Sulawesi Tengah	39,99	14,69	25,29
Sulawesi Selatan	52,32	18,18	34,15
Sulawesi Tenggara	47,23	16,85	30,38
Gorontalo	72,87	50,30	22,57
Sulawesi Barat	52,05	22,59	29,46
Maluku	28,73	7,91	20,83
Maluku Utara	31,50	18,26	13,24
Papua Barat	31,49	14,82	16,67
Papua	32,02	19,57	12,45
Indonesia	37,02	12,25	24,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 154 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,93	0,00	1,50	10,08
Sumatera Utara	6,43	0,00	4,38	58,53
Sumatera Barat	2,97	0,00	3,14	47,72
R i a u	7,43	0,30	5,56	55,19
J a m b i	0,00	2,32	1,38	57,15
Sumatera Selatan	26,53	1,06	2,22	43,59
Bengkulu	0,82	0,77	7,04	44,46
Lampung	7,22	3,13	3,95	51,27
Kep. Bangka Belitung	1,36	1,59	0,46	52,42
Kep. Riau	3,19	0,16	21,48	32,43
DKI Jakarta	0,55	5,01	10,18	27,33
Jawa Barat	1,91	2,31	6,80	55,57
Jawa Tengah	6,81	0,69	3,40	56,48
DI Yogyakarta	12,52	0,00	7,19	29,79
Jawa Timur	4,32	1,41	3,39	64,72
Banten	0,00	2,13	4,99	47,41
B a l i	0,85	0,00	5,82	52,35
Nusa Tenggara Barat	3,54	0,00	2,06	74,09
Nusa Tenggara Timur	6,87	0,00	0,00	64,54
Kalimantan Barat	1,69	1,03	1,88	59,78
Kalimantan Tengah	4,01	0,00	1,77	45,25
Kalimantan Selatan	22,53	0,00	7,01	38,78
Kalimantan Timur	2,87	0,70	16,42	27,97
Kalimantan Utara	0,00	3,34	10,36	27,09
Sulawesi Utara	0,97	0,00	2,52	51,35
Sulawesi Tengah	5,98	0,00	0,87	53,17
Sulawesi Selatan	6,40	0,79	0,74	39,75
Sulawesi Tenggara	10,00	0,00	2,16	40,62
Gorontalo	2,49	0,00	0,00	24,63
Sulawesi Barat	8,55	0,00	1,23	38,18
Maluku	6,32	0,00	1,79	63,16
Maluku Utara	10,00	0,00	0,00	58,50
Papua Barat	7,09	0,00	10,98	50,44
Papua	31,72	0,04	1,48	34,74
Indonesia	5,18	1,35	4,70	51,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 155

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	88,08	74,10	13,97
Sumatera Utara	42,86	9,13	33,72
Sumatera Barat	55,73	18,74	36,99
R i a u	31,96	9,57	22,39
J a m b i	50,99	6,27	44,72
Sumatera Selatan	47,48	9,59	37,88
Bengkulu	74,77	11,25	63,51
Lampung	39,89	12,94	26,94
Kep. Bangka Belitung	58,60	12,46	46,13
Kep. Riau	46,46	6,40	40,07
DKI Jakarta	62,72	34,87	27,85
Jawa Barat	46,38	16,31	30,08
Jawa Tengah	42,68	15,32	27,36
DI Yogyakarta	52,82	33,96	18,86
Jawa Timur	38,44	12,62	25,82
Banten	50,50	10,30	40,20
B a l i	42,33	16,06	26,27
Nusa Tenggara Barat	21,81	11,41	10,39
Nusa Tenggara Timur	33,42	14,32	19,10
Kalimantan Barat	46,05	11,13	34,92
Kalimantan Tengah	51,63	9,95	41,68
Kalimantan Selatan	45,17	13,27	31,89
Kalimantan Timur	56,17	5,51	50,67
Kalimantan Utara	68,50	17,80	50,71
Sulawesi Utara	60,27	22,60	37,67
Sulawesi Tengah	46,99	21,08	25,91
Sulawesi Selatan	54,66	27,35	27,30
Sulawesi Tenggara	42,76	13,22	29,54
Gorontalo	77,75	57,93	19,82
Sulawesi Barat	44,49	30,51	13,98
Maluku	23,18	7,40	15,78
Maluku Utara	31,40	13,34	18,05
Papua Barat	45,81	26,66	19,15
Papua	41,16	13,86	27,31
Indonesia	46,06	17,01	29,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 155 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2,02	0,00	0,95	9,46
Sumatera Utara	4,33	0,26	9,05	43,50
Sumatera Barat	3,14	0,14	3,96	37,04
R i a u	7,82	0,45	4,61	55,66
J a m b i	0,00	0,00	6,95	42,06
Sumatera Selatan	9,64	1,32	0,97	40,72
Bengkulu	0,00	0,27	3,42	23,07
Lampung	4,33	0,27	1,81	53,71
Kep. Bangka Belitung	1,08	0,00	0,00	40,32
Kep. Riau	2,56	0,00	18,07	32,91
DKI Jakarta	0,00	4,18	7,57	25,54
Jawa Barat	3,81	1,66	6,51	41,96
Jawa Tengah	2,62	1,42	1,50	51,79
DI Yogyakarta	3,83	0,71	1,85	40,79
Jawa Timur	4,86	1,46	2,07	53,48
Banten	3,51	1,02	8,18	36,79
B a l i	1,80	6,53	7,72	41,62
Nusa Tenggara Barat	2,95	0,20	1,70	73,36
Nusa Tenggara Timur	17,28	0,18	0,00	49,12
Kalimantan Barat	1,74	0,96	0,00	51,50
Kalimantan Tengah	1,77	2,25	1,86	42,49
Kalimantan Selatan	10,93	0,00	7,29	36,61
Kalimantan Timur	2,24	2,22	12,31	27,05
Kalimantan Utara	5,88	0,37	3,24	24,18
Sulawesi Utara	0,81	0,03	3,93	34,96
Sulawesi Tengah	8,64	0,00	2,07	42,29
Sulawesi Selatan	3,14	0,76	2,46	39,61
Sulawesi Tenggara	2,77	0,00	0,00	54,47
Gorontalo	0,00	1,77	0,00	20,48
Sulawesi Barat	17,13	0,00	0,00	40,04
Maluku	6,41	0,00	0,00	70,40
Maluku Utara	25,80	0,00	2,73	40,08
Papua Barat	8,44	0,00	1,84	46,92
Papua	27,78	0,00	1,85	29,20
Indonesia	4,31	1,30	4,12	44,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 156

Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	51,87	16,75	35,12
Perdesaan	35,30	17,49	17,81
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	46,53	16,45	30,08
Perempuan	45,47	17,74	27,73
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	41,85	23,96	17,88
SD/Sederajat	36,19	21,33	14,86
SMP/Sederajat	39,62	18,38	21,24
SMA/Sederajat	52,76	15,57	37,19
Perguruan Tinggi	56,41	6,31	50,10
Status Ekonomi			
Kuintil 1	39,43	28,05	11,37
Kuintil 2	37,06	21,48	15,58
Kuintil 3	45,83	18,65	27,17
Kuintil 4	48,76	15,29	33,47
Kuintil 5	54,47	7,06	47,41
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	46,43	16,74	29,69
Indonesia Bagian Tengah	45,31	18,37	26,94
Indonesia Bagian Timur	36,90	15,26	21,64
Indonesia	46,06	17,01	29,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 156 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	3,23	1,89	5,36	37,93
Perdesaan	6,32	0,22	1,81	56,41
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	4,56	1,26	4,60	43,35
Perempuan	3,99	1,36	3,50	45,76
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	5,45	0,02	1,34	51,53
SD/Sederajat	5,82	0,21	1,35	56,64
SMP/Sederajat	5,17	0,19	2,10	52,96
SMA/Sederajat	3,93	1,74	5,75	35,90
Perguruan Tinggi	1,03	4,22	9,17	29,78
Status Ekonomi				
Kuintil 1	6,43	0,03	1,82	52,33
Kuintil 2	6,44	0,06	2,96	53,79
Kuintil 3	5,30	0,14	2,50	46,29
Kuintil 4	3,44	0,94	4,41	42,60
Kuintil 5	1,39	4,27	7,49	32,79
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	3,61	1,41	4,29	44,44
Indonesia Bagian Tengah	6,00	0,93	3,57	44,44
Indonesia Bagian Timur	19,37	0,00	1,68	42,68
Indonesia	4,31	1,30	4,12	44,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 157
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2017

Provinsi	BCG	Polio	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,92	72,35	63,29
Sumatera Utara	83,12	84,49	75,86
Sumatera Barat	83,71	83,24	77,08
R i a u	82,60	84,54	76,45
J a m b i	86,40	85,64	80,64
Sumatera Selatan	89,90	89,45	86,15
Bengkulu	91,28	90,43	85,85
Lampung	93,24	90,85	86,93
Kep. Bangka Belitung	91,49	90,44	85,08
Kep. Riau	88,87	89,30	85,81
DKI Jakarta	94,41	93,41	89,36
Jawa Barat	89,07	89,44	84,25
Jawa Tengah	94,48	93,08	89,94
DI Yogyakarta	97,35	94,81	95,71
Jawa Timur	92,31	90,41	86,57
Banten	86,21	87,49	79,39
B a l i	97,04	96,56	93,42
Nusa Tenggara Barat	93,39	93,52	89,36
Nusa Tenggara Timur	92,57	92,14	89,05
Kalimantan Barat	82,78	83,32	76,21
Kalimantan Tengah	84,87	85,67	79,10
Kalimantan Selatan	89,94	90,26	83,93
Kalimantan Timur	90,85	90,39	84,86
Kalimantan Utara	89,01	89,34	84,24
Sulawesi Utara	91,90	90,79	86,52
Sulawesi Tengah	86,24	86,14	80,27
Sulawesi Selatan	88,62	88,12	83,58
Sulawesi Tenggara	87,94	87,20	84,56
Gorontalo	93,44	93,37	87,92
Sulawesi Barat	87,05	87,34	81,94
Maluku	82,68	85,23	78,18
Maluku Utara	84,25	81,74	77,37
Papua Barat	82,42	80,89	75,31
Papua	74,30	73,75	68,39
Indonesia	89,11	88,83	83,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 157 (Lanjutan)

Provinsi (1)	HB (5)	Campak (6)	MMR (7)
Aceh	59,92	53,22	84,26
Sumatera Utara	70,17	65,39	81,15
Sumatera Barat	73,72	61,59	70,75
R i a u	70,04	65,04	77,46
J a m b i	76,93	67,08	72,63
Sumatera Selatan	80,95	72,51	75,22
Bengkulu	82,07	72,94	69,71
Lampung	86,13	74,44	61,92
Kep. Bangka Belitung	87,48	73,67	60,65
Kep. Riau	84,65	71,28	68,52
DKI Jakarta	88,18	74,40	63,90
Jawa Barat	81,01	69,44	69,84
Jawa Tengah	90,29	75,49	56,06
DI Yogyakarta	92,64	85,45	57,92
Jawa Timur	85,84	73,26	68,71
Banten	76,54	66,86	68,02
B a l i	92,86	82,03	70,06
Nusa Tenggara Barat	89,34	76,57	65,23
Nusa Tenggara Timur	87,28	75,82	75,88
Kalimantan Barat	73,41	65,42	68,30
Kalimantan Tengah	74,99	67,05	72,53
Kalimantan Selatan	84,50	71,14	63,13
Kalimantan Timur	84,84	72,94	64,74
Kalimantan Utara	81,92	72,51	72,72
Sulawesi Utara	85,04	75,03	74,87
Sulawesi Tengah	77,81	68,58	70,70
Sulawesi Selatan	82,06	71,38	71,53
Sulawesi Tenggara	84,42	71,87	79,55
Gorontalo	89,70	76,67	65,07
Sulawesi Barat	77,68	69,29	66,84
Maluku	72,35	67,97	83,68
Maluku Utara	73,64	68,46	86,01
Papua Barat	70,33	63,47	82,97
Papua	65,34	58,77	92,18
Indonesia	81,52	70,67	69,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 158
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2018

Provinsi	BCG	Polio	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95,50	72,68	74,05
Sumatera Utara	98,28	81,28	85,97
Sumatera Barat	97,86	80,16	82,06
R i a u	99,05	83,11	86,83
J a m b i	99,09	90,09	92,27
Sumatera Selatan	99,08	86,63	89,29
Bengkulu	99,77	92,55	92,86
Lampung	99,10	91,45	92,93
Kep. Bangka Belitung	99,09	89,69	91,01
Kep. Riau	98,32	87,75	89,93
DKI Jakarta	99,05	85,79	88,74
Jawa Barat	98,63	84,09	87,21
Jawa Tengah	99,17	89,29	90,56
DI Yogyakarta	99,90	8,37	96,40
Jawa Timur	98,73	88,53	90,13
Banten	98,52	83,93	87,80
B a l i	99,90	93,07	93,81
Nusa Tenggara Barat	99,56	90,43	91,11
Nusa Tenggara Timur	98,92	91,48	92,79
Kalimantan Barat	98,34	81,64	84,75
Kalimantan Tengah	98,86	84,52	87,70
Kalimantan Selatan	98,67	87,00	88,24
Kalimantan Timur	98,59	87,96	89,81
Kalimantan Utara	99,01	89,80	90,46
Sulawesi Utara	99,73	90,05	91,73
Sulawesi Tengah	98,55	84,48	85,52
Sulawesi Selatan	98,56	87,76	89,76
Sulawesi Tenggara	99,26	86,58	88,08
Gorontalo	99,30	86,95	87,82
Sulawesi Barat	98,17	84,42	86,19
Maluku	97,98	85,72	85,79
Maluku Utara	98,55	84,21	88,49
Papua Barat	98,52	86,67	86,83
Papua	98,77	83,87	86,68
Indonesia	98,77	85,47	88,93

Sumber: BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 158 (Lanjutan)

Provinsi (1)	HB (5)	Campak (6)
Aceh	95,31	77,97
Sumatera Utara	91,31	85,37
Sumatera Barat	93,08	79,60
R i a u	95,25	84,04
J a m b i	97,88	86,66
Sumatera Selatan	92,91	86,94
Bengkulu	93,01	88,34
Lampung	93,77	85,74
Kep. Bangka Belitung	96,73	85,86
Kep. Riau	97,90	85,55
DKI Jakarta	99,06	81,05
Jawa Barat	96,08	81,51
Jawa Tengah	98,28	82,59
DI Yogyakarta	99,71	88,84
Jawa Timur	98,07	83,46
Banten	95,60	80,79
B a l i	98,68	85,07
Nusa Tenggara Barat	98,01	87,02
Nusa Tenggara Timur	95,47	89,08
Kalimantan Barat	90,43	79,56
Kalimantan Tengah	89,83	81,91
Kalimantan Selatan	94,45	82,02
Kalimantan Timur	94,78	83,51
Kalimantan Utara	94,39	82,39
Sulawesi Utara	93,82	84,51
Sulawesi Tengah	91,08	83,93
Sulawesi Selatan	95,72	83,82
Sulawesi Tenggara	89,38	86,06
Gorontalo	86,34	79,78
Sulawesi Barat	94,23	83,57
Maluku	83,33	84,22
Maluku Utara	89,72	87,66
Papua Barat	92,59	86,02
Papua	89,27	86,48
Indonesia	95,76	83,31

Sumber: BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 159
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2019

Provinsi	BCG	Polio	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	61,39	63,06	53,66
Sumatera Utara	83,76	84,54	77,13
Sumatera Barat	84,33	84,58	77,53
R i a u	80,86	80,54	73,36
J a m b i	86,79	86,00	80,66
Sumatera Selatan	88,68	89,42	83,39
Bengkulu	92,82	91,19	88,18
Lampung	93,09	92,08	88,42
Kep. Bangka Belitung	88,61	86,19	82,63
Kep. Riau	90,09	90,70	87,30
DKI Jakarta	94,20	92,38	88,02
Jawa Barat	88,72	88,50	83,30
Jawa Tengah	95,03	94,38	90,31
DI Yogyakarta	96,85	93,53	94,89
Jawa Timur	91,64	91,32	86,78
Banten	87,05	86,20	79,63
B a l i	96,90	96,48	92,38
Nusa Tenggara Barat	94,28	94,10	90,15
Nusa Tenggara Timur	91,70	92,51	87,03
Kalimantan Barat	85,59	85,70	79,36
Kalimantan Tengah	85,86	86,40	80,75
Kalimantan Selatan	89,13	88,44	84,61
Kalimantan Timur	88,05	89,49	84,88
Kalimantan Utara	90,07	90,45	87,45
Sulawesi Utara	93,27	93,03	89,66
Sulawesi Tengah	86,51	85,75	81,24
Sulawesi Selatan	90,05	89,48	83,80
Sulawesi Tenggara	88,95	87,96	83,89
Gorontalo	92,28	92,72	88,85
Sulawesi Barat	86,61	86,77	81,29
Maluku	85,91	87,49	81,93
Maluku Utara	83,27	83,69	76,05
Papua Barat	81,91	81,10	75,86
Papua	68,49	67,94	63,02
Indonesia	88,78	88,51	83,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 159 (Lanjutan)

Provinsi	HB	Campak	MMR
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	52,36	40,59	84,26
Sumatera Utara	71,34	60,65	81,15
Sumatera Barat	76,43	58,84	70,75
R i a u	69,53	56,45	77,46
J a m b i	77,90	66,92	72,63
Sumatera Selatan	79,95	66,45	75,22
Bengkulu	86,85	71,53	69,71
Lampung	88,19	70,47	61,92
Kep. Bangka Belitung	84,32	66,07	60,65
Kep. Riau	88,26	74,26	68,52
DKI Jakarta	86,53	72,28	63,90
Jawa Barat	82,79	65,77	69,84
Jawa Tengah	92,20	74,72	56,06
DI Yogyakarta	95,76	79,14	57,92
Jawa Timur	88,60	71,94	68,71
Banten	79,15	60,17	68,02
B a l i	94,57	78,35	70,06
Nusa Tenggara Barat	92,10	75,07	65,23
Nusa Tenggara Timur	86,69	72,74	75,88
Kalimantan Barat	77,51	63,49	68,30
Kalimantan Tengah	78,46	64,79	72,53
Kalimantan Selatan	85,20	68,20	63,13
Kalimantan Timur	85,48	70,46	64,74
Kalimantan Utara	87,37	71,47	72,72
Sulawesi Utara	88,54	73,83	74,87
Sulawesi Tengah	78,51	66,49	70,70
Sulawesi Selatan	84,15	68,50	71,53
Sulawesi Tenggara	83,82	71,43	79,55
Gorontalo	89,95	73,68	65,07
Sulawesi Barat	80,79	67,61	66,84
Maluku	77,58	65,91	83,68
Maluku Utara	72,39	61,46	86,01
Papua Barat	73,64	64,25	82,97
Papua	60,86	55,43	92,18
Indonesia	82,79	67,32	69,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 160
Persentase Anak Usia 0-4 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2019

Karakteristik	BCG	Polio	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	90,24	89,70	85,10
Perdesaan	86,98	87,06	81,16
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	88,72	88,48	83,34
Perempuan	88,83	88,54	83,32
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	83,88	83,81	77,51
SD/Sederajat	87,87	87,91	81,89
SMP/Sederajat	89,32	88,79	84,10
SMA/Sederajat	90,99	90,55	85,89
Perguruan Tinggi	90,97	90,62	86,89
Status Ekonomi			
Kuintil 1	86,00	85,81	79,92
Kuintil 2	87,77	87,70	82,17
Kuintil 3	89,20	88,72	83,76
Kuintil 4	90,54	90,35	85,18
Kuintil 5	92,20	91,72	87,96
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	88,76	88,44	83,16
Indonesia Bagian Tengah	90,85	90,75	86,11
Indonesia Bagian Timur	77,64	77,80	72,16
Indonesia	88,78	88,51	83,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 160 (Lanjutan)

Karakteristik	HB	Campak	MMR
(1)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah			
Perkotaan	85,28	67,67	68,61
Perdesaan	79,76	66,90	70,69
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	82,75	67,40	69,80
Perempuan	82,84	67,24	69,28
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	76,80	62,00	70,31
SD/Sederajat	81,34	65,69	67,85
SMP/Sederajat	83,65	67,83	68,30
SMA/Sederajat	85,32	70,14	69,93
Perguruan Tinggi	86,56	70,40	74,04
Status Ekonomi			
Kuintil 1	79,41	65,22	69,07
Kuintil 2	81,62	66,17	69,41
Kuintil 3	82,50	67,26	69,28
Kuintil 4	84,89	68,49	69,00
Kuintil 5	88,04	71,18	71,54
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	82,54	66,71	68,66
Indonesia Bagian Tengah	86,40	71,33	70,31
Indonesia Bagian Timur	69,15	60,52	87,54
Indonesia	82,79	67,32	69,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 161
Persentase Anak Usia 12-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima Imunisasi Lengkap Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,58	19,29	20,71
Sumatera Utara	33,80	34,16	38,90
Sumatera Barat	38,44	38,40	47,82
R i a u	35,45	35,76	34,24
J a m b i	47,91	65,09	52,57
Sumatera Selatan	50,12	47,91	42,21
Bengkulu	51,99	65,76	57,29
Lampung	52,94	66,73	63,84
Kep. Bangka Belitung	63,95	74,95	59,91
Kep. Riau	56,15	79,25	61,66
DKI Jakarta	51,95	69,37	58,06
Jawa Barat	45,11	57,94	50,81
Jawa Tengah	65,73	75,35	74,16
DI Yogyakarta	67,59	87,13	79,72
Jawa Timur	57,78	68,60	66,64
Banten	33,56	48,22	40,04
B a l i	73,08	90,41	77,75
Nusa Tenggara Barat	60,69	71,88	74,50
Nusa Tenggara Timur	61,33	52,18	58,30
Kalimantan Barat	43,71	50,06	49,72
Kalimantan Tengah	50,89	44,91	49,53
Kalimantan Selatan	62,85	68,09	60,69
Kalimantan Timur	54,97	74,59	59,88
Kalimantan Utara	58,87	73,12	57,36
Sulawesi Utara	52,72	59,26	63,07
Sulawesi Tengah	56,41	47,98	53,96
Sulawesi Selatan	53,05	60,75	58,10
Sulawesi Tenggara	58,47	42,31	58,68
Gorontalo	66,06	60,77	65,89
Sulawesi Barat	49,98	49,95	55,28
Maluku	41,99	33,97	49,72
Maluku Utara	37,08	40,29	43,33
Papua Barat	38,35	41,73	47,60
Papua	27,51	30,45	34,76
Indonesia	50,31	58,42	55,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 162
Persentase Anak Usia 12-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	51,90	61,72	57,06
Perdesaan	48,49	54,63	53,18
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	49,80	57,91	54,60
Perempuan	50,86	58,95	56,10
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	46,26	48,71	49,55
SD/Sederajat	47,53	56,35	53,10
SMP/Sederajat	51,24	60,99	56,31
SMA/Sederajat	52,75	63,14	57,36
Perguruan Tinggi	57,99	62,01	61,80
Status Ekonomi			
Kuintil 1	48,39	54,30	52,43
Kuintil 2	47,39	56,86	53,84
Kuintil 3	50,56	56,91	54,42
Kuintil 4	51,35	62,25	58,89
Kuintil 5	56,68	65,24	59,76
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	48,96	58,37	54,38
Indonesia Bagian Tengah	58,81	62,80	62,10
Indonesia Bagian Timur	35,30	34,41	42,01
Indonesia	50,31	58,42	55,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 163
Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima ASI Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	82,56	87,22	81,19
Sumatera Utara	69,22	84,02	68,85
Sumatera Barat	80,97	94,61	80,49
R i a u	77,71	83,53	72,95
J a m b i	82,06	87,97	81,97
Sumatera Selatan	81,75	85,01	78,48
Bengkulu	82,82	92,86	80,21
Lampung	81,51	94,52	78,76
Kep. Bangka Belitung	68,73	73,79	59,72
Kep. Riau	72,07	84,44	53,67
DKI Jakarta	64,91	84,38	71,11
Jawa Barat	79,23	87,41	79,28
Jawa Tengah	84,83	88,36	83,43
DI Yogyakarta	84,18	93,51	83,03
Jawa Timur	76,39	87,24	74,94
Banten	74,41	80,83	76,71
B a l i	74,13	90,89	69,42
Nusa Tenggara Barat	84,24	88,16	84,07
Nusa Tenggara Timur	78,45	96,16	75,63
Kalimantan Barat	79,70	90,37	80,70
Kalimantan Tengah	79,10	82,51	75,03
Kalimantan Selatan	78,62	85,46	74,36
Kalimantan Timur	77,15	91,36	74,88
Kalimantan Utara	71,31	74,14	69,80
Sulawesi Utara	63,32	74,21	60,83
Sulawesi Tengah	73,72	83,03	71,00
Sulawesi Selatan	73,85	83,51	73,05
Sulawesi Tenggara	72,24	74,40	73,64
Gorontalo	63,46	76,92	65,97
Sulawesi Barat	81,71	95,34	79,14
Maluku	68,64	90,42	69,27
Maluku Utara	71,55	91,11	72,58
Papua Barat	68,02	78,97	65,25
Papua	76,58	85,93	77,18
Indonesia	77,54	86,86	76,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 164
Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima ASI Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	73,82	85,59	73,77
Perdesaan	81,72	88,38	80,11
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	77,22	87,68	75,76
Perempuan	77,87	86,07	77,43
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	77,88	84,84	78,07
SD/Sederajat	79,87	88,60	78,72
SMP/Sederajat	79,92	86,42	78,83
SMA/Sederajat	74,53	85,72	73,71
Perguruan Tinggi	73,18	89,64	72,73
Status Ekonomi			
Kuintil 1	83,71	90,27	83,51
Kuintil 2	80,56	88,32	80,37
Kuintil 3	78,07	85,59	74,77
Kuintil 4	72,38	82,37	71,58
Kuintil 5	67,67	85,90	67,93
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	78,10	87,03	77,27
Indonesia Bagian Tengah	75,86	86,11	74,09
Indonesia Bagian Timur	71,88	86,65	72,35
Indonesia	77,54	86,86	76,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 165
Persentase Anak Usia 0-5 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49,83	33,33	62,81
Sumatera Utara	50,86	25,69	50,20
Sumatera Barat	54,85	50,40	69,23
R i a u	43,10	36,29	60,71
J a m b i	53,54	62,67	64,87
Sumatera Selatan	58,35	41,56	64,39
Bengkulu	71,15	46,78	60,86
Lampung	54,03	44,58	66,84
Kep. Bangka Belitung	42,20	34,56	39,64
Kep. Riau	54,67	53,85	57,31
DKI Jakarta	50,65	45,66	68,08
Jawa Barat	56,61	44,67	71,11
Jawa Tengah	68,18	50,56	72,00
DI Yogyakarta	73,04	55,70	74,90
Jawa Timur	51,77	40,79	68,68
Banten	52,11	36,83	64,55
B a l i	59,41	27,08	69,87
Nusa Tenggara Barat	67,18	64,25	74,92
Nusa Tenggara Timur	58,14	62,17	75,05
Kalimantan Barat	46,07	51,37	59,41
Kalimantan Tengah	52,74	44,11	50,48
Kalimantan Selatan	53,32	40,69	65,97
Kalimantan Timur	63,03	59,00	71,08
Kalimantan Utara	66,04	46,25	76,97
Sulawesi Utara	44,48	33,62	54,93
Sulawesi Tengah	52,27	41,91	57,29
Sulawesi Selatan	61,09	52,18	70,52
Sulawesi Tenggara	41,63	34,96	55,77
Gorontalo	24,96	42,19	50,98
Sulawesi Barat	67,33	61,77	72,82
Maluku	51,00	36,36	56,55
Maluku Utara	64,24	64,28	64,36
Papua Barat	54,24	35,01	66,37
Papua	59,27	43,48	79,05
Indonesia	55,96	44,36	66,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 166
Persentase Anak Usia 0-5 Bulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	54,77	42,08	67,09
Perdesaan	57,22	47,05	66,17
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	55,52	43,83	66,19
Perempuan	56,42	44,87	67,19
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	55,02	43,51	64,13
SD/Sederajat	55,30	43,75	64,99
SMP/Sederajat	53,62	48,94	70,46
SMA/Sederajat	55,85	41,69	65,65
Perguruan Tinggi	65,12	46,37	70,97
Status Ekonomi			
Kuintil 1	59,80	49,81	70,91
Kuintil 2	55,90	44,92	69,58
Kuintil 3	56,30	42,41	64,03
Kuintil 4	48,89	39,00	62,21
Kuintil 5	56,89	43,11	64,36
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	55,71	43,34	66,36
Indonesia Bagian Tengah	56,94	49,44	68,09
Indonesia Bagian Timur	56,80	42,43	67,58
Indonesia	55,96	44,36	66,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 167

Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3,00	7,66	2,45
Sumatera Utara	2,35	7,23	2,03
Sumatera Barat	3,68	11,01	3,68
R i a u	2,76	8,15	2,64
J a m b i	3,28	6,75	2,80
Sumatera Selatan	4,19	8,83	4,18
Bengkulu	4,35	9,68	4,21
Lampung	4,11	9,61	4,87
Kep. Bangka Belitung	3,80	8,83	2,65
Kep. Riau	1,36	6,40	2,66
DKI Jakarta	2,41	8,94	2,37
Jawa Barat	5,14	11,02	5,44
Jawa Tengah	4,58	10,70	4,37
DI Yogyakarta	3,39	10,67	3,63
Jawa Timur	3,96	10,26	4,10
Banten	4,24	12,42	3,68
B a l i	2,71	6,81	1,83
Nusa Tenggara Barat	4,38	12,88	6,42
Nusa Tenggara Timur	3,38	7,27	2,90
Kalimantan Barat	3,57	7,19	2,87
Kalimantan Tengah	3,12	8,24	3,57
Kalimantan Selatan	2,99	7,62	2,93
Kalimantan Timur	1,93	7,02	1,44
Kalimantan Utara	2,53	7,16	2,17
Sulawesi Utara	3,31	9,21	2,63
Sulawesi Tengah	3,73	9,92	4,64
Sulawesi Selatan	4,06	9,32	3,82
Sulawesi Tenggara	3,06	8,49	2,65
Gorontalo	5,69	9,83	4,75
Sulawesi Barat	3,12	6,98	2,92
Maluku	2,11	8,53	1,62
Maluku Utara	1,50	7,06	2,06
Papua Barat	2,22	11,49	2,29
Papua	3,78	6,08	3,11
Indonesia	3,90	9,65	3,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 168
Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	3,35	9,38	3,46
Perdesaan	4,48	9,96	4,37
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	7,45	18,41	7,39
Perempuan	0,18	0,44	0,15
Kelompok Umur			
10-12 Tahun	0,06	0,71	0,08
13-15 Tahun	1,56	7,30	1,69
16-18 Tahun	10,29	21,57	10,21
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	6,29	11,11	6,38
SD/Sederajat	4,86	11,36	5,04
SMP/Sederajat	3,30	10,04	3,29
SMA/Sederajat	2,06	7,31	2,05
Perguruan Tinggi	0,92	4,62	1,00
Status Ekonomi			
Kuintil 1	3,81	9,41	3,76
Kuintil 2	4,08	10,04	4,03
Kuintil 3	4,15	10,16	4,10
Kuintil 4	4,12	10,09	4,11
Kuintil 5	3,22	8,30	3,24
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	4,04	9,92	4,03
Indonesia Bagian Tengah	3,47	8,76	3,42
Indonesia Bagian Timur	2,78	7,63	2,45
Indonesia	3,90	9,65	3,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 169
Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari
oleh Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9	6	10
Sumatera Utara	10	5	9
Sumatera Barat	10	5	10
R i a u	12	5	12
J a m b i	13	8	15
Sumatera Selatan	10	6	9
Bengkulu	10	7	11
Lampung	10	5	9
Kep. Bangka Belitung	11	6	13
Kep. Riau	13	5	14
DKI Jakarta	7	3	7
Jawa Barat	7	4	7
Jawa Tengah	6	3	6
DI Yogyakarta	6	2	5
Jawa Timur	8	5	9
Banten	8	5	8
B a l i	8	4	8
Nusa Tenggara Barat	7	5	6
Nusa Tenggara Timur	5	3	5
Kalimantan Barat	12	6	12
Kalimantan Tengah	14	5	14
Kalimantan Selatan	11	4	11
Kalimantan Timur	11	5	14
Kalimantan Utara	10	4	14
Sulawesi Utara	10	4	11
Sulawesi Tengah	11	5	10
Sulawesi Selatan	10	5	11
Sulawesi Tenggara	10	6	11
Gorontalo	8	5	8
Sulawesi Barat	12	8	13
Maluku	7	4	6
Maluku Utara	8	4	7
Papua Barat	7	6	8
Papua	6	6	6
Indonesia	8	4	8

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 170
Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari
oleh Penduduk Usia 10-18 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	7	4	7
Perdesaan	9	5	9
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	8	5	8
Perempuan	9	2	8
Kelompok Umur			
10-12 Tahun	9	1	8
13-15 Tahun	7	2	7
16-18 Tahun	8	6	8
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Kepala Rumah Tangga			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	9	5	9
SD/Sederajat	8	5	8
SMP/Sederajat	8	4	8
SMA/Sederajat	7	4	7
Perguruan Tinggi	8	3	6
Status Ekonomi			
Kuintil 1	6	4	6
Kuintil 2	8	4	8
Kuintil 3	9	4	9
Kuintil 4	9	5	9
Kuintil 5	9	4	9
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	8	4	8
Indonesia Bagian Tengah	9	5	9
Indonesia Bagian Timur	7	5	7
Indonesia	8	4	8

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan 2019

BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018

Lampiran 171

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	56,10	54,22	56,74
Sumatera Utara	46,84	46,78	47,58
Sumatera Barat	49,24	50,54	49,69
R i a u	50,60	53,54	46,38
J a m b i	42,77	47,93	38,80
Sumatera Selatan	49,98	50,79	51,66
Bengkulu	46,02	48,38	50,11
Lampung	49,03	49,35	50,63
Kep. Bangka Belitung	54,10	55,24	54,72
Kep. Riau	40,78	41,67	39,99
DKI Jakarta	44,33	49,72	46,24
Jawa Barat	52,49	53,96	53,49
Jawa Tengah	48,17	51,44	53,99
DI Yogyakarta	45,05	48,92	51,76
Jawa Timur	47,93	50,15	48,98
Banten	49,53	56,48	55,59
B a l i	45,57	44,11	42,82
Nusa Tenggara Barat	54,81	57,10	62,02
Nusa Tenggara Timur	52,53	55,35	58,43
Kalimantan Barat	50,99	52,51	48,63
Kalimantan Tengah	49,14	52,18	45,45
Kalimantan Selatan	53,47	55,15	55,54
Kalimantan Timur	39,90	50,22	47,71
Kalimantan Utara	47,83	52,54	48,66
Sulawesi Utara	46,61	49,00	44,81
Sulawesi Tengah	54,08	55,60	52,79
Sulawesi Selatan	46,24	48,71	50,21
Sulawesi Tenggara	52,96	53,37	47,36
Gorontalo	57,08	62,66	60,88
Sulawesi Barat	47,48	54,91	50,40
Maluku	35,52	41,82	32,99
Maluku Utara	38,06	41,51	39,22
Papua Barat	41,50	44,14	45,39
Papua	36,68	39,23	32,80
Indonesia	48,91	51,28	51,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 172

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Penduduk, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	47,70	50,84	49,92
Perdesaan	50,11	51,76	52,39
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	48,13	50,16	49,74
Perempuan	49,62	52,30	52,31
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	51,46	53,59	54,16
SD/Sederajat	47,53	50,10	49,97
SMP/Sederajat	46,59	49,94	47,70
SMA/Sederajat	42,68	45,37	45,32
Perguruan Tinggi	41,17	43,41	41,69
Status Ekonomi			
Kuintil 1	46,78	49,96	50,53
Kuintil 2	48,61	52,14	50,43
Kuintil 3	49,78	52,17	52,13
Kuintil 4	51,94	52,85	53,13
Kuintil 5	48,08	49,69	49,41
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	49,04	51,37	51,23
Indonesia Bagian Tengah	49,35	51,77	51,76
Indonesia Bagian Timur	37,13	41,22	35,77
Indonesia	48,91	51,28	51,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 173

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	36,02	29,90	37,00
Sumatera Utara	25,32	24,90	24,16
Sumatera Barat	25,35	25,07	25,65
R i a u	28,28	30,17	24,39
J a m b i	23,22	25,57	22,87
Sumatera Selatan	24,90	21,64	23,18
Bengkulu	27,68	24,98	25,76
Lampung	28,22	27,05	26,48
Kep. Bangka Belitung	22,90	25,13	21,14
Kep. Riau	20,51	25,69	23,41
DKI Jakarta	20,76	19,50	20,13
Jawa Barat	29,61	28,17	28,07
Jawa Tengah	25,29	24,86	26,12
DI Yogyakarta	22,68	22,58	25,33
Jawa Timur	25,10	23,83	24,09
Banten	28,94	34,02	34,12
B a l i	26,50	25,41	26,47
Nusa Tenggara Barat	31,08	29,57	34,81
Nusa Tenggara Timur	32,02	31,09	33,78
Kalimantan Barat	31,16	28,71	25,41
Kalimantan Tengah	28,46	29,21	24,59
Kalimantan Selatan	25,80	24,68	24,99
Kalimantan Timur	21,02	24,63	22,22
Kalimantan Utara	27,34	27,94	28,63
Sulawesi Utara	27,56	29,07	25,23
Sulawesi Tengah	35,38	35,54	31,58
Sulawesi Selatan	26,01	24,13	24,37
Sulawesi Tenggara	34,31	31,55	27,09
Gorontalo	32,71	37,84	38,52
Sulawesi Barat	26,35	30,76	30,11
Maluku	20,49	24,86	19,42
Maluku Utara	29,46	28,38	26,33
Papua Barat	25,82	26,38	21,40
Papua	24,68	23,79	18,03
Indonesia	26,72	25,99	26,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 174
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	24,74	24,12	23,93
Perdesaan	28,66	27,98	28,73
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	27,03	25,91	26,08
Perempuan	26,43	26,06	26,30
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	28,84	28,31	29,17
SD/Sederajat	26,15	25,07	25,53
SMP/Sederajat	23,82	23,13	22,53
SMA/Sederajat	20,49	20,34	19,37
Perguruan Tinggi	18,72	18,18	17,15
Status Ekonomi			
Kuintil 1	26,46	26,84	27,48
Kuintil 2	26,94	26,82	26,26
Kuintil 3	27,98	25,93	27,00
Kuintil 4	27,79	26,40	27,06
Kuintil 5	24,45	23,62	22,86
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	26,46	25,67	25,96
Indonesia Bagian Tengah	28,44	27,90	28,14
Indonesia Bagian Timur	24,32	25,46	20,71
Indonesia	26,72	25,99	26,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 175

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	59,40	59,60	67,76
Sumatera Utara	72,77	71,85	77,79
Sumatera Barat	53,27	52,59	59,24
R i a u	71,04	77,49	73,79
J a m b i	70,99	70,60	70,62
Sumatera Selatan	76,68	81,27	82,87
Bengkulu	70,11	68,13	76,86
Lampung	72,23	68,29	74,59
Kep. Bangka Belitung	69,08	66,93	77,95
Kep. Riau	64,79	56,50	59,95
DKI Jakarta	66,58	64,51	69,37
Jawa Barat	73,30	76,88	74,57
Jawa Tengah	66,13	65,94	69,68
DI Yogyakarta	52,86	56,74	56,16
Jawa Timur	70,43	72,56	71,92
Banten	76,07	81,89	80,02
B a l i	44,43	48,74	55,99
Nusa Tenggara Barat	67,56	65,80	74,83
Nusa Tenggara Timur	61,42	63,14	60,73
Kalimantan Barat	73,86	74,57	78,78
Kalimantan Tengah	79,77	78,81	77,76
Kalimantan Selatan	77,98	80,47	84,78
Kalimantan Timur	65,73	65,94	66,28
Kalimantan Utara	55,26	58,97	53,4
Sulawesi Utara	60,04	62,48	59,38
Sulawesi Tengah	77,69	71,20	74,3
Sulawesi Selatan	63,47	64,74	72,31
Sulawesi Tenggara	71,37	68,33	74,06
Gorontalo	72,74	77,35	72,83
Sulawesi Barat	64,14	62,98	63,54
Maluku	77,58	73,32	74,91
Maluku Utara	67,55	73,50	71,85
Papua Barat	61,24	60,56	66,23
Papua	64,50	64,66	60,32
Indonesia	68,85	70,28	71,85

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 176
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	67,03	69,66	70,43
Perdesaan	70,55	70,92	73,36
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	69,63	71,18	72,55
Perempuan	68,16	69,49	71,24
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	70,14	72,14	73,46
SD/Sederajat	69,09	70,46	72,08
SMP/Sederajat	64,72	66,63	67,49
SMA/Sederajat	65,32	63,16	66,89
Perguruan Tinggi	58,41	60,23	65,53
Status Ekonomi			
Kuintil 1	71,22	72,03	72,87
Kuintil 2	69,79	73,65	73,44
Kuintil 3	70,29	71,51	73,74
Kuintil 4	69,25	69,35	71,05
Kuintil 5	62,87	63,86	67,68
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	69,65	71,18	72,37
Indonesia Bagian Tengah	64,23	65,12	69,07
Indonesia Bagian Timur	69,26	69,14	68,67
Indonesia	68,85	70,28	71,85

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 177
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	73,20	72,13	74,85
Sumatera Utara	48,63	56,02	51,46
Sumatera Barat	60,92	70,46	68,80
R i a u	45,09	48,61	50,81
J a m b i	43,40	50,44	52,81
Sumatera Selatan	46,21	47,34	49,70
Bengkulu	52,95	49,17	46,90
Lampung	51,22	52,31	53,31
Kep. Bangka Belitung	53,77	59,66	58,20
Kep. Riau	51,63	61,61	59,93
DKI Jakarta	58,70	66,96	64,55
Jawa Barat	53,85	56,98	57,53
Jawa Tengah	54,35	54,44	56,37
DI Yogyakarta	59,45	63,28	61,85
Jawa Timur	48,97	54,00	56,80
Banten	52,06	54,76	52,11
B a l i	70,44	71,01	73,15
Nusa Tenggara Barat	61,59	55,02	59,92
Nusa Tenggara Timur	48,60	49,55	55,00
Kalimantan Barat	44,93	50,07	51,25
Kalimantan Tengah	42,95	39,72	46,17
Kalimantan Selatan	40,78	46,60	44,46
Kalimantan Timur	55,26	59,34	57,92
Kalimantan Utara	50,86	55,22	63,85
Sulawesi Utara	60,38	56,61	64,09
Sulawesi Tengah	42,58	52,14	47,28
Sulawesi Selatan	49,75	52,62	48,89
Sulawesi Tenggara	42,27	41,38	42,59
Gorontalo	50,68	56,26	61,26
Sulawesi Barat	42,97	51,84	53,17
Maluku	31,15	46,15	42,61
Maluku Utara	48,27	48,92	51,62
Papua Barat	48,84	50,60	51,09
Papua	54,80	63,25	59,73
Indonesia	52,43	55,50	56,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 178
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan
Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	54,52	57,49	58,80
Perdesaan	50,48	53,42	53,99
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	51,93	54,40	55,73
Perempuan	52,87	56,46	57,12
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	50,41	53,05	54,36
SD/Sederajat	53,40	56,29	57,02
SMP/Sederajat	56,14	59,13	61,46
SMA/Sederajat	56,43	63,46	62,01
Perguruan Tinggi	63,39	65,08	61,03
Status Ekonomi			
Kuintil 1	45,45	49,18	50,90
Kuintil 2	50,11	52,82	53,93
Kuintil 3	51,96	54,89	56,38
Kuintil 4	54,58	56,92	58,18
Kuintil 5	61,95	66,03	64,68
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	52,47	55,76	56,75
Indonesia Bagian Tengah	52,82	54,26	55,26
Indonesia Bagian Timur	44,39	52,42	50,94
Indonesia	52,43	55,50	56,47

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 179

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	23,91	3,67	31,65	9,56
Sumatera Utara	13,43	9,75	45,30	10,55
Sumatera Barat	14,73	7,83	39,98	5,71
R i a u	15,14	15,03	32,55	12,22
J a m b i	13,08	6,16	44,60	8,12
Sumatera Selatan	10,51	9,10	49,52	7,31
Bengkulu	11,05	6,80	48,08	12,22
Lampung	7,26	8,73	54,46	8,47
Kep. Bangka Belitung	14,75	6,25	30,41	8,12
Kep. Riau	25,48	5,54	23,60	9,15
DKI Jakarta	22,57	23,53	6,82	21,59
Jawa Barat	10,31	8,24	37,03	17,34
Jawa Tengah	9,61	10,08	49,44	8,60
DI Yogyakarta	12,84	19,51	31,44	8,65
Jawa Timur	9,46	8,31	51,39	7,91
Banten	6,92	16,35	30,40	29,18
B a l i	11,91	4,29	64,10	7,70
Nusa Tenggara Barat	6,81	1,73	50,48	10,23
Nusa Tenggara Timur	9,03	4,62	19,93	5,01
Kalimantan Barat	12,88	4,55	32,26	9,54
Kalimantan Tengah	21,97	2,58	20,22	8,26
Kalimantan Selatan	10,17	2,49	43,96	7,55
Kalimantan Timur	18,66	11,33	20,79	7,54
Kalimantan Utara	27,12	2,60	15,77	9,35
Sulawesi Utara	12,09	3,82	43,20	10,12
Sulawesi Tengah	11,66	1,18	29,67	2,70
Sulawesi Selatan	16,66	3,49	30,02	8,40
Sulawesi Tenggara	12,50	2,38	32,41	6,74
Gorontalo	11,09	1,03	38,99	10,09
Sulawesi Barat	11,69	4,06	25,94	0,79
Maluku	10,95	1,58	26,77	10,93
Maluku Utara	26,03	1,98	24,52	6,82
Papua Barat	19,93	9,72	9,10	8,55
Papua	26,22	5,34	14,68	3,36
Indonesia	11,46	8,80	41,78	11,11

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 179 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	40,39	2,82	3,23	1,50
Sumatera Utara	20,04	3,44	4,93	0,74
Sumatera Barat	33,27	4,84	7,18	0,40
R i a u	28,28	1,76	4,70	1,76
J a m b i	30,22	0,00	4,85	0,69
Sumatera Selatan	23,07	3,35	3,51	0,92
Bengkulu	26,06	2,62	3,72	0,38
Lampung	21,64	3,89	3,79	0,41
Kep. Bangka Belitung	39,08	6,19	4,46	2,39
Kep. Riau	31,57	8,01	3,20	0,49
DKI Jakarta	28,42	0,83	3,64	0,00
Jawa Barat	29,54	2,65	2,66	1,23
Jawa Tengah	23,32	3,67	2,46	0,78
DI Yogyakarta	32,13	2,06	2,06	0,82
Jawa Timur	22,16	5,06	2,87	1,00
Banten	23,19	0,61	2,46	1,04
B a l i	15,64	0,48	2,48	1,07
Nusa Tenggara Barat	28,82	3,19	3,83	2,53
Nusa Tenggara Timur	48,68	16,31	1,42	1,20
Kalimantan Barat	35,22	7,87	5,36	1,98
Kalimantan Tengah	48,18	5,69	2,54	0,50
Kalimantan Selatan	34,29	7,74	2,66	0,43
Kalimantan Timur	44,67	2,50	1,99	2,63
Kalimantan Utara	49,36	0,51	3,43	0,00
Sulawesi Utara	33,80	2,28	1,71	1,54
Sulawesi Tengah	47,91	13,73	2,23	0,58
Sulawesi Selatan	43,53	4,02	1,82	1,86
Sulawesi Tenggara	42,56	4,08	3,26	2,78
Gorontalo	41,81	1,90	1,91	0,98
Sulawesi Barat	58,95	2,43	1,06	1,24
Maluku	51,37	3,70	0,74	0,45
Maluku Utara	38,77	7,41	3,87	0,64
Papua Barat	57,20	2,02	0,24	1,64
Papua	50,21	7,44	0,71	0,11
Indonesia	27,84	3,80	2,97	1,04

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 180

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	22,20	3,24	27,68	10,71
Sumatera Utara	12,35	15,81	40,59	9,02
Sumatera Barat	17,89	9,64	36,51	8,18
R i a u	15,56	14,61	28,69	16,19
J a m b i	16,57	11,71	32,02	8,33
Sumatera Selatan	13,48	7,71	43,91	11,08
Bengkulu	12,10	6,09	45,81	14,58
Lampung	5,28	8,01	47,26	13,69
Kep. Bangka Belitung	16,79	18,78	29,13	9,73
Kep. Riau	25,24	9,75	20,58	12,20
DKI Jakarta	29,09	22,96	5,01	17,86
Jawa Barat	11,82	11,79	29,67	19,26
Jawa Tengah	10,44	9,49	41,45	13,05
DI Yogyakarta	11,38	21,72	25,42	12,79
Jawa Timur	9,02	9,00	47,85	11,05
Banten	13,46	8,86	22,70	24,40
B a l i	14,38	4,28	53,70	8,33
Nusa Tenggara Barat	9,68	1,53	41,80	11,87
Nusa Tenggara Timur	7,12	3,11	13,68	7,91
Kalimantan Barat	9,69	4,98	26,92	11,74
Kalimantan Tengah	22,82	1,04	22,14	4,97
Kalimantan Selatan	14,62	1,85	39,65	7,62
Kalimantan Timur	21,62	11,10	14,19	17,64
Kalimantan Utara	22,05	2,98	16,97	7,54
Sulawesi Utara	13,08	11,66	35,09	12,41
Sulawesi Tengah	17,48	1,25	21,06	8,05
Sulawesi Selatan	17,23	4,04	21,12	10,69
Sulawesi Tenggara	16,66	4,16	25,08	9,01
Gorontalo	9,39	0,96	39,40	16,20
Sulawesi Barat	11,73	1,24	18,68	3,97
Maluku	13,04	1,07	24,53	8,80
Maluku Utara	11,45	0,39	20,77	9,56
Papua Barat	20,03	8,70	8,13	4,22
Papua	25,94	3,00	7,59	4,57
Indonesia	12,56	9,85	35,30	13,51

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 180 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	47,58	4,95	3,82	1,31
Sumatera Utara	23,23	2,41	3,92	1,04
Sumatera Barat	30,56	2,66	4,19	0,56
R i a u	29,09	1,16	6,43	1,48
J a m b i	31,85	3,25	4,31	0,73
Sumatera Selatan	25,11	3,87	3,19	0,23
Bengkulu	29,34	0,81	1,74	0,25
Lampung	25,24	2,18	4,76	1,34
Kep. Bangka Belitung	32,02	6,23	0,53	1,28
Kep. Riau	35,48	3,41	0,60	0,33
DKI Jakarta	31,29	1,16	2,17	0,52
Jawa Barat	31,37	2,38	2,45	1,16
Jawa Tengah	25,79	3,49	1,99	0,96
DI Yogyakarta	32,69	2,99	1,83	0,89
Jawa Timur	23,05	4,72	2,56	0,91
Banten	36,20	1,90	1,98	0,66
B a l i	24,05	0,32	1,30	0,18
Nusa Tenggara Barat	36,50	3,80	3,37	3,03
Nusa Tenggara Timur	63,48	9,42	1,63	0,32
Kalimantan Barat	42,03	9,83	3,32	0,56
Kalimantan Tengah	44,58	7,05	2,37	1,11
Kalimantan Selatan	37,37	5,51	3,51	2,26
Kalimantan Timur	42,64	0,55	0,31	0,28
Kalimantan Utara	56,16	1,90	0,00	0,00
Sulawesi Utara	34,03	3,02	1,66	0,75
Sulawesi Tengah	50,21	6,90	2,67	1,49
Sulawesi Selatan	47,15	3,77	1,14	1,45
Sulawesi Tenggara	45,61	2,72	4,14	1,09
Gorontalo	43,88	1,14	4,17	2,97
Sulawesi Barat	61,45	0,89	1,47	4,02
Maluku	51,44	1,80	2,11	0,16
Maluku Utara	54,86	4,34	1,93	0,00
Papua Barat	70,87	0,33	1,10	1,30
Papua	61,31	0,49	0,28	0,50
Indonesia	30,73	3,39	2,55	1,00

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 181

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	28,11	5,91	30,95	10,93
Sumatera Utara	12,87	11,74	47,00	12,16
Sumatera Barat	18,57	7,83	39,28	5,90
R i a u	18,80	15,72	29,04	19,37
J a m b i	16,28	7,37	37,42	11,11
Sumatera Selatan	11,44	9,53	47,93	10,10
Bengkulu	12,45	4,32	50,35	10,07
Lampung	5,60	9,51	48,96	10,39
Kep. Bangka Belitung	11,22	14,34	37,44	11,51
Kep. Riau	15,67	12,86	22,33	17,08
DKI Jakarta	25,41	12,62	4,96	24,86
Jawa Barat	12,69	11,40	34,14	19,83
Jawa Tengah	10,71	9,91	47,55	10,23
DI Yogyakarta	9,20	22,50	29,62	12,64
Jawa Timur	9,19	9,75	51,20	9,60
Banten	12,09	14,13	32,89	28,42
B a l i	12,82	7,57	55,60	7,92
Nusa Tenggara Barat	7,82	3,24	46,79	9,39
Nusa Tenggara Timur	6,08	4,24	17,55	6,91
Kalimantan Barat	9,86	5,42	32,95	8,14
Kalimantan Tengah	19,70	2,87	28,82	6,69
Kalimantan Selatan	21,81	1,81	34,75	7,76
Kalimantan Timur	16,76	13,89	12,77	14,07
Kalimantan Utara	24,94	1,46	31,26	5,92
Sulawesi Utara	13,00	7,17	35,62	8,50
Sulawesi Tengah	15,51	1,76	23,53	5,03
Sulawesi Selatan	13,16	6,55	28,87	9,66
Sulawesi Tenggara	17,96	2,47	20,82	5,12
Gorontalo	8,89	1,11	40,78	10,98
Sulawesi Barat	13,99	1,43	20,90	6,22
Maluku	11,82	5,10	33,61	4,00
Maluku Utara	21,90	1,42	22,13	3,55
Papua Barat	11,97	5,05	12,34	7,77
Papua	24,83	3,98	7,12	4,91
Indonesia	12,35	9,84	39,90	12,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 181 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	43,41	5,21	4,61	0,52
Sumatera Utara	21,82	2,17	5,97	1,00
Sumatera Barat	29,95	3,87	4,94	0,16
R i a u	24,50	2,93	3,93	0,65
J a m b i	36,34	1,29	1,67	0,53
Sumatera Selatan	23,65	4,42	3,49	1,43
Bengkulu	24,28	3,78	2,58	1,11
Lampung	28,03	2,74	3,36	2,38
Kep. Bangka Belitung	31,54	5,50	2,24	1,65
Kep. Riau	29,61	5,23	1,72	2,08
DKI Jakarta	40,63	0,21	2,17	0,54
Jawa Barat	29,14	2,03	2,38	0,94
Jawa Tengah	24,62	3,49	2,21	1,45
DI Yogyakarta	31,49	1,87	1,28	1,10
Jawa Timur	22,48	5,63	2,84	1,32
Banten	28,58	0,62	1,94	0,86
B a l i	25,22	0,64	1,28	0,57
Nusa Tenggara Barat	34,22	6,07	5,68	6,11
Nusa Tenggara Timur	62,06	11,84	0,70	0,61
Kalimantan Barat	39,38	9,82	3,12	1,90
Kalimantan Tengah	44,93	5,24	2,87	1,64
Kalimantan Selatan	39,68	7,13	2,76	3,26
Kalimantan Timur	49,51	2,16	0,62	1,34
Kalimantan Utara	51,08	2,88	0,67	0,00
Sulawesi Utara	43,38	4,60	0,49	1,26
Sulawesi Tengah	48,37	14,16	2,33	1,03
Sulawesi Selatan	47,26	2,11	1,50	1,70
Sulawesi Tenggara	54,25	3,48	3,11	2,65
Gorontalo	44,76	2,98	0,98	0,55
Sulawesi Barat	65,70	1,50	1,83	3,27
Maluku	50,96	5,47	0,48	0,94
Maluku Utara	51,48	3,65	1,21	0,19
Papua Barat	60,92	3,22	1,57	3,99
Papua	64,75	0,25	1,18	0,07
Indonesia	29,90	3,70	2,65	1,30

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 182

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	15,23	13,97	33,04	15,67
Perdesaan	9,02	5,05	47,85	9,55
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,74	10,63	39,82	13,03
Perempuan	11,18	9,17	39,96	12,68
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	7,96	6,05	46,22	11,84
SD/Sederajat	13,04	9,46	37,84	13,06
SMP/Sederajat	18,24	15,39	30,17	13,45
SMA/Sederajat	23,65	21,12	24,50	17,69
Perguruan Tinggi	27,84	26,77	26,29	12,68
Status Ekonomi				
Kuintil 1	6,72	3,91	44,13	9,52
Kuintil 2	9,39	5,19	45,28	10,31
Kuintil 3	11,01	8,13	40,97	12,87
Kuintil 4	13,72	10,64	39,91	12,98
Kuintil 5	20,64	20,84	29,76	18,31
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	12,25	10,68	41,20	13,65
Indonesia Bagian Tengah	12,55	5,23	33,55	8,52
Indonesia Bagian Timur	18,62	3,84	18,69	4,78
Indonesia	12,35	9,84	39,90	12,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 182 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	28,27	2,16	2,45	1,11
Perdesaan	31,79	5,49	2,89	1,54
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,39	3,19	2,54	1,33
Perempuan	31,17	4,13	2,75	1,29
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	31,18	4,85	2,87	1,61
SD/Sederajat	31,59	3,46	2,82	1,23
SMP/Sederajat	28,61	1,50	1,79	0,77
SMA/Sederajat	23,82	0,78	2,13	0,52
Perguruan Tinggi	15,71	1,28	1,37	0,62
Status Ekonomi				
Kuintil 1	34,58	5,94	2,71	1,87
Kuintil 2	33,18	4,61	2,68	1,34
Kuintil 3	31,73	3,70	2,93	1,47
Kuintil 4	29,47	3,07	2,83	1,18
Kuintil 5	20,95	1,21	2,13	0,67
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	27,21	3,47	2,77	1,18
Indonesia Bagian Tengah	44,08	5,13	2,04	2,08
Indonesia Bagian Timur	57,25	2,94	1,06	0,94
Indonesia	29,90	3,70	2,65	1,30

Keterangan:

*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 183

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2017

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,43	3,59	0,46	0,96
Sumatera Utara	7,51	0,76	0,27	1,00
Sumatera Barat	2,90	1,07	0,33	0,69
R i a u	7,71	0,70	1,85	0,00
J a m b i	8,74	0,63	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,43	1,07	0,22	0,76
Bengkulu	5,61	0,16	0,56	0,39
Lampung	3,62	1,91	0,09	0,35
Kep. Bangka Belitung	2,18	0,48	0,03	1,10
Kep. Riau	0,00	0,00	0,99	0,75
DKI Jakarta	0,65	0,42	0,48	2,39
Jawa Barat	5,98	1,28	0,28	0,69
Jawa Tengah	1,91	0,59	0,10	0,64
DI Yogyakarta	0,14	0,58	0,26	0,99
Jawa Timur	2,38	0,60	0,30	0,23
Banten	12,42	1,90	0,00	0,25
B a l i	3,81	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	5,00	1,24	0,30	0,00
Nusa Tenggara Timur	5,81	2,43	1,19	0,56
Kalimantan Barat	10,91	0,84	0,33	0,00
Kalimantan Tengah	6,07	1,16	1,07	0,34
Kalimantan Selatan	1,78	0,46	0,09	0,84
Kalimantan Timur	2,76	1,46	1,11	2,12
Kalimantan Utara	0,00	3,29	0,00	0,76
Sulawesi Utara	5,67	0,27	0,19	0,12
Sulawesi Tengah	5,66	0,05	0,39	0,18
Sulawesi Selatan	3,59	0,92	0,38	0,74
Sulawesi Tenggara	4,34	1,55	0,27	0,21
Gorontalo	1,98	0,81	0,00	0,33
Sulawesi Barat	2,94	2,50	0,06	0,58
Maluku	5,64	1,24	0,11	0,68
Maluku Utara	7,14	0,00	0,50	0,83
Papua Barat	2,59	0,44	0,00	0,41
Papua	0,41	3,83	3,53	1,93
Indonesia	4,03	0,94	0,31	0,57

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 183 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	58,65	2,47	27,73	3,70
Sumatera Utara	63,99	1,38	22,40	2,69
Sumatera Barat	45,69	2,08	41,65	5,59
Riau	52,02	0,67	33,45	3,60
Jambi	58,78	0,05	27,89	3,90
Sumatera Selatan	69,57	0,52	23,59	3,86
Bengkulu	60,04	1,49	26,25	5,50
Lampung	66,63	0,00	24,95	2,46
Kep. Bangka Belitung	63,10	0,29	31,23	1,59
Kep. Riau	55,86	0,32	38,99	3,08
DKI Jakarta	67,91	0,00	25,31	2,85
Jawa Barat	64,96	1,04	22,09	3,69
Jawa Tengah	64,59	1,40	27,62	3,14
DI Yogyakarta	68,30	0,16	26,66	2,90
Jawa Timur	67,42	0,71	25,99	2,37
Banten	58,73	0,29	23,75	2,67
Bali	67,16	0,69	25,57	2,77
Nusa Tenggara Barat	64,92	0,47	24,19	3,88
Nusa Tenggara Timur	65,00	0,87	20,47	3,67
Kalimantan Barat	59,04	0,80	26,71	1,36
Kalimantan Tengah	69,09	0,25	20,17	1,85
Kalimantan Selatan	80,33	0,98	13,33	2,17
Kalimantan Timur	55,52	0,07	34,44	2,53
Kalimantan Utara	68,44	1,02	25,95	0,55
Sulawesi Utara	57,50	0,26	34,04	1,95
Sulawesi Tengah	70,43	1,76	18,71	2,82
Sulawesi Selatan	63,17	1,76	26,13	3,30
Sulawesi Tenggara	60,84	2,68	28,56	1,56
Gorontalo	84,89	0,63	10,60	0,76
Sulawesi Barat	53,98	2,63	34,21	3,10
Maluku	58,52	0,13	32,32	1,36
Maluku Utara	58,64	0,00	29,45	3,44
Papua Barat	72,28	0,88	20,05	3,35
Papua	60,73	2,65	22,16	4,76
Indonesia	64,79	0,96	25,39	3,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 184

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2018

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,64	1,52	0,81	0,74
Sumatera Utara	3,73	1,67	0,70	0,59
Sumatera Barat	3,21	0,21	0,78	0,23
R i a u	3,51	0,65	0,09	0,91
J a m b i	6,16	0,69	0,50	0,00
Sumatera Selatan	1,64	2,59	0,29	0,48
Bengkulu	5,70	0,18	0,26	0,28
Lampung	2,41	0,36	0,47	0,17
Kep. Bangka Belitung	2,49	0,21	0,93	1,46
Kep. Riau	1,41	0,00	0,43	0,58
DKI Jakarta	0,28	0,84	0,87	0,30
Jawa Barat	4,39	1,07	0,01	0,69
Jawa Tengah	1,24	0,83	0,36	0,52
DI Yogyakarta	0,00	0,28	0,30	1,95
Jawa Timur	1,60	0,42	0,48	0,47
Banten	5,49	1,22	0,15	0,76
B a l i	3,50	0,56	0,29	0,30
Nusa Tenggara Barat	6,16	0,58	0,00	0,54
Nusa Tenggara Timur	3,75	3,59	0,55	0,55
Kalimantan Barat	7,43	0,56	0,47	0,16
Kalimantan Tengah	4,54	0,11	0,86	0,42
Kalimantan Selatan	1,37	0,50	0,00	0,37
Kalimantan Timur	5,06	0,00	0,00	0,84
Kalimantan Utara	1,96	0,45	0,19	0,00
Sulawesi Utara	3,00	1,13	0,37	0,25
Sulawesi Tengah	4,34	1,39	0,23	1,04
Sulawesi Selatan	1,63	0,95	0,53	0,28
Sulawesi Tenggara	2,31	0,89	0,00	0,00
Gorontalo	2,41	1,75	0,00	0,00
Sulawesi Barat	1,46	0,70	0,00	0,80
Maluku	4,62	1,63	0,91	0,36
Maluku Utara	5,84	0,36	0,00	0,00
Papua Barat	0,50	0,22	0,14	1,35
Papua	0,30	4,44	0,70	2,24
Indonesia	2,73	0,91	0,34	0,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 184 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	65,98	1,27	25,35	3,69
Sumatera Utara	61,75	0,46	27,99	3,11
Sumatera Barat	45,22	1,61	45,44	3,29
Riau	59,09	0,65	34,46	0,65
Jambi	60,51	0,34	30,04	1,75
Sumatera Selatan	71,31	1,07	21,09	1,53
Bengkulu	62,86	0,26	28,66	1,80
Lampung	61,28	0,31	32,59	2,40
Kep. Bangka Belitung	67,41	0,48	26,20	0,82
Kep. Riau	49,24	1,05	40,57	6,72
DKI Jakarta	59,43	1,18	34,86	2,23
Jawa Barat	65,69	1,08	24,69	2,38
Jawa Tengah	65,03	0,80	28,84	2,40
DI Yogyakarta	71,07	2,17	21,95	2,28
Jawa Timur	68,70	0,63	25,55	2,15
Banten	61,96	0,47	28,90	1,05
Bali	63,55	0,72	29,43	1,66
Nusa Tenggara Barat	61,76	0,31	28,76	1,89
Nusa Tenggara Timur	69,34	1,06	19,60	1,56
Kalimantan Barat	58,01	1,22	30,96	1,20
Kalimantan Tengah	61,76	0,46	29,93	1,91
Kalimantan Selatan	81,31	0,75	14,88	0,81
Kalimantan Timur	57,95	1,27	33,26	1,63
Kalimantan Utara	60,27	1,95	31,77	3,41
Sulawesi Utara	60,97	1,41	30,61	2,25
Sulawesi Tengah	69,56	0,58	22,04	0,81
Sulawesi Selatan	61,26	1,65	30,91	2,79
Sulawesi Tenggara	68,84	0,91	26,20	0,85
Gorontalo	87,54	1,52	5,56	1,22
Sulawesi Barat	59,20	0,57	34,69	2,57
Maluku	69,70	0,60	19,73	2,44
Maluku Utara	65,25	0,24	24,41	3,91
Papua Barat	60,77	0,61	34,21	2,20
Papua	63,18	1,82	21,16	6,16
Indonesia	65,31	0,86	27,13	2,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 185

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan, 2019

Provinsi	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,34	1,78	0,00	2,56
Sumatera Utara	4,94	0,39	0,00	0,65
Sumatera Barat	6,57	0,43	0,09	1,43
R i a u	5,75	1,02	0,00	0,29
J a m b i	7,94	0,49	0,60	0,07
Sumatera Selatan	4,21	1,01	0,06	0,39
Bengkulu	7,69	1,21	1,81	1,22
Lampung	3,63	0,46	0,19	0,61
Kep. Bangka Belitung	4,62	0,00	0,00	0,68
Kep. Riau	0,79	1,38	0,00	0,25
DKI Jakarta	0,01	0,20	0,00	2,76
Jawa Barat	3,27	1,07	0,14	0,40
Jawa Tengah	0,84	0,34	0,23	0,77
DI Yogyakarta	0,55	0,00	0,00	0,71
Jawa Timur	1,70	0,44	0,24	1,00
Banten	4,22	1,01	1,51	0,48
B a l i	1,38	0,25	0,70	0,39
Nusa Tenggara Barat	1,98	0,60	0,83	0,18
Nusa Tenggara Timur	2,08	2,70	1,14	0,52
Kalimantan Barat	3,74	0,64	1,01	0,08
Kalimantan Tengah	3,53	0,57	0,00	0,24
Kalimantan Selatan	2,37	0,36	0,32	0,55
Kalimantan Timur	1,96	2,06	0,29	0,49
Kalimantan Utara	0,16	2,14	0,00	0,00
Sulawesi Utara	1,61	0,74	0,00	0,22
Sulawesi Tengah	3,26	1,39	0,92	0,06
Sulawesi Selatan	0,93	0,29	0,59	0,42
Sulawesi Tenggara	2,21	0,17	0,00	0,00
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,57
Sulawesi Barat	3,57	0,59	1,51	0,00
Maluku	3,27	2,83	0,84	0,83
Maluku Utara	5,90	0,00	0,00	0,00
Papua Barat	0,34	2,15	0,40	2,43
Papua	0,93	3,47	1,90	0,55
Indonesia	2,44	0,68	0,32	0,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 185 (Lanjutan)

Provinsi	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	56,09	0,83	29,89	8,51
Sumatera Utara	61,67	0,52	29,15	2,67
Sumatera Barat	46,92	0,85	40,10	3,63
R i a u	54,10	0,45	35,92	2,48
J a m b i	49,76	0,91	36,98	3,26
Sumatera Selatan	59,92	0,45	31,81	2,15
Bengkulu	54,22	0,19	31,85	1,80
Lampung	53,90	0,00	39,35	1,85
Kep. Bangka Belitung	69,77	0,49	24,44	0,00
Kep. Riau	49,80	1,09	45,08	1,61
DKI Jakarta	58,23	1,26	35,09	2,45
Jawa Barat	56,69	0,39	35,34	2,70
Jawa Tengah	60,16	0,79	34,75	2,10
DI Yogyakarta	66,97	0,60	29,43	1,75
Jawa Timur	62,13	0,68	31,62	2,20
Banten	51,19	0,05	40,54	0,99
B a l i	57,32	0,23	36,26	3,47
Nusa Tenggara Barat	61,08	0,43	32,34	2,57
Nusa Tenggara Timur	68,52	0,54	22,06	2,44
Kalimantan Barat	59,91	0,80	32,03	1,79
Kalimantan Tengah	69,72	0,08	24,72	1,14
Kalimantan Selatan	79,30	0,54	16,06	0,50
Kalimantan Timur	46,66	3,75	39,61	5,17
Kalimantan Utara	57,33	0,21	36,90	3,25
Sulawesi Utara	54,49	0,74	40,77	1,44
Sulawesi Tengah	63,19	0,18	29,37	1,63
Sulawesi Selatan	59,32	0,68	35,41	2,35
Sulawesi Tenggara	66,34	0,61	28,33	2,33
Gorontalo	80,60	0,97	17,32	0,54
Sulawesi Barat	55,45	0,30	36,44	2,14
Maluku	61,49	0,22	26,66	3,87
Maluku Utara	57,67	0,22	34,32	1,89
Papua Barat	46,11	1,04	45,44	2,10
Papua	55,81	1,66	29,84	5,84
Indonesia	59,55	0,60	33,39	2,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 186

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transpor	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	1,94	0,34	0,14	1,11
Perdesaan	2,93	1,00	0,48	0,29
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,36	0,63	0,32	0,84
Perempuan	2,52	0,72	0,31	0,56
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	2,90	0,91	0,42	0,61
SD/Sederajat	2,37	0,50	0,27	0,75
SMP/Sederajat	1,94	0,40	0,10	1,03
SMA/Sederajat	0,55	0,15	0,08	0,88
Perguruan Tinggi	0,20	0,00	0,00	0,57
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,02	1,10	0,54	0,32
Kuintil 2	3,03	0,89	0,45	0,36
Kuintil 3	2,06	0,50	0,18	0,80
Kuintil 4	1,51	0,47	0,14	1,34
Kuintil 5	0,45	0,12	0,15	0,89
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,55	0,62	0,26	0,76
Indonesia Bagian Tengah	1,80	0,88	0,62	0,34
Indonesia Bagian Timur	2,88	2,22	0,83	0,82
Indonesia	2,44	0,68	0,32	0,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 186 (Lanjutan)

Karakteristik	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	61,01	0,63	32,40	2,43
Perdesaan	58,17	0,57	34,33	2,22
Jenis Kelamin				
Laki-laki	59,10	0,47	34,15	2,13
Perempuan	59,97	0,71	32,71	2,50
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	60,08	0,81	31,56	2,71
SD/Sederajat	58,79	0,31	35,29	1,73
SMP/Sederajat	58,97	0,67	34,51	2,37
SMA/Sederajat	59,13	0,19	36,77	2,26
Perguruan Tinggi	59,82	0,44	37,56	1,40
Status Ekonomi				
Kuintil 1	59,45	0,66	31,79	2,11
Kuintil 2	61,60	0,55	30,60	2,53
Kuintil 3	59,76	0,61	33,51	2,56
Kuintil 4	58,41	0,70	35,23	2,21
Kuintil 5	58,02	0,41	37,72	2,25
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	58,95	0,58	33,97	2,32
Indonesia Bagian Tengah	63,15	0,70	30,26	2,25
Indonesia Bagian Timur	56,91	0,68	32,06	3,60
Indonesia	59,55	0,60	33,39	2,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 187

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	14,68	15,85	17,44
Sumatera Utara	6,88	8,16	8,61
Sumatera Barat	6,83	8,19	7,90
R i a u	7,22	8,51	9,08
J a m b i	7,22	7,76	9,57
Sumatera Selatan	6,61	6,36	7,41
Bengkulu	8,14	9,26	9,19
Lampung	8,09	7,90	8,08
Kep. Bangka Belitung	6,88	10,15	8,94
Kep. Riau	6,34	7,81	8,32
DKI Jakarta	7,67	7,89	10,10
Jawa Barat	7,41	8,49	8,99
Jawa Tengah	8,96	9,22	9,55
DI Yogyakarta	9,52	8,60	8,59
Jawa Timur	6,73	7,96	8,24
Banten	5,86	6,83	8,13
B a l i	6,53	7,57	5,67
Nusa Tenggara Barat	7,65	9,78	10,49
Nusa Tenggara Timur	5,35	6,71	6,09
Kalimantan Barat	6,40	7,27	5,84
Kalimantan Tengah	6,21	7,02	8,47
Kalimantan Selatan	7,35	6,14	9,20
Kalimantan Timur	9,83	10,30	9,22
Kalimantan Utara	14,23	11,89	10,18
Sulawesi Utara	10,30	11,40	10,88
Sulawesi Tengah	9,69	11,96	12,00
Sulawesi Selatan	8,61	9,48	10,03
Sulawesi Tenggara	8,27	6,84	6,98
Gorontalo	10,37	10,64	9,63
Sulawesi Barat	6,00	7,32	9,72
Maluku	4,25	5,95	6,14
Maluku Utara	7,47	6,91	8,82
Papua Barat	8,72	9,84	8,78
Papua	7,05	5,49	8,26
Indonesia	7,68	8,46	8,89

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 188

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	8,16	9,16	9,67
Perdesaan	7,20	7,72	8,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	8,61	9,16	9,66
Perempuan	6,83	7,83	8,18
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	6,99	7,82	8,02
SD/Sederajat	7,98	8,57	9,07
SMP/Sederajat	8,83	9,53	10,53
SMA/Sederajat	8,94	10,14	11,00
Perguruan Tinggi	10,41	10,91	10,32
Status Ekonomi			
Kuintil 1	4,54	5,23	5,54
Kuintil 2	6,52	6,89	6,87
Kuintil 3	7,17	8,06	9,15
Kuintil 4	8,75	10,08	10,48
Kuintil 5	12,43	13,20	13,40
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	7,64	8,42	8,89
Indonesia Bagian Tengah	8,02	8,89	8,95
Indonesia Bagian Timur	6,33	6,48	7,69
Indonesia	7,68	8,46	8,89

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 189
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Fasilitas Kesehatan, 2017

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	69,03	13,43	3,38	1,70
Sumatera Utara	44,86	46,04	2,40	6,49
Sumatera Barat	68,76	19,22	3,76	1,35
R i a u	45,61	38,08	0,95	5,94
J a m b i	56,93	24,80	1,14	6,94
Sumatera Selatan	56,35	32,10	5,49	3,28
Bengkulu	60,78	27,89	2,08	10,57
Lampung	30,92	50,47	5,61	7,04
Kep. Bangka Belitung	54,26	36,01	0,00	4,14
Kep. Riau	49,19	41,82	0,00	0,00
DKI Jakarta	48,53	52,10	0,00	0,00
Jawa Barat	42,57	38,20	2,91	6,16
Jawa Tengah	40,96	41,40	1,98	3,46
DI Yogyakarta	26,01	60,28	1,32	2,82
Jawa Timur	41,60	36,08	1,38	6,00
Banten	34,63	50,94	3,73	3,17
B a l i	58,65	39,06	0,00	1,24
Nusa Tenggara Barat	36,25	17,00	1,28	13,08
Nusa Tenggara Timur	57,75	30,34	0,00	0,22
Kalimantan Barat	63,13	27,42	0,71	0,64
Kalimantan Tengah	78,08	12,57	2,44	0,63
Kalimantan Selatan	75,33	14,00	0,39	1,28
Kalimantan Timur	60,98	32,11	0,37	0,97
Kalimantan Utara	78,75	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	52,38	40,32	0,36	1,47
Sulawesi Tengah	81,88	1,75	0,00	0,36
Sulawesi Selatan	64,93	20,25	0,96	1,06
Sulawesi Tenggara	71,97	11,72	1,05	0,00
Gorontalo	72,18	10,48	0,00	0,00
Sulawesi Barat	60,14	12,49	0,00	2,81
Maluku	65,86	17,68	0,97	5,13
Maluku Utara	77,90	12,01	0,00	1,83
Papua Barat	55,95	23,67	1,93	11,52
Papua	67,56	23,16	2,01	1,34
Indonesia	46,92	36,22	1,99	4,25

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 189 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15,75	0,22	0,26
Sumatera Utara	2,49	0,84	0,00
Sumatera Barat	10,10	0,75	0,00
R i a u	13,18	1,68	0,00
J a m b i	11,65	0,00	0,83
Sumatera Selatan	8,30	0,66	0,00
Bengkulu	5,16	0,10	0,00
Lampung	4,77	2,00	0,31
Kep. Bangka Belitung	8,17	0,00	0,00
Kep. Riau	17,49	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,02	2,02	0,00
Jawa Barat	12,13	0,49	0,01
Jawa Tengah	16,29	0,74	0,20
DI Yogyakarta	10,99	0,00	0,00
Jawa Timur	20,30	0,11	0,28
Banten	12,30	0,43	0,00
B a l i	3,20	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	35,63	0,00	0,00
Nusa Tenggara Timur	13,65	0,43	0,00
Kalimantan Barat	14,27	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	17,00	0,02	0,00
Kalimantan Selatan	11,23	0,00	0,00
Kalimantan Timur	5,95	0,00	0,00
Kalimantan Utara	21,25	0,00	0,00
Sulawesi Utara	9,63	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	20,43	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	15,43	0,00	0,07
Sulawesi Tenggara	19,80	0,00	0,00
Gorontalo	18,76	0,00	0,00
Sulawesi Barat	34,72	0,00	0,00
Maluku	9,74	0,65	1,07
Maluku Utara	8,25	2,31	0,00
Papua Barat	9,19	0,00	0,00
Papua	11,17	0,00	0,00
Indonesia	14,00	0,50	0,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 190
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Fasilitas Kesehatan, 2018

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	75,64	12,00	0,45	1,03
Sumatera Utara	39,35	53,69	1,67	5,55
Sumatera Barat	67,62	25,62	0,00	1,45
R i a u	47,91	42,78	5,26	4,43
J a m b i	56,02	31,41	3,18	0,43
Sumatera Selatan	56,29	30,93	4,95	2,44
Bengkulu	55,72	27,20	3,75	2,21
Lampung	26,07	51,42	8,61	9,67
Kep. Bangka Belitung	39,67	50,38	2,17	3,08
Kep. Riau	66,90	32,63	3,29	0,00
DKI Jakarta	58,98	40,23	0,40	0,72
Jawa Barat	44,46	39,60	2,90	5,41
Jawa Tengah	42,20	40,48	1,59	4,40
DI Yogyakarta	38,22	57,56	1,22	2,42
Jawa Timur	36,56	40,09	1,68	4,10
Banten	53,83	29,04	3,29	5,02
B a l i	55,97	43,37	0,00	0,29
Nusa Tenggara Barat	40,56	11,85	2,04	7,92
Nusa Tenggara Timur	49,90	31,01	1,28	0,57
Kalimantan Barat	67,43	22,60	2,36	0,00
Kalimantan Tengah	86,92	6,83	0,77	1,72
Kalimantan Selatan	84,50	6,58	0,00	0,19
Kalimantan Timur	64,43	27,92	0,00	0,00
Kalimantan Utara	90,72	3,11	0,00	0,00
Sulawesi Utara	47,15	44,73	0,20	0,72
Sulawesi Tengah	80,14	7,43	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	61,96	22,62	0,76	1,10
Sulawesi Tenggara	77,55	14,02	1,74	2,07
Gorontalo	75,36	11,25	0,00	2,85
Sulawesi Barat	63,60	7,14	0,00	0,00
Maluku	83,66	14,26	1,78	0,00
Maluku Utara	80,85	6,07	1,97	0,00
Papua Barat	81,69	14,12	0,00	1,67
Papua	75,35	15,86	0,00	0,00
Indonesia	47,55	36,49	1,99	3,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 190 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15,23	0,14	0,26
Sumatera Utara	1,64	0,75	0,26
Sumatera Barat	7,23	0,00	0,00
R i a u	6,49	0,89	0,00
J a m b i	11,10	0,00	0,15
Sumatera Selatan	5,82	0,00	0,64
Bengkulu	11,11	0,00	0,00
Lampung	9,48	0,86	0,63
Kep. Bangka Belitung	8,72	0,00	0,00
Kep. Riau	3,96	0,00	0,00
DKI Jakarta	2,26	0,00	0,00
Jawa Barat	11,28	0,14	1,15
Jawa Tengah	13,93	0,68	0,32
DI Yogyakarta	7,12	0,00	0,00
Jawa Timur	22,82	0,69	0,52
Banten	10,10	0,00	0,00
B a l i	2,69	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	42,00	0,00	0,03
Nusa Tenggara Timur	19,76	0,37	0,00
Kalimantan Barat	11,82	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	5,20	0,00	0,20
Kalimantan Selatan	10,29	0,00	0,00
Kalimantan Timur	8,97	0,00	0,00
Kalimantan Utara	8,08	1,86	0,00
Sulawesi Utara	10,99	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	16,35	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	14,97	0,00	0,74
Sulawesi Tenggara	7,46	0,00	0,00
Gorontalo	11,20	3,35	0,00
Sulawesi Barat	32,54	0,00	0,00
Maluku	2,58	0,00	0,00
Maluku Utara	13,05	0,58	0,00
Papua Barat	3,67	0,00	0,03
Papua	16,76	0,00	0,00
Indonesia	13,66	0,39	0,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 191
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Provinsi	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	69,78	17,29	1,13	1,36
Sumatera Utara	34,18	57,97	3,45	3,93
Sumatera Barat	66,54	24,54	1,61	0,82
R i a u	46,82	40,10	2,30	3,71
J a m b i	55,34	29,01	1,57	7,92
Sumatera Selatan	47,34	31,57	4,19	6,80
Bengkulu	60,96	23,26	0,00	9,16
Lampung	24,20	48,09	5,88	12,46
Kep. Bangka Belitung	52,28	44,21	0,00	0,67
Kep. Riau	51,62	48,26	0,00	0,85
DKI Jakarta	63,72	35,88	0,00	0,54
Jawa Barat	46,32	36,90	2,23	7,78
Jawa Tengah	39,12	44,85	1,35	4,01
DI Yogyakarta	31,26	62,01	0,98	5,76
Jawa Timur	39,67	39,17	0,73	3,84
Banten	42,77	46,79	2,98	3,57
B a l i	60,82	39,35	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	43,25	12,57	0,86	9,58
Nusa Tenggara Timur	55,75	26,32	0,08	0,81
Kalimantan Barat	61,58	34,86	0,00	0,04
Kalimantan Tengah	76,97	6,45	0,57	2,30
Kalimantan Selatan	73,96	17,82	0,00	1,55
Kalimantan Timur	60,08	29,65	0,00	7,02
Kalimantan Utara	90,70	1,47	0,00	0,00
Sulawesi Utara	55,40	38,31	1,97	0,47
Sulawesi Tengah	70,37	11,77	0,20	0,00
Sulawesi Selatan	60,86	19,31	0,32	1,34
Sulawesi Tenggara	80,34	8,99	0,45	0,21
Gorontalo	74,95	10,45	0,76	0,00
Sulawesi Barat	76,05	6,16	2,62	2,96
Maluku	69,74	22,17	0,00	2,78
Maluku Utara	81,26	13,77	0,00	0,00
Papua Barat	64,44	11,71	0,00	0,00
Papua	69,17	14,55	0,51	4,23
Indonesia	46,98	37,10	1,50	4,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 191 (Lanjutan)

Provinsi	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15,82	0,29	0,00
Sumatera Utara	2,03	0,05	0,28
Sumatera Barat	7,37	0,09	0,00
R i a u	9,75	0,00	1,01
J a m b i	12,84	0,42	0,00
Sumatera Selatan	11,92	1,61	1,57
Bengkulu	8,99	0,02	0,00
Lampung	13,42	0,93	0,51
Kep. Bangka Belitung	7,63	1,44	0,00
Kep. Riau	0,96	0,00	0,00
DKI Jakarta	1,15	0,00	0,75
Jawa Barat	9,59	0,28	0,46
Jawa Tengah	12,99	0,33	0,03
DI Yogyakarta	4,34	0,00	0,00
Jawa Timur	21,13	0,52	0,04
Banten	7,72	0,00	0,00
B a l i	1,48	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	36,88	2,34	0,30
Nusa Tenggara Timur	20,96	0,27	0,00
Kalimantan Barat	14,55	0,00	0,21
Kalimantan Tengah	14,40	0,00	0,66
Kalimantan Selatan	10,56	0,00	0,00
Kalimantan Timur	6,78	0,00	0,60
Kalimantan Utara	7,85	0,00	0,00
Sulawesi Utara	9,66	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	19,94	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	22,26	0,00	0,26
Sulawesi Tenggara	10,16	0,00	0,00
Gorontalo	15,72	0,00	0,00
Sulawesi Barat	20,68	0,00	0,00
Maluku	5,66	0,00	0,00
Maluku Utara	8,50	0,00	0,00
Papua Barat	20,79	0,00	4,65
Papua	12,04	0,00	0,00
Indonesia	13,22	0,34	0,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 192
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik
dan Fasilitas Kesehatan, 2019

Karakteristik	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	48,31	43,24	0,90	3,50
Perdesaan	45,18	28,81	2,31	5,71
Jenis Kelamin				
Laki-laki	48,20	38,53	1,51	3,92
Perempuan	45,67	35,57	1,49	5,00
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	43,46	32,14	1,92	6,14
SD/Sederajat	48,90	36,99	1,48	4,29
SMP/Sederajat	51,60	41,59	0,73	2,82
SMA/Sederajat	49,83	49,63	0,44	1,05
Perguruan Tinggi	51,54	47,41	1,49	0,48
Status Ekonomi				
Kuintil 1	42,79	24,27	2,15	6,91
Kuintil 2	46,94	27,95	2,16	4,57
Kuintil 3	46,01	33,58	1,18	6,38
Kuintil 4	47,32	42,15	1,27	3,41
Kuintil 5	49,58	47,25	1,18	2,56
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	44,10	40,20	1,69	4,82
Indonesia Bagian Tengah	61,51	20,96	0,51	2,43
Indonesia Bagian Timur	71,65	16,10	0,17	2,20
Indonesia	46,98	37,10	1,50	4,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 192 (Lanjutan)

Karakteristik	Puskesmas/ Pustu	Praktik Pengobatan	
		Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	6,98	0,22	0,22
Perdesaan	21,64	0,51	0,25
Jenis Kelamin			
Laki-laki	11,06	0,31	0,13
Perempuan	15,54	0,37	0,35
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	19,59	0,41	0,23
SD/Sederajat	12,03	0,29	0,42
SMP/Sederajat	5,72	0,14	0,00
SMA/Sederajat	2,10	0,27	0,00
Perguruan Tinggi	1,30	0,61	0,00
Status Ekonomi			
Kuintil 1	25,61	0,36	0,32
Kuintil 2	20,17	0,32	0,20
Kuintil 3	15,93	0,38	0,49
Kuintil 4	10,58	0,12	0,13
Kuintil 5	3,18	0,49	0,11
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	12,41	0,35	0,24
Indonesia Bagian Tengah	18,12	0,34	0,15
Indonesia Bagian Timur	10,59	0,00	0,64
Indonesia	13,22	0,34	0,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 193
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2017-2019

Provinsi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,41	96,25	97,42
Sumatera Utara	55,19	59,06	63,37
Sumatera Barat	59,83	71,84	72,27
R i a u	48,23	57,71	62,42
J a m b i	47,18	54,26	59,89
Sumatera Selatan	96,71	86,32	61,37
Bengkulu	54,07	58,94	65,00
Lampung	51,98	54,86	57,76
Kep. Bangka Belitung	67,67	76,70	73,02
Kep. Riau	59,15	66,98	72,71
DKI Jakarta	87,20	89,30	92,24
Jawa Barat	59,39	66,16	68,67
Jawa Tengah	68,24	70,47	73,69
DI Yogyakarta	80,57	86,08	86,35
Jawa Timur	58,56	65,31	61,77
Banten	52,54	62,51	63,79
B a l i	51,09	64,86	76,34
Nusa Tenggara Barat	57,80	60,26	62,09
Nusa Tenggara Timur	62,38	68,08	72,09
Kalimantan Barat	39,35	48,22	57,93
Kalimantan Tengah	57,93	65,34	62,68
Kalimantan Selatan	64,06	70,51	79,20
Kalimantan Timur	65,13	74,54	81,72
Kalimantan Utara	79,39	84,83	89,46
Sulawesi Utara	64,64	74,86	82,61
Sulawesi Tengah	62,19	67,54	68,60
Sulawesi Selatan	71,55	74,69	79,01
Sulawesi Tenggara	59,05	69,00	72,21
Gorontalo	81,58	82,49	83,42
Sulawesi Barat	84,30	87,04	87,07
Maluku	53,33	62,98	67,49
Maluku Utara	58,67	66,04	72,45
Papua Barat	84,76	87,60	84,99
Papua	87,11	88,57	87,59
Indonesia	63,24	68,48	69,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 194
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2017-2019

Karakteristik	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	67,53	73,45	75,86
Perdesaan	59,01	63,19	62,79
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	63,63	68,94	70,16
Perempuan	62,89	68,07	69,27
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	60,07	64,91	64,94
SD/Sederajat	59,94	65,65	67,08
SMP/Sederajat	69,24	75,41	77,47
SMA/Sederajat	80,45	84,07	86,34
Perguruan Tinggi	93,76	94,11	95,43
Status Ekonomi			
Kuintil 1	60,76	64,42	64,50
Kuintil 2	60,11	64,69	65,19
Kuintil 3	59,40	66,37	68,42
Kuintil 4	62,44	68,85	69,72
Kuintil 5	74,49	79,62	82,23
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	63,02	68,04	68,53
Indonesia Bagian Tengah	64,01	70,45	75,75
Indonesia Bagian Timur	68,52	74,62	76,96
Indonesia	63,24	68,48	69,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 195

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	80,14	69,07	11,07
Sumatera Utara	45,45	26,61	18,84
Sumatera Barat	52,42	31,57	20,85
R i a u	37,27	21,95	15,32
J a m b i	42,79	24,50	18,29
Sumatera Selatan	32,03	17,87	14,16
Bengkulu	49,68	33,23	16,45
Lampung	41,21	28,07	13,14
Kep. Bangka Belitung	51,41	30,42	20,99
Kep. Riau	38,82	17,11	21,71
DKI Jakarta	76,84	42,37	34,47
Jawa Barat	51,75	31,87	19,88
Jawa Tengah	55,56	39,19	16,36
DI Yogyakarta	70,18	51,41	18,77
Jawa Timur	43,21	30,34	12,88
Banten	43,07	22,99	20,08
B a l i	40,80	25,78	15,01
Nusa Tenggara Barat	51,43	39,31	12,12
Nusa Tenggara Timur	57,36	46,69	10,66
Kalimantan Barat	35,83	22,17	13,66
Kalimantan Tengah	40,81	22,54	18,27
Kalimantan Selatan	37,57	20,33	17,24
Kalimantan Timur	53,61	24,90	28,70
Kalimantan Utara	63,81	36,03	27,78
Sulawesi Utara	60,25	37,18	23,07
Sulawesi Tengah	54,66	37,35	17,31
Sulawesi Selatan	61,70	41,25	20,45
Sulawesi Tenggara	49,36	35,47	13,89
Gorontalo	79,38	62,57	16,81
Sulawesi Barat	63,54	49,67	13,87
Maluku	46,05	32,94	13,11
Maluku Utara	30,46	22,19	8,27
Papua Barat	75,92	62,02	13,90
Papua	48,61	31,75	16,86
Indonesia	50,55	33,47	17,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 195 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14,82	0,35	1,00	6,59
Sumatera Utara	7,31	1,39	3,11	44,81
Sumatera Barat	7,69	0,37	0,98	40,17
R i a u	11,25	0,28	0,42	51,77
J a m b i	2,78	0,55	1,17	52,82
Sumatera Selatan	69,35	1,16	1,31	3,29
Bengkulu	2,43	0,13	1,92	45,93
Lampung	12,80	0,48	0,81	48,02
Kep. Bangka Belitung	16,17	0,96	0,84	32,33
Kep. Riau	13,33	2,18	6,14	40,85
DKI Jakarta	2,91	6,98	3,71	12,80
Jawa Barat	5,70	0,93	2,39	40,61
Jawa Tengah	15,37	0,23	0,82	31,76
DI Yogyakarta	19,19	0,34	1,19	19,43
Jawa Timur	15,26	0,54	1,44	41,44
Banten	6,42	1,46	3,15	47,46
B a l i	11,43	1,71	0,87	48,91
Nusa Tenggara Barat	11,43	0,41	0,40	42,20
Nusa Tenggara Timur	5,15	0,14	0,07	37,62
Kalimantan Barat	1,89	0,59	1,15	60,65
Kalimantan Tengah	16,99	0,54	0,54	42,07
Kalimantan Selatan	26,42	0,43	1,29	35,94
Kalimantan Timur	9,63	1,80	1,23	34,87
Kalimantan Utara	22,04	1,51	0,46	20,61
Sulawesi Utara	3,19	0,76	1,23	35,36
Sulawesi Tengah	7,31	0,14	0,43	37,81
Sulawesi Selatan	10,42	0,13	0,92	28,45
Sulawesi Tenggara	9,76	0,23	0,11	40,95
Gorontalo	4,06	0,25	0,32	18,42
Sulawesi Barat	24,21	1,03	0,00	15,70
Maluku	7,66	0,05	0,12	46,67
Maluku Utara	28,78	0,24	0,48	41,33
Papua Barat	13,89	0,33	0,17	15,24
Papua	41,84	0,37	0,79	12,89
Indonesia	12,88	0,83	1,51	36,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 196

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91,08	77,37	13,71
Sumatera Utara	53,14	30,93	22,20
Sumatera Barat	57,50	32,68	24,82
R i a u	44,16	27,06	17,10
J a m b i	46,58	25,96	20,63
Sumatera Selatan	39,50	21,82	17,69
Bengkulu	56,71	33,98	22,73
Lampung	45,88	31,91	13,97
Kep. Bangka Belitung	68,20	35,36	32,84
Kep. Riau	53,62	28,41	25,20
DKI Jakarta	82,81	49,96	32,85
Jawa Barat	56,69	35,88	20,81
Jawa Tengah	60,41	43,49	16,91
DI Yogyakarta	80,59	56,10	24,49
Jawa Timur	49,60	35,06	14,54
Banten	55,23	31,69	23,54
B a l i	57,29	35,99	21,30
Nusa Tenggara Barat	56,56	43,88	12,69
Nusa Tenggara Timur	59,32	47,57	11,74
Kalimantan Barat	44,13	26,21	17,92
Kalimantan Tengah	49,57	27,70	21,88
Kalimantan Selatan	45,21	24,23	20,98
Kalimantan Timur	69,38	29,27	40,11
Kalimantan Utara	78,07	36,17	41,89
Sulawesi Utara	71,60	37,42	34,18
Sulawesi Tengah	61,65	41,07	20,58
Sulawesi Selatan	70,69	46,79	23,90
Sulawesi Tenggara	58,14	36,91	21,23
Gorontalo	80,45	67,68	12,77
Sulawesi Barat	66,87	49,35	17,52
Maluku	57,31	38,46	18,85
Maluku Utara	42,14	29,36	12,77
Papua Barat	82,13	66,91	15,23
Papua	52,80	39,76	13,04
Indonesia	57,20	38,01	19,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 196 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	8,43	0,11	0,44	3,75
Sumatera Utara	5,27	1,00	1,53	40,94
Sumatera Barat	17,47	0,13	0,61	28,16
R i a u	16,62	0,70	1,31	42,29
J a m b i	8,15	0,45	1,40	45,74
Sumatera Selatan	56,82	0,57	1,44	13,68
Bengkulu	1,87	0,00	0,73	41,06
Lampung	12,83	0,16	0,81	45,14
Kep. Bangka Belitung	8,08	0,46	0,65	23,30
Kep. Riau	10,19	1,14	2,84	33,02
DKI Jakarta	1,55	3,82	3,66	10,70
Jawa Barat	10,45	0,72	2,44	33,84
Jawa Tengah	12,91	0,34	0,63	29,53
DI Yogyakarta	20,47	0,59	0,54	13,92
Jawa Timur	20,49	0,48	0,95	34,69
Banten	9,34	1,12	1,52	37,49
B a l i	12,20	1,40	0,43	35,14
Nusa Tenggara Barat	9,87	0,24	0,16	39,74
Nusa Tenggara Timur	10,02	0,04	0,27	31,92
Kalimantan Barat	4,46	0,55	1,10	51,78
Kalimantan Tengah	16,53	0,23	0,40	34,66
Kalimantan Selatan	26,41	0,34	0,85	29,49
Kalimantan Timur	4,85	1,22	1,27	25,46
Kalimantan Utara	10,70	0,71	1,99	15,17
Sulawesi Utara	2,69	0,54	1,39	25,14
Sulawesi Tengah	6,05	0,25	0,40	32,46
Sulawesi Selatan	3,96	0,33	0,55	25,31
Sulawesi Tenggara	10,19	0,31	0,85	31,00
Gorontalo	1,84	0,00	0,20	17,51
Sulawesi Barat	47,90	0,00	0,11	12,96
Maluku	6,46	0,00	0,18	37,02
Maluku Utara	25,08	0,00	0,06	33,96
Papua Barat	8,30	0,34	0,32	12,40
Papua	42,43	0,47	0,31	11,43
Indonesia	14,03	0,63	1,22	31,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 197

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95,04	81,49	13,55
Sumatera Utara	58,68	29,98	28,70
Sumatera Barat	64,20	35,71	28,49
R i a u	52,61	29,70	22,92
J a m b i	53,73	23,87	29,86
Sumatera Selatan	44,09	24,60	19,49
Bengkulu	64,10	36,75	27,35
Lampung	49,97	34,19	15,78
Kep. Bangka Belitung	72,51	37,69	34,82
Kep. Riau	67,31	31,90	35,40
DKI Jakarta	88,77	49,30	39,47
Jawa Barat	61,77	37,05	24,72
Jawa Tengah	65,44	45,38	20,06
DI Yogyakarta	84,24	58,97	25,28
Jawa Timur	53,40	35,13	18,27
Banten	58,45	35,28	23,17
B a l i	68,33	41,20	27,13
Nusa Tenggara Barat	59,28	47,08	12,20
Nusa Tenggara Timur	64,50	50,97	13,53
Kalimantan Barat	50,13	27,20	22,93
Kalimantan Tengah	61,13	34,44	26,69
Kalimantan Selatan	56,70	28,25	28,46
Kalimantan Timur	77,83	31,72	46,11
Kalimantan Utara	83,97	44,57	39,41
Sulawesi Utara	80,49	42,20	38,30
Sulawesi Tengah	64,88	40,42	24,46
Sulawesi Selatan	76,87	50,96	25,90
Sulawesi Tenggara	64,82	44,84	19,98
Gorontalo	82,77	66,02	16,75
Sulawesi Barat	69,85	48,52	21,32
Maluku	62,61	40,03	22,58
Maluku Utara	51,85	33,44	18,41
Papua Barat	79,40	68,13	11,27
Papua	60,72	46,74	13,97
Indonesia	62,39	39,64	22,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 197 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	11,54	0,13	0,46	2,58
Sumatera Utara	8,23	1,12	1,40	36,63
Sumatera Barat	15,73	0,14	0,59	27,73
R i a u	15,43	0,11	0,92	37,58
J a m b i	6,49	0,42	1,10	40,11
Sumatera Selatan	20,41	0,97	1,36	38,63
Bengkulu	1,05	0,00	0,22	35,00
Lampung	9,08	0,49	0,95	42,24
Kep. Bangka Belitung	0,06	1,02	0,26	26,98
Kep. Riau	3,42	1,02	2,51	27,29
DKI Jakarta	0,98	3,35	2,01	7,76
Jawa Barat	8,72	0,57	1,78	31,33
Jawa Tengah	13,28	0,21	0,51	26,31
DI Yogyakarta	5,54	0,57	1,03	13,65
Jawa Timur	12,35	0,38	0,60	38,23
Banten	12,99	1,12	1,61	36,21
B a l i	10,72	1,20	0,63	23,66
Nusa Tenggara Barat	11,21	0,15	0,33	37,91
Nusa Tenggara Timur	9,25	0,22	0,00	27,91
Kalimantan Barat	11,06	0,96	0,64	42,07
Kalimantan Tengah	2,22	0,37	0,13	37,32
Kalimantan Selatan	32,60	0,07	0,34	20,80
Kalimantan Timur	1,97	1,18	2,09	18,28
Kalimantan Utara	23,05	0,19	1,16	10,54
Sulawesi Utara	1,55	0,44	0,66	17,39
Sulawesi Tengah	3,55	0,34	0,13	31,40
Sulawesi Selatan	2,23	0,31	0,41	20,99
Sulawesi Tenggara	7,74	0,18	0,06	27,79
Gorontalo	0,58	0,08	0,14	16,58
Sulawesi Barat	39,96	0,00	0,11	12,93
Maluku	5,36	0,00	0,64	32,51
Maluku Utara	22,40	0,13	0,21	27,55
Papua Barat	8,08	0,08	0,05	15,01
Papua	34,50	0,50	0,43	12,41
Indonesia	10,76	0,56	0,93	30,31

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 198

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	68,81	36,39	32,42
Perdesaan	55,20	43,27	11,93
Jenis Kelamin			
Laki-laki	62,93	39,13	23,80
Perempuan	61,89	40,11	21,79
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	57,20	46,35	10,85
SD/Sederajat	60,28	40,22	20,06
SMP/Sederajat	70,77	30,95	39,82
SMA/Sederajat	78,92	20,52	58,41
Perguruan Tinggi	88,58	12,59	75,98
Status Ekonomi			
Kuintil 1	57,63	51,89	5,74
Kuintil 2	57,90	45,29	12,61
Kuintil 3	61,14	42,29	18,85
Kuintil 4	62,28	33,60	28,68
Kuintil 5	74,46	21,54	52,92
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	61,17	38,70	22,47
Indonesia Bagian Tengah	69,52	44,67	24,85
Indonesia Bagian Timur	61,74	44,12	17,63
Indonesia	62,39	39,64	22,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 198 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	10,63	0,95	1,48	24,14
Perdesaan	10,91	0,13	0,32	37,21
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,63	0,63	1,03	29,84
Perempuan	10,88	0,50	0,84	30,73
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	11,41	0,17	0,24	35,06
SD/Sederajat	10,68	0,26	0,56	32,92
SMP/Sederajat	10,36	0,76	1,86	22,53
SMA/Sederajat	9,23	1,94	3,40	13,66
Perguruan Tinggi	7,81	3,96	4,95	4,57
Status Ekonomi				
Kuintil 1	9,97	0,05	0,19	35,50
Kuintil 2	10,57	0,11	0,26	34,81
Kuintil 3	11,40	0,19	0,72	31,58
Kuintil 4	11,38	0,28	0,96	30,28
Kuintil 5	10,73	2,32	2,76	17,77
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	10,89	0,59	1,02	31,47
Indonesia Bagian Tengah	9,28	0,42	0,46	24,25
Indonesia Bagian Timur	18,45	0,19	0,41	23,04
Indonesia	10,76	0,56	0,93	30,31

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 199

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	59,49	52,39	7,10
Sumatera Utara	31,11	17,39	13,71
Sumatera Barat	45,94	28,28	17,66
R i a u	28,32	15,15	13,17
J a m b i	34,91	18,42	16,49
Sumatera Selatan	27,55	13,35	14,20
Bengkulu	38,06	16,84	21,21
Lampung	27,72	17,63	10,10
Kep. Bangka Belitung	47,32	32,09	15,24
Kep. Riau	42,60	14,47	28,13
DKI Jakarta	57,96	31,45	26,51
Jawa Barat	34,25	19,31	14,95
Jawa Tengah	34,76	21,05	13,71
DI Yogyakarta	48,47	32,24	16,23
Jawa Timur	27,87	17,25	10,62
Banten	27,36	13,31	14,05
B a l i	21,24	10,72	10,52
Nusa Tenggara Barat	19,22	11,94	7,28
Nusa Tenggara Timur	52,26	41,53	10,73
Kalimantan Barat	33,33	15,99	17,34
Kalimantan Tengah	40,15	25,45	14,70
Kalimantan Selatan	34,31	17,10	17,21
Kalimantan Timur	49,42	22,38	27,04
Kalimantan Utara	52,25	37,73	14,52
Sulawesi Utara	44,45	25,49	18,96
Sulawesi Tengah	46,23	34,15	12,07
Sulawesi Selatan	54,60	33,83	20,77
Sulawesi Tenggara	44,93	30,75	14,17
Gorontalo	52,21	37,87	14,34
Sulawesi Barat	63,25	44,63	18,62
Maluku	32,40	26,04	6,36
Maluku Utara	33,67	21,86	11,81
Papua Barat	53,04	39,82	13,22
Papua	41,04	32,76	8,28
Indonesia	35,41	21,45	13,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 199 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	9,28	0,06	0,61	30,79
Sumatera Utara	2,50	0,32	1,95	64,15
Sumatera Barat	4,01	0,20	0,28	50,08
R i a u	8,35	0,34	0,34	62,65
J a m b i	2,87	0,46	0,85	60,90
Sumatera Selatan	20,14	0,98	0,74	50,70
Bengkulu	1,27	0,17	3,77	57,10
Lampung	4,55	0,00	0,60	67,22
Kep. Bangka Belitung	4,92	0,18	0,20	47,37
Kep. Riau	10,05	0,00	4,56	42,80
DKI Jakarta	1,87	5,09	2,48	32,77
Jawa Barat	1,71	0,83	1,61	61,78
Jawa Tengah	3,52	0,10	0,86	60,88
DI Yogyakarta	6,70	0,24	0,70	43,89
Jawa Timur	4,71	0,28	1,23	66,12
Banten	3,83	0,29	2,24	66,29
B a l i	2,58	0,13	0,00	76,24
Nusa Tenggara Barat	2,77	0,40	0,00	78,10
Nusa Tenggara Timur	4,98	0,00	0,00	42,76
Kalimantan Barat	1,11	0,00	0,57	65,00
Kalimantan Tengah	16,03	0,00	0,10	43,72
Kalimantan Selatan	15,88	0,47	1,47	48,06
Kalimantan Timur	8,09	0,47	0,35	41,68
Kalimantan Utara	14,56	1,10	0,00	34,54
Sulawesi Utara	1,85	0,50	0,63	52,65
Sulawesi Tengah	4,29	0,00	0,00	49,48
Sulawesi Selatan	5,34	0,00	0,80	39,59
Sulawesi Tenggara	6,73	0,00	0,20	48,14
Gorontalo	4,44	0,10	0,51	43,33
Sulawesi Barat	8,98	0,00	0,00	27,76
Maluku	8,87	0,00	0,00	59,15
Maluku Utara	21,34	0,00	0,09	44,91
Papua Barat	19,39	0,00	0,83	28,03
Papua	27,79	0,00	1,17	32,05
Indonesia	4,46	0,49	1,11	58,71

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 200

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	68,36	59,29	9,07
Sumatera Utara	39,74	20,23	19,51
Sumatera Barat	42,27	21,84	20,43
R i a u	32,09	18,02	14,07
J a m b i	40,05	22,46	17,59
Sumatera Selatan	29,42	14,69	14,73
Bengkulu	39,10	19,53	19,58
Lampung	25,95	17,41	8,54
Kep. Bangka Belitung	53,18	25,70	27,49
Kep. Riau	48,22	21,96	26,26
DKI Jakarta	61,46	40,34	21,11
Jawa Barat	35,54	18,96	16,57
Jawa Tengah	40,70	24,95	15,75
DI Yogyakarta	57,11	32,25	24,86
Jawa Timur	29,74	16,85	12,89
Banten	36,96	18,41	18,55
B a l i	29,79	16,76	13,03
Nusa Tenggara Barat	27,23	18,48	8,74
Nusa Tenggara Timur	56,28	45,56	10,71
Kalimantan Barat	32,16	17,51	14,65
Kalimantan Tengah	46,88	24,27	22,62
Kalimantan Selatan	33,30	16,79	16,51
Kalimantan Timur	67,74	27,51	40,23
Kalimantan Utara	74,28	33,92	40,36
Sulawesi Utara	51,73	26,65	25,08
Sulawesi Tengah	51,16	36,83	14,33
Sulawesi Selatan	64,09	38,18	25,91
Sulawesi Tenggara	52,43	31,01	21,42
Gorontalo	54,51	43,57	10,94
Sulawesi Barat	59,99	45,03	14,97
Maluku	36,83	30,03	6,80
Maluku Utara	41,99	29,28	12,71
Papua Barat	76,29	64,83	11,46
Papua	46,79	36,72	10,07
Indonesia	39,62	23,35	16,27

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 200 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,37	0,06	0,39	27,11
Sumatera Utara	1,18	0,76	1,05	57,27
Sumatera Barat	5,76	0,01	0,39	51,71
R i a u	6,67	0,77	0,89	60,04
J a m b i	3,37	0,00	2,86	53,72
Sumatera Selatan	9,83	0,00	0,93	59,81
Bengkulu	0,61	0,00	1,02	59,27
Lampung	4,05	0,19	0,48	69,42
Kep. Bangka Belitung	2,50	0,32	0,37	43,63
Kep. Riau	9,85	1,08	0,84	40,02
DKI Jakarta	0,17	2,17	2,57	33,64
Jawa Barat	3,21	0,38	1,80	59,23
Jawa Tengah	3,64	0,16	0,62	55,06
DI Yogyakarta	2,77	0,66	0,84	38,92
Jawa Timur	3,86	0,21	0,64	65,72
Banten	4,53	1,06	1,20	56,52
B a l i	3,35	0,76	0,41	65,75
Nusa Tenggara Barat	3,20	0,00	0,16	70,45
Nusa Tenggara Timur	7,97	0,00	0,16	35,92
Kalimantan Barat	3,07	0,15	1,08	63,54
Kalimantan Tengah	8,62	0,00	0,07	44,42
Kalimantan Selatan	11,49	0,27	0,93	54,11
Kalimantan Timur	3,42	0,79	0,52	27,62
Kalimantan Utara	1,99	0,00	0,82	23,49
Sulawesi Utara	1,43	0,22	0,91	45,77
Sulawesi Tengah	3,25	0,00	0,00	45,64
Sulawesi Selatan	2,13	0,00	0,47	33,33
Sulawesi Tenggara	6,60	0,00	2,68	38,29
Gorontalo	0,22	0,00	0,00	45,27
Sulawesi Barat	12,74	0,00	0,24	29,09
Maluku	5,78	0,00	0,00	57,73
Maluku Utara	18,95	0,00	0,00	39,40
Papua Barat	5,33	0,74	0,00	18,99
Papua	38,70	0,00	0,00	15,55
Indonesia	3,93	0,36	0,96	55,30

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 201
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,74	60,14	9,59
Sumatera Utara	37,89	18,79	19,10
Sumatera Barat	48,45	24,23	24,22
R i a u	41,87	21,21	20,65
J a m b i	48,44	21,14	27,31
Sumatera Selatan	33,95	17,65	16,31
Bengkulu	45,99	21,75	24,24
Lampung	31,05	19,91	11,14
Kep. Bangka Belitung	49,97	21,15	28,82
Kep. Riau	55,85	25,14	30,71
DKI Jakarta	73,00	47,95	25,05
Jawa Barat	42,44	22,59	19,85
Jawa Tengah	41,32	24,41	16,91
DI Yogyakarta	54,67	34,05	20,62
Jawa Timur	31,32	16,45	14,86
Banten	37,09	24,32	12,77
B a l i	40,75	21,60	19,15
Nusa Tenggara Barat	31,51	22,56	8,95
Nusa Tenggara Timur	62,68	51,10	11,57
Kalimantan Barat	36,23	19,87	16,36
Kalimantan Tengah	48,65	23,74	24,91
Kalimantan Selatan	47,67	19,28	28,38
Kalimantan Timur	68,42	28,63	39,79
Kalimantan Utara	76,47	45,52	30,96
Sulawesi Utara	68,52	37,55	30,96
Sulawesi Tengah	58,03	35,48	22,55
Sulawesi Selatan	65,36	42,08	23,28
Sulawesi Tenggara	63,03	46,07	16,96
Gorontalo	59,05	47,31	11,75
Sulawesi Barat	62,91	44,40	18,51
Maluku	53,93	34,42	19,51
Maluku Utara	53,74	33,97	19,76
Papua Barat	66,89	58,66	8,23
Papua	57,19	41,71	15,48
Indonesia	43,27	25,27	18,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 201 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,58	0,08	0,13	29,14
Sumatera Utara	1,25	0,17	0,59	60,31
Sumatera Barat	1,79	0,00	0,71	49,26
R i a u	4,12	0,11	0,32	53,73
J a m b i	2,44	0,00	0,64	48,71
Sumatera Selatan	4,14	0,00	1,16	61,15
Bengkulu	0,81	0,00	0,00	53,20
Lampung	2,81	0,10	0,45	65,58
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,18	0,00	49,85
Kep. Riau	3,19	0,00	1,14	39,82
DKI Jakarta	0,91	0,77	1,92	23,39
Jawa Barat	2,03	0,12	1,25	54,43
Jawa Tengah	2,75	0,10	0,39	55,59
DI Yogyakarta	0,23	0,12	0,56	44,53
Jawa Timur	3,30	0,00	0,64	65,12
Banten	4,33	0,61	1,47	56,87
B a l i	2,05	0,00	0,15	57,04
Nusa Tenggara Barat	1,43	0,00	0,43	67,19
Nusa Tenggara Timur	6,86	0,00	0,00	30,56
Kalimantan Barat	3,30	0,11	0,32	60,05
Kalimantan Tengah	0,50	0,00	0,00	50,85
Kalimantan Selatan	12,38	0,00	0,25	40,77
Kalimantan Timur	1,58	1,07	1,43	27,97
Kalimantan Utara	6,11	0,00	1,97	18,35
Sulawesi Utara	1,34	0,33	0,00	29,81
Sulawesi Tengah	3,32	0,00	0,15	38,50
Sulawesi Selatan	1,30	0,25	0,78	32,73
Sulawesi Tenggara	2,59	0,00	0,20	34,18
Gorontalo	0,10	0,00	0,26	40,59
Sulawesi Barat	15,15	0,00	0,00	27,26
Maluku	5,59	0,00	0,00	40,79
Maluku Utara	17,36	0,00	0,59	30,90
Papua Barat	5,90	0,34	0,00	27,72
Papua	38,44	0,74	0,00	9,35
Indonesia	2,83	0,13	0,71	53,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 202

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan Menurut Karakteristik dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	51,04	25,48	25,56
Perdesaan	34,24	25,01	9,23
Jenis Kelamin			
Laki-laki	43,86	24,45	19,40
Perempuan	42,77	25,95	16,82
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	34,94	26,84	8,10
SD/Sederajat	43,96	27,60	16,36
SMP/Sederajat	58,48	24,64	33,84
SMA/Sederajat	63,84	14,66	49,18
Perguruan Tinggi	71,18	10,26	60,92
Status Ekonomi			
Kuintil 1	36,03	31,27	4,75
Kuintil 2	38,47	29,63	8,85
Kuintil 3	41,40	27,63	13,77
Kuintil 4	44,53	22,66	21,87
Kuintil 5	55,41	15,57	39,84
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	41,16	23,53	17,63
Indonesia Bagian Tengah	54,84	34,58	20,26
Indonesia Bagian Timur	56,98	40,50	16,48
Indonesia	43,27	25,27	18,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 202 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,66	0,21	1,14	45,24
Perdesaan	3,03	0,03	0,22	62,78
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,84	0,09	0,86	52,73
Perempuan	2,82	0,16	0,59	53,89
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,00	0,04	0,15	62,09
SD/Sederajat	2,91	0,05	0,53	52,84
SMP/Sederajat	2,17	0,42	1,64	37,54
SMA/Sederajat	2,77	0,51	2,62	30,88
Perguruan Tinggi	1,44	0,53	3,50	24,00
Status Ekonomi				
Kuintil 1	3,02	0,00	0,11	61,05
Kuintil 2	3,48	0,02	0,09	58,27
Kuintil 3	2,89	0,03	0,75	55,14
Kuintil 4	2,67	0,05	0,72	52,36
Kuintil 5	2,16	0,52	1,86	40,47
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,53	0,12	0,77	55,65
Indonesia Bagian Tengah	3,52	0,14	0,40	41,56
Indonesia Bagian Timur	19,48	0,30	0,14	25,85
Indonesia	2,83	0,13	0,71	53,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 203
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2017

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	83,62	69,20	14,41
Sumatera Utara	61,58	31,26	30,32
Sumatera Barat	62,95	34,53	28,42
R i a u	44,27	21,68	22,59
J a m b i	52,01	25,11	26,90
Sumatera Selatan	51,53	18,32	33,21
Bengkulu	68,19	32,16	36,02
Lampung	50,24	28,37	21,87
Kep. Bangka Belitung	67,06	45,13	21,93
Kep. Riau	51,50	12,97	38,52
DKI Jakarta	78,86	40,40	38,46
Jawa Barat	52,45	26,70	25,75
Jawa Tengah	56,04	36,90	19,14
DI Yogyakarta	63,32	44,60	18,71
Jawa Timur	45,62	26,98	18,64
Banten	46,34	19,33	27,01
B a l i	45,91	19,24	26,67
Nusa Tenggara Barat	52,71	32,66	20,05
Nusa Tenggara Timur	73,11	48,69	24,42
Kalimantan Barat	57,71	32,76	24,95
Kalimantan Tengah	46,59	23,86	22,73
Kalimantan Selatan	56,88	22,04	34,84
Kalimantan Timur	68,64	36,98	31,67
Kalimantan Utara	77,57	39,76	37,81
Sulawesi Utara	74,01	46,00	28,02
Sulawesi Tengah	64,78	46,69	18,09
Sulawesi Selatan	73,70	38,37	35,33
Sulawesi Tenggara	75,43	44,94	30,49
Gorontalo	85,42	61,43	24,00
Sulawesi Barat	73,23	37,34	35,88
Maluku	45,27	26,41	18,87
Maluku Utara	40,69	23,77	16,93
Papua Barat	55,78	42,48	13,30
Papua	66,14	39,46	26,68
Indonesia	56,53	32,82	23,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 203 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	7,87	0,23	1,05	7,61
Sumatera Utara	3,86	0,45	4,25	29,85
Sumatera Barat	2,53	0,14	0,00	34,38
R i a u	11,29	1,08	1,11	42,26
J a m b i	2,52	0,00	0,13	45,33
Sumatera Selatan	19,83	0,51	0,65	27,48
Bengkulu	2,66	0,00	4,86	24,30
Lampung	3,70	0,92	1,18	43,95
Kep. Bangka Belitung	5,66	1,27	1,78	24,22
Kep. Riau	15,88	0,00	4,58	28,05
DKI Jakarta	1,73	7,89	1,56	13,40
Jawa Barat	3,99	0,73	2,68	40,45
Jawa Tengah	4,32	0,03	0,70	39,05
DI Yogyakarta	11,81	0,69	0,68	23,51
Jawa Timur	6,57	0,01	1,90	46,23
Banten	7,67	3,20	6,09	36,70
B a l i	11,46	1,12	2,87	38,64
Nusa Tenggara Barat	6,05	1,02	1,23	39,39
Nusa Tenggara Timur	2,90	0,00	0,00	23,99
Kalimantan Barat	0,92	0,00	2,41	38,96
Kalimantan Tengah	25,86	0,00	0,35	27,20
Kalimantan Selatan	16,50	0,00	0,44	26,19
Kalimantan Timur	10,12	1,05	0,97	19,22
Kalimantan Utara	3,46	0,00	0,00	18,98
Sulawesi Utara	1,45	0,94	1,05	22,93
Sulawesi Tengah	5,45	0,00	0,00	29,78
Sulawesi Selatan	6,55	0,16	1,39	18,69
Sulawesi Tenggara	4,86	0,00	0,53	19,18
Gorontalo	2,85	0,28	0,52	12,57
Sulawesi Barat	6,67	0,00	0,00	20,11
Maluku	10,22	0,00	0,00	45,54
Maluku Utara	26,09	0,00	0,00	33,22
Papua Barat	16,07	0,00	0,68	27,66
Papua	21,65	0,00	0,00	12,79
Indonesia	5,99	0,62	1,66	35,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Lampiran 204

Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2018

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90,91	75,49	15,42
Sumatera Utara	67,33	29,49	37,83
Sumatera Barat	67,91	37,49	30,43
R i a u	44,27	25,94	18,32
J a m b i	59,60	27,17	32,43
Sumatera Selatan	55,43	24,10	31,34
Bengkulu	69,43	33,51	35,92
Lampung	52,23	24,70	27,53
Kep. Bangka Belitung	67,10	21,62	45,49
Kep. Riau	74,52	40,74	33,78
DKI Jakarta	86,03	52,77	33,26
Jawa Barat	59,64	30,40	29,24
Jawa Tengah	55,63	34,35	21,28
DI Yogyakarta	73,74	50,13	23,61
Jawa Timur	54,79	34,42	20,36
Banten	62,81	24,60	38,20
B a l i	60,48	34,21	26,26
Nusa Tenggara Barat	56,84	38,39	18,45
Nusa Tenggara Timur	65,76	52,02	13,74
Kalimantan Barat	57,12	29,04	28,09
Kalimantan Tengah	75,69	31,26	44,43
Kalimantan Selatan	55,04	27,15	27,89
Kalimantan Timur	70,61	32,03	38,58
Kalimantan Utara	88,10	34,12	53,98
Sulawesi Utara	77,64	34,78	42,85
Sulawesi Tengah	66,70	42,90	23,80
Sulawesi Selatan	81,40	39,13	42,28
Sulawesi Tenggara	70,34	36,45	33,89
Gorontalo	98,69	80,84	17,85
Sulawesi Barat	84,52	47,56	36,95
Maluku	59,75	39,75	19,99
Maluku Utara	55,41	22,25	33,17
Papua Barat	88,83	69,02	19,80
Papua	75,96	48,03	27,93
Indonesia	61,92	35,39	26,53

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 204 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,56	0,00	0,69	3,35
Sumatera Utara	1,12	0,33	1,86	29,37
Sumatera Barat	2,43	0,00	0,65	29,66
R i a u	10,43	0,00	2,71	43,98
J a m b i	6,20	0,00	3,31	30,89
Sumatera Selatan	21,00	0,00	0,48	23,31
Bengkulu	1,83	0,00	0,93	27,81
Lampung	5,61	0,03	0,00	42,13
Kep. Bangka Belitung	12,64	1,04	1,43	17,78
Kep. Riau	5,79	1,73	2,82	15,13
DKI Jakarta	0,00	1,84	2,27	9,85
Jawa Barat	2,29	0,54	3,10	34,43
Jawa Tengah	3,19	0,08	0,80	40,35
DI Yogyakarta	5,05	1,46	0,97	19,15
Jawa Timur	3,51	0,20	1,17	40,43
Banten	2,59	1,68	2,92	30,89
B a l i	5,32	2,11	1,88	30,90
Nusa Tenggara Barat	3,92	0,00	0,00	40,16
Nusa Tenggara Timur	5,36	0,00	0,65	28,45
Kalimantan Barat	2,81	0,53	2,21	37,32
Kalimantan Tengah	7,90	0,00	0,00	16,41
Kalimantan Selatan	13,83	0,00	0,00	31,13
Kalimantan Timur	1,38	0,00	0,77	27,24
Kalimantan Utara	3,41	0,00	2,00	6,49
Sulawesi Utara	2,83	1,18	1,14	17,34
Sulawesi Tengah	3,44	0,00	0,90	29,09
Sulawesi Selatan	3,21	0,47	1,30	14,13
Sulawesi Tenggara	0,56	1,95	1,67	25,48
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	1,31
Sulawesi Barat	11,84	0,00	0,00	11,02
Maluku	1,56	0,00	0,00	39,02
Maluku Utara	9,07	0,00	0,00	35,52
Papua Barat	4,69	1,67	0,00	7,51
Papua	11,32	0,00	0,00	13,97
Indonesia	3,79	0,40	1,48	32,61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Lampiran 205
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Provinsi	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	96,02	82,29	13,74
Sumatera Utara	70,37	30,01	40,36
Sumatera Barat	82,47	39,82	42,65
R i a u	54,71	20,46	34,25
J a m b i	67,23	26,12	41,11
Sumatera Selatan	54,97	25,15	29,82
Bengkulu	76,52	34,52	42,00
Lampung	62,21	34,26	27,95
Kep. Bangka Belitung	89,00	42,46	46,53
Kep. Riau	67,73	25,89	41,84
DKI Jakarta	75,28	49,74	25,55
Jawa Barat	62,97	28,82	34,16
Jawa Tengah	69,26	40,15	29,11
DI Yogyakarta	79,19	43,98	35,22
Jawa Timur	59,65	29,29	30,36
Banten	62,46	33,88	28,58
B a l i	69,03	36,78	32,25
Nusa Tenggara Barat	60,58	41,82	18,76
Nusa Tenggara Timur	78,25	52,58	25,67
Kalimantan Barat	60,25	24,68	35,57
Kalimantan Tengah	73,42	46,03	27,39
Kalimantan Selatan	66,51	27,90	38,62
Kalimantan Timur	78,75	35,19	43,56
Kalimantan Utara	91,06	60,25	30,81
Sulawesi Utara	85,22	44,79	40,43
Sulawesi Tengah	78,43	38,60	39,83
Sulawesi Selatan	86,12	49,86	36,26
Sulawesi Tenggara	86,02	44,19	41,82
Gorontalo	96,60	66,93	29,67
Sulawesi Barat	84,06	44,21	39,85
Maluku	79,94	39,39	40,54
Maluku Utara	68,82	33,19	35,63
Papua Barat	79,65	73,86	5,79
Papua	69,37	48,88	20,49
Indonesia	68,27	36,57	31,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 205 (Lanjutan)

Provinsi	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,85	0,19	0,12	2,30
Sumatera Utara	0,76	1,80	2,14	25,37
Sumatera Barat	0,71	0,00	2,60	14,42
R i a u	5,09	0,29	1,05	38,87
J a m b i	1,59	0,00	1,38	30,20
Sumatera Selatan	9,23	0,00	1,92	33,88
Bengkulu	0,13	0,00	0,00	23,35
Lampung	1,80	0,21	1,16	34,61
Kep. Bangka Belitung	0,00	1,99	0,00	9,01
Kep. Riau	2,20	0,00	5,74	24,43
DKI Jakarta	1,68	5,46	3,33	14,83
Jawa Barat	2,95	0,22	2,25	32,15
Jawa Tengah	2,64	0,00	0,36	27,89
DI Yogyakarta	0,88	0,00	0,39	19,54
Jawa Timur	3,53	0,02	0,69	36,62
Banten	4,96	1,68	2,16	29,85
B a l i	5,36	0,77	0,00	24,85
Nusa Tenggara Barat	0,88	0,00	0,81	38,61
Nusa Tenggara Timur	6,72	0,00	0,00	15,04
Kalimantan Barat	1,60	0,00	0,83	37,31
Kalimantan Tengah	0,21	0,39	0,00	25,98
Kalimantan Selatan	5,58	0,00	0,67	27,98
Kalimantan Timur	1,28	4,06	0,39	15,53
Kalimantan Utara	6,02	0,00	1,56	2,81
Sulawesi Utara	1,04	1,27	0,84	11,62
Sulawesi Tengah	4,42	0,00	0,45	16,70
Sulawesi Selatan	0,99	0,00	0,10	13,14
Sulawesi Tenggara	1,75	0,00	0,00	12,24
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	3,40
Sulawesi Barat	6,41	0,00	0,00	12,20
Maluku	1,54	0,00	0,00	18,53
Maluku Utara	8,48	0,76	2,42	19,65
Papua Barat	0,55	0,90	0,00	19,87
Papua	17,82	0,00	0,00	13,38
Indonesia	2,90	0,46	1,13	27,61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 206
Persentase Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan
yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik
dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2019

Karakteristik	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	73,01	33,17	39,83
Perdesaan	61,86	41,16	20,70
Jenis Kelamin			
Laki-laki	69,91	36,71	33,20
Perempuan	66,50	36,42	30,08
Pendidikan yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	62,75	44,60	18,14
SD/Sederajat	67,13	36,96	30,18
SMP/Sederajat	78,02	32,80	45,22
SMA/Sederajat	79,69	17,20	62,50
Perguruan Tinggi	82,52	10,87	71,64
Status Ekonomi			
Kuintil 1	64,31	54,91	9,39
Kuintil 2	69,04	50,72	18,32
Kuintil 3	66,82	38,82	28,00
Kuintil 4	69,97	34,40	35,57
Kuintil 5	69,58	19,48	50,09
Pembagian Wilayah			
Indonesia Bagian Barat	66,52	35,18	31,34
Indonesia Bagian Tengah	77,92	43,80	34,12
Indonesia Bagian Timur	73,62	45,81	27,81
Indonesia	68,27	36,57	31,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 206 (Lanjutan)

Karakteristik	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor	Tidak Punya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah				
Perkotaan	2,73	0,76	1,72	22,13
Perdesaan	3,13	0,06	0,33	35,02
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,06	0,49	1,44	25,42
Perempuan	2,74	0,43	0,80	29,96
Pendidikan yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat	3,71	0,12	0,18	33,60
SD/Sederajat	2,86	0,17	0,59	29,56
SMP/Sederajat	1,54	1,31	2,18	17,22
SMA/Sederajat	1,80	1,24	3,32	14,37
Perguruan Tinggi	0,87	2,11	6,31	9,13
Status Ekonomi				
Kuintil 1	4,00	0,00	0,12	31,78
Kuintil 2	2,17	0,16	0,10	28,72
Kuintil 3	3,39	0,05	0,98	28,97
Kuintil 4	2,33	0,18	0,71	26,99
Kuintil 5	2,84	1,36	2,64	24,39
Pembagian Wilayah				
Indonesia Bagian Barat	2,84	0,47	1,27	29,27
Indonesia Bagian Tengah	2,76	0,44	0,36	18,89
Indonesia Bagian Timur	8,57	0,31	0,59	17,26
Indonesia	2,90	0,46	1,13	27,61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lampiran 207

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2017-2019

Kelompok Komoditas	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	527.956	556.899	572.551
Bukan Makanan	508.541	567.818	592.690
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	249.644	284.442	297.019
Aneka Barang dan Jasa (Termasuk Kesehatan)	125.165	139.386	144.517
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	31.187	32.861	35.303
Barang Tahan Lama	54.005	57.789	58.764
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	30.320	31.562	35.091
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	18.219	21.778	21.996
Indonesia	1.036.497	1.124.717	1.165.241

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 208

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019

Provinsi	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif			Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	13.125	17.043	16.715	2.768	2.102	2.508
Sumatera Utara	13.912	18.171	18.262	2.785	2.352	3.053
Sumatera Barat	17.265	19.968	22.332	2.309	2.493	3.475
R i a u	19.250	21.297	22.824	3.226	3.061	3.923
J a m b i	14.378	19.491	18.973	3.287	2.465	3.115
Sumatera Selatan	13.045	14.421	16.381	3.238	2.788	3.579
Bengkulu	18.668	23.296	21.704	3.285	2.890	3.518
Lampung	14.475	17.813	17.467	3.175	2.946	3.776
Kep. Bangka Belitung	17.355	21.981	19.802	3.655	3.990	5.274
Kep. Riau	20.877	19.778	30.859	5.903	4.028	7.449
DKI Jakarta	36.981	34.624	33.889	9.713	7.183	8.251
Jawa Barat	20.880	24.735	24.211	3.733	3.615	3.536
Jawa Tengah	23.517	28.567	26.690	2.813	3.588	3.691
DI Yogyakarta	37.749	38.714	36.794	4.700	5.530	6.267
Jawa Timur	21.183	24.089	23.343	4.335	7.214	8.006
Banten	23.345	24.273	21.203	4.845	4.422	4.497
B a l i	30.424	33.352	30.420	4.782	3.557	4.186
Nusa Tenggara Barat	11.547	12.815	18.005	2.510	2.552	4.596
Nusa Tenggara Timur	5.719	5.540	7.531	1.475	1.617	3.428
Kalimantan Barat	15.148	18.413	16.370	3.413	2.993	3.644
Kalimantan Tengah	13.900	14.883	16.921	4.235	3.898	5.671
Kalimantan Selatan	16.633	19.271	21.192	6.489	6.215	6.719
Kalimantan Timur	20.075	28.041	26.711	5.958	5.176	8.051
Kalimantan Utara	12.855	20.710	18.569	5.472	6.172	6.945
Sulawesi Utara	14.322	19.236	16.283	2.632	1.910	2.658
Sulawesi Tengah	10.098	9.760	9.785	2.230	2.007	2.446
Sulawesi Selatan	11.868	14.016	14.589	2.176	1.603	2.284
Sulawesi Tenggara	7.389	9.470	9.267	2.224	2.266	2.949
Gorontalo	7.545	10.199	9.901	2.972	2.526	3.655
Sulawesi Barat	8.342	8.347	9.714	1.601	1.130	1.544
Maluku	4.789	5.675	7.116	1.784	1.385	2.233
Maluku Utara	6.018	7.612	8.307	2.775	2.326	2.976
Papua Barat	14.835	10.672	14.317	3.033	1.815	4.128
Papua	5.049	6.200	5.626	1.761	1.421	2.069
Indonesia	19.311	22.221	21.843	3.741	3.970	4.566

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 208 (Lanjutan)

Provinsi	Biaya Obat			Biaya Kesehatan		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3.920	2.742	2.759	19.814	21.887	21.982
Sumatera Utara	3.203	3.447	3.661	19.900	23.970	24.976
Sumatera Barat	2.466	2.579	2.390	22.039	25.039	28.198
R i a u	3.697	2.977	2.779	26.174	27.334	29.526
J a m b i	2.791	2.124	2.818	20.456	24.080	24.906
Sumatera Selatan	3.871	2.890	3.651	20.154	20.100	23.611
Bengkulu	3.180	2.775	2.851	25.133	28.961	28.073
Lampung	2.696	2.401	2.172	20.346	23.159	23.414
Kep. Bangka Belitung	3.905	5.187	4.388	24.915	31.157	29.464
Kep. Riau	5.099	4.251	4.516	31.878	28.057	42.824
DKI Jakarta	7.577	6.928	8.167	54.271	48.735	50.306
Jawa Barat	4.230	4.056	3.937	28.843	32.406	31.684
Jawa Tengah	3.363	2.937	3.241	29.693	35.092	33.621
DI Yogyakarta	5.157	4.752	3.776	47.606	48.996	46.838
Jawa Timur	4.340	3.601	3.969	29.858	34.904	35.318
Banten	4.500	3.451	3.606	32.690	32.146	29.305
B a l i	4.530	3.356	3.684	39.735	40.265	38.290
Nusa Tenggara Barat	2.926	2.644	3.946	16.984	18.012	26.548
Nusa Tenggara Timur	2.096	1.603	1.890	9.291	8.760	12.849
Kalimantan Barat	3.636	3.704	3.423	22.197	25.110	23.436
Kalimantan Tengah	4.174	3.351	4.128	22.308	22.132	26.720
Kalimantan Selatan	5.294	4.467	4.478	28.416	29.953	32.388
Kalimantan Timur	4.933	3.656	5.031	30.966	36.873	39.792
Kalimantan Utara	3.349	4.104	4.124	21.677	30.986	29.639
Sulawesi Utara	4.528	3.305	3.248	21.483	24.450	22.190
Sulawesi Tengah	3.734	2.824	2.579	16.062	14.591	14.810
Sulawesi Selatan	3.223	2.402	3.224	17.267	18.020	20.098
Sulawesi Tenggara	2.934	3.236	2.549	12.546	14.972	14.764
Gorontalo	3.999	3.283	3.310	14.515	16.008	16.865
Sulawesi Barat	2.732	1.342	2.115	12.674	10.819	13.373
Maluku	2.521	1.530	2.309	9.094	8.590	11.658
Maluku Utara	3.244	2.902	2.665	12.037	12.840	13.948
Papua Barat	3.294	2.614	3.369	21.162	15.101	21.814
Papua	2.847	2.211	2.154	9.657	9.832	9.849
Indonesia	3.954	3.451	3.677	27.006	29.642	30.086

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 209
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk Sebulan
Menurut Tipe Daerah dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019

Tipe Daerah	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif			Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	24.594	27.356	26.386	4.834	4.786	5.275
Perdesaan	13.356	16.022	16.089	2.510	2.984	3.667
Indonesia	19.311	22.221	21.843	3.741	3.970	4.566

Tipe Daerah	Biaya Obat			Biaya Kesehatan		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	5.172	4.465	4.736	34.600	36.607	36.398
Perdesaan	2.581	2.227	2.336	18.446	21.232	22.092
Indonesia	3.954	3.451	3.677	27.006	29.642	30.086

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 210
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan Sebulan
Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019

Kelompok Komoditas	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif	24.594	27.356	26.386
Rumah Sakit Pemerintah	8.032	9.157	8.420
Rumah Sakit Swasta	12.246	14.001	13.805
Puskesmas/Pustu/Polindes/ Posyandu	562	625	664
Praktik Dokter/Poliklinik	2.603	2.100	2.150
Praktik Petugas Kesehatan (Bidan/ Perawat/Mantri Kesehatan)	756	803	828
Praktik Pengobatan Tradisional	351	409	381
Dukun Penolong Persalinan	44	262	138
Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif	4.834	4.786	5.275
Periksa Kehamilan	552	610	637
Imunisasi	411	1.339	1.361
Tes Kesehatan/Deteksi Dini/ <i>Medical Check Up</i>	533	382	427
Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb)	987	830	897
Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, Fitness, Bekam, Detox, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb)	2.350	1.624	1.953
Biaya Obat	5.172	4.465	4.736
Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat)	2.528	1.940	2.149
Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan	1.719	1.609	1.708
Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan	729	649	615
Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda	196	267	264
Total	34.600	36.607	36.398

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 211
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perdesaan Sebulan
Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019

Kelompok Komoditas	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif	13.356	16.022	16.089
Rumah Sakit Pemerintah	4.866	5.970	6.061
Rumah Sakit Swasta	4.367	5.679	5.792
Puskesmas/Pustu/Polindes/ Posyandu	896	966	1.037
Praktik Dokter/Poliklinik	1.700	1.470	1.539
Praktik Petugas Kesehatan (Bidan/ Perawat/Mantri Kesehatan)	1.139	1.286	1.168
Praktik Pengobatan Tradisional	289	442	308
Dukun Penolong Persalinan	98	209	184
Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif	2.510	2.984	3.667
Periksa Kehamilan	247	292	358
Imunisasi	239	938	1.415
Tes Kesehatan/Deteksi Dini/ <i>Medical Check Up</i>	129	112	119
Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb)	1.052	904	969
Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, Fitness, Bekam, Detox, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb)	843	737	806
Biaya Obat	2.581	2.227	2.336
Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat)	1.028	843	820
Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan	1.089	970	1.056
Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan	413	347	384
Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda	51	67	76
Total	18.446	21.232	22.092

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

Lampiran 212

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Sebulan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2017-2019

Kelompok Komoditas	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif	19.311	22.221	21.843
Rumah Sakit Pemerintah	6.543	7.713	7.379
Rumah Sakit Swasta	8.542	10.231	10.270
Puskesmas/Pustu/Polindes/ Posyandu	719	780	828
Praktik Dokter/Poliklinik	2.178	1.814	1.880
Praktik Petugas Kesehatan (Bidan/ Perawat/Mantri Kesehatan)	936	1.022	978
Praktik Pengobatan Tradisional	322	424	349
Dukun Penolong Persalinan	70	238	158
Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif	3.741	3.970	4.566
Periksa Kehamilan	409	466	514
Imunisasi	330	1.158	1.385
Tes Kesehatan/Deteksi Dini/ <i>Medical Check Up</i>	343	260	291
Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb)	1.017	864	929
Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, <i>Fitness</i> , Bekam, <i>Detox</i> , Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb)	1.641	1.222	1.447
Biaya Obat	3.954	3.451	3.677
Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat)	1.823	1.443	1.563
Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan	1.422	1.320	1.420
Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan	580	512	513
Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (<i>Protese</i>), dan Kursi Roda	128	177	181
Total	27.006	29.642	30.086

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Email : bpsHQ@bps.go.id Homepage : <http://bps.go.id>

ISSN 2598-5655



9 772598 565001